awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

UniverIMPLEMENTASI PROGRAM KEMITRAAN PERUSAHAAN DENGAN UKM VA UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Universita (Studi pada Kemitraan PT. Charoen Pokphand Indonesia melalui Wijaya

Universitas BraPT. Sinar Sarana Sentosa dengan Peternak Ayam Broiler Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Bdi Kabupaten Blitar) rawijaya Universitas Brawii

Universitas Pa wijaya Universitas Brawijaya

Memperoleh Gelar Magister

Untuk Memenuhi Persyaratan



DEDY TEGUH HARYANTO Jaya NIM. 146030202011003

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Iniversitas Brawijava iversitas Brawijaya

PROGRAM MAGISTER ILMU ADMINISTRASI BISNIS KEKHUSUSAN SUMBER DAYA MANUSIA

> FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI **UNIVERSITAS BRAWIJAYA** Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya 2017 ersitas Brawijaya



Universitas Br

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Iniversitas Brawijaya

Universitas Saya dengan ini menyatakan sebenar-benarya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang Unive pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang laya pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip unive dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Ras Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-Univerunsur jiplakan, saya bersedia Tesis ini digugurkan dan gelar akademik yang telah liava saya peroleh (S-2) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan

unive pasal 70).

November 2017 as Brawijaya Malang,

Mahasiswa

DEDY TEGUH HARYANTO NIM. 146030202011003

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijava awijaya

awijaya awijaya awijaya



Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Dawijava Univer **Determinant** uccess,

Workhard The Rea Determinant Of Your Successfull"

Universitas Brawijaya universitas Brawijaya

jaya

Universitas Brawijaya

ii

awijaya

Implementasi Program Kemitraan Perusahaan dengan Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi (Studi pada Kemitraan PT. Charoen Pokphand Indonesia melalui PT. Sinar Sarana Sentosa dengan Peternak Ayam Broiler di Kabupaten Blitar Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bray Dedy Teguh Haryanto, Hamidah Nayati Utami, Arik Prasetyasitas Brawijava

Fakultas Ilmu Administrasi Magister Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Email: deddyteguh45@gmail.com

ABSTRAK rsitas Brawijaya

Unive Perkembangan dunia usaha saat ini telah mengalami banyak kemajuan jaya Unive Berbagai jenis usaha mulai bermunculan. Berbicara tentang peternakan, ava subsektor peternakan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan sektor pertanian yang diutamakan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi. Pembangunan sektor peternakan merupakan bagian dari pembangunan keseluruhan yang bertujuan untuk menyediakan pangan hewani berupa daging, susu, serta telur yang bernilai gizi tinggi, meningkatkan pendapatan peternak, dan memperluas kesempatan kerja. Ayam ras pedaging (broiler) adalah ayam yang sangat efektif untuk menghasilkan daging. Pada umumnya kelemahan utama di dalam usahanya terletak pada bidang permodalan ralatif kecil, kurangnya pengetahuan tentang kemampuan manajemen pemeliharaan, harga pakan relatif tinggi. Masalah lain yang muncul yaitu dibidang pemasaran. Salah satu cara terbaik yang dapat dianjurkan dalam 🕬 pengembangan agribisnis peternakan ayam ras pedaging (broiler) adalah laya menerapkan sistem koordinasi vertikal dengan pola kemitraan. Permasalahan jaya vang akan dibahas oleh penulis adalah mengenai penerapan konsep kemitraan lava antara pihak PT. Charoen Pokphand Indonesiamelalui anak perusahaanya PT. Sinar Sarana Sentosa dan UKM peternak ayam pedaging (broiler) dalam meningkatkan pertumbuhan usaha di Kabupaten Blitar, hal ini bersifat kondisional dan dapat berkembang setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan tentang penerapan kemitraan serta faktor apasaja yang mendukung dan menghambat kemitraan tersebut, maka memungkinkan untuk adanya perkembangan dalam teori mengenai kemitraan ayam ras pedaging (broiler). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pada hasil penelitian, perusahaan dan speternak juga saling membutuhkan. Saling membutuhkan berarti jaya perusahaan memerlukan hasil panen yang baik dan peternak sebagai plasma memerlukan bimbingan untuk memaksimalkan hasil. Peternak plasma yang mengikuti program kemitraan dengan PT. Sinar Sarana Sentosa mayoritas aya ve adalah peternak berskala kecil. Para peternak memilih untuk mengikuti program lava Unive kemitraan / karena | memiliki | keterbatasan / modal, | pemasaran, | idan | kendala | iava Univerpenguasaan teknologiersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Kata Kunci: Ayam Broiler, UKM dan Kemitraan



awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Implementation of Corporate Partnership Program with Small and Medium Enterprises (SMEs) to Improve Economy Growth (Study on Partnership of PT Charoen Pokphand Indonesia through PT Sinar Sarana Sentosa with Broiler Chicken Farmers in Blitar District

Dedy Teguh Haryanto, Hamidah Nayati Utami, Arik Prasetya

Faculty of Administration Master of Business Administration Brawijaya University

Email: deddyteguh45@gmail.com

Unive The development of the business world today has undergone much progress. ijaya Unive Various types of businesses began to emerge. Speaking of livestock, the liava Unive livestock subsector is an integral part of the agricultural sector development that liava Unive is prioritized to meet food and nutritional needs. The development of the livestock jiava sector is part of the overall development aimed at providing animal foods of meat, ilava milk, and eggs of high nutritional value, increasing farmer income, and expanding lava employment opportunities. Chicken broiler (broiler) is a very effective chicken to produce meat. In general, the main weaknesses in its business lie in the area of small ralative capital, lack of knowledge of maintenance management capability, relatively high feed prices. Another problem that arises in the field of marketing. One of the best ways that can be advocated in the development of broiler farm agribusiness is to apply vertical coordination system with partnership pattern. Problems to be discussed by the author is about the application of the concept of Jaya partnership between the PT. Charoen Pokphand Indonesia through its subsidiary jaya Unive PT. Sinar Sarana Sentosa and UKM breeder broiler in improving business growth ijaya Unive in Blitar Regency, it is conditional and can develop after researcher do direct liava Unive research. This study aims to analyze problems about the application of lava unive partnerships and factors apasaja support and inhibit the partnership, it is possible liava Unive for the development in the theory of broiler partnership (broiler). This research uses descriptive qualitative approach. In the research results, companies and breeders also need each other. Mutual need means companies need good crops juva and breeders as plasma requires guidance to maximize yield. Plasma breeders participating in partnership program with PT. Sinar Sarana Sentosa majority are small scale farmers. Farmers choose to participate in partnership programs because they have limited capital, marketing, and technological constraints.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive Keywords: Broiler Chicken, SME and Partnership

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

KATA PENGANTAR

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul:

"Implementasi Program Kemitraan Perusahaan dengan UKM untuk
Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi (Studi pada Kemitraan PT.
Charoen Pokphand Indonesia melalui PT. Sinar Sarana Sentosa
dengan Peternak Ayam Broiler di Kabupaten Blitar)"

Tesis ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Magister Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

- Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- 2. Bapak Dr. Kusdi Raharjo, DEA.,selaku Ketua Program Magister
 Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- 3. Ibu Dr. Hamidah Nayati Utami, S.Sos, M.Si., selaku dosen pembimbing utama yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan pengarahan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
- 4. Bapak Arik Prasetya, S.Sos, M.Si, Ph.D., selaku dosen pembimbing anggota yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh perhatian, ketelitian dalam mengawasi penulis dalam menyelesaikan tesis.
- 5. Kedua Orang tua yang tercinta dan seluruh keluarga besar penulis, aya terima kasih atas doa, dukungan dan kesabarannya.

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

6. Bapak Benyamin Limi selaku Regional Head PT. Charoen Pokphand Universitas Indonesia East s Java ayang telah memberikan support dalam Jaya Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya menyelesaikan tesis ini. menyelesaikan tesis i

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Univers7. Bapak Victor Budianto selaku General Manager PT. Charoen ava support dalam Pokphand Indonesia yang telah memberikan Universitas menyelesaikan tesis ini awijaya Universitas Brawijaya
- 8. Bapak Beky Herdiansah selaku Owner PT. Sumber Kelapa Beky Universitas yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan tesis ini. Tawilaya
- Bapak Ir. Mashudi, M.Si.,selaku kepala dinas peternakan Kabupaten Universitäs Blitar yang telah banyak membantu memberikan pengarahan dalam laya wijaya Universitas Brawijaya penyelesaian penyusunan tesis ini.
 - 10. Bapak pimpinan beserta staff PT. Sinar Sarana Sentosa Kabupaten Blitar.
 - 11. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ilmu Administrasi Brawijaya Malang,terutama dosen pengajar yang telah memberikan segala ilmunya.
 - 12. Pegawai dan staff Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang, yang telah banyak membantu dan berkerjasama dengan penulis.
 - Teman teman seperjuangan di Program Magister Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Administrasi Universitas Brawijaya yang selalu ava memberikan inspirasi dalam penulisan dan penyusunan tesis ini.

Demi kesempurnaan tesis ini, saran dan kritik yang sifatnya Unive membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya tesis ini bermanfaat lava dan memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Prawijaya Universitas Brawijaya

ersitas Brawijaya Iniversitas Brawijaya jaya vijaya

Universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

| | awijaya | University PENGANTAR | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya |
|--------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| | awijaya | | Universitas Brawijaya |
| | awijaya | 2,0,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1,1, | Universitas Brawkiaya |
| | awijaya | | Universitas Brawijaya |
| | awijaya | Act III III III III | mirorondo Brannjaya |
| | awijaya | DAFTAR GAMBAR | niversitas Brawijaya XV |
| | awijaya | Unit S S S S S S S S S S S S S S S S S S S | niversitas Brawijaya |
| | awijaya | | niversitas Brawijaya |
| | awijaya | 1.1 Latar Belakang | niversitas Brawijaya |
| | awijaya | 1.1 Latar Belakang 1.2 Rumusan Masalah | nwersitas-Brawljaya |
| | awijaya | 1.2 Rumusan wasalan 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian | priiversitas Brawljaya 14 |
| | awijaya | 1.4 Manfaat Penelitian | oniversitas Brawijaya |
| | awijaya | 1.5 Sistematika Penulisan | Universitas Brawijaya |
| | awijaya | Univers | Universitas Brawijaya |
| | awijaya | Unive BAB II TINJAUAN PUSTAKA | Universitas Braw16 ya |
| | awijaya | | Universitas Brawijaya |
| | awijaya | | |
| | awijaya | Universitas Br. 2.2 Tinjauan Teoritis | Universitas Braw 24va |
| | awijaya awijaya | Universitas Bray 2.2.1.1. Pengertian Implementasi | 24 |
| | awijaya | 2.2.1.2. Indikator Mengukur Implementasi | |
| | awijaya | 2.2.1.3. Model Implementasi | 26 |
| | | 2.2.2. Kemitraan | 28 |
| | awijaya awijaya | 2.2.2. Kemitraan | 28 |
| | awijaya | Universitas Brawija 2.2.2.2. Panduan Konsep Kemitraan | Universitas Brawijaya |
| V | awijaya | Universitas Brawija 2.2.2.3. Bentuk Pola Kemitraan Mas Brawijaya. | Universitas Braudieva |
| \geq | awijaya | Universitas Brawija 2.2.2.4. Ver Unsur Pola Kemitraan itas Brawijaya. | Universitas Braugaya |
| | awijaya | Universitas Brawija 2.2.2.5. Sistem Manajemen Kemitraan | Universitas Braugava |
| | awijaya | Universitas Brawija 2.2.2.7. er Kelebihan Kemitraan | |
| 2 | awijaya | Universitas Brawija 2.2.2.8. er Hubungan Kemitraan Dan CSR | |
| 5 | awijaya | Universitas Brawija 2.2.3. Usaha Kecil Menengah | |
| BR | awijaya | Universitas Brawija 2.2.3.1. Kensep Usaha Kecil Menengah | |
| | awijaya | Universitas Brawija 2.2.3.2. Tujuan Usaha Keci Menengah | .l.Iniversitas Rosu41va |
| | awijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | |
| | awijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | |
| | | Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava | |
| | | | |

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bravijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

UniverHALAMAN JUDULiuoraitaa Brawiima Universitaa Brawiima Ubiiva aitaa Brawi java

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS......iii va

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive MOTTO autima....iunivergitag. Braudiana...iunivergitag. Braudiana...iiunivergitag. Braudiana...iivava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawiji ya

Unive ABSTRACT......viii

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

| awijaya | Universitas Brawijay | 2.2.3.3. Tantangan Usaha Kecil Menengah 2.2.4. Pemahaman Tentang Ayam Broiler 2.2.4.1. Ayam Pedaging atau ayam broiler 2.2.4.2. Usaha Ternak Ayam Broiler 2.2.4.3. Faktor Produksi Peternak Ayam broiler | Universitas Braw 1aya |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| awijaya awijaya | Universitas Brawijay | 2.2.4. Pemahaman Tentang Ayam Broiler | 44 |
| awijaya awijaya | Universitas Brawijay | 2.2.4.1. Ayam Pedaging atau ayam broiler | Liniversitas Brawijava |
| awijaya | Universitas Brawijas | 2.2.4.2. Usaha Ternak Ayam Broiler | Universitas Brawtova |
| awijaya | Universitas Brawijas | 2.2.4.3. Faktor Produksi Peternak Ayam broiler | Universitas Braufova |
| awijaya awijaya | | 2.2.4.4. Produksi Usaha Dalam Peternak 2.2.5. Pembangunan Ekonomi Lokal | |
| awijaya | | 2.2.5.1. er Konsep Pembangunan Ekonomi Lokal | |
| awijaya awijaya | | 2.2.5.1. Peranan Industri Kecil Kerajinan dalar | |
| awijaya | | univer Ekonomi Lokal | |
| awijaya | Universitas Brawijay | 2.2.6. Teori Pertumbuhan Ekonomi | 59 |
| awijaya | Universitas Brawijay | 2.2.6.1. Jenis-jenis Teori Pertumbuhan Menuru | ıt Para Ahli 61 |
| awijaya awijaya | Universitas Brawijay | 2.2.6.2. Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuh | nan Ekonomi (M.L |
| awijaya | Universitas Brawijay | 2.2.6.2. Faktor yang Mempengaruhi Pertumbul Jhingan 2000) | 66 |
| awijaya | Universitas Brawij | | Universitas Brawijaya |
| awijaya awijaya | | RANGKA KONSEP | Universitas Braudaya |
| awijaya | Universitas | RANGKA KUNSEP | Universitas Brawijaya |
| awijaya | Unive BAB IV ME | TODE PENELITIAN | Universitas Brawijaya |
| awijaya | Univer | Jenis Penelitian | Universitas Brawijaya |
| awijaya | Univ 4.1 | Jenis Penelitian | Vniversitas Brawilaya |
| awijaya | Uni 4.2 | Prokus Penelitian | Niversitas Bravujava |
| awijaya | Uni 4.3 | B Lokasi Penelitian dan Situs Penelitian | Inversitas Bray ava |
| awijaya | Uni | 4.4.1. LOKASI | hiversitas Braw z ova |
| awijaya | Unit 4 4 | Jenis dan Sumber Data | niversitas Bray z ova |
| awijaya | Univ 4.5 | S Pengumpulan Data | niversitas Braysaya |
| awijaya | Univ. 4.6 | S Instrumen Penelitian | Iniversitas Bray82 va |
| awijaya | | Metode Analisis Data | |
| awijaya | | B Metode Pengujian Validitas Data | |
| awijaya | University HAS | | Universitas Brawijaya |
| awijaya | University HAS | Gambaran Umum | Universitas Brawijaya |
| awijaya | Universita 5.1. | Gambaran Umum | Universitas Bravenya |
| awijaya | Universitas 5.1.1. | Geografis Kabupaten Blitarava | Universitas Brav87 ya |
| awijaya | Universitas B 5.1.2. | Kondisi Lahan Kabupaten Blitar dari Sisi Peterr | nakan |
| awijaya | Universitas Br. 5.1.3. | Profil PT. Sinar Sarana Sentosa (PT.SSS) | |
| awijaya | Universitas Bra5.1.4. | | |
| awijaya | | Struktur Organisasi PT. Sinar Sarana Sentosa. | |
| awijaya | Universitas Br 5.2 jay | Analisis Data | |
| awijaya | Universitas Bra5/24) | | |
| awijaya | Universitas Bra5.2.2. | Usaha Kecil Menengah Ayam Ras Broiler | ·Universitas Braw9/aya |
| awijaya | 5 2 A | | Universitas Brawlova 103 |
| awijaya | Universitas Brawijay | Aspek ModalFokus Penelitian | Universitas Braw 104 |
| awijaya | Universitas Brayvijay | Implementasi kemitraan PT Chargen Pok | |
| awijaya | Universitas Brawijay | melalui anak nerusahaanya PT. Sinar Sarana 9 | |
| awijaya | Universitas Brasilar | 1. Rencana Program Kerja Dalam pengimplemen | ntasian Kemitraan |
| awijaya | Universitas Brawijay | | usari dan Srengat |
| awijaya | Universitas Brawijay | rabapaton bilan illininininininininininininininininini | |
| awijaya | Universitas Brawijay | | |
| awijaya | Universitas Brawijay | | |
| awijaya awijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | | |
| awijaya | Universitas Brawijay | | |
| THE RESERVE AND ADDRESS OF THE PARTY NAMED IN COLUMN 2 | A RESIDENCE TO SELECT OF THE SECOND S | er - constituent with a rest of Millian Market and Anderson Constituent Consti | and the state of t |

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



| awijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| wijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | |
| awijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | |
| awijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | |
| awijaya awijaya | Universitas Bray 3.1.2 Universitas Brawijaya | | |
| wijaya | Universitas Brawijaya | Necamatan Garum, Gandusan dan Stenya | I Injugarditae Drawijava |
| wijaya | Universitas Brazylaya Universitas Brawijaya | | |
| wijaya | | Tronnicadin dongan Orrivi di Moddinatan Odia | m, Gandusari dan |
| wijaya | | Crongat rabapaton Bita minimum | |
| wijaya | | Dampak Implementasi Kemitraan antara F Sentosa (PT.SSS) dengan UKM Ayam Bro | |
| wijaya | | Garum, Gandusari dan Srengat Kabupaten Bli | |
| wijaya | | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | |
| awijaya | | PEMBAHASAN | |
| wijaya | Universitas Bratilaya | Implementasi Kemitraan PT. Charoen Pho | okpand Indonesia |
| wijaya | Universitas Brawijaya | melalui anak perusahaanya PT. Sinar Sarana | Sentosa (PT.SSS) |
| wijaya | Universitas Brawijaya | dengan UKM Ayam Broiler di Kecamatan Garu | ım, Gandusari dan |
| wijaya | Universitas Brawijaya | Srengat Kabupaten Blitar | |
| wijaya wijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawij | Faktor Pendukung dan Penghambat dari pe | |
| wijaya | Universitas Brawn | Kemitraan dengan UKM di Kecamatan Garu | m, Gandusari dan |
| wijaya | | Srengat Kabupaten Blitar | ot light Caravilava |
| wijaya | Universitas 5.4.3. Universit | Dampak Implementasi Kemitraan antara F | |
| wijaya | Univer | Sentosa (PT.SSS) dengan UKM Ayam Bro Garum, Gandusari dan Srengat Kabupaten Bli | |
| wijaya | The transfer of the transfer o | | Their considers Dunivillaria |
| wijaya | Un BAB VI KESI | MPULAN DAN SARAN | 181/a |
| wijaya | Uni | | niversitas Brawijava |
| wijaya | 6.1 | KesimpulanSaran | |
| wijaya | Unit 6.2 | Saran | |
| wijaya | | AKA | niversitas Brav 188 a |
| wijaya | Univ | | Jniversitas Brawijaya |
| wijaya | Unive LAMPIRAN-LAI | MPIRAN | |
| wijaya | Univer | | Universitas Brawijaya |
| wijaya | Univers | | Universitas Brawijaya |
| wijaya | Universit | 型 泛剂 划 //a | Universitas Brawijaya |
| wijaya | Universita | A Aya | |
| wijaya | Universitas | Jaya | |
| wijaya | Universitas B | wijaya | Universitas Brawijaya |
| wijaya | Universitas Bra | awijaya | Universitas Brawijaya |
| wijaya | Universitas Brawn | Brawljaya | Universitas Brawijaya |
| wijaya | Universitas Brawijaya | Universitus Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| wijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| wijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| wijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| wijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| wijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| wijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| wijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| wijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| wijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| wijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| wijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| wijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| wijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| wijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| wiiava | Universitas Rrawijava | Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava | Universitas Rrawijava |

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

| | awijaya awijaya | Tabel 8: Program Penyuluhan dan Seminar Kecamatan Gandus | sari110 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| | awijaya | Tabel 9: Program Penyuluhan dan Seminar Kecamatan Garum. | omiroromas pramjaja |
| | awijaya | Univer | Universitas Brawijaya |
| | awijaya | Tabel 10: Program Penyuluhan dan Seminar Kecamatan Sreng | |
| | awijaya awijaya | Tabel 11: Penyuluhan Tentang Kesehatan Ayam Broiler | niversitas Brawijaya |
| | awijaya | Tabel 12: Bentuk Program Kemitraan | hiversitas Brawijiga |
| | awijaya | Unit Control of the C | niversitas Brawijaya |
| | awijaya | Tabel 13: Faktor Pendukung 1 | |
| | awijaya awijaya | Tabel 14: Faktor Pendukung 2 | Iniversitas Brawijaya |
| | awijaya | Unive Tabel 15: Faktor Pendorong 3 | Universitas Brawijaya Universitas Braw 131 /a |
| | awijaya | Univers | Universitas Brawijaya |
| | awijaya | Tabel 16: Faktor Pendorong 4 | |
| | awijaya | Tabel 17: Faktor Penghambat 1 | Universitas Brawijaya |
| | awijaya | Universitas | Universitas Brawijaya |
| | awijaya | UniverTabel 18: Faktor Penghambat 2iiaya | Universitas Brav141/a |
| | awijaya | Universitas Brack Awijaya UniverTabel 19: Faktor Penghambat 3 | Universitas Brawijaya |
| | awijaya awijaya | | Universitas Brawijaya |
| | awijaya | Tabel 20: Data jumlah peternak mitra pt SSS berdasar area | 147 |
| | awijaya | Unive Tabel 21: Data jumlah populasi peternak mitra pt SSS berdasar | |
| | awijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| | awijaya | Unive Tabel 22: Laporan Peningkatan PDRB Kabupaten Blitar | Universitas Braw1,51/a |
| BRAWIJAYA | awijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| Y | awijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| | awijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| 3 | awijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| X | awijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| K | awijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| P | awijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| | awijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| The same of the sa | awijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| | awijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| | awiiava | Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava | Universitas Rrawijava |

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

Tabel 2: Populasi Unggas menurut jenisnya Kabupaten Blitar...

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brakera TABELtas Brawijaya

Tabel 3: Maping Penelitian Terdahulu......21 Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

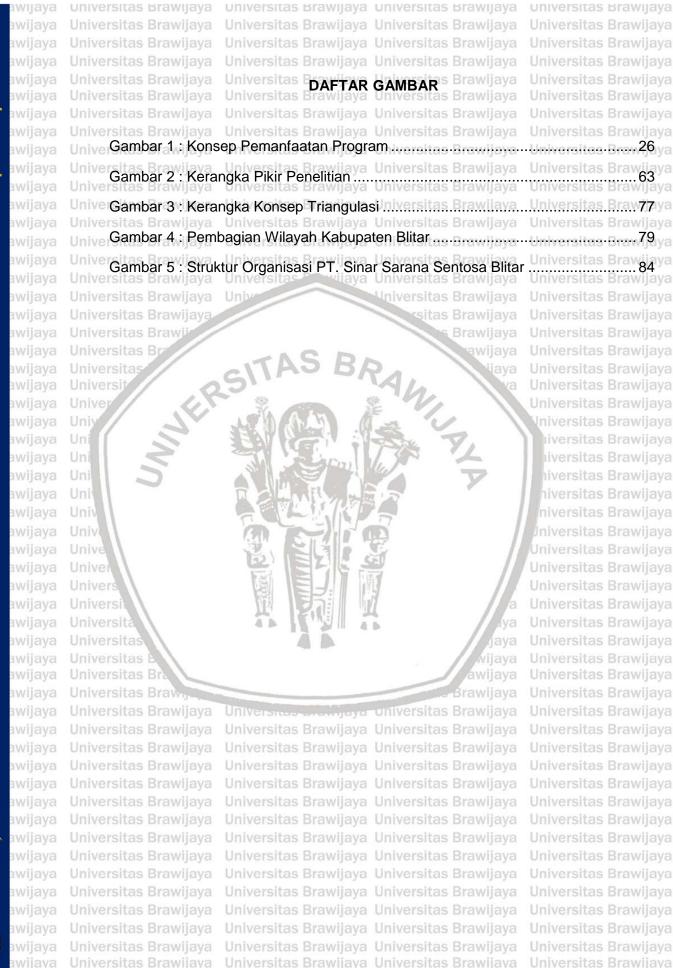
Tabel 4: Perkembangan Ayam Broiler Tahun 2014-2016......90

Universitas Brawlaya Universitas Brawlaya Universitas Brawlaya Universitas Brawlaya Universitas Brawlaya

UniverTabel 6: Pemberian Kompensasi Para UKM......101

Tabel 7: Pelatihan Manajemen Ayam Broiler108





awijaya awijaya

awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

PENDAHULUAN

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

Perkembangan dunia usaha saat ini telah mengalami banyak kemajuan.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive Berbagai vjenis usaha smulai bermunculan, mulai dari skala kecil sampai jaya Unive menengah. Usaha peternakan juga masuk dalam salah satu kelompok usaha jaya yang saat ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Berbicara tentang peternakan, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan sektor pertanian yang diutamakan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi. Kesadaran akan pentingnya kebutuhan pangan yang merupakan salah satu indikator dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang dapat dipenuhi dari protein hewani seperti daging, telur dan susu. Semakin meningkatnya jumlah penduduk dan pendidikan masyarakat, mendorong ava meningkatnya permintaan akan produk hewani, sehingga perlu adanya peningkatan produksi untuk memenuhi permintaan tersebut. Oleh karena itu, dalam rangka pengadaan produk peternakan bagi kebutuhan masyarakat maka diperlukan pembangunan dibidang peternakan yang lebih cepat menghasilkan produk. Salah satu komoditas ternak yang cukup potensial dalam mencapai

Pembangunan sektor peternakan merupakan bagian dari pembangunan keseluruhan yang bertujuan untuk menyediakan pangan hewani berupa daging, susu, serta telur yang bernilai gizi tinggi, meningkatkan pendapatan peternak, dan memperluas kesempatan kerja. Hal inilah yang mendorong pembangunan sektor peternakan sehingga pada masa yang akan datang diharapkan dapat

tujuan tersebut adalah ayam ras pedaging (broiler). Brawlaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawilava Universitas Rrawilava Universitas Rrawilava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

memberikan kontribusi yang nyata dalam pembangunan perekonomian bangsa (Salam T, 2009).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Untuk mencapai pembangunan pertanian pada umumnya dan sektor aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya peternakan khususnya, maka sebagai penunjang kebutuhan protein hewani aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive yang merupakan Lbagian Ladari Lkebutuhan Ladasar manusia Liperlu Libiasahakan Laya produktivitas yang maksimal sehingga dapat meningkatkan pendapatan pemenuhan peningkatan peternak. Strategi untuk protein hewani dan pendapatan peternak, maka pemerintah dan peternak telah berupaya mendayagunakan sebagian besar sumber komoditi ternak yang dikembangkan, diantaranya adalah ayam ras pedaging (broiler). Ayam ras pedaging (broiler) adalah ayam yang sangat efektif untuk menghasilkan daging, karakteristik ayam pedaging (broiler) bersifat tenang, bentuk tubuh besar, pertumbuhan cepat, bulu ava merapat ke tubuh, kulit dan produksi telur rendah. Pemeliharaan ayam ras pedaging (broiler) dikelompokkan dalam dua periode, yaitu periode starter dan finisher. Pemeliharaan ayam pedaging dilakukan secara all in all out, artinya bahwa ayam dimasukkan dalam kandang yang sama secara bersamaan pula dan di panen secara bersama-sama (Rasyaf 2002).

Beternak ayam ras pedaging (broiler) lebih cepat mendatangkan hasil dari pada beternak ayam buras. Pada umumnya pemeliharaan selama 35 hari saja, ayam sudah mempunyai bobot badan rata-rata 1,8 kg/ekor dan bisa segera dijual. Dengan demikian perputaran modal berjalan dengan waktu yang tidak lama (Muslimin, 2002).Keunggulan ayam ras pedaging (broiler) antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek, konversi pakan kecil, siap dipotong pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak. Perkembangan yang pesat

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

dari ayam ras pedaging (broiler) ini juga merupakan upaya penanganan untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat terhadap daging ayam.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Perkembangan tersebut didukung oleh semakin kuatnya industri hilir laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya seperti perusahaan pembibitan (*Breeding Farm*), perusahaan pakan ternak (*Feed* Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive *Mill*), ⊫perusahaan i obat ⊨hewan i dan∪ peralatan ⊨peternakan i (Saragih⊟ B, iaya 2000).Pelaku usaha ternak ayam ras pedaging broiler) yang sebagian besar berbentuk peternakan rakyat, pada umumnya kelemahan utama di dalam usahanya terletak pada bidang permodalan ralatif kecil, kurangnya pengetahuan tentang kemampuan manajemen pemeliharaan, harga pakan relatif tinggi sedangkan kebutuhan ayam ras pedaging (broiler) cukup besar berkisar antara 60 - 70% dari biaya produksi (Rasyaf,2004). Masalah lain yang muncul yaitu aya iiversitas Brawijaya dibidang pemasaran, karena belum memiliki pangsa pasar yang jelas sehingga harga yang diterima peternak dibawah harga pasar. Salah satu cara terbaik yang dapat dianjurkan dalam pengembangan agribisnis peternakan ayam ras pedaging (broiler) adalah menerapkan sistem koordinasi vertikal dengan pola kemitraan (Suparta, 2001). Konsep kemitraan sendiri merupakan sebuah strategi ^{ve} yang dapat digunakan untuk meningkatkan pangsa pasar tersebut. ^{Mersitas Brawijaya}

Pengembangan peternakan adalah bagian dari agribisnis yang mencakup usaha-usaha atau tingkah laku bisnis pada usaha pengelolaan sarana produksi peternakan, pengelolaan budidaya peternakan, prosesing atau penanganan selama masa pemeliharaan dalam peternakan, penanganan pasca panen, dan pemasaran (Tobing, 2005). Peternakan terdiri dari berbagai macam, ada peternakan sapi, peternakan bebek, peternakan ikan, peternakan ayam dan sebagainya. Peternakan ayam sendiri terbagi lagi atas beberapa jenis, yaitu peternakan ayam petelur, peternakan ayam kampung, peternakan ayam cemani,

versitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

peternakan ayam ras pedaging (broiler). Di Indonesia ayam ras pedaging (broiler) ini termasuk komoditas ternak yang relatif baru jika dibandingkan dengan usaha ternak sapi, ternak kambing atau ternak itik. Namun, seiring waktu usaha ternak ayam ras pedaging (broiler) ini sangat berkembang menjadi salah satu usaha peternakan yang sangat diminati. Usaha peternakan ayam ras pedaging (broiler) ini dapat melibatkan masyarakat multinasional maupun masyarakat peternak kecil, karena usaha ini modal dan segala aspek lain yang diperlukan tergantung pada peternak itu sendiri. Usaha peternakan ini juga dapat mengambil sistem mandiri atau usaha kemitraan (Rita, 2009).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

(broiler) vang Menjadi sebuah ayam ras peternakan pedaging versitas Brawijaya menguntungkan itu tidak cukup mudah. Peternakan harus juga tumbuh. Pada laya usaha itu tidak bertumbuh, maka tidak a dapat i aya mempertahankan keuntungan dalam jangka panjang. Para pemilik menginginkan terjadinya pertumbuhan penghasilan, para pegawai menginginkan untuk memiliki kesempatan untuk lebih berkembang, dan distributor ingin melayani usaha peternakan yang bertumbuh dengan baik. Peternak ayam ras pedaging (broiler) ve yang sebagian besar berbentuk peternakan rakyat, banyak diantaranya aya Unive bekerjasama dengan perusahaan besar dalam bentuk kerjasama kemitraan jaya awijaya Universitas Brawijaya Unive (Hertanto, 2009).

Peranan perusahaan besar sebagai mitra peternak rakyat diharapkan dapat menjamin kepastian pasokan sarana produksi dan harga jual produk, serta adanya jaminan pasar atas produk yang dihasilkan. Kemitraan dapat digunakan untuk mengatasi berbagai macam kekurangan yang dihadapi oleh peternak rakyat. Hal inilah yang menjadikan program pengembangan kemitraan merupakan salah satu kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah untuk

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

meningkatkan produksi ternak dan daging. Kemitraan memiliki beberapa proses dan fungsi yaitu perusahaan sebagai inti dan peternak rakyat sebagai plasma yang selanjutnya dikenal dengan Inti-Plasma. Kemitraan diharapkan dapat menjadi solusi untuk memacu tumbuhnya peternak di Indonesia terutama bagi peternak rakyat yang kepemilikan modalnya relatif kecil (Rasyaf, 1995). Berikut tabel data yang menunjukkan kandungan dari beberapa jenis hewan ternak.

Tabel 1 :Kandungan Gizi Ayam, Sapi, dan Kambing

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

| Jenis Daging | Protein (%) | Air (%) | Lemak (%) |
|-----------------------------|-------------|-------------|-----------------|
| Ayam Ras pedaging (broiler) | 23,40 | 73,70/ijaya | Universitas Bra |
| Sapi | 21,50 | 69,50 | Universitas Bra |
| Kambing | 19,50 | 71,50 | Inive7,50as Bra |

Sumber: Balai Besar Industri Hasil Pertanian (2010)

Peningkatan jumlah populasi ayam ras pedaging (broiler) didukung oleh kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi daging sebagai makanan yang memiliki kandungan gizi tinggi. Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa tingkat kandungan gizi seperti protein dan air yang yang dimiliki oleh ayam ras pedaging (broiler) lebih tinggi dari sapi dan kambing. Sedangkan kandungan lemak paling kecil. Hal ini menunjukkan bahwa daging ayam layak untuk dikonsumsi dan lebih baik dibanding jenis daging lainnya. Selain itu, ayam ras pedaging (broiler) juga merupakan bahan konsumsi daging yang relatif lebih murah, sehingga dapat menjadi pilihan utama dalam pemenuhan kebutuhan daging masyarakat.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, diketahui bahwa ayam ras pedaging (broiler) memiliki potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. Ayam ras pedaging (broiler) berperan dalam pemenuhan kebutuhan daging yang relatif murah. Selain itu, pengusahaannya dilakukan secara massal sehingga produksi ayam ras pedaging (broiler) lebih mendominasi dibanding produksi daging

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

lainnya. Hal ini yang mendukung perkembangan usaha ayam ras pedaging (broiler) khususnya di kabupaten Blitar.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Peternak mandiri pada umumnya memiliki skala usaha kecil yang memiliki keterbatasan dalam modal dan teknologi. Kondisi ini menyebabkan peternak mandiri lebih rentan terhadap dampak krisis ekonomi. Beberapa hambatan dan keterbatasan dalam melakukan usaha peternakan ayam ras pedaging (broiler) telah menyebabkan berkurangnya persentase peternak mandiri. Dimana sebagian besar memilih untuk bergabung dengan perusahaan kemitraan. Saat ini usaha peternakan ayam ras pedaging (broiler) dikuasai oleh perusahaan kemitraan dengan pangsa pasar mencapai 40-50 persen, yang sebelumnya hanya 25-30 persen saja. Berbeda dengan peternak mandiri, peternak plasma memiliki risiko usaha yang lebih kecil. Sarana produksi peternakan (sapronak) peternak plasma akan dijamin ketersediannya oleh perusahaan inti.

Kepastian harga pasar juga diperoleh peternak plasma dalam memasarkan ayam hasil produksinya. Dalam usaha kemitraan, harga sapronak maupun harga Univerjual ayam ditentukan oleh perusahaan kemitraan dalam sebuah kontrak kemitraan yang disepakati oleh kedua belah pihak. Dengan bermitra, pihak inti Univerakan memperoleh keuntungan dari harga jual sapronak serta kelebihan harga jaya awijaya Universitas Brawijaya Unive jual ayam pada saat harga pasar melebihi harga kontrak. Sedangkan plasma laya Universitas Brawijaya Universitus Entre Propinsion Unive akan memperoleh keuntungan dari hasil produksinya dengan harga kontrak yang lava disepakati dan tak harus menanggung beban kerugian ketika harga pasar berada di bawah harga kontrak. Tujuan yang ingin dicapai dari kemitraan antara lain adalah meningkatkan pendapatan usaha kecil dan masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi pedesaan, serta memperluas kesempatan kerja. Kemitraan juga diharapkan menjadi salah satu solusi untuk merangsang Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya pertumbuhan agribisnis peternakan, terutama untuk mengatasi permasalahan peternak kecil (Abidin, 2002).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Proses pengembangan kemitraan merupakan salah satu cara untuk Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya mengatasi kendala dalam usaha peternakan ayam ras pedaging (broiler). Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive Permasalahana yang/epaling isering/aterjadi padas tingkat peternak adalah/jaya manajemen pemeliharaan (budidaya) yang kurang baik, sehingga dapat menyebabkan kerugian pada peternak. Manajemen pemeliharaan mencakup seluruh kegiatan produksi ayam broiler di kandang. Manajemen pemeliharaan ve terdiri pemberian vaksin, pakan, dari pemilihan / bibit, pemberian pengorganisasian tenaga kerja, dan hal-hal lain yang menyangkut manajemen pemeliharaan ayam ras pedaging (broiler). (Rasyaf 2004).

Hal lain yang menjadi permasalahan adalah bahwa peternak kalah bersaing terutama dengan perusahaan besar dalam bidang pemasaran.

Kepemilikan modal yang kecil menjadi salah satu penyebab tidak dapat bersaingnya peternak dengan perusahaan. Permasalahan modal inilah yang dapat berdampak pada produksi ayam broiler menjadi kurang efisien, karena biaya produksi yang tinggi. Terbatasnya teknologi yang dimiliki oleh peternak juga merupakan permasalahan di tingkat peternak yang dapat berdampak pada produksi yang kurang efisien. Hal inilah yang mendorong peternak untuk melakukan kerjasama dengan perusahaan melalui kemitraan.

Konsep kemitraan sendiri merupakan sebuah strategi yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Keberlanjutan dari kerjasama kemitraan tergantung pada kepuasan peternak sebagai mitra terhadap perusahaan inti. Kepuasan tersebut meliputi kepuasan peternak plasma terhadap pelayanan dan kinerja perusahaan inti dalam suatu kemitraan ayam ras pedaging (broiler).

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Kepuasan dapat diartikan terpenuhi atau tidaknya harapan seseorang. Kepuasan pada dasarnya hal yang bersifat individual, dimana kepuasan akan timbul bila kebutuhan terpenuhi. Kepuasan kerja mengacu pada sikap seseorang dan menunjukkan kesesuaian antara harapan seseorang yang timbul dan imbalan yang disediakan pekerjaan, sehingga kepuasan kerja juga berkaitan dengan teori keadilan, perjanjian, psikologis dan motivasi (Saptana, et.al 2006).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Secara umum pengelolaan ayam ras pedaging (broiler) haruslah bersifat intensif, karena ayam ras pedaging (broiler) memiliki sensitifitas yang tinggi terhadap suara, bau-bauan dan mudah terserang penyakit. Pemeliharaan ayam ras pedaging (broiler) juga harus benar-benar sangat diperhatikan, suhu udara, pakan, air minum, obat-obatan dan kepadatan ayam juga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ayam tersebut, apabila salah satu saja yang terlewatkan atau ditangani tidak tepat maka ayam bisa saja tidak bertumbuh sehingga hal ini akan merugikan peternak. Hal inilah yang harus dikuasai oleh pemilik atau orang yang khusus dipekerjakan untuk terjun langsung menangani kandang ayam tersebut.

Indikasi yang dapat ditulis dalam penelitian ini bersifat empiris berdasarkan fakta yang terdapat dilapangan. Peneliti melihat bahwa terdapat beberapa masalah yang sering dihadapi oleh peternak adalah seperti : Bibit ayam atau lebih sering disebut DOC (*Day Old Chicken*) sering sekali bermasalah pada periode tertentu sehingga membuat keuntungan dari pemilik berkurang, DOC seringkali bermasalah pada distributor karena perjalanan yang jauh menyebabkan bibit ayam ini stress dan terkena hujan pada saat perjalanan kekandang sehingga menyebabkan ayam mengalami pertumbuhan yang lambat.

Dari segi pakan, agen distributor seringkali memasok pakan yang sudah lama

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya berada digudang penyimpanan sehinggaseringkali pakan yang akan diberikan ke
ayam sudah berkutu, pada saat pemulangan terkadang distributor sangat lambat,
selain itu seringkali distributor salah memberikan pakan sesuai dengan umur
ayam yang ada dipermintaan (Saragih, 2000).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Faktor lingkungan juga banyak mempengaruhi kualitas ayam dan pertumbuhan ayam, misalnya saja pada saat terjadi kebakaran disekitar lingkungan peternakan maka udara saat itu tercemar dan berkabut, ayam-ayam hampir diseluruh peternakan yang ada didaerah tersebut terjangkit penyakit ngorok yaitu ayam bersin-bersin, ingus keluar lewat hidung dan terdengar suara ngorok pada saat bernafas. Berangkat dari perkembangan dan juga beberapa permasalahan di atas tentang kemitraan ayam ras pedaging (broiler) sebagai salah strategi untuk meningkatkan sektor peternakan dalam pemenuhan kebutuhan pasar dan tentunya untuk membantu para peternak yang tergolong Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam meningkatkan pengembangan sektor peternakan menjadi lebih baik.

UKM sendiri merupakan sarana kemandirian bagi banyak pengusaha kecil,
betapapun kecilnya adalah pengusaha yang mandiri tidak tergantung kepada
orang lain melainkan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku usaha.

(Jurnal Bisnis dan ekonomi (JBE) Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil
sebagai memperkokoh struktur perekonomian nasional oleh Lie Liana,
September 2008, Hal. 98 -106).Menurut Siahaan, Rambe dan Mahidin (2006: 11)
Pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan
seseorang atau kelompok sehingga mampu melaksanakan tugas dan
kewenangannya sebagaimana tuntutan kinerja tugas tersebut. Pemberdayaan
merupakan proses yang dapat dilakukan melalui berbagai upaya, seperti

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya pemberian wewenang, meningkatkan partisipasi, memberikan kepercayaan sehingga setiap orang atau kelompok dapat memahami apa yang akan dikerjakannya, yang pada akhirnya akan berimplikasi pada peningkatan pencapaian tujuan secara efektif dan efisien (Dalam Siahaan, Rambe dan Mahidin, 2006:13). Adanya permasalahan tentang UKM (usaha kecil menengah) di sektor peternakan, terutama peternak ayam ras pedaging (broiler), membuat PT. Charoen Pokphand Indonesia berfikir untuk membantu UKM dalam meningkatkan pertumbuhan usaha peternak ayam ras pedaging (broiler) di Kabupaten Blitar dengan sebuah strategi kemitraan.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Oleh karena itu, salah satu perusahaan yang memiliki konsep kemitraan ayam ras pedaging (Broiler) yang sedang berkembang di Kabupaten Blitar adalah PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk, merupakan perusahaan yang menghasilkan pakan ternak, *Day Old Chicks* dan makanan olahan terbesar di Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1972 dengan pabrik pakan ternak terbesar pertama di Jakarta untuk menghasilkan pakan ternak berkualitas.

Perusahaan ini memiliki visi memberi pangan bagi dunia yang berkembang.

Di tahun 1992, perusahaan ini membangun cabang pabrik pakan ternak di kecamatan Balaraja, Tangerang dengan kapasitas produksi sebesar 250.000 ton per tahun. Sejak mulai beroperasi secara komersil pada Juli 1994, perusahaan yang ada di Balaraja menjadi salah satu perusahaan terkemuka di bidang agrobisnis di Indonesia.Produk utama perusahaan adalah pakan ternak, yang mana diproduksi oleh 7 fasilitas produksi Perseroan dan anak perusahaan yang berada di Medan, Bandar Lampung, Tangerang, Semarang, Sidoarjo (dua unit) dan Makassar. Perusahaan ini mempunyai produk berupa pakan ternak untuk ayam ras pedaging (broiler), ayam ras petelur dan pakan ternak lainnya.

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Sementara untuk makanan olahan terdiri dari empat produk. Yakni golden fiesta, fiesta, champ dan okey. Di tahun 2013, Charoen Pokphand Indonesia menyediakan dana investasi sebesar Rp 2 triliun untuk 2013. Sekitar 50% untuk belanja ekspansi ternak, 25% untuk pakan ternak, dan sisanya 25% untuk food procesing (pengolahan daging). Dana tersebut berasal dari kas internal dan fasilitas kredit perseroan. Kaitanya dengan kemitraan, PT. Charoen Pokphand Indonesia sudah memiliki anak perusahaan sendiri yang memang didirikan untuk fokus dalam kemitraan ayam ras pedaging (broiler) yakni PT. Sinar Sarana Sentosa (PT.SSS) yang berdiri sejak tanggal 1 Januari 2000 yang awalnya bernama NUJ (Nusantara Unggas Jaya), lantas berpindah nama menjadi PT.SSS pada tahun 2008.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Tabel 2: Populasi Unggas menurut jenisnya Kabupaten Blitar

| Uni | Tahun | Ayam Kampung | Ayam Petelur | Ayam Broiler |
|--------------|---------------|--------------|--------------|---------------------------------------|
| Univ Univ | 2015 | 2 596 300 | 14 973 000 | 965 600 965 878 Wersitas Braw |
| Unive | 2014 | 2 583 400 | 14 679 500 | 955 600 Itas Braw Universitas Braw |
| Univer | 2013 | 2 857 800 | 15 336 300 | 1 194 500 tas Braw |
| Univer | 2012 | 2 555 780 | 15 336 300 | ya 4 992 100 tas Bra |
| Univer | 2011 sitas | 2 341 098 | 13 900 400 | 21 873 600 wijaya 21 873 600 |

Sumber: BPS Kabupaten Blitar

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar populasi ternak

Kabupaten Blitar mengalami penurunan setiap tahunnya, penyebab penurunan

ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang manajemen ayam broiler, mulai

dari pembibitan sampai dengan proses penjualan, penyebab lainnya adalah

kondisi pasar, saat ini mulai banyak pengusaha ayam broiler. Hal ini

mengindikasikan bahwa peternakan di Kabupaten Blitar memerlukan perhatian

lebih khusus mulai dari dinas peternakan sampai dengan para pelaku peternakan

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Univ

ayam ras pedaging (broiler) untuk terus dikembangkan sebagai pemenuhan kebutuhan daging baik itu pasar lokal ataupun jawa timur. Sesuai Unive dengan Pedoman tentang kemitraan, diatur oleh pemerintah melalui undang laya Unive undang N0. 9 tahun 1995, diimplementasikan melalui Peraturan pemerintah N0. tahun 1997 dan ditindaklanjuti melalui SK Mentan Unive 44 3Novijaya 940/Kpts/OT.210/10/1997 tentang pedoman kemitraan usaha pertanian. Tujuan kemitraan yang tertuang dalam peraturan tersebut antara untuk meningkatkan pendapatan, keseimbangan kualitas usaha, meningkatkan sumberdaya kelompok mitra, peningkatan skala usaha, serta dalam rangka laya menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kelompok mitra yang laya mandiri. Oleh karena itu PT.Charoen Pokphand Indonesia melalui PT. Sinar jaya hiversitas Brawijaya Sarana Sentosa berharap mampu menjalin kemitraan dengan para UKM Ayam broiler dan harapanya PT. Sinar Sarana Sentosa mampu memberikan peningkatan pertumbuhan usaha di sektor UKM ayam ras pedaging (broiler) di kabupaten Blitar.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Salah satu komoditas peternakan yang berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Blitar adalah ayam ras pedaging (broiler). Ayam ras pedaging (broiler) unive ras pedaging (broiler) merupakan jenis ras unggulan hasil persilangan dari ayam laya awijaya Universitas Brawijaya Unive yang memiliki daya produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging. Ilava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive Industri ayam broiler memiliki daya saing atau keunggulan komparatif dalam jaya pengusahaannya. Pengusahaan ayam ras pedaging (broiler) untuk pemenuhan kebutuhan domestik, secara ekonomis adalah efisien dalam pemanfaatan sumberdaya dalam negeri (Siregar dan Rusastra, 2002). Potensi ini dapat dilihat dari perkembangan populasi ayam broiler Kabupaten Blitar. Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti melakukan penelitian Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

dengan judul: "Implementasi Program Kemitraan Perusahaan dengan Usaha

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Kecil Menengah (UKM) untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi (Studi pada

Kemitraan PT. Charoen Pokphand Indonesia melalui PT. Sinar Sarana Sentosa Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive dengan Peternak Ayam Broiler di Kabupaten Blitar). Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univer 1.2. Rumusan Masalah tas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Bagaimana implementasi kemitraan yang dilakukan PT. Charoen Pokphand Indonesia melalui PT. Sinar Sarana Sentosa dengan peternak ayam ras pedaging (broiler) sebagai UKM di Kabupaten Blitar? Sitas Brawijaya
- Faktor apasaja yang menjadi pendukung dan penghambat kemitraan PT. Charoen Pokphand Indonesia melalui PT Sinar Sarana Sentosa dengan Jaya peternak ayam ras pedaging (broiler) sebagai UKM di Kabupaten Blitar? wii ava
- Bagaimana dampak kemitraan terhadap pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Blitar?

Tujuan Penelitian

Universitas Brawijaya

- Untuk mengetahui implementasi kemitraan yang dilakukan oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia melalui PT. Sinar Sarana Sentosa dengan peternak ayam ras pedaging (broiler) sebagai UKM di Kabupaten Blitar.awijaya awijaya Universitas Brawijaya
- Universit 2. BUntuk menganalisa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat jaya Universitas Brawijaya Universitus Brawijaya Universitas Ekemitraan pada PT. Charoen Pokphand Indonesia melalui PT. Sinar lava Sarana Sentosa dengan peternak ayam ras pedaging (broiler) sebagai UKM di Kabupaten Blitar. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
 - Untuk mengetahui dampak kemitraan terhadap pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Blitarsitas Brawijaya Universitas Brawijaya versitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

```
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya
        Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya
awijaya
        Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya
awijaya
                                              aya Universitas Brawijaya
        Universitas Brawija Adanya
awijaya
                                              penulisan adalah untu
                                                                        mempermudah
                                                                 untuk
                                  sistematika
awijaya
awijaya
        Universitas Bpembahasan dalam penulisan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah laya
        Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
        Universitas Bsebagai berikut rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya
        Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya
        Universitas BBABlayPENDAHULUANawijaya Universitas Brawijaya
awijaya
awijaya
        Babini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan
awijaya
awijaya
        masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta
awijaya
awijaya
                          sistematika penulisan.
awijaya
awijaya
                    BAB II TINJAUAN PUSTAKA
awijaya
awijaya
                                                                teoritik yang menjadi
                                            berisi
                                                  tentang kajian
                          Tinjauan pustaka,
awijaya
                                                                         iversitas Brawijaya
awijaya
                          dasar-dasar penelitian seperti teori.
                                                                        Iniversitas Brawijaya
awijaya
                    BAB III KERANGKA KONSEPTUAL
awijaya
awijaya
                          Berisikan tentang masalah yang diambil terkait kemitraan dan
awijaya
awijaya
                          juga pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM).
awijaya
awijaya
                    BAB IV METODE PENELITIAN
awijaya
awijaya
                                                     penelitian, jenis penelitian, fokus
                                 tentang pendekatan
awijaya
awijaya
                          penelitian.
                                     lokasipenelitian,
                                                      pemilihan
                                                                 informan, vinstrument
awijaya
awijaya
                          penelitian, pengumpulan dan pengolahan data, beserta analisis jaya
awijaya
awijaya
                          data.
awijaya
awijaya
awijaya
awijaya
awijaya
awijaya
awijaya
                             Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya
awijaya
```

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universita TINJAUAN PUSTAKA

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universita) Sri Nofiati Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijay Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan sentra peternakan jaya Universitas Bunggas di Sumatera Barat. Di Kabupaten ini kemitraan pada usaha jaya universitas peternakan telah dijalankan sejak tahun 2003 dengan berbagai macam pola, baik yang diprakarsai oleh pemerintah maupun non-pemerintah antara peternak kecil dengan pengusaha dibidang peternakan. Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan permasalahan yang ada adalah: (1) Mendeskripsikan pelaksanaan pola kemitraan peternak broiler yang terjadi di Kabupaten Lima Puluh Kota. (2) Mengetahui pendapatan usaha peternak pada pola kemitraan yang berbeda dalam pemeliharaan broiler lava di Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Lima Puluh Kota. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja. Penelitian ini menggunakan metode survei. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang. Pengambilan sampel peternak dengan cara simple random sampling pada masing - masing pola kemitraan. Perhitungan Universitas Bpenentuan sampels dan responden dilakukan secara proposional laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bberdasarkan jumlah peternak pada masing-masing pola kemitraan. S Brawijaya

Pelaksanaan kemitraan broiler yang dijalankan di Kabupaten Lima
Puluh Kota dapat dilihat berdasarkan proses terjadinya kemitraan,
persyaratan kemitraan dan pelaksanaan kewajiban serta pemenuhan hak
masing-masing pihak yang bermitra. Proses terjadinya kemitraan antara



Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

pola PIR dengan Pola non-PIR terlihat adanya beberapa perbedaan diantaranya pertama pada tahap dokumentasi pelaksanaan, dimana pada Universitas Bpola av PIR ill kegiatan av kerjasama ersidi sil dokumentasikan sili dengan jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Beenandatanganan perjanjian/ kontrak secara tertulis antara kedua belah jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bpihak, sedangkan pada pola Non-PIR perjanian atau kontrak hanya terjadi jaya secara lisan. Kedua pada tahap survey kelayakan peternak dan kandang, pada pola PIR harus sesuai dengan standar perusahaan sedangkan pada pola non-PIR persyaratan kelayakan lebih fleksibel hanya berdasarkan standar minimal dan sesuai kemampuan peternak. Profil peternak pada pola PIR dengan selain PIR sangat berbeda terutama dalam hal tingkat pendidikan, jenis pekerjaan utama peternak danskala usaha yang lava hiversitas Brawijaya dijalankan. Kemitraan PIR dijalankan oleh peternak pada golongan ava ekonomi menengah keatas dengan tingkat pendidikan dominan perguruan tinggi dan pekerjaan pokok sebagai PNS dan pegawai swasta atau pedagang serta skala usaha cukup besar, sedangkan kemitraan non-PIR terjadi pada peternak kecil dengan kemampuan ekonomi menengah kebawah dengan tingkat pendidikan SLTA, dan pekerjaan ava pokok sebagai petani serta skala usaha yang masih kecil. Terdapat Jaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Bperbedaan pendapatan yang diperoleh peternak pada pola kemitraan jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Byang berbeda ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit2) Mathina dkkniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh peternak ayam pedaging sebagai plasma dan PT. Satwa Indo Perkasa sebagai inti dalam usaha kemitraan di Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya penelitian yang menggambarkan variabel penelitian yang meliputi biayabiaya yang dikeluarkan oleh peternak, penerimaan, dan keuntungan yang diperoleh melalui pola kemitraan PT. Satwa Indo Perkasa di Kabupaten Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas BMaros, a Provinsis Sulawesii Selatan. Hasilnya menunjukkan rata-rata laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bpendapatan yang diperoleh peternak ayam pedaging yang bermitra aya dengan PT. Satwa Indo Perkasa di Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Hasil berikutnya menunjukkan rata-rata pendapatan yang Selatan. diperoleh PT. Satwa Indo Perkasa dalam pola kemitraan ayam pedaging di kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Data terkahir menunjukkan rata-rata persentase bagi hasil usaha kemitraan ayam pedaging yang diperoleh peternak dan PT. Satwa Indo niversitas Brawijaya Perkasa di Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Sistem bagi ava hasil usaha kemitraan ayam pedaging yang diterima PT. Satwa Indo Perkasa lebih besar dibanding yang diterima peternak. Keuntungan yang diterima perusahaan antara 71-79%, sedangkan peternak 21-29%. Perlu kerjasama yang lebih baik antara perusahaan dan peternak sebagai pelaksana pola kemitraan, sehingga diharapkan kedua belah pihak bisa saling menguntungkan sesuai dengan prinsip-prinsip kemitraan. Saling menguntungkan sesuai dengan prinsip-prinsip kemitraan.

Universit3) Nurul Azizah dkk

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BrawijayPolani kemitraan a broiler | banyak a dipilih/ ikarenani keterbatasan ijaya Universitas sumberdaya di semua pihak, pergeseran posisi pelaku utama dari ava persoalan yang pemerintah dan swasta kepada masyarakat dan kompleks dan kronis. Salah satu perusahaan yang menerapkan pola kemitraan broiler dengan sistem kandang closed house adalah PT. Universitas Pesona Ternak Gemilang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas emenganalisis pola kemitraan broiler yang menggunakan sistem kandang closed house. Responden penelitian ini adalah satu orang peternak plasma ayam pedaging sistem kandang closed house, Technical service Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas B(TS) dari pihak inti, dan anak kandang yang bekerja pada peternak laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bplasma tersebut. Data yang diambils yaitu data selama 6 periode aya pemeliharaan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Fase pra produksi pada kerja sama pola kemitraan antara peternak plasma dan PT. Pesona Ternak Gemilang sebagai inti di masa pra produksi tidak terjadi masalah. Namun pembinaan yang dilakukan oleh pihak inti dirasakan kurang optimal. Peternak plasma sudah mempunyai dasar pengetahuan tentang pemeliharaan ayam pedaging. Fase produksi hiversitas Brawijaya Proses produksi ditandai dengan pengiriman bibit ayam dan sarana aya produksi (sapronak) kepada peternak plasma. Resiko dalam fase produksi ini lebih banyak ditanggung oleh peternak plasma, karena pihak plasma memiliki bargaining position yang lebih lemah sedangkan pihak inti sebagai penyuplai sarana produksi. Fase pasca produksi kerja sama pola kemitraan antara peternak plasma dan PT. Pesona Ternak Gemilang sebagai inti pada fase pasca produksi berjalan dengan baik dimana pihak liaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Binti selalu tepat waktu pada saat pemanenan. Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawija Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pola ijaya universitas kemitraan peternakan ayam pedaging mulai fase pra produksi, proses produksi sampai pasca produksi berjalan dengan baik. Selain itu, periode pertama menunjukkan hasil yang lebih efisien dibandingkan dengan lainnya dimana biaya produksi mencapai rata-rata Rp. periode 615.554.603 atau Rp. 19.857/ekor, penerimaan sebesar Rp. 740.397.545

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

atau Rp. 27.225/ekor. Pendapatan mencapai Rp. 124.842.942 atau Rp. 4.027/ekor, sedangkan R/C Rasio berkisar 1,372.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universita) Palmarudi dan Kasan Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijay Penelitian ini terfokuskan pada rumusan masalah tentang apakah jaya Universitas Bantribut dari dimensi-dimensi kualitas layanan (keandalan ketanggapan, laya keyakinan, empati, dan berwujud) memberikan kepuasan kepada peternak dalam pelaksanaan kemitraan ayam ras pedaging di kabupaten Maros Berdasarkan rumusan masalah penelitiannya tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis antribut dari dimensi dimensi kualitas layanan yang memberikan kepuasan kepada peternak dalam pelaksanaan kemitraan ayam ras pedaging di kabupaten Maros. Penelitian ini menggunakan dua jenis data yakni data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara terstruktur yang menggunakan daftar pertanyaan (kuisioner) yang telah di persiapkan sebelumnya, sedangkan data sekunder bersumber dari perusahaan inti dan instansi terkait, seperti data jumlah peternak plasma yang menjadi mitranya. Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis kepuasan laya peternak dalam pelaksanaan kemitraan usaha adalah Importance awijaya Universitas Brawijaya Universitas B Performance Analysis (IPA), yang terdiri dari tiga komponen yaitu analisis llava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Ekesenjangan, analisis kesesuaian, dan analisis kuadran (John A Martila lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bdan John James dalam Supranto 2001). Sitas Brawijava

Beberapa atribut dimensi kualitas layanan perusahaan inti yang memiliki tingkat kepentingan yang tinggi namun kinerjanya masih dinilai rendah oleh peternak plasma. Atribut-atribut tersebut adalah : atribut 6 Universitas B (Pemberian bonus hasil penjualan oleh perusahaan), atribut 7 (Petugas lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

perusahaan sadar akan tugas dan tanggap terhadap masalah atau keluhan peternak), atribut 13 (Pengetahuan dan keterampilan petugas perusahaan tentang masalah yang dihadapi peternak), atribut 9 3 Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universities B (Kecepatan | perusahaan | untuk | membantu | peternak | pada | saat | aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Edibutuhkan), atribut 19 (memberikan penjelasan yang baik terhadap isi laya kontrak perjanjian), atribut 3 (Pengiriman sapronak sesuai jadwal yang telah disepakati), dan atribut 4 (Ketepatan waktu panen ayam oleh perusahaan). Hal ini juga didukung oleh hasil analisis kesenjangan, dimana atribut-atribut tersebut memiliki skor kesenjangan yang paling besar. Secara keseluruhan peternak cukup puas terhadap atribut-atribut dari dimensi kualitas layanan perusahaan inti dalam pelaksanaan aya hiversitas Brawijaya kemitraan usaha peternakan ayam ras potong. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata tingkat kesesuaian sebesar 77.04 %, dimana nilai ini berada pada daerah cukup puas. Untuk mempermudah penjelasan terkait penelitian terdahulu maka peneliti membuat maping, berikut maping penelitian terdahulu:

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

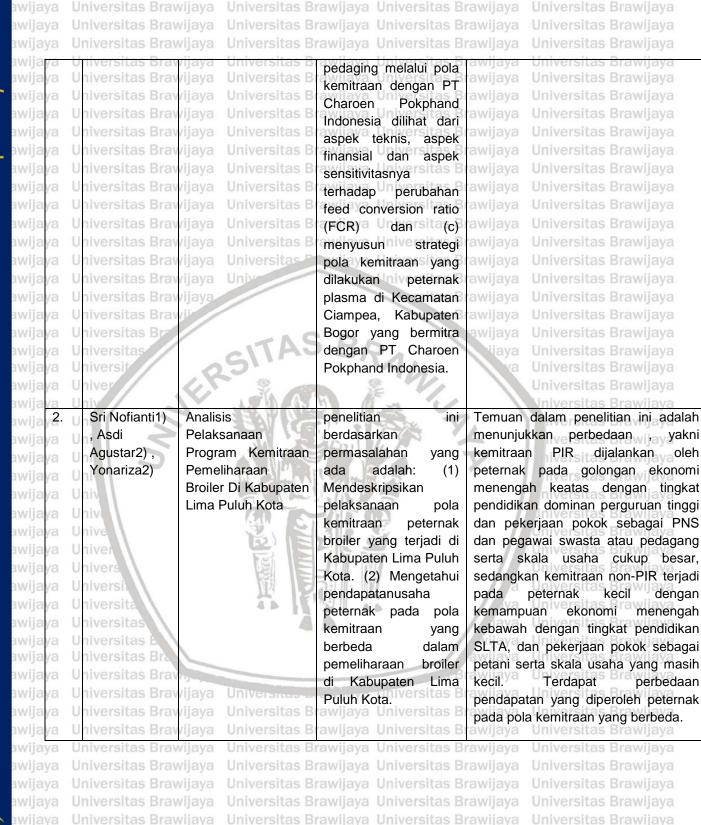
Tabel 3: Maping Penelitian Terdahulu

| | 100 | Universites Dw | | | Avullana Illainevaltas Describera |
|------------------------------------------|---------|-----------------------------|-----------------------|------------------------|---------------------------------------------------|
| awija _j awija _j | No a | Penulis Universitas Bray | Judul | Input | rawijaya Temuan rawijaya Universitas Brawijaya |
| awija | /4. | UnHasan as Bray | Analisis Kelayakan | penelitian ini ialah | Temuan dalam penelitian ini adalah |
| awija | /a | Subkhie, Bray | Usaha Peternakan | antuk: a Universita(a) | kelayakan usaha dari aspek teknis, |
| awija | /a | Suryahadi Brav | Ayam Pedaging | mengidentifikasistas B | yaitu keempat peternak kurang |
| awija | /a | Undansitas Bray | dengan Universi Pola | sistem manajemen | melaksanakan ersitas Bramanajemen |
| awija | /a | U Amiruddin Bray | Kemitraan iversitasdi | usaha peternakan | pemeliharaan ayam sesuai standar, |
| awija | /a | UnSalehtas Bray | Kecamatan Ciampea | ayam pedaging | khususnya ilver pada rawii periode |
| awija | /a | Universitas Bray | Kabupaten Bogor as B | melalui pola kemitraan | starter/brooding. Keempat peternak |
| awija | /a | Universitas Bray | vijaya Universitas B | dengan PT Charoen | terbiasa menyalakan pemanas hanya |
| awija | /a | Universitas Bray | vijaya Universitas B | Pokphand Indonesia, | beberapa jam sebelum DOC masuk, |
| awija | /a | Universitas Bray | vijaya Universitas B | (b) aya menganalisis | yang seharusnya raw pemanas |
| awija | /a | Universitas Bray | vijaya Universitas B | kelayakan verusaha | dinyalakan satu hari sebelum DOC |
| awija | /a | Universitas Bray | vijaya Universitas B | peternakan iversayam | datang. Universitas Brawijaya |

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya



Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

awiiava

| awijaya. | Mathina | Production Sharing | Penelitian ini bertujuan | Temuan dalam penelitian ini adalah |
|-----------------------|------------------|-----------------------|--------------------------|----------------------------------------|
| awijaya | Ranggadatu, | In Broiler | untuk mengetahui | Sistem bagi hasil usaha kemitraan |
| awijaya | Uh Sersitas Bray | Partnership In Pt. X | keuntungan yang | ayam pedaging yang diterima PT. |
| awijaya | Nurani.Siraju | In Maros Regency, | diperoleh peternak | Satwa Indo Perkasa lebih besar |
| awijaya | ddin, dan | South Sulawesi | ayam pedaging | dibanding yang diterima peternak. |
| awijaya | Ahmad | Province Province | sebagai plasma dan | Keuntungan yang diterima |
| awijaya | R.Siregar. | vijaya Universitas B | PT. Satwa Indo | perusahaan antara 71-79%, |
| awijaya | Universitas Brav | vijaya Universitas B | Perkasa sebagi inti | sedangkan peternak 21-29%. Perlu |
| awijaya | Universitas Brav | vijaya Universitas B | dalam usaha | kerjasama yang lebih baik antara |
| awijaya | Universitas Brav | vijaya Universitas B | | |
| awijaya | Universitas Brav | vijaya Universitas B | rawijaya Universitas B | |
| awijaya | Universitas Bray | vijaya Universitas P | wijaya Universitas B | |
| awijaya | Universitas Brav | vijaya Univ | Universitas B | |
| awijaya | Universitas Brav | vijaya | rsitas B | prinsip-prinsip kemitraan awijaya |
| awija <u>va</u> | Universitas Brav | rii. | G B | rawijaya Universitas Brawijaya |
| awijay 4 . | Nurul Azizah, | Analisis pola | penelitian ini bertujuan | Temuan dalam penelitian ini adalah, |
| awijaya | Hari Dwi | kemitraan usaha | menganalisis pola | pola kemitraan peternakan ayam |
| awijaya | Utami dan | peternakan ayam | kemitraan broiler yang | pedaging mulai fase pra produksi, |
| awijaya | Bambang Ali | pedaging sistem | menggunakan sistem | proses produksi sampai pasca |
| awijaya | Nugroho | closed house di | kandang closed | produksi berjalan dengan baik. Selain |
| awijaya | Uni | Plandaan | house. | itu, periode pertama menunjukkan |
| awijaya | Uni | Kabupaten Jombang | ADNI JA | hasil yang lebih efisien dibandingkan |
| awijaya | Uni | | | dengan periode lainnya dimana biaya |
| awijaya | Unit | THE WAY | | produksi mencapai rata-rata Rp. |
| awijaya | Univ | | | 615.554.603 atau Rp. 19.857/ekor, |
| awijaya | Univ | (II) II | | penerimaan sebesar Rp. 740.397.545 |
| awijaya | Unive | 3 2 | | atau Rp. 27.225/ekor. Pendapatan |
| awijaya | Univer | 2 | | mencapai Rp. 124.842.942 atau Rp. |
| awijaya | Univers | | | 4.027/ekor, sedangkan R/C Rasic |
| awijaya | Universit | (6) (7) | 5: 11 17 | berkisar 1,372. |
| - | Universita | 77 18 | | Fase pra produksi pada kerja sama |
| | Universitas | A | A | pola kemitraan antara peternak |
| | Universitas B | | | plasma dan PT. Pesona Ternak |
| | Universitas Bra | | | Gemilang sebagai inti di masa pra |
| awijaya | Universitas Brav | | B | produksi tidak terjadi masalah. |
| awijaya | Universitas Brav | vijaya Universitus – | ampaya universitas B | Namun pembinaan yang dilakukan |
| | Universitas Brav | | awijaya Universitas B | |
| | Universitas Brav | | rawijaya Universitas B | optimal. Peternak plasma sudah |
| | Universitas Brav | | rawijaya Universitas B | mempunyai V dasar B pengetahuan |
| 0.00 | Universitas Bray | | rawijaya Universitas B | tentang Un pemeliharaan wayam |
| 100 | Universitas Brav | | rawijaya Universitas B | |
| awija <u>va</u> | Universitas Bray | viiava Universitas B | rawijaya Universitas B | rawijaya Universitas Brawijaya |
| awijayā. | Palmarudi Bray | Analysis on | penelitian ini untuk | Secara keseluruhan peternak cukup |
| awijaya | dan K. Kasim | Satisfaction Level of | menganalisis antribut | puas terhadap atribut-atribut dari |
| | Universitas Brav | Broiler Chicken | dari dimensi-kualitas | dimensi kualitas layanan perusahaan |
| | Universitas Brav | Farmer | layanan (keandalan | inti dalam pelaksanaan kemitraan |
| - | Universitas Bray | Implementing | ketanggapan, | usaha peternakan ayam ras potong. |
| | Universitas Bray | Business | keyakinan, , empati | Hal ini dapat diketahui dari rata-rata |

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Brawijaya

wijaya awijava

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

| wijaya Universitas | Brawijaya Universitas B | rawijaya Universitas Brawijaya |
|---------------------|-------------------------|--------------------------------------|
| Partnership in Sout | n dan berwujud) yang | tingkat kesesuaian sebesar 77.04 %, |
| Sulawesi: A Cas | e dapat memberikan | dimana nilai ini berada pada daerah |
| Study in Maro | s kepuasan kepada | cukup puas. Atribut-atribut tersebut |
| Regency | peternak dalam | diantaranya adalah |
| wijaya Universitas | pelaksanaan | awijaya Universitas Brawijaya |
| wijaya Universitas | kemitraan ayam ras | rawijaya Universitas Brawijaya |
| wijaya Universitas | pedaging di kabupaten | rawijaya Universitas Brawijaya |
| wijaya Universitas | Brawijaya Universitas B | rawijaya Universitas Brawijaya |

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univer2.2. BTeoritis

Universitas Bray

2.2.1. Konsep Implementasi

Universita 1.1. 2.2.1.1. **Pengertian Implementasi**

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau Browne dan Wildavsky (Usman, 2004) mengemukakan yang saling jaya "implementasiadalah perluasan bahwa aktivitas versitas Brawijaya menyesuaikan". Menurut Syaukani dkk (2004) implementasi merupakan suatu rangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil jaya sebagaimana diharapkan. Rangkaian kegiatan tersebut mencakup, Pertama persiapan seperangkat peraturan lanjutan yang merupakan interpretasi dari kebijakan tersebut. Kedua, menyiapkan sumber daya guna menggerakkan kegiatan implementasi termasuk didalamnya sarana Universitas Bdan prasarana, sumber daya keuangan dan tentu saja penetapan siapa lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Byang bertanggung jawab melaksanakan kebijaksanaan tersebut. Ketiga, ijaya Universitas Bbagaimana i mengahantarkana kebijaksanaan wisecara i kongkrit Birke ijaya Universitas Bmasyarakat niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Berdasarkan pandangan tersebut diketahui bahwa proses implementasi kebijakan sesungguhnya tidak hanya menyangkut prilaku administratif yang bertanggung jawab untuk melaksanakan badan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

dan menimbulkan ketaatan pada diri kelompok melainkan menyangkut jaringan kekuatan politik, ekonomi, dan sosial Universitas Byang langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi prilaku dari laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bsemua pihak yang terlibat untuk menetapkan arah agar tujuan kebijakan aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bpublik dapat direalisasikan sebagai hasil kegiatan pemerintah arsitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawija Implementasi melibatkan usaha dari policy makers untuk memengaruhi apa yang oleh Lipsky disebut "street level bureaucrats" untuk memberikan pelayanan atau mengatur prilaku kelompok sasaran (target group). Untuk kebijakan yang sederhana, implementasi hanya melibatkan satu badan yang berfungsi sebagai implementor, misalnya, kebijakan pembangunan infrastruktur publik untuk membantu masyarakat niversitas Brawijaya agar memiliki kehidupan yang lebih baik, Sebaliknya untuk kebijakan lava makro, misalnya, kebijakan pengurangan kemiskinan di pedesaan, maka usaha-usaha implementasi akan melibatkan berbagai institusi, seperti kabupaten, kecamatan, pemerintah implementasi kebijakan akan ditentukan oleh banyak variabel atau faktor, dan masing-masing variabel tersebut saling berhubungan satu sama lain.

Indikator untuk mengukur implementasi Univer2.2.1.2.

Ciri-ciri indikator yang baik dalam teori kebijakan sebagaimana laya Universitas Brawijaya Universitus Diameter Universitas Bdijelaskan Purwanto (2012) antara lain:rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- universitas a. Memiliki relevansi dengan kebijakan atau program yang akan ava dievaluasi. Hal ini sangat jelas, indikator yang baik mesti mencerminkan realitas kebijakan dan program.
- b. Memadai, dalam arti jumlah indikator yang digunakan memiliki Universitas Braw kemampuan menggambarkan secara lengkap kondisi tercapainya laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

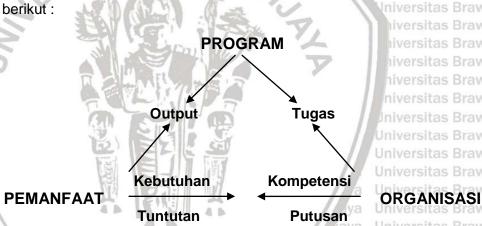
c. Data yang diperlukan mudah diperoleh dilapangan sehingga tidak Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bd. w Indikator yang disusun idealnya bersifat general dan representatifilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawiserta dapat dibandingkan dengan kebijakan yang sama ditempat lain.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive 2.2.1.3. Model Implementasi Program iversitas Brawijava

Universitas Brawijay Salah satu model implementasi program yakni model yang diungkapkan oleh David C. Korten. Model ini memakai pendekatan proses pembelajaran dan lebih dikenal dengan model kesesuaian implementasi program. Model kesesuaian Korten digambarkan sebagai



Gambar 1.1. Konsep Pemanfaatan program

Universitas Brawijay Korten menggambarkan model ini berintikan tiga elemen yang ada Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bdalam pelaksanaan program yaitu program itu sendiri, pelaksanaan aya Universitas Bprogram, dan kelompok sasaran program. Korten menyatakan bahwa jaya Universitas suatu program akan berhasil dilaksanakan jika terdapat kesesuaian dari lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya tiga unsur implementasi program. Pertama, kesesuaian antara program dengan pemanfaat, yaitu kesesuaian antara apa yang ditawarkan oleh dibutuhkan oleh dengan kelompok program

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas (pemanfaat). Kedua, kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana, yaitu kesesuaian antara tugas yang disyaratkan oleh program Universitas Belangan kemampuan organisasi pelaksana. Ketiga, kesesuaian antara laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bkelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana, tuntutan putusan jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bprogram pemanfaat organisasi output tugas kebutuhan kompetensi yaitu jaya kesesuaian antara syarat yang diputuskan organisasi untuk dapat memperoleh output program dengan apa yang dapat dilakukan oleh kelompok sasaran program (Akib dan Tarigan, 2000).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Berdasarkan pola yang dikembangkan Korten, dapat dipahami bahwa kinerja program tidak akan berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan kalau tidak terdapat kesesuaian antara tiga unsur niversitas Brawijaya implementasi kebijakan. Hal ini disebabkan apabila output program tidak sesuai dengan kebutuhan kelompok sasaran, jelas output tidak dapat Jika organisasi pelaksana program tidak memiliki kemampuan melaksanakan tugas yang disyaratkan oleh program, maka organisasinya tidak dapat menyampaikan output program dengan tepat. Atau, jika syarat yang ditetapkan organisasi pelaksana program tidak dapat dipenuhi kelompok sasaran, maka kelompok sasaran tidak jaya awijaya Universitas Brawijaya mendapatkan output program. Oleh karena itu, kesesuaian antara tiga lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bunsur implementasi kebijakan mutlak diperlukan agar program berjalan lava niversitas sesuai dengan rencana, sehingga harapanya nantinya terjadi hubungan timbal balik yang tepat. Dengan demikian maka sebuah rencana yang ada dalam sebuah fram program mengenai konteks kebermanfaatan ini dapat dicapai secara maksimal.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

Kemitraan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Definisi Kemitraan Universitas Brawijaya

Universitas Brawl Kemitraan berasal dari kata mitra, yang berarti teman, kawan atau Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bsahabat. Kemitraan muncul karena minimal ada dua pihak yang bermitra./jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas BKeinginan luntuk bermitra muncul dari masing masing pihak, walaupun lava dapat pula terjadi, bahwa kemitraan muncul akibat peranan pihak ketiga.(Salam T,dkk, 2006).Di bidang pertanian pada umumnya, di bidang peternakan ayam broiler khususnya, satu pihak yang bermitra adalah peternak yang melaksanakan budidaya, sedangkan pihak lainnya adalah perusahaan yang bergerak dalam usaha pengadaan input dan atau usaha pengolahan dan pemasaran hasil. Apakah keinginan bermitra aya muncul dari masing-masing pihak, ataupun atas peranan pihak ketiga, iava sebenarnya munculnya kemitraan merupakan suatu keharusan atau secara alamiah harus terjadi. Hal ini terkait dengan dua hal; yang pertama, apabila kita ingat bahwa budidaya peternakan ayam broiler hanya merupakan satu sub-sistem dari sistem agribisnis peternakan ayam broiler secara menyeluruh, maka peternak budidaya tidak dapat kedua, pertimbangan bahwa kekuatan dan Jaya berdiri sendiri; yang awijaya Universitas Brawijaya Universitas Bkelemahan ada pada masing-masing pihak dan masing-masing ava Universitas Bmempunyai keinginan untuk saling mengisi (Salam T dkk, 2006). itas Brawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Berkenaan dengan hal yang pertama, budidaya peternakan ayam broiler hanyalah merupakan salah satu sub-sistem saja dari sistem agribisnis peternakan ayam broiler secara menyeluruh. Kita tidak lagi mengembangkan peternakan dari segi budidaya saja, tidak lagi Universitas Bmelakukan pendekatan bagaimana peternak memproduksi broiler. Kita lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Bharus melakukan pendekatan agribisnis secara menyeluruh. pendekatan di sub-sistem pengadaan input atau sub-sistem pra-produksi, di sub-sistem budidaya atau proses produksi dan di sub-sistem Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bengolahan dan pemasaran atau sub-sistem pasca-produksi; bahkan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bjuga harus melakukan pendekatan pada komponen-komponen atau jaya faktor-faktor lain yang terkait dengan sistem agribisnis (Saragih, 2000).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Kemitraan berasal dari kata mitra, yang berarti teman, kawan atau sahabat. Kemitraan muncul karena minimal ada dua pihak yang bermitra. Keinginan untuk bermitra muncul dari masing-masing pihak, walaupun laya dapat pula terjadi, bahwa kemitraan muncul akibat peranan pihak ketiga.("Jaya SalamT, dkk. 2006). Di bidang pertanian pada umumnya, di bidang jaya peternakan ayam broiler khususnya, satu pihak yang bermitra adalah/ijaya peternak yang melaksanakan budidaya, sedangkan pihak lainnya adalah jawa perusahaan yang bergerak dalam usaha pengadaan input dan atau jaya usaha pengolahan dan pemasaran hasil. Apakah keinginan bermitra muncul dari masing-masing pihak, ataupun atas peranan pihak ketiga, sebenarnya munculnya kemitraan merupakan suatu keharusan atau laya secara alamiah harus terjadi. Hal ini terkait dengan dua hal; yang jaya pertama, apabila kita ingat bahwa budidaya peternakan ayam broiler laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bhanya merupakan satu sub-sistem dari sistem agribisnis peternakan ava universitas ayam broiler secara menyeluruh, maka peternak budidaya tidak dapat berdiri sendiri; yang kedua, pertimbangan bahwa kekuatan dan pada masing-masing ada masing-masingpihak kelemahan mempunyai keinginan untuk saling mengisi (Salam T dkk, 2006).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



Iniversitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awiiava

awijaya

Universitas Brawii Menurut Rita (2009) kemitraan usaha ialah hubungan kerja sama antara berbagai pihak, baik bersifat vertikal antara usaha kecil dengan Universitas Busaha menengah atau usaha besar atau bersifat horisontal pada skala Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Busaha yang sama, dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bsaling / memperkuat, s dan // saling / menguntungkan / auntuk / meningkatkan // ava efisiensi dan produktivitas dalam rangka meningkatkan daya saing. Senada dengan hal tersebut menurut Saptana dkk. (2006), bahwa kemitraan usaha mendukung efisiensi ekonomi karena pihak-pihak yang bermitra masing-masing menawarkan sisi keunggulan yang dimilikinya dalam upaya memperkuat mekanisme pasar.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

2.2.2.2. Panduan dalam Konsep Kemitraan

Pedoman tentang kemitraan, diatur oleh pemerintah melalui ava undang-undang N0. 9 tahun 1995, diimplementasikan melalui Peraturan lava pemerintah N0. 44 tahun 1997 dan ditindaklanjuti melalui SK Mentan No. 940/Kpts/OT.210/10/1997 tentang pedoman kemitraan usaha pertanian. Tujuan kemitraan yang tertuang dalam peraturan tersebut antara lain untuk meningkatkan pendapatan, keseimbangan usaha, meningkatkan laya kualitas sumberdaya kelompok mitra, peningkatan skala usaha, serta jaya dalam rangka menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha laya kelompok mitra yang mandiri.

Berkenaan dengan hal yang pertama, budidaya peternakan ayam jaya broiler hanyalah merupakan salah satu sub-sistem saja dari sistem agribisnis peternakan ayam broiler secara menyeluruh. Kita tidak lagi mengembangkan peternakan dari segi budidaya saja, tidak lagi melakukan pendekatan bagaimana peternak memproduksi broiler. Kita Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Pharus melakukan pendekatan agribisnis secara menyeluruh. pendekatan di sub-sistem pengadaan input atau sub-sistem pra-produksi, Universitas di sub-sistem budidaya atau proses produksi dan di sub-sistem aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Beengolahan dan pemasaran atau sub-sistem pasca-produksi; bahkan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bjuga aharus melakukan pendekatan pada komponen-komponen latau jaya faktor-faktor lain yang terkait dengan sistem agribisnis Dalam menghadapi perubahan harga makanan dan bibit ayam ras pedaging yang tidak dapat dikendalikan oleh peternak maka peternak harus meningkatkan efisiensi dalam pemeliharaan usaha peternakannya dengan sedapat mungkin memanfaatkan potensi lokal agar produk peternakan mempunyai daya saing yang cukup kuat di pasar (Hertanto, laya 2009).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Agar usaha peternakan ayam ras pedaging dapat berproduksi secara kontinu dan menjamin kelangsungan usaha peternakan rakyat maka diperlukan keterlibatan pengusaha dalam hal penyediaan bibit, pakan dan pemasaran hasil produksi. Artinya ada hubungan kemitraan antara peternak dan pengusaha (Hartono 2000). Berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 44 tahun 1997, tercantum pola kemitraan yang meliputi :

- Universitas B1. Inti plasma adalah hubungan kemitraan antara usaha kecil selaku wilaya Universitas Braw plasma dengan usaha menengah atau besar sebagai inti, membina wilaya Universitas Braw dan menyediakan sarana produksi, memberikan modal dan wilaya Universitas Braw membantu pemasaran hasil produksi plasma.
- Sub-kontrak adalah hubungan kemitraan antara usaha besar dan atau usaha menengah dengan usaha kecil, dengan memberikan kesempatan mitranya untuk mengerjakan sebagian produksi atau komponen dengan menggunakan bahan baku yang diperolehnya sendiri, memberikan bimbingan dan permodalan.
- 3. Dagang umum adalah hubungan kemitraan antara usaha kecil dengan usaha menengah atau usaha besar dalam bentuk kerjasama pemasaran, atau penyediaan lokasi usaha.
- Universitas E4. wWaralaba/adalah Ehubungan J kemitraan Eyang didalamnya Lusaha wilaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Braw besar sebagai pemberi waralaba memberikan hak lisensi kepada usaha kecil sebagai penerima waralaba dengan disertai suatu imbalan berdasarkan persyaratan pihak pemberi waralaba.

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Ke-Agenan adalah hubungan kemitraan yang didalamnya usaha besar atau menengah memproduksi sesuatu, sedangkan usaha kecil (agen) diberi hak khusus untuk menjalankan usaha dan Universitas Brawimemasarkan barang dan jasa tersebut kepada pihak lain/ersitas Brawilaya
- Universitas B6. w Bentuk Ilain smisalnya (Kerjasama Operasional Agribisnis (KOA) wijaya Universitas Brawidalam pertanian (SK Mentan No. 940/Kpts/OT.2010/10/1997) yaitu, wijaya Universitas Brawihubungan er kemitraanija yang ve didalamnya jay kelompoksitamitra wijaya Universitas Braw menyediakan lahan, sarana dan tenaga sedangkan perusahaan wasa Universitas Braw mitra Umenyediakan biaya tauta modal iladan Uratau tuntuk wilaya Universitas Brawimengusahakan atau membudidayakan. S Brawijaya Universitas Brawijaya

2.2.2.3. Bentuk Pola Kemitraan

Pola kemitraan yang berlangsung antara perusahaan dengan peternak ayam ras pedaging adalah pola inti plasma yaitu, perusahaan bertindak sebagai inti dengan peternak sebagai plasma. Inti menyediakan bibit ayam (DOC), vaksin dan pakan selama berlangsungnya kegiatan aya pemeliharaan, sedangkan pihak peternak plasma menyediakan lahan dan kandang. Pengawasan dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh perusahaan inti sekaligus menjamin pemasaran dengan mengambil hasil panen dengan harga dasar yang telah ditentukan dalam perjanjian (Marliana, 2008).

Universitas Braws Pola kemitraan usaha peternakan ayami ras pedaging yang laya Universitas Bdilaksanakan dengan pola inti plasma, yaitu kemitraan antara peternak jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bmitra dengan perusahaan mitra, dimana kelompok mitra bertindak lava sebagai plasma, sedangkan perusahaan mitra sebagai inti. Pada pola inti plasma kemitraan ayam ras yang berjalan selama ini, perusahaan mitra menyediakan sarana produksi peternakan (sapronak) berupa: DOC

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awiiava

awijaya

awijaya

awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

pakan. obat-obatan/vitamin, bimbingan teknis dan memasarkan hasil, sedangkan plasma menyediakan kandang dan tenaga kerja (Nasir, 2011).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive 2.2.2.4. WUnsur-Unsur Kemitraan ya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawii Pada dasarnya kemitraan itu merupakan suatu kegiatan saling jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bmenguntungkan sdengan sberbagai smacam bentuka kerjasama adalam jaya menghidupi dan memperkuat satu sama lainnya. Julius Bobo menyatakan, bahwa tujuan utama kemitraan adalah untuk mengembangkan pembangunan yang mandiri dan berkelanjutan (Self-Propelling Growth Scheme) dengan landasan dan struktur perekonomian yang kukuh dan berkeadilan dengan ekonomi rakyat sebagai tulang punggung utamanya (Salam T,dkk, 2006). Iniversitas Brawijaya

> Berkaitan dengan kemitraan seperti yang telah disebut di atas, maka kemitraan itu mengandung beberapa unsur pokok yang merupakan prinsip dengan menguntungkan, saling keriasama saling memperkuat dan saling memerlukan yaitu:

1. Kerjasama Usaha

Dalam konsep kerjasama usaha melalui kemitraan ini, jalinan kerjasama yang dilakukan antara usaha besar atau menengah laya dengan usaha kecil didasarkan pada kesejajaran kedudukan atau laya Universitas Brawijaya Universitus English Universitas Brawmempunyai derajat yang sama terhadap kedua belah pihak yang jaya Universitas Brawbermitra. Ini berarti bahwa hubungan kerjasama yang dilakukan ava antara pengusaha besar atau menengah dengan pengusaha kecil mempunyai kedudukan yang setara dengan hak dan kewajiban timbal balik sehingga tidak ada pihak yang dirugikan, tidak ada yang saling Universitas Brawmengeksploitasi satu sama lain dan tumbuh berkembangnya rasa laya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awiiava

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

para pihak dalam usahanya. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- 2. Antara Pengusaha Besar atau Menengah Dengan Pengusaha Kecil. Universitas Braw Dengan hubungan kerjasama melalui kemitraan linik diharapkan jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawpengusahaer besar ratau vamenengahis dapat ja menjaliner hubungan jaya kerjasama yang saling menguntungkan dengan pengusaha kecil atau pelaku ekonomi lainnya, sehingga pengusaha kecil akan lebih berdaya tangguh didalam berusaha demi tercapainya kesejahteraan.
- Pembinaan dan Pengembangan Pada dasarnya yang membedakan hubungan kemitraan dengan ava hubungan dagang biasa oleh pengusaha kecil dengan pengusaha besar adalah adanya bentuk pembinaan dari pengusaha besar terhadap pengusaha kecil atau koperasi yang tidak ditemukan pada hubungan dagang biasa. Bentuk pembinaan dalam kemitraan antara lain pembinaan didalam mengakses modal yang lebih besar, lava pembinaan manajemen usaha, pembinaan peningkatan sumber daya manusia (SDM), pembinaan manajemen produksi, pembinaan mutu java produksi, teknologi, pemasaran serta menyangkut pula pembinaan lava didalam pengembangan aspek institusi kelembagaan, fasilitas alokasi itas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Braw serta investasi.

Berdasarkan uraian di atas bahwa kemitraan dapat didefinisikan Universitas Bmerupakan ijalinan kerjasama usaha yang merupakan strategi bisnis laya Universitas Byang dilakukan antara dua pihak atau lebih dengan prinsip saling lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bmembutuhkan, saling memperkuat dan saling menguntungkan. Dalam Jaya Universitas Bkerjasama tersebut tersirat adanya satu pembinaan dan pengembangan, lava



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Rrawijava

Universitas Phal ini dapat terlihat karena pada dasarnya masing - masing pihak pasti mempunyai kelemahan dan kelebihan, justru dengan kelemahan dan Universitas Bkelebihan masing- masing pihak akan saling melengkapi dalam arti pihak laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Byang satu akan mengisi dengan cara melakukan pembinaan terhadap laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Ekelemahan yang lain dan sebaliknya. ersitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

2.2.2.5. Sistem Manajemen Peternakan

Dalam peternakan ayam broilr terdapat sistem manajamen yang berbeda-beda yang dapat mempengaruhi pendapatan peternak ayam broiler.

- Sistem Manajemen Kemitraan
- Sistem manajemen kemitraan dalam peternakan ayam broiler yaitu aya segala bentuk modal yang dikeluarkan oleh para peternak seperti bibit, lava pakan dan obat-obatan itu semua sudah diipersiapkan oleh perusahaan peternakan, peternak hanya menyiapkan kandang dan peralatan kandang, tetapi dari pendapatan peternak hanya mendapatkan hasil dari pemotongan pembelian pakan, bibit dan obat-obatan.
- Sistem Manajeman Kemitraan

Sistem manajeman kemitraan dalam peternakan ayam broiler segala laya awijaya Universitas Bentuk permodalan bibit, pakan, obat-obatan sudah ditanggung jawab Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Poleh perusahaan, peternak hanya menyiapkan kandang dan peralatan lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas kandang, tetapi dalam sistem manajeman kemitraan ini ada kelemahannya yaitu peternak yang ikut maklun pendapatannya sudah ditentukan sama perusahaannya dengan cara per ekor ayam.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava





awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawiaya manajeman mandiri berbeda dengan sistem Universitas Brawiaya kemitraan sistem mandiri segala bentuk modal seperti pembelian bibit, pakan dan obat-Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bobatan semua itu ditanggung oleh peternak dan hasilnyajuga diterima lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Boleh peternak langsung tidak ada hubungan dengan perusahaan. Las Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

2.2.2.6. Dampak Penerapan Kemitraan Menurut Sumardjo dkk (2004).

Pengembangan kemitraan dalam sistem agribisnis menimbulkan dampak positif bagi keberhasilan pengembangan sistem agribisnis pada masa depan, adapun dampak positif tersebut antara lain.

Aspek pendidikan

yakni adanya keterpaduan Aspek pendidikan dalam sistem ava pembinaan yang saling mengisi antara materi pembinaan dengan ava kebutuhan riil petani. Pola kemitraan dapat menambah pengetahuan teknologi budidaya ayam ras bagi peternak, dimana pihak inti melakukan suatu bimbingan khusus kepada peternak mitranya. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyantono (2003) menyatakan Manfaat bagi inti antara lain meningkatnya keuntungan dari penjualan ayam dan keuntungan dari pembelian sarana produksi petertnak, jaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brayserta omset penjualan dan permintaan pasar tetap dapat dipenuhi rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas B2wAspek sosial itas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bray Aspek sosial merupakan peran perusahaan dalam kegiatan sosial terhadap anggota UKM peternak ayam broiler. Sisi lain aspek sosialnya adalah adanya kejelasan aturan atau kesepakatan sehingga Universitas Brawmenumbuhkan saling kepercayaan dalam hubungan kemitraan bisnis Universitas Brawyang ada. Saat susaha peternakan ayam ras petelur sini akan Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya Universitas Brawmembutuhkan tenaga kerja misalnya 60 orang per kawasan industri peternakan dengan populasi ayam 150.000 ekor pada Universitas Brawseluas Sekitar 6 ha. Dengan adanya kegiatan dan pengelolaan Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawproyek Udenganis sendirinya Uakan meransang ymasyarakat suntuk ijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawmenciptakan sibidang wusaha ilainnya Bsebagai pengaruhta ganda jaya (multiplier effect) adanya usaha peternakan ayam ras petelur ini Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya (Laporan Dinas Peternakan).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

3. Aspek ekonomi

Aspek Ekonomi meliputi kegiatan yang mendukung perekonomian permodalan, peningkatan peternak terdiri kemudahan dari pendapatan, manajemen kegiatan dan kemudahan pemasaran. Disini letak aspek ekonominya adalah adanya keterkaitan antara pelaku dan sistem agribisnis (hulu-hilir) yang mempunyai komitmen terhadap kesinambungan bisnis. Pola kemitraan mendatangkan manfaat bagi peternak, seperti meningkatkan pendapatan peternak, selain itu pengusaha juga mendapat manfaat seperti penyediaan ayam siap potong terpenuhi. Hal ini didukung oleh pendapat Mulyantono (2003) yang menyatakan bahwa dalam pola kemitraan manfaat bagi inti lava awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brayantara lain meningkatnya keuntungan darii penjualan ayam dan laya Universitas Brawijaya Universitus Universitas Brawkeuntungan dari pembelian sarana produksi petertnak, serta omset java Universitas Brawpenjualan dan permintaan pasar tetap dapat dipenuhi.

as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Aspek Teknologi

Aspek teknologi merupakan salah satu dampak kemitraan terhadap peternak. terjadinya penyerapan tenaga kerja yang cukup banyak dan Universitas Brawberkesinambungan di dalam sektor pertanian. Pengetahuan dan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya Universitas Brawketrampilan yang diperoleh dapat membantu pemahaman peternak terkait kegiatan usaha sapi perah. Peternak cenderung hanya Universitas Brawmengetahui pengetahuan dasar tentang ternak sapi perah, sehingga laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawuntuk untuk meningkatkan pengetahuan maupun pemahaman lebih laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawbanyak peternak dapat memperoleh pelajaran dan informasi dengan laya kegiatan pembinaan. Pembinaan berisi mengenai berbagai informasi diantaranya kesehatan ternak, kualitas susu, cara pemerahan, pakan ternak yang baik sehingga dengan adanya peternak kedepannya menerapkan ke ternak sapi.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univer2.2.2.7. Kelebihan dan Kelemahan Kemitraan

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Beberapa kelebihan atau keuntungan kerjasama usaha dalam kemitraan sebagai berikut.

- Terjadinya sinergi kekuatan sebagai hasil penggabungan kekuatankekuatan dari masing-masing perusahaan.
- b) Mempercepat sistem operasi, terutama bila perusahaan skecilii ava bergabung dengan perusahaan besar.
- Pengurangan resiko, segala resiko usaha akan ditangung bersama.
- d) Terjadi pengayaan teknologi karena terjadinya transfer teknologi aya antara perusahaan yang bermitra.
- Mampu memasuki pasar perusahaan sehingga pemasok lain akan mengeluarkan banyak biaya untuk bersaing.
- Mampu memperluas jangkauan pasar dengan saluran distribusi yang baru,
- Memudahkan penyesuaian terhadap perubahan teknologi baru, karena adanya akses pemasaran yang semakin luas.

Universitas Brawii Sedangkan, kelemahan dalam kemitran usaha meliputi hal-hali aya berikut: Pihak plasma masih kurang memahami hak dan kewajibannya sehingga kesepakatan yang telah ditetapkan berjalan kurang lancar, dan perusahaan mitra dapat mempergunakannya kepentingan perusahaan sendiri. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



Universitas Rrawijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Ba. Komitmen perusahaan inti masih sangat lemah dalam memenuhi Universitas Braw fungsi Universitas Brawijaya a sesuai dengan kesepakatan Universitas Brawdiharapkan oleh plasma. aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bb. «Kemitraan akan memberikan peluang timbul monopoli perusahaan inti laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawterhadap petanis binaannya. U Dalam a pelaksanaannya, ekedudukan ji aya perusahaan inti cenderung lebih kuat dan dominan dibandingkan plasma, khususnya dalam pemasaran hasil meskipun di sisi yang lain hal ini akan memacu plasma berusaha secara lebih professional dalam menangani jenis usahanya guna menghadapi mitranya yang lebih kuat (Kolopaking, 2002).

2.2.2.8. Hubungan Kemitraan dan Corporate Social Responsibility (CSR)

hiversitas Brawijaya Kemitraan suatu program yang dibuat oleh sebuah perusahaan untuk menjalin sebuah kesepakatan dari dua arah yang mempunyai tujuan yang sama, program kemitraan seringkali dihubungkan dengan jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan. bentuk tanggung Kemitraan bertujuan sebagai bentuk sinergi kekuatan sebagai hasil penggabungan kekuatandari masing-masing perusahaan. Inti dari pelaksanaan CSR adalah dorongan untuk berbagi dengan sesama, jaya awijaya Universitas Brawijaya bersama untuk maju dan saling bekerja sama atau berkolaborasi. Inti dari Jaya University Universitas Etanggung jawab sosial ini mempunyai bentuk, model, dan gaya tersendiri lava ketika memasuki dunia bisnis. Pandangan terbaru melihat bahwa antar tujuan bisnis dan tujuan sosial tidak bertentangan atau saling terpisah. Justru tujuan bisnis dan sosial tersebut saling bersinggungan. Arah CSR ke masa depan adalah maksimalisasi manfaat kehadiran perusahaan Universitas Bbagi para stakeholder. Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawll Hakikat dari kemitraan adalah menjalin hubungan dua arah Efendi dan Wicaksana (2012) bu Menurut Rachman, Universitas Etransformasi Tersendiri untuk menjalankannya dan kondisi yang laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bsemestinya bertransformasi adalah : - Perilaku, strategi , cara berbisnis laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bdani usaha masyarakat v-ii Pertumbuhan slapis vilapis ekonomi adalam ji aya masyarakat - Rangsangan komersialisasi usaha - Kondisi input usaha : modal, SDM, teknologi, bahan baku - Perilaku dan nilai sosial Tahapan transformasi sosial ekonomi dalam masyarakat meliputi pemetaan atau riset sosial ekonomi - Proses perencanaan program penguatan kondisi ekonomi - Pembentukan lembaga pengawal strategi bersama - Proses asistensi, pendampingan, pelatihan, implemantasi laya program - Proses adopsi teknologi, inovasi dan penguatan bisnis serta ava mobilisasi sumber daya lokal - Proses monitoring, pelaporan, evaluasi program.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Usaha Kecil Menengah

Univerzi2.3.1. Konsep Industri Kecil Menengah

Berdasarkan pada undang undang no.9 tahun 1995 tentang usaha laya awijaya Universitas Brawijaya Universita kecil yaitu kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki hasil penjualan tahunan jaya Universitas Brawijaya Universitas Entitional Universita maksimal Rp 1 milyar dan memiliki kekayaan bersih, tidak termasuk tanah lava dan bangunan, tempat usaha paling banyak Rp 200 juta (Sudisman & Sari, 1996:5). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usaha kecil menengah identik dengan industri kecil dan industri rumah tangga. BPS mengklasifikasikan industri berdasarkan dari jumlah pekerjanya yaitu (BPS,1999:250):

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

a. Usaha rumah tangga dengan pekerja 1 – 4 orang

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

b. Usaha kecil dengan pekerja 5- 19 orang



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

c. Usaha menengah dengan pekerja 20-99 orang

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

d. Usaha besar dengan pekerja 100 orang atau lebih.

2.2.5.2. Tujuan Pengembangan Usaha Kecil Menengah

Usaha Kecil Menengah (UKM) tidak hanya memberikan penghasilan besar bagi tenaga kerja Indonesia namun dapat mengentaskan kemiskinan karena dapat membudidayakan Sumber Daya Manusia pada daerah setempat dan dapat membangun ekonomi pedesaan. UKM berperan juga pada ekspor nonmigas dan dapat berkontribusi terhadap penerimaan ekspor walaupun tidak sebesar perusahaan besar, selain itu industry pertanian pada subsector peternakan pun saat ini menjadi focus pembangan UKM.

Sudisman, dkk (1996), mengemukakan bahwa pengembangan UKM memiliki peranan besar dalam pengembangan industri manufaktur.

Pengembangan usaha skala kecil dapat mengatasi masalah penganguran, menggunakan teknologi padat karya sehingga dapat memperbesar lapangan kerja dan kesempatan dalam berusaha.

Unive 2.2.5.3. Tantangan dan Masalah yang dihadapi Usaha Kecil Menengah Brawijaya Universitas Brawijaya (UKM)

Beberapa masalah yang dihadapi oleh Usaha Kecil Menengah (UKM)
yaitu: 1) Kelemahan dalam merebut pangsa pasar 2) Pemodalan yang
terbatas dan keterbatasan dalam memperoleh jalur sumber pemodalan 3)
Organisasi yang bersifat kecil dan terbatas 4) Keterbatasan mitra kerja bisnis
untuk saling tukar menukar informasi 5) Pembinaan yang masih kurang
terpadu dan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap UKM.Tantangan
yang dihadapi dari segi omset, dibagi ke dalam dua jenis kategori : Pertama,
bagi UKM dengan omset kurang dari Rp 50 juta secara umum tantangan
yang dihadapi adalah bagaimana mempertahankan kestabilan usahanya

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

walau dengan modal yang tidak besar. Kedua : bagi UKM dengan omset dari Rp50 juta sampai Rp 1 milyar, tantangan yang mereka hadapi adalah ersita bagaimana cara mengekspansi bisnis mereka. Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braw Kuncoro (2008) mengemukakan bahwa permasalahan yang dihadapi laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita oleh UKM dengan omset Rp 50 juta – Rp 1milyar adalah: a Universitas Brawijaya

- a. Belum terdapatnya manajemen dan administasi keuangan yang baik universitas Bridalam hal pengelolaan perusahaan. Arsitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- universitab. Masalah dalam menyusun membuat proposal dan studi kelayakan untuk Universitas Bramemperoleh pinjaman baik dari bank. sitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Universita c. B Masalah dalam menyusun perencanaan bisnis dalam merebut pasar. Brawijaya
- Universitad. Masalah akses teknologi bila pasar dikuasai oleh perusahaan tertentuliaya dan selera konsumen cepat berubah.
 - e. Masalah memperoleh bahan baku dan tingginya harga bahan baku. Brawijaya
 - Masalah perbaikan barang dan efisiensi.

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

g. Sulit untuk mendapatkan tenaga kerja yang terampil.

Tantangan ayam broiler utamanya adalah mengenai biaya yang tinggi sehingga memerlukan modal investasi yang besar. Kendala lainnya adalah : tingginya tingkat resiko yang dihadapi dalam usaha ternak ayam ava broiler seperti resiko fluktuasi harga, baik harga-harga input seperti DOC, pakan dan obat-obatanmaupun fluktuasi harga jual output berupa ayam hidup dan daging. Resiko lain yang dihadapi dalam usaha ternak ayam broiler adalah resiko produksi yang disebabkan oleh cuaca dan iklim serta penyakit dan resiko sosial.Hal itulah yang sering menjadi kendala utama dalam bisnis ayam broiler. Dalam dunia ekonomi fluktuasai harga input dan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita output sangat di pengaruhi oleh permintaan dan penawaran, beberapa hali jaya Universita yang mempengaruhi permintaan daging ayam broiler antara lain : budaya lava Universita masyarakat Indonesia yang menganggap daging masih merupakan menu lava spesial. Adanya momen lebaran, natal, tahun baru biasanya akan terjadi kenaikan permintaan daging, tetapi setelah momen



awijaya

awiiava

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

memasuki tahun ajaran pendidikan yang baru biasanya akan terjadi pemurunanan permintaan daging broiler. Kebiasaan masyarakat yang suka mengkonsumsi daging segar juga sangat mempengaruhi permintaan, beda dengan di negara-negara maju yang sudah terbiasa mengkonsumsi daging beku.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Masalah lainnya adalah lemahnya permodalan, manajemen usaha yang tidak terstruktur, keterbatasan sarana dan prasarana transportasi sehingga pemasaran umumnya dilakukan di lokasi ternak, kurangnya pengawasan dan pembinaan dari dinas terkait, adanya masalah sosial dari dampak usaha peternakan bagi masyarakat sekitar, kurang terorganisir, kurangnya akses pasar dan informasi harga, masalah kepastian hukum dan keamanan yang menjadi pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya. Upaya Pemerintah selama ini untuk meningkatkan produksi dan produktivitas ternak ayam broiler, belum memberikan hasil yang optimal. Hal ini dibutuhkan kajian lebih mendalam untuk menangani tantangan dan masalah yang dihadapi peternal ayam broiler (Syamni dan Ikramuddin, untuk serias Brawiaya universitas Brawiaya universi

Kendala terbesar yang dialami peternak dalam pemeliharaan ayam broiler/ras pedaging adalah munculnya stres dan serangan penyakit. Bila terjadi stres, maka nafsu makan ayam akan hilang, daya tahan tubuh menurun dan disaat itulah bibit penyakit datang menyerang. Namun, selain stres dan serangan penyakit, pemeliharaan ayam broiler/ras pedaging masih mempunyai beberapa kendala lainnya, antara lain adalah suhu yang terlalu tinggi, konsentrasi kadar amonia di dalam kandang, hingga tidak stabilnya nafsu makan. Tantangan yang dihadapi oleh peternak UMKM adalah tidak

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya

memiliki sarana penyimpanan dan pengolahan jagung sehingga lebih memilih membeli pakan hasil olahan pabrik. Selain itu, tambahhya, peternak UMKM juga memiliki keterbatasan dana untuk Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Università melakukan pembelian jagung Perum Bulog secara tunai dan lebih banyak laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita menggunakan jagung sebagai bahan tambahan konsentrat.Biaya produksi jaya paling tinggi yang ditanggung peternak yakni pembelian pakan mencapai lebih kurang 70 persen dari total biaya produksi, sedangkan kandungan jagung dalam pakan ternak sebesar 55 persen. Sementara itu kondisi harga daging dan telur ayam di tingkat konsumen sangat fluktuatif sedangkan biaya produksi atau harga pokok produksi relatif tetap bahkan cenderung meningkat (Sumber https://garudanews.id/bulog-persiapkan-masuk-dalam-liava iversitas Brawijaya usaha-industri-pakan-ternak/).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

2.2.4. Pemahaman Tentang Ayam Broiler

2.2.4.1. Ayam Ras Pedaging atau Ayam Broiler

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Ayam pedaging atau ayam broiler merupakan salah satu jenis ternak unggas yang berkembang pesat, setelah mengalami pemulian laya sebagai ayam pedaging yang unggul. Abidin (2002) menyatakan bahwa Jaya wijaya Universitas Brawijaya Universitas Bayam broiler, yaitu ayam yang khusus untuk dipotong semasa masih laya Universitas Esangat muda, yaitu umur 6 – 7 minggu, baik jantan atau betina dengan jaya bobot 1,5 - 2 kg. Lebih lanjut dinyatakan ayam broiler mempunyai sifat pertumbuhan bulu dan tubuh dengan cepat, umumnya mempunyai warna kulit terang. Selain itu, dalam waktu yang relatif singkat telah dapat menghasilkan daging. Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Brawii Kemampuan dan keistimewaan broiler dibatasi oleh umur, sifat daging, cara memelihara, pemberian pakan, bibit, pengolahan, dan cara Universitas Bmemasaknya. Keunggulan usaha peternakan broiler adalah jenis ternak laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bini pertumbuhannya relatif cepat, sehingga umur jualnya cukup pendek laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Byaitu 4 -5 minggu, sedangkan kerugiannya adalah ayam ini sering jaya berkompetisi dengan manusia dalam persediaan bahan makanan dan daya tahan ayam broiler terhadap penyakit rendah bila dibanding ayam kampung (Rasyaf, 2004). Ayam ras pedaging lebih dikenal dalam masyarakat kita dengan ayam broiler. Broiler adalah istilah untuk menyebut strain ayam hasil teknologi yang memiliki karakteristik ekonomi, dengan ciri khas pertumbuhan cepat sebagai penghasil daging dengan lava konversi ransum yang irit (Abidin, 2002). Lebih lanjut ditambahkan istilah lain Broiler adalah Friyer yang biasanya diucapkan oleh konsumen Eropa. Friyer adalah ayam muda yang masih berusia kurang dari 16 minggu, yang memiliki ciri khas daging masih lunak.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univer2.2.4.2. **Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging (Broiler)**

Mulai usia satu hari sejak ditetaskan dan mulai dipelihara maka jaya Universitas Brawijaya itulah yang disebut awal masa produksi atau hari pertama produksi. Jaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas B Kemudian perjalanan produksi tujuh hari ke depan maka itulah yang laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Edisebut satu minggu produksi. Apabila minggu produksi itu dijalankan jaya Universitas dalam kurun waktu 5 atau 6 kali minggu produksi atau kurang lebih 35 hingga 42 hari maka itulah yang dinamakan masa produksi. Pada masa ini ayam sudah siap dijual karena ayam sudah mencapai bobot tubuh yang ideal untuk dipanen. Bila kegiatan ini diulang ulang maka tiap kali masa produksi dinamakan satu masa produksi. Antara satu masa Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

produksi dengan satu masa produksi berikut ada masa kosong selama dua minggu, artinya selama dua minggu kandang yang bersangkutan Universitas dikosongkan. Adapun tujuan dari pengosongan ini adalah untuk aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Importante in the second secon Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bberikutnya (Rasyaf, 1995). vijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Industri perunggasan di Indonesia berkembang sesuai dengan kemajuan perunggasan global yang mengarah kepada sasaran mencapai tingkat efisiensi usaha yang optimal, sehingga mampu bersaing dengan Pembangunan industri produk-produk unggas dari _luar negeri. perunggasan menghadapi tantangan global yang mencakup kesiapan dayasaing produk perunggasan, utamanya bila dikaitkan dengan hiversitas Brawijaya lemahnya kinerja penyediaan bahan baku pakan, yang merupakan 60-70 persen dari biaya produksi karena sebagian besar masih sangat Upaya meningkatkan tergantung dari impor. dayasaing produk perunggasan harus dilakukan secara simultan dengan mewujudkan harmonisasi kebijakan yang bersifat lintas departemen. Hal ini dilakukan dengan tetap memperhatikan faktor internal seperti menerapkan efisiensi usaha, meningkatkan kualitas produk, menjamin kontinuitas suplai dan laya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Bsesuai dengan permintaan pasar.

Univer2.2.4.3. Faktor – faktor produksi peternakan ayam broiler Universitas Brawijaya

Universitas Brawa. Kandang Ayam Ras Pedaging

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Sebelum memulai usaha ternak ayam ras pedaging, kita harus mempunyai kandang yang memenuhi syarat-syarat teknis dan Universitas Braw kesehatan ternak, antara lain : tidak bocor waktu hujan, ventilasi laya Universitas Braw cukup dan sinar matahari tidak dapat masuk secara langsung ke laya

Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Braw dalam kandang. Jarak antar kandang tidak terlalu rapat, dengan jarak Universitas Braw minimal antar kandang selebar satu kandang. Saluran air atau ilaya Universitas Braw pembuangan di sekitar kandang harus lancar. Lantai kandang harus lancar Universitas Brawmiring ke satu atau dua arah untuk mempercepat proses pembersihan ijaya Universitas Brawdan mencegah menggenangnya air di dalam kandang.

Universitas Braw b. Peralatan kandang

Peralatan kandang yang vital seperti tempat pakan (feeder), tempat minuman (drinker), pemanas, seng pelindung anak ayam alat semprot IJaya (chick guard), layar/tirai penutup kandang dan desinfektan (sprayer) harus tersedia dalam jumlah yang cukup. Sebab jika peralatan tersebut kurang dari kebutuhan berdasarkan jaya jumlah ayam yang dipelihara, dapat menimbulkan problem - problem jiaya seperti berat badan standar akan sulit tercapai. Jumlah ayam yang jiaya kerdil akan tinggi. Problem penyakit yang timbul akan lebih sering dan sulit untuk diatasi. Angka kematian tinggi serta kualitas rata-rata ayam secara keseluruhan akan jelek.

c. Anak Ayam DOC

Anak ayam umur sehari (DOC) yang baik mempunyai ciri-ciri : ijaya bulu kering dan bersih, berat tidak dibawah standar (minimal ± 39 jaya Universitas Braw gr/ekor), lincah, tidak mempunyai cacat tubuh dan tidak menunjukkan jaya adanya penyakit-penyakit tertentu seperti ompalitis, ngorok ataupun ijaya pullorum yang dapat dilihat dari adanya kotoran berwarna putih yang jiaya melekat pada dubur (Rasyaf, 2004).



Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Rrawijava

awiiava awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awiiava awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braw d. **Pakan**

Pakan yang baik adalah yang cukup mengandung zat-zat Universitas Braw makanan yang dibutuhkan oleh ayam (protein, lemak, abu, serat lijaya Universitas Brawkasar, energi, vitamin dan asam-asam amino). Hal ini dapat dilihat dari ilaya Universitas Braw standar kebutuhan zat-zat makanan pada masing-masing periode ijaya Universitas Bray pemeliharaan yang dapat dipenuhi oleh pakan tersebut. Yang juga tidak kalah penting tapi sering terlupakan adalah pakan tersebut harus tidak menyebabkan diare, sebab diare dapat menyebabkan litter menjadi basah sehingga konsentrasi amoniak di dalam kandang ^{ijaya} meningkat. Pada akhirnya dapat menimbulkan penyakit dan problem laya berat badan (Rasyaf 1995)

e. Obat-obatan

Meliputi antibiotika, vaksin dan vitamin yang dibutuhkan untuk jiaya membantu mempertahankan kesehatan ayam, ataupun mengobati ayam bila terserang penyakit. Pemilihan dan pemakaian obat-obatan yang digunakan harus tepat sesuai dengan kasus yang dihadapi. Oleh sebab itu, diagnosa penyakit tidak boleh salah untuk keefektifan laya terapi pengobatan yang dijalankan. Yang wajib untuk dipahami jaya peternak, adalah obat-obatan ini hanya sebagai pendukung, bukan ijaya Universitas Brawfaktor utama yang menyebabkan ayam menjadi sehat. Sebab, faktor java Universitas Braw utama untuk menghasilkan ayam yang sehat adalah sanitasi dan tata laksana pemeliharaan yang benar. Obat-obatan yang bagus dan mahal tidak akan bermanfaat banyak bila sanitasi dan manajemen Universitas Braw pemeliharannya buruk. Malah dapat menimbulkan kerugian, karena ijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Braw problem penyakit akan sering muncul dan sulit untuk diatasi, yang Universitas Braw pada akhirnya biaya produksi menjadi tinggi (Rasyaf 1995).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braw Manajemen Pemeliharaan

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Faktor-faktor di atas dapat berfungsi dengan baik bila manajemen ijaya Universitas Brawatau tatalaksana pemeliharaan yang dijalankan benar. Manajemen ijaya baik akan meningkatkan efisiensi faktor-faktor produksi, jiava Universitas Braw yang sehingga memperkecil beban pengeluaran, yang pada akhirnya dapat memperbesar keuntungan yang diperoleh (Rita, 2009).

g. Pemasaran

Akhir dari masa pemeliharaan ayam broiler akan bermuara pada liaya pemasaran, sehingga tahap pemasaran ini tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan suatu usaha. Akan sia - sia kerja yang baik apabila liaya penanganan broilernya dilakukan rapi ijaya pemasaran kurana karena dapat mengurangi perolehan Pemasaran yang baik adalah yang tepat waktu, memakan waktu yang sesingkat-singkatnya dan dengan harga jual yang relatif tinggi. Akan tetapi harga jual di sini tentu saja ditentukan pasar. Oleh sebab itu, laya faktor ketepatan waktu dan lamanya proses penangkapan ayam dari ijaya kandang sangat penting diperhatikan. Pemasaran yang terlambat, ijaya Universitas Brawwalau hanya satu - dua hari, akan memperbesar biaya produksi java Universitas Braw terutama untuk pakan. Sedang proses pengangkutan ayam dari ilaya kandang yang berlarut - larut akan menimbulkan stres pada ayam sehingga akhirnya akan meningkatkan angka kematian, yang tentu saja menjadi kerugian peternak. Pemasaran hasil di pola kemitraan itu ijaya Universitas Braw peternak tidak perlu memasarkan hasil panennya karena para laya



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Braw pembeli yang telah disetujui oleh perusahaan inti akan menangkap ijaya Universitas Braw ayam broiler. Sedangkan peternak mandiri itu memasarkan hasil ijaya Universitas Braw Universitas Braw panennya sendiri kepasar (Rita, 2009).

Unive 2.2.4.4.raw Produksi Usaha Dalam Peternakan tas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Produksi dalam peternakan ayam broiler agar mendapatkan pendapatan besar maka harus lebih jeli dari pemilihan bibit, pakan dan obat-obatan, berikut lebih jelasnya bagian-bagian dari usaha peternakan:

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawija Universitas Brawija

Salah satu penentu dalam keberhasilan peternakan ayam pedaging adalah pemilihan bibit, karena bibit merupakan factor dasar yang tidak bisa dianggap remeh. Kalau saja bibit yang dipilih tidak berkualitas maka sangat berpengaruh terhadap peternakan, dimana DOC (*Day Old Chick*) sangat rentan terhada ppenyakit. Faktor bibit hanya menduduki persentase yang lebih sedikit dibandingkan dengan pengaruh lingkungan, seperti suhu, makanan dan pemeliharaan.

Menurut Hartono (1999), dalam usaha pembudidayaan ayam broiler (pedaging) pemilihan bibit merupakan salah satu pertimbangan ekonomi yang tidak boleh diabaikan. Jika dalam pemilihan bibit kurang selektif terhadap bibit yang diternakkan, tentu akan menimbulkan dampak yang kurang menguntungkan. Dampak yang ditimbulkan DOC yang tidak berkualitas adalah :

rijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya a. Kelambatan pada usia pertumbuhan.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Unive b. Resisten strain ayam rendah. Wijaya Universitas Brawijaya
- Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Unive d.taAngka mortalitas yang tinggiawijaya Universitas Brawijaya
- Universitas Brawijaya 1. Ciri-ciri DOC yang baik adalah :
- Universitab. BBadan/lebarajversitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Universitac. B Postur tubuh tegak dan tinggi.ya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

- d. Kondisi kaki tegapdan normal. Universitas Brawijaya
- e. Mata cerah.
- Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Universit g. Pertumbuhan bulu cepat.
- Universitah. Warna bulu bersih dan mengkilat. Iniversitas Brawijaya
- Universitai. Rondisi tubuh normal atau tidak cacat. Isitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Univer2.ta Pakan, Obat-obatan dan Minuman a Universitas Brawijaya

Menurut Rasyaf (1989:72), pertumbuhan ayam broiler tergantung pada makanan. Bila makanan yang diberikan baik (kualitas maupaun kuantitasnya) maka hasilnya juga baik. Tetapi bila sebaliknya, maka hasilnya juga buruk. Jenis pakan yang sering digunakan sebagai pakan ternak pada umumnya memakai BR1, karena lebih ekonomis dari pada pakan yang berbentuk *powder* (tepung).

Makanan yang berbentuk powder kurang merangsang nafsu makan meski makanan tersebut memiliki kandungan gizi, kaya akan protein dan vitamin (Hartono, 1999).

versitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Semua bahan makanan yang diperuntukkan bagi ternak dinamakan dengan pakan. Pakan ini sumbernya dari pertanian dan perikanan, yang juga merupakan sumber pangan. Disini terlihat ada benturan sumber, misalnya ada beberapa bahan makanan yang masih dipergunakan untuk manusia dan juga ternak. Satu masalah yang sering menjadi masalah bagi unggas adalah jagung kuning, sebab bahan makanan ini masih sering digunakan untuk berbagai keperluan manusia. Oleh karena benturan sumber itu, sementara bahan-bahan makanan tersebut tersedia dalam jumlah terbatas dan harus diusahakan pula, maka ternak jelas harus mengalah. Dalam hal ini kebutuhan untuk pangan didahulukan dan untuk pakan diambil dari sisa keperluan manusia. Dari sinilah timbul suatu pemikiran untuk memanfaatkan segala potensi makanan yang tidak berbenturan dengan kebutuhan manusia (Rasyaf, 1997).

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Kartadisastra (1999) menyatakan bahwa menurut aya Universitas Brawijaya dibedakan menjadi lima jenis, yaitu: awijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- a. Grain adalah jenis pakan yang diberikan kepada ayam, terdiri murni dari biji-Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit bijian. Pemberian jenis pakan ini dilakukan khusus pada sore hari, dan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit ditujukan untuk merangsang perkawinan pada ayam-ayam bibit serta untuk jaya memperbaiki kondisi lantai (pada sistem litter).
 - Meal adalah jenis pakan yang terdiri dari satu macam bahan pakan (bijian atau bungkil) yang sudah digiling.
- c. Mash adalah jenis pakan yang terdiri dari campuran dari beberapa meal.
- d. Pellet adalah mash yang dibentuk seperti butiran setelah melalui suatu proses (pelleting). Ukuran pellet 5-8mm. 5) Crumbs/Crumble adalah pellet yang dibentuk ukuran kecil (3mm), atau biasa disebut broken pellet.

Kartadisastra (1999) menyatakan bahwa berdasarkan macamnya, pakan ayam dibedakan menjadi beberapa macam, yakni sebagi berikut:

- a. Broiler Starter adalah pakan yang berbetuk tepung atau butiran untuk ayam broiler muda hingga berumur empat minggu.
- b. Broiler Finisher adalah pakan yang berbentuk tepung atau butiran untuk Universit ayam broiler dewasa mulai umur lima minggu hingga dipanen. niversitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya

Universitas BMenurut Hartono (1999), air didalam tubuh sangat dibutuhkan sebabijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive merupakan kebutuhan utama yang dapat membantu dalam proses pencernaan, jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya metabolism dan proses kimia lainnya, seperti : sitas Brawijaya

- Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya a. Menghancurkan zat makanan.
- b. Melarutkan dan mengangkut zat makanan.
- Univerc. Mempertahankan kestabilan kondisi tubuh. Sitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Univerd.t. Membantu proses kimia dalam tubuh. Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BAir yang akan digunakan sebagai air minum sebaiknya tidak mengandung ilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

logam berat, seperti Fe, Cu, dan Hg. Selain itu air harus bebas dari kandungan



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya bakteri. Jika air mengandung bakteri atau logam berat, daya cerna dan daya serap zat makanan pada ayam akan menurun dan akibatnya laju pertumbuhan akan terhambat. Untuk penggunaan air PAM tidak terlalu dianjurkan, karena tingginya kadar kaporit dalam air yang mana dapat menurunkan daya cerna dan daya serap pakan (Abidin, 2002:58). Air diberikan secara adlibitum atau terus menerus.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Rahardi dkk, (1993) mengemukakan bahwa pengendalian penyakit dimaksudkan untuk menjauhkan dan membebaskan ternak dari penyakit. Ada dua sarana produksi peternakan (sapronak) yang biasa digunakan untuk itu,yaitu vaksin dan obat-obatan.Vaksin adalah bibit penyakit yang sudah dilemahkan atau dimatikan, dipakai untuk pembentukan zat kebal tubuh, sehingga ternak kebal terhadap suatu penyakit tertentu. Vaksin digunakan untuk mencegah penyakit yang disebabkan virus, misalnya virus NCD HB-1 pada ayam. Cara pemberian vaksin dapat melalui tes mata/hidung air minum, atau dengan cara disuntikkan (dibawah kulit atau di dalam daging).

Ada empat jenis obat yang biasa digunakan, yaitu:

- a. Antiseptic dan disinfektan: digunakan untuk mensuci hamakankan dangdan peralatan (misalnya lisol) dan untuk pengobatan setempat (misalnya yodium).
- b. Obat-obatan sulfa: digunakan antara lain untuk membasmi coccidiosis (berak darah) pada ayam.
- c.Antibiotika: hampir semua penyakit bakteri dapat dibasmi dengan anti biotika (spectrum luas), contoh antibiotika antara lain basitracin, penicillin dan streptomycin.
- Universitas d.: Obat cacing: digunakan untuk mengeluarkan atau membinasakan jaya Universitas Bracacing yang ada di dalam tubuh ternak, contohnya tetrachlorida dan jaya Universitas Braphenothiazin esitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univerzita Enaga Kerja Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Peternakan ayam broiler sebenarnya bukan padat karya dan juga tidak Universitas Brawijaya Universitas Brawijay

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

pagi hari dan pada saat ada tugas khusus seperti vaksinasi dan lain-lain. Tugas rutin di kandang memang tidak banyak karena tugas lainnya yang menyangkut manajemen dilakukan oleh peternak atau staf. Oleh karena itulah disuatu Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya peternakan dikenal berbagai jenis tenaga kerja, seperti tenaga kerja tetap, ava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive tenaga kerja harian dan tenaga kerja harian lepas dan kontrak.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Pada umumnya tenaga kerja ini staf teknis atau peternak itu sendiri. Mereka inilah yang sehari-hari berada dipeternakan dan yang menentukan keberhasilan suatu usaha peternakan. Di dalam peternakan kecil, tenaga kerja tetap pada umumnya dijabat oleh peternak dan juga pemilik modal, sedangkan pada peternakan menengah dan besar umumnya diisi oleh pakar niversitas Brawijaya dalam bidangnya. Karena sifatnya sebagai tenaga kerja tetap atau karyawan bulanan maka gaji mereka dimasukkan ke dalam biaya tetap peternakan dan bukan biaya variabel.

Tenaga kerja harian

Tenaga ini umumnya sebagai tenaga kerja kasar pelaksanaan kandang, misalnya membersihkan kelompok yang usai produksi, sesuai kategorinya, Universit tenaga kerja harian dibayar harian atau sejumlah hari yang ia tekuni. Bila jaya Universit tidak masuk dia tidak dibayar.

Unive c.taTenaga kerja harian lepas dan kontrakniversitas Brawijaya

University

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Tenaga kerja semacam ini banyak digunakan dipeternakan ayam broiler sebagai akibat masa produki yang hanya 5-6 minggu saja. Sesuai dengan namanya, tenaga kerja ini memang hanya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan setelah itu tidak lagi ikatan. Cara ini banyak dipakai karena Universitaluwes (Rasyaf, 2004). Itas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Selanjutnya dikatakan pula bahwa tenaga kerja untuk peternakan terutama untuk peternakan ayam broiler tidak banyak. Bila peternakan itu kelak dikelola secara manual (tanpa alat-alat otomatis) maka untuk 2.000 Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit ekor ayam broiler mampu dipegang oleh satu orang pria dewasa. Bila laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitamempergunakan valat aotomatis (pemberian aransum adan uminumtasecara jaya otomatis) maka untuk 6.000 ekor ayam cukup tenaga satu orang pria dewasa sebagai tenaga kerja kandang atau disebut anak kandang yang melakukan tugas sehari-hari di kandang. Di samping itu perlu tenaga bantu umum untuk vaksinasi, pengaturan ransum, dan kegiatan lainnya (Rasyaf, 2004). Iniversitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Pengembangan Ekonomi Lokal

Konsep Pengembangan Ekonomi Lokal 2.2.5.1.

garis besar dikenal tiga konsep utama a dalam lava yaitu Konsep Pembangunan dari atas pengembangan wilayah, (Development from Above), Konsep Pembangunan (Development from Bellow) dan Konsep Pengembangan Ekonomi Lokal (Local Economic Development). Konsep pertama dan kedua ternyata belum mampu menjawab seluruh dampak yang terjadi, khususnya laya Universitas Bdampak negatif berupa terjadinya disparitas wilayah. Konsep pertama jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Ecenderung menguntungkan wilayah yang lebih besar. Wilayah dengan lava potensi sumberdaya lebih kaya akan menghisap sumberdaya wilayah dibelakangnya, sehingga mengakibatkan terjadinya disparitas wilayah.

Universitas Brawijaya, Pembangunan Bawah konsepsi secara memungkinkan wilayah yang lebih kecil membangun dirinya sendiri karena terpisah dari wilayah lainnya. Namun pada kenyataannya, Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya pembangunan lebih mengarah pada sistem pasar. Akibatnya hubungan antara wilayah menjadi tidak ada batas, yang kemudian dikenal dengan istilah globalisasi. Ini berarti Konsep Pembangunan dari Bawah sulit sekali diterapkan. Kondisi tersebut diatas mendorong timbulnya Konsep Pengembangan Wilayah dengan pendekatan Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL). Konsep ini telah dikembangkan pada konteks Eropa Barat, namun semakin dirasakan relevansinya untuk negara berkembang seperti Indonesia (Firman,2007). Fenomena yang terjadi di Indonesia bahwa beberapa wilayah masih sangat bergantung kepada pemerintah pusat dan belum dapat secara optimal memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki sebagai pendorong pengembangan wilayahnya.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Pengembangan Ekonomi Lokal diartikan sebagai penumbuhan suatu lokalitas secara sosial-ekonomi dengan lebih mandiri berdasarkan potensi-potensi yang dimiliki, baik sumberdaya alam, geografis, kelembagaan, kewiraswastaan, pendidikan tinggi, asosiasi profesi dan lain-lain. Hal ini harus dilakukan pada skala yang kecil (skala komunitas).

Titik sentralnya adalah mengorganisir serta mentransformasi potensi-lain potensi tersebut menjadi penggerak bagi pengembangan ekonomi lokal universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Blakely (1989) menambahkan bahwa pengembangan ekonomi lokal adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan atau kelompok masyarakat mengelola sumberdaya yang ada dan mengambil bagian dalam susunan persekutuan (partnership) dengan sektor swasta atau yang lainnya, menciptakan lapangan kerja dan merangsang kegiatan ekonomi dalam zona perekonomian yang telah ditetapkan dengan baik.

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Ciri utama dari pengembangan ekonomi lokal ini didasarkan pada kebijakan pengembangan endogen (endogenous development) yang menggunakan kekuatan lokal sumberdaya manusia, kelembagaan dan fisik. Selanjutnya Blakely menambahkan bahwa pemerintah daerah, lembaga kemasyarakatan dan sektor swasta merupakan partner penting dalam proses pengembangan perekonomian lokal.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Selanjutnya Coffey dan Polese (1984) dalam Todoro 2000
memberikan pengertian PEL sebagai peningkatan peran elemen-elemen
endogenous dalam kehidupan sosial ekonomi suatu lokalitas dengan
tetap melihat keterkaitan serta integrasinya secara fungsional dan spatial
dengan wilayah yang lebih luas. Pada intinya PEL diartikan sebagai
tumbuhnya kewirausahaan lokal serta berkembangnya perusahaan lokal.
Sejalan dengan pernyataan di atas, Schumpeter (1961) dalam Coffey dan
Polese (1984), menambahkan bahwa konsep PEL yang dibangun atas
dasar semangat jiwa kewirausahaan dapat dijadikan penggerak utama
ekonomi masyarakat. Peningkatan ekonomi masyarakat merupakan salah
satu indikasi didalam pengembangan wilayah.

Empat tahapan dari proses pengembangan lokal menurutwilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Universitas 1. Tumbuh kembangnya kewiraswastaan lokal, yaitu masyarakat lokal ujaya Universitas Bramulai membuka bisnis kecil-kecilan, mulai mengambil resiko keuangan wijaya Universitas Bradengan menginyestasikan modalnya dalam kegiatan bisnis baru.
- 2. Pertumbuhan dan perluasan perusahaan-perusahaan lokal, yaitu lebih banyak perusahaan yang mulai beroperasi dan perusahaan-perusahaan yang sudah ada semakin bertambah besar dalam hal penjualan, tenaga kerja dan keuntungannya (lepas landasnya perusahaan lokal)
 - Berkembangnya perusahaan-perusahaan lokal keluar lokalitas

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

4. Terbentuknya suatu perekonomian wilayah yang bertumpu pada kegiatan dan inisiatif lokal serta keunggulan komparatif aktivitas

awiiava

awijaya

awijaya awijava Universitas Braekonomi lokal stersebut. Ijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Dengan demikian pengembangan perekonomian lokal umumnya pada pengembangan lokal dengan pertumbuhan ekonomi merujuk sebagai landasannya, atau dengan kata lain pengembangan lokal adalah Universitas Bertumbuhan ekonomi yang dimulai pada tingkat lokal dan terjadi dalam laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bkondisi lokali yang sudah ada (sistem pasar bebas yang sudah ada). ijaya Universitas Dengan istilah sederhana, pengembangan ekonomi lokal menunjuk ava pada suatu bentuk khusus dari pengembangan lokal dimana faktor-faktor internal atau lokal memainkan peran utama dapat juga atau menggunakan istilah pengembangan yang didasarkan pada lokalitas (locally based development).

Aplikasi dari Konsep Pengembangan Ekonomi Lokal dapat dilakukan melalui pengembangan industri, terutama melalui industri kecil. Peranan industri dalam pertumbuhan wilayah salah satunya dikemukakan lava oleh Yeates and Gardner (Tambunan dkk, 2002) bahwa kegiatan industri merupakan salah satu faktor penting dalam mekanisme perkembangan dan pertumbuhan wilayah. Kaitan perkembangan wilayah dengan kegiatan industri merupakan proses yang simultan. Hal ini disebabkan Universitas Boleh adanya efek multiplier dan inovasi yang ditimbulkan oleh kegiatan Jaya Universitas Bindustri berinteraksi dengan potensi dan kendala yang dimiliki wilayah.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive 2.2.5.2. aw Peranan Industri Kecil Kerajinan dalam Pengembangan Ekonomi jaya

Universitas Braw Lokal Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Konsep pembangunan seringkali dikaitkan sebagai suatu proses.

industrialisasi merupakan suatu usaha untuk meningkatkan Proses kesejahteraan penduduk. Industrialisasi juga tidak lepas dari usaha untuk



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Univer2.2.6.

meningkatkan mutu sumberdaya manusia dan kemampuan untuk memanfaatkan sumberdaya alam secara optimal. Irawan (1992) dalam Universitas BWibowo menyatakan bahwa peranan industri kecil di Indonesia adalah laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bkarena persebarannya yang merata diseluruh tanah air, membentuk jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bsuatu saluran pemasaran barang dan jasa yang efektif, memanfaatkan jaya bahan baku lokal dalam proses produksinya, menyediakan peluang kerja, sarana mengembangkan kewirausahaan, memperkuat struktur ekonomi dengan kemampuannya untuk mengaitkan dengan industri menengah dan besar.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Industri kecil atau industri kerajinan mempunyai peranan yang strategis, baik dalam aspek pemerataan kesempatan berusaha yang laya menumbuhkan banyak wiraswasta dalam sektor industri; pemerataan ava penyebaran lokasi industri yang mendorong pembangunan daerah; pemerataan kesempatan kerja; maupun dalam menunjang program ekspor non migas dan melestarikan seni budaya bangsa.

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang sangat laya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Ppenting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Eterjadi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh lava mana aktivitas perekonomian menghasilkan tambahan pendapatan ava masyarakat pada suatu periode tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, maka proses ini pada gilirannya akan Universitas Bmenghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawia

Universitas dimiliki oleh masyarakat. Adanya pertumbuhan ekonomi diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan turut Universitas Bmeningkat (Susanti, 2006:23).ya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawija Pertumbuhan ekonomi/adipengaruhi oleh beberapa faktor-faktorijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bpenting sebagai berikut (Arsyad, 2010:270): Brawijaya Universitas Brawijaya

- Akumulasi Modalijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Akumulasi modal adalah termasuk semua investasi baru yang berwujud tanah (lahan), peralatan fiskal dan wilaya sumberdaya manusia (human resources)
 - Pertumbuhan Penduduk
 - Kemajuan Teknologi
 - Sumber Daya Institusi (sistem kelembagaan). Universitas Brawijaya

Sebelum tahun 1970-an, pembangunan semata-mata dipandang hanya sebagai fenomena ekonomi saja. Namun, banyak negara yang mulai menyadari bahwa "pertumbuhan" (growth) tidak identik dengan "pembangunan" (development). Pembangunan ekonomi saat ini hanya ava diukur dari prestasi kuantitatif semata. Besarnya GNP perkapita, pertumbuhan ekonomi, dan pertumbuhan lapangan kerja serta inflasi yang terkendali merupakan prestasi-prestasi pembangunan yang menjadi tolak ukur utama pembangunan. Namun kemudian keberhasilan pembangunan ekonomi tidak hanya ditentukan oleh percepatan pertumbuhan ekonomi namun lebih pada peningkatan kesejahteraan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bmasyarakat secara lebih utuh (Kuncoro, 1997:73). ijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawija Istilah wepembangunan va ekonomi tabiasanya wadikaitkan it dengan ji ava perkembangan ekonomi di negara-negara berkembang. Sebagian ahli ekonomi mengartikan istilah ini sebagai pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan-perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi seperti mempercepat pertumbuhan ekonomi dan masalah versitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya pemerataan pendapatan atau dikenal sebagai economic development is growth plus change yaitu pembangunan ekonomi (Sukirno, 2006:415). Proses pembangunan pada dasarnya bukanlah sekedar fenomena Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bekonomi semata, namun memiliki perspektif yang luas. Dalam proses laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bpembangunan dilakukan upaya yang bertujuan untuk mengubah struktur jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

University 2.2.6.1. Beberapa Macam Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori Pertumbuhan Linier

perekonomian ke arah yang lebih baik.

Teori-teori mengenai faktor yang menimbulkan dan menentukan laju pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, salah satunya adalah teori yang dipaparkan oleh Adam Smith. Adam Smith membagi tahapan laya hiversitas Brawijaya pertumbuhan ekonomi menjadi 5 tahap yang berurutan yang dimulai dari masa perburuan, masa beternak, masa bercocok tanam, perdagangan, dan tahap perindustrian. Menurut teori ini, masyarakat akan bergerak dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern yang kapitalis (Kuncoro, 1997:38). Pada prosesnya, pertumbuhan ekonomi akan semakin terpacu dengan adanya sistem pembagian kerja antar pelaku ekonomi. Adam smith memandang pekerja sebagai salah satu input bagi proses produksi, jaya pembagian kerja merupakan titik sentral pembahasan dalam teori ini, Universitas Brawijaya Universitus Brawijaya Universitas Bdalamy, upaya, epeningkatan a produktivitas skerja. i Pada i pembangunan ijaya Universitas ekonomi, modal memegang peranan penting. Menurut teori ini, akumulasi modal akan menentukan cepat atau lambatnya pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Proses pertumbuhan akan terjadi secara dan memiliki hubungan keterkaitan satu sama lainnya. simultan Universitas ETimbulnya peningkatan kinerja pada suatu sektor akan meningkatkan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya daya tarik bagi pemupukan modal, mendorong kemajuan teknologi meningkatkan spesialisasi dan memperluas Hal ini akan laya Universitas Brawijaya pasar. Universitas Bmendorong pertumbuhan ekonomi yang semakin cepat. Proses Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bpertumbuhan ekonomi sebagai suatu fungsi tujuan pada akhirnya harus laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Btunduk pada fungsi kendala yaitu keterbatasan sumber daya ekonomi jaya Universitas B(Kuncoro, 1997:42). Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawija Garis besar proses pertumbuhan dan kesimpulan-kesimpulan dari Ricardo tidak jauh berbeda dengan teori Adam Smith. Tema dari proses pertumbuhan ekonomi masih berfokus antara laju pertumbuhan penduduk dan laju pertumbuhan output. Selain itu Ricardo juga menganggap bahwa jumlah faktor produksi tanah (sumber daya alam) tidak bisa bertambah, jaya hiversitas Brawijaya sehingga akhirnya menjadi faktor pembatas dalam proses pertumbuhan lava suatu masyarakat. Teori Ricardo ini diungkapkan pertama kali dalam bukunya yang berjudul The Principles of Political Economy and Taxation yang diterbitkan pada tahun 1917. Proses pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan sebagai berikut, kondisi awal jumlah penduduk sedikit dengan asumsi jumlah tanah tetap dan keuntungan pengusaha pada taraf awal Jaya sangat tinggi. Karena dengan asumsi terbatasnya luas tanah, maka laya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Edengan adanya pertumbuhan penduduk (tenaga kerja) akan menurunkan ijaya Universitas Eproduk marjinal (marginal product) yang kita kenal dengan istilah the law lava of diminishing return. Selama buruh yang dipekerjakan pada tanah tersebut bisa menerima tingkat upah diatas tingkat upah alamiah, maka penduduk (tenaga kerja) akan terus bertambah. Hal ini akan menurunkan lagi produk marjinal tenaga kerja dan pada gilirannya akan menekankan Universitas Ptingkat upah ke bawah. Proses yang dijelaskan di atas akan berhenti jika laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Etingkat upah turun sampai tingkat upah alamiah. Jika tingkat upah turun Universitas esampai di bawah tingkat upah alamiah, maka jumlah penduduk (tenaga Universitas Bkerja) menurun dan tingkat upah akan naik lagi sampai tingkat upah laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Balamiah, pada posisi ini jumlah penduduk konstan. Jadi dari segi faktor laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bproduksi tanah dan tenaga kerja, ada suatu kekuatan dinamis yang selalu laya menarik perekonomian ke arah tingkat upah minimum, yaitu bekerjanya the law of diminishing returns.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

b. Teori Perubahan Struktural

Teori perubahan struktural ekonomi menitikberatkan pembahasan pada mekanisme transformasi yang dialami oleh negara-negara sedang berkembang, yang semula bersifat subsisten dan menitikberatkan pada laya niversitas Brawijaya sektor pertanian menuju ke struktur perekonomian yang lebih modern ava yang didominasi oleh sektor-sektor non primer (Tambunan, 2001:59). Aliran pendekatan struktural ini didukung oleh Lewis yang terkenal dengan model teorinya tentang "surplus tenaga kerja dua sektor" (two sector surplus labor) dan Chenery (1975) yang sangat terkenal dengan analisis empirisnya tentang "pola-pola pembangunan" (patterns of development) (Todaro, 2001:119).

Universitas Bc. Teori Simon Kuznets

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawija Negara-negara industria saat / ini padaa awalnya mengandalkan jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas sektor pertanian sebagai penopang perekonomian mereka dan ava memberikan sumbangan yang besar dibandingkan sektor industri dan jasa dalam pembangunan ekonomi. Seiring dengan perkembangan zaman, sektor primer (pertanian) kini tidaklah menjadi sektor utama Universitas Balam perekonomian mereka, tetapi telah mengalami perubahan dengan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

peralihan ke sektor sekunder (industri) dan tersier (jasa). Penelitian Kuznets menunjukkan adanya perubahan sumbangan berbagai sektor kepada produksi nasional dalam proses pembangunan ekonomi, tidak Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bhanya meneliti tentang perubahan presentase penduduk yang bekerja di laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bberbagai sektor rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Penelitian Kuznets mengumpulkan data mengenai sumbangan berbagai sektor kepada produksi nasional di tiga belas negara yaitu Inggris, Prancis, Jerman, Belanda, Denmark, Norwegia, Swedia, Italia, Amerika Serikat, Kanada, Australia, Jepang dan Rusia. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

- Sektor pertanian produksinya mengalami perkembangan yang wasa lambat dari perkembangan produksi nasional.
- Tingkat pertambahan produksi sektor industri adalah lebih cepat h. dari tingkat pertambahan produksi nasional, dan
- Tidak adanya perubahan dalam peranan sektor jasa-jasa dalam produksi nasional yang berarti bahwa tingkat perkembangan sektor jasa-jasa adalah sama dengan tingkat perkembangan produksi nasional.
- d. Teori Hollis Chenery

Analisis teori Pattern of Development menjelaskan perubahan struktur dalam tahapan proses perubahan ekonomi dari berkembang yang mengalami perubahan dari pertanian tradisional beralih hiversitas ke sektor industri sebagai mesin utama pertumbuhan ekonomi. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas BPeningkatani kontribusi sektor industri dalam perekonomian sejalan jaya Universitas Edengan peningkatan pendapatan per kapita yang berhubungan sangat lava Universitas erat dengan akumulasi kapital dan peningkatan sumber daya manusia ava (Human Capital). Aspek yang paling penting dari model Chenery adalah bahwa analisis ini dilakukan dengan menunjukkan hubungan kuantitatif



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya antara pendapatan per kapita dengan presentase kontribusi sektor-sektor ekonomi dan industri manufaktur terhadap pendapatan nasional. Chenery Universitas Blebih menekankan pada perubahan peranan industri (terutama sektor laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bmanufaktur) dalam menciptakan produksi nasional (Sukirno, 2006:87). rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawija Di I antara i tahun w1950-1970, s Chenery i dan Syrquin ta (1975) ijaya melakukan penelitian mengenai berbagai bentuk-bentuk perubahan yang terjadi dalam berbagai aspek kegiatan ekonomi apabila tingkat pembangunan ekonomi di negara berkembang bertambah tinggi. Hasil penelitian tersebut, mereka menyimpulkan bahwa ada sepuluh ienis perubahan yang terjadi dalam proses pembangunan negara berkembang, dimana perubahan-perubahan tersebut dikelompokkan ke dalam tiga aya golongan (Sukirno, 1985:93):

- Perubahan dalam struktur ekonomi dapat dipandang sebagai perubahan dalam proses akumulasi yang meliputi pembentukan modal atau investasi, pengumpulan pendapatan pemerintah, awilaya penyediaan pendidikan masyarakat.
- 2. Perubahan dalam struktur ekonomi yang dipandang sebagai wijaya proses alokasi sumber daya meliputi perubahan dalam struktur wilaya produksi. a dan e struktur awijaya permintaan domestik. struktur perdagangan luar negeri.
- Perubahan dalam struktur ekonomi yang dipandang sebagai perubahan dalam proses demografi dan distribusi yang meliputi alokasi tenaga kerja, urbanisasi dan distribusi pendapatan.

Proses akumulasi, alokasi dan distribusi sebagai ciri pokok dalam pembangunan sebagai perubahan struktural. Proses akumulasi diartikan sebagai proses pembinaan sumber-sumber daya produksi meningkatkan kemampuan produksi dalam tata susunan ekonomi masyarakat. Proses alokasi adalah yang menyangkut pada penggunaan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bsumber-sumber daya produksi yang dapat membawa perubahan pada laya Universitas Estruktura produksi (peranan dan kontribusi sektoral dalam produksi lava



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Bnasional). Distribusi pendapatan dikaji dan diukur secara kuantitatif dengan dua konsep yaitu tingkat kemiskinan absolut dan kesenjangan Universitas Bataupun ketimpangan relatif. aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawija Proses alokasi sumber daya menyangkut perubahan sistematis jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bdalamy tata isusunan Bekonomi Idengan ameningkatnya iproduksi Edan/jaya pendapatan. Perubahan sistematis yang dimaksud menyangkut pergeseran struktural (struktural shift) pada komposisi sektoral dalam struktural produksi. Pola perkembangan ini merupakan hasil interaksi antara dampak segi pasok (supply shift) dari perubahan pada kombinasi sarana produksi dan teknologi dengan dampak terhadap sisi permintaan (demand effect) yang berkaitan dengan meningkatnya pendapatan per lava kapita.

2.2.6.2. FAktor yang memperngaruhi pertumbuhan ekonomi (M.L Jhingan 2000):

Faktor Ekonomi

Para ahli ekonomi menganggap faktor produksi sebagai kekuatan utama yang mempengaruhi pertumbuhan.Laju pertumbuhan ekonomi jatuh dan laya bangunnya merupakan konsekuensi dari perubahan yang terjadi di dalam laya Universitas Efaktor produksi tersebut. Beberapa faktor ekonomi tersebut akan dibahas ijaya Universitas Bdibawah ini:niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas B1) Sumber Alam Itas Brawijaya Universitas Brawijaya

Faktor utama yang dapat mempengaruhi perkembangan suatu perekonomian adalah sumber alam atau tanah. Bagi pertumbuhan Universitas Brawekonomi, tersedianya sumber alam secara melimpah merupakan hal

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



Iniversitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

sangat penting. Suatu negara atau daerah yang kekurangan sumber alam tidak akan dapat membangun dengan cepat. Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas B2) Akumulasi Modal^{s B}rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braw Modal berarti persediaan faktor produksi yang secara fisik dapat laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawdireproduksi. Apabila stok modal naik dalam batas waktu tertentu aya dapat dikatakan sebagai akumulasi modal atau pembentukan modal. Dalam arti ini pembentukan modal merupakan investasi dalam bentuk barang-barang modal yang dapat menaikkan stok modal, pembentukan modal dan pendapatan nasional. Jadi, merupakan kunci utama pertumbuhan ekonomi.

3) Organisasi

Organisasi merupakan bagian penting dari proses pertumbuhan. Organisasi berkaitan dengan penggunaan faktor produksi dalam kegiatan ekonomi. Organisasi bersifat melengkapi modal, buruh dan membantu meningkatkan produktivitasnya. Dalam ekonomi modern, para wiraswastawan tampil sebagai organisator dan pengambil risiko di antara ketidakpastian.

Kemajuan Teknologi

Perubahan teknologi dianggap sebagai faktor paling penting di dalam lava Universitas Brawproses pertumbuhan kekonomi. Dalam bentuknya yang paling aya universitas Bray sederhana, kemajuan teknologi disebabkan oleh cara-cara baru dan ava lama yang diperbaiki dalam melakukan pekerjaancara-cara pekerjaan tradisional. Perubahan itu berkaitan dengan perubahan di Universitas Braw dalam metode produksi yang merupakan hasil pembaharuan atau Universitas Brawijay

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya hasil dari teknik penelitian baru. Perubahan pada teknologi telah menaikkan produktivitas buruh, modal dan faktor produksi yang lain.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas B5) Pembagian Kerja dan Skala Prioritas Itas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Spesialisasi dan pembagian kerja menimbulkan peningkatan produktivitas. Keduanya membawa ke arah ekonomi produksi skala besar yang selanjutnya membantu perkembangan industri. Dengan ini laju pertumbuhan ekonomi dapat meningkat.

Universitas Braktor Non Ekonomi

Selain adanya faktor ekonomi, faktor non ekonomi juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi disuatu daerah. Faktor non ekonomi tersebut meliputi:

- Hubungan antar masyarakat dalam mencapai tujuan bersama mendorong perubahan nilai sosial sehingga sangat membantu pertumbuhan ekonomi modern.
- Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi tidak semata-mata pertumbuhan pada jumlah sumberdaya manusia saja, tetapi lebih menekan pada efisinsi mereka. Penggunaan secara tepat sumberdaya manusia untuk pembangunan ekonomi dapat dilakukan dengan dua cara berikut. Pertama, harus ada pengendalian atas perkembangan penduduk. Kedua, harus ada perubahan dalam pandangan tenaga buruh. Persyaratan yang paling penting bagi laju pertumbuhan industri adalah manusia. Manusia, di atas segalanya manusia saja, tetapi lebih saja saja saja, tetapi lebih saja saja, tetapi lebih saja saja, tetapi lebih saja saja, tetapi lebih saja sumberdaya manusia untuk pembangunan ekonomi dapat dilakukan dengan dua cara berikut. Pertama, harus ada pengendalian atas perkembangan penduduk. Kedua, harus ada perubahan dalam pandangan tenaga buruh. Persyaratan yang paling penting bagi laju pertumbuhan industri adalah manusia. Manusia, di atas segalanya manusia saja, tetapi lebih saja sa

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya berdedikasi terhadap pembangunan ekonomi negerinya atau Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitac. BFaktor Politik dan Administratif/a Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas B Faktor/ politik dan administratif juga membantu pertumbuhan ekonomi laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bmodern. Struktur apolitik // dan // administrasia // yang // lemah /emerupakan/jaya penghambat besar bagi pembangunan ekonomi suatu daerah. Profesor Kuznets (Todaro, 2000) juga mengemukakan enam karakteristik atau ciri proses pertumbuhan ekonomi. Karakteristik proses pertumbuhan ekonomi tersebut meliputi: 1) Tingkat pertumbuhan output perkapita dan pertumbuhan penduduk Iniversitas Brawijaya yang tinggi;

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Tingkat kenaikan total produktivitas faktor yang tinggi; versitas Brawijaya
- Tingkat transformasi struktural ekonomi yang tinggi; iversitas Brawijaya
- Tingkat transformasi sosial dan ideologi yang tinggi;
- Adanya kecenderungan negara-negara (daerah) yang mulai atau yang sudah maju perekonomiannya untuk berusaha menambah bagian-bagian dunia atau daerah lainnya sebagai daerah pemasaran dari sumber bahan baku yang baru; dan hiversitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya
- Universitas Bra 6) Terbatasnya penyebaran pertumbuhan ekonomi yang hanya laya Universitas Brawija mencapai sekitar sepertiga bagian penduduk dunia. niversitas Brawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya

KERANGKA KONSEPTUAL

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

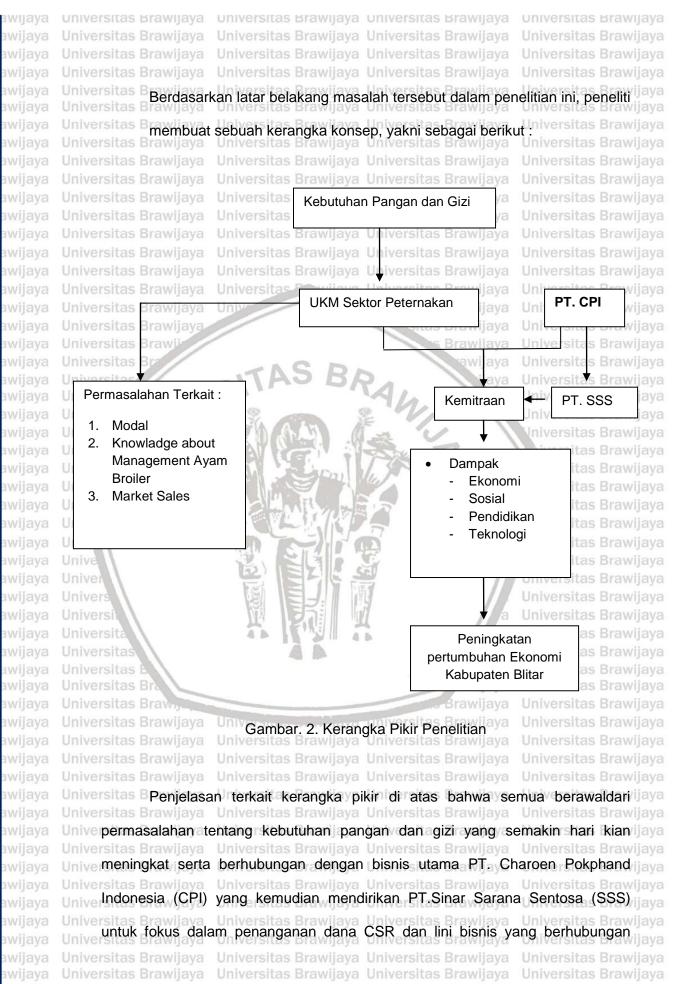
Kerangka konsep penelitian merupakan garis besar mengenai penelitian yang merupakan elemen dasar dari suatu proses berpikir.

Universita A. B Kerangka Konseptua Prawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijay Sebuah kerangka konseptual adalah alat yang digunakan peneliti jaya Universitas Buntuk membimbing penelitian mereka. Alat tersebut adalah seperangkat jaya ide yang digunakan untuk struktur penelitian, sejenis peta yang mungkin termasuk pertanyaan penilitian, tinjauan atau Literature, metode dan analisis data. Kerangka Konseptual dalam penelitian ini menjelaskan gambaran logis dan pola dari kerangka penelitian agar penelitian ini lebih terarah sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

menunjukkan logika penelitian dalam menjabarkan laya Selain itu terhadap sasaran dan tujuan dari penelitian. Secara singkat penelitiakan peneliti tertarik untuk mengambil alasan mengapa permasalahan tentang kemitraand an hubunganya dengan Usaha Kecil Menengah (UKM). Pertama, UKM merupakan sebuah usaha yang saat ini menjadi salah satu usaha yang memberikan sumbangsihnya terhadap perekonomian sebuah negara, terutama negara berkembang seperti Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Negara Indonesia ini. Kedua, sektor peternakan peneliti pilih karena aya Universitas Bpeternakan juga imerupakan kebutuhan konsumtifa manusia. Munculijaya Universitas pbanyak permasalahan terkait dengan UKM danjuga sektor peternakan ini. Ilaya

Universitas Rrawijava





awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

dengan kemitraan yang dijalin oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia kepada para UKM ayam ras pedaging (broiler). Pada akhirnya nanti dari hasil kemitraan tersebutakan muncul citra yang baik terhadap PT. CPI yang nantinya secara tidaklangsung akan membantu kelancaran aktivitasb isnis utama PT. CPI.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas BSecara a keseluruhan Ekerangka Upikir sdi satas //menunjukkan //adanya/ijaya permasalahan yang sering dialami oleh para peternak ayam ras pedaging (broiler), seperti halnya modal, pengetahuan tentang manajemen ayam ras pedaging (broiler) yang baik sampai dengan pemasaran. Bisnis ternak ayam ras pedaging (broiler) merupakan bisnis yang cukup banyak dilakukan oleh peternak di Indonesia, namun harga pakan yang semakin melambung dan harga pasar fluktuatif membuat peternak tidak kunjung membaik, Jaya yang nasib iversitas Brawijaya terlebihbagipeternakbermodal kecil, belumlagihantaman penyebaran virus flu ava burung yang kian memperparah keadaan. Salah satu cara beternak yang dipandang mampu mengatasih alter sebut adalah pola kemitraan.

Selama ini dalam bisnis ternak ras pedaging (broiler) dikenal ada tiga tipe peternak ayam pedaging, yaitu kemitraan, mandiri, dan komersial farm. Yang terakhir dimiliki pabrikan (industri). Pelaksana kemitraan (inti) adalah industri PT.

Charoen Pokphand Indonesia (CPI), maupun pribadi pemilik modal besar.

Peternak mandiri adalah mereka yang membeli sapronakdari pabrikan danmenjual hasil panen sendir isehingga untung maupun rugi ditanggung sendiri. Jika modal usaha ternak ini kecil, saat mengalami kerugian akan kesulitan memulai usaha lagi.

Peternak kemitraan tidak membeli sapronak dan tidak memasarkan hasil panen sendiri. Mereka memperoleh penghasilan atas dasar kesepakatan dengan inti. Sistem kemitraan pada ayam broiler cenderung meminimalisir resiko

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

Universitas Brawijaya kerugian yang akan ditanggung oleh peternak. Akibat dari beragam faktor yang mungkinakan menyebabkan usaha itu merugi. Dengan system itu, peternak tidak dapat mendapat keuntungan yang berlebih saat harga jualnya melonjak tinggi, Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive seperti yang didapatoleh peternak mandiri. iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas B Secara tidak langsung dalam sebuah program kemitraan tentunya akan laya menimbulkan sebuah dampak dari program kemitraan yang sudah disusun dan di implementasikan. Pada konsep kemitraanini merupakan skema bisnis yang saling menguntungkan. Pasalnya ketika biaya produksi mahal akibat harga pakan meningkat terus. Sementara harga jualnya melastisitasnya tinggi maka dengan bermitra, modal dan sarana produksi, serta pasarnya dapa tdijamin olehmitra peternak. Dan tanpa mengesampingkan pola mandiri system kemitraan hiversitas Brawijaya menjadisalah satu solusi dalam menjawab tantangan bisnis dalam budidaya aya ayam ras saat ini. Kemitraan perunggasan mempunyai tujuan utama untuk saling berbaqi sumber daya dalam mengoptimalkan nilai tambah dari input, proses produksi, maupun output. Kemitraan tersebut dibutuhkan oleh perusahaan besar (penyandang modal besar) karena dapat berperan sebagai pasar sapronak dan berbagi risiko. Secara keseluruhan program kemitraan diharapkan mampu Univermeningkatkan pertumbuhan ekonomi kabupaten blitar, terutama di kecamatan jaya Unive yang ikut dalam program kemitraan.

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

METODE PENELITIAN

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Br Universitas Br Jenis Penelitian

Pada suatu penelitian yang dilakukan perlu diketahui jenis penelitian yang

digunakan oleh seorang peneliti, sehingga dengan jenis penelitian ini dapat Unive diketahui arah penelitian dan pada akhirnya tujuan penelitian dapat tercapai. Ilaya

Unive Peneliti mengambil metode ini karena menurut peneliti permasalahan yang akan lava dibahas yakni mendiskripsikan keadaan dari kegiatan kemitraan yang dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan jumlah UKM di sektor peternakan ayam broiler yang juga merupakan kegiatan bisnis dari perusahaan tersebut. Untuk itu penelitian yang digunakan oleh peniliti adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Berikut ini penjelasan Moleong (2009:27) tentang penelitian kualitatif:

> penelitian kualitatif merupakan penelitian s yang laya "Bahwa jenis menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan aya menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk penelitian kehidupan masyarakat, peristiwa tertentu, seiarah. tingkah laku, fungsional organisasi, kekerabatan dalam pergerakan-pergerakan sosial, dan hubungan kekeluargaan.

Metode penelitian disesuaikan dengan permasalahan serta pengalaman peneliti saat berada dilapangan, karena yang akan diteliti merupakan fenomena yang bersifat tidak pasti. Pemilihan metode kualitatif disesuaikan dengan permasalahan yang akan diteliti penulis. Metode yang sesuai dengan pokok iversitas Brawijaya Universitas Brav permasalahan dan tujuan penelitian akan membantu penulis untuk memperoleh Unive data yang relevan dengan masalah penelitian, rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Permasalahan yang dibahas oleh penulis adalah mengenai penerapan konsep kemitraan antara pihak PT. Charoen Pokphand Indonesia melalui anak perusahaanya PT. Sinar Sarana Sentosa dan UKM peternak ayam pedaging (broiler) dalam meningkatkan pertumbuhan usaha di Kabupaten Blitar, hal ini bersifat kondisional dan dapat berkembang setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan tentang penerapan kemitraan serta faktor apasaja yang mendukung dan menghambat kemitraan tersebut, maka memungkinkan untuk adanya perkembangan dalam teori mengenai kemitraan ayam ras pedaging (broiler).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Menurut Kriyantono (2006), jenis riset dengan menggunakan pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang dibahas secara berurutan, teratur serta valid mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Peneliti sudah mempunyai konsep dan kerangka konseptual. Melalui kerangka konseptual (landasan teori, peneliti melakukan operasionalisasi konsep yang akan menghasilkan variabel beserta indikatornya. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antar variabel.

Menurut Moleong (2009) bahwa data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata dan gambar sehingga laporan ini akan berisikan kutipan-kutipan langsung dari hasil wawancara peneliti atau data untuk memberikan gambaran dari pengkajian laporan tersebut, dan juga penelitian ini bersifat konfirmatif, penelitian ini hanya menganalisis permasalahan yang dibahas, setelah itu dikonfirmasikan. Data tersebut berisikan tentang wawancara, catatan lapangan, data-data perusahaaan, atau mungkin foto-foto dokumentasi hasil observasi peneliti.

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Fokus Penelitian Brawijaya Universitas Brawijaya

Fokus penelitian pada dasarnya adalah masalah yang diperoleh dari kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya. Ada dua maksud tertentu yang Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive ingin dicapai peneliti dalam menetapkan fokus penelitian. Pertama, penetapan lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univerfokus Bdapat v membatasi a studi. w Kedua, i penetapana yfokus berfungsia suntuk i jaya memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau memasukkan-mengeluarkan (Moleong,

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

tas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

vijaya Universitas Pawijaya Universitas Brawijaya Unive 2009:116).

Universitas Adapun fokus penelitian ini adalah :

- 1. Implementasi kemitraan PT. Charoen Pokphand Indonesia melalui anak perusahaanya PT. Sinar Sarana Sentosa pada UKM Peternak Ayam Broiler yang meliputi: Iniversitas Brawijaya
 - kerja dalam pengimplementasian kemitraan ava a. Rencana program dengan UKM di Kecamatan Garum, Srengat dan Gandusari Kabupaten Blitar.
 - b. Bentuk program kerja dari kemitraan antara PT. Sinar Sarana Sentosa dengan UKM Kecamatan Garum, Srengat dan Gandusari Kabupaten Blitar dalam peningkatan pertumbuhan volume peternak ayampedaging (broiler), Kabupaten Blitar.
- Universita 2. Faktor pendukung dan penghambat dari implementasi program kemitraan ilaya Universitas Brawijaya Universitas Diagnatus Universitas Brantara PT. Sinar Sarana Sentosa dengan UKM di Kecamatan Garum, lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas B. Srengat dan Gandusari Kabupaten Blitar.
- Universitas Brawijaya Prawijaya Universitas Brawijaya
- Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya b. Faktor Penghambat

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universita 3. Dampak Sarana Sentosa Implementasi kemitraan antara PT. Sinar Universitas Bridengan UKM di Kecamatan Garum, Srengat dan Gandusari Kabupaten Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Blitar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Berdasarkan Teori Sumardjo Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Pa.avAspek pendidikan Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bra Adanya Bra Adanya Universitas Bra Adanya B Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra mengisiantara materi pembinaan dengan kebutuhan riil petani. Las Brawijaya

Universitas bayAspek sosial sitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Adanya kejelasan aturan atau kesepakatan sehingga menumbuhkan saling kepercayaan dalam hubungan kemitraan bisnis yang ada.

Universitas Pr Aspek ekonomi

Aspek Ekonomi meliputi kegiatan yang mendukung perekonomian peternak terdiri dari kemudahan permodalan, peningkatan pendapatan, iiversitas Brawijaya manajemen kegiatan dan kemudahan pemasaran dan termasuk ava peningatan volume pertumbuhan peternak ayam pedaging (broiler).

d. Aspek Teknologi

Pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dapat membantu kemitraan ayam pemahaman peternak terkait kegiatan usaha pedaging (broiler).

Unive 4.3. S Lokasi Penelitian dan Situs Penelitian

Unive 4.3.1. BLokasi/a

Penelitian ini dilakukan pada Kecamatan Garum, Kecamatan Srengat dan Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar, Jawa Timur dan PT. Sinar Sarana Sentosa (PT.SSS), Jalan Sudanco No. 97, Blitar.

4.3.2. Situs

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Rrawijava

- Universitas Braw ayam ras pedaging (broiler). Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Universitas E3. w Kepala project officer PT. Sinar Sarana Sentosa dan staff pada bagian ilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawipembangan ayam broiler. Va Universitas Brawijaya
 - Tokoh masyarakat di Kabupaten Blitar yang mengetahui dan berperan secara langsung dalam kemitraan ayam broiler;

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya Universitas Brawijaya berikut : Universitas Brawijaya

Universitas Brawija

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

wewenang terkait perkembangan sektor peternakan di Kabupaten Universitas Brawiaya

Universitas BrawiBlitar Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universita Data sekunder dijadikan sebagai data pendukung untuk memperjelas dari jaya

data primer yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai

Dasar pelaksanaan konsep kemitraan PT. Charoen

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Indonesia (PT. CPI) melalui anak perusahaanya PT. Sinar Sarana

Laporan pelaksanaan kegiatan kemitraan PT. Charoen Pokphand

niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas 5. Dinas pertanian dengan subsektor peternakan yang mempunyai

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univerbia Data Sekunder iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Sentosa (PT.SSS).



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Rrawijava

Universitas B2) Sumber Data Sekunder ava Universitas Brawijaya wijaya Universitas Brawijaya

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperoleh

Universitas Brawdari sumber antara lain adalah sebagai berikut : aya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br1.v Dinas Peternakan Kabupaten Blitar.sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Universitas B 2. Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Blitar Iniversitas Brawijaya
- Data dan dokumen di PT. Sinar Sarana Sentosa (PT. SSS). Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas B Pengumpulan Data

University 15.1. Teknik observasi

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Peneliti dalam teknik ini mengamati kondisi lokasi dan situs penelitian, laya pengamatan tersebut diawali dengan melihat kondisi dan keadaan hiversitas Brawijaya Kabupaten Blitar, setelah itu peneliti melihat bentuk kegiatan kemitraan PT. Charoen Pokphand Indonesia (PT.CPI) melalui anak perusahaanya PT. Sinar Sarana Sentosa (PT.SSS), setelah itu peneliti melakukan pengamatan dari kegiatan tersebut, apakah kegiatan tersebut terdapat masalah dan juga dampak dari hasil pengimplementasian kegiatan kemitraan tersebut.

Univer4.5.2. Teknik wawancara

Universitas BTeknik wawancara yang akan digunakan adalah teknik wawancara jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bmendalamunyangitasecara ijaumumiy/merupakan/ii prosesni/memperoleh/ijaya Universitas keterangan untuk tujuan dari penelitian, tanya jawab dan bertatap muka yang dilakukan berkali-kali merupakan cara yang digunakan serta membutuhkan waktu yang lama bersama informan dilokasi penelitian.

awijaya

peneliti aya Peneliti memilih teknik wawancara mendalam karena Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas ^Bmenginginkan ^einformasi yang lebih rinci dan sebanyak-banyaknya mengenai hal-hal yang akan ditanyakan dalam penelitian. Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas B Dokumentasi yang berupa catatan penting baik dari lembaga atau aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Borganisasi maupun dari perorangan. Peneliti memakai teknik ini untuk lava menunjang teknik sebelumnya jika dalam teknik sebelumnya terdapat halhal yang tidak didapatkan saat melakukan proses wawancara kepada narasumber, maka teknik ini bersifat melengkapi dari teknik sebelumnya. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dalam bentuk foto kegiatan kemitraan PT. Charoen Pokphand Indonesia (PT.CPI) melalui lava anak perusahaanya PT. Sinar Sarana Sentosa (PT.SSS) yang sudah atau yang masih dalam proses pengembangan.

Instrumen Penelitian 4.6.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data terhadap masalah yang akan diteliti. Penulis berlaku sebagai instrumen penelitian. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2008) bahwa peneliti kualitatif sebagai human interest, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, lava melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, ava Universitas Brawijaya Universitus Brawijaya Universitas Emenafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Sedangkan lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas dalam penelitian ini instrumen yang dipakai oleh peneliti dalam Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya kegiatannya mengumpulkan data yaitu :

Universitas B Universitas B Pedoman wawancara

Berisikan daftar pertanyaan yang dijadikan pedoman wawancara yang Universitas Bapat memudahkan peneliti dengan pihak informan dalam melakukan Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

tanya jawab, sehingga proses wawancara lebih terarah, fokus pada permasalahan yang akan dibahas dan dapat mencapai tujuan dari Universitas Bpenelitian tersebut as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universi2)s BPedoman observasias Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas BSerangkaian pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti suntuk jaya mengetahui aktivitas dari kegiatan kemitraan yang dilakukan oleh PT. SSS serta mengamati dampak yang ditimbulkan berdasarkan penerapan konsep kemitraan tersebut. Peneliti dapat mengumpulkan data penelitian dengan pengamatan tanpa harus melibatkan diri atau menjadi bagian lingkungan objek penelitian (Moleong, 2009).

Iniversitas Brawijaya 3) Pedoman dokumentasi Berisikan catatan atau alat perekam untuk mencatat atau merekam hasili aya wawancara dan observasi yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

Metode Analisis 4.7.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat kualitatif. Unive Miles Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam Univermenganalisis data kualitatif dilakukan secara lebih interaktif, dan dilakukan laya Unive secara continue sampai pembahasan benar-benar jelas sehingga data yang laya Universitas Brawijaya Universitus Drawijaya Unive diperoleh valid (Sugiyono, 2010). Proses yang digunakan dalam analisis ini jaya dilakukan dengan cara induksi, interpretasi dan konseptualisasi dan penarikan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya kesimpulan dengan penjelasan sebagai berikut :

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

ersitas b Induksi

Mengumpulkan dan menyajikan tumpukan data sebagai tahap awal, Universitas Bdimana data yang dikumpulkan adalah yang berhubungan dengan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Program-program implementasi kemitraan PT. Charoen Universitas Brawijaya Indonesia melalui anak perusahaanya PT. Sinar Sarana Sentosa. ^{AS Brawijaya} Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universita2) BInterpretasi data sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas B Pembahasan hasil penelitian atau temuan dengan teori yang relevan, laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bpenelitia membandingkan wantara penerapan kemitraan PT.s Charoen jaya Pokphand Indonesia melalui anak perusahaanya PT. Sinar Sarana Sentosa serta dampaknya terhadap peningkatan UKM di Kabupaten Blitar dengan teori yang ada dan apakah penemuan tersebut sejalan atau bertolak belakang

Konseptualisasi

Penemuan konsep melalui wawancara, observasi yaitu pernyataan niversitas Brawijaya singkat mengenai keinginan yang tersirat dibalik cerita responden. Proses wawancara ini dilakukan untuk mendukung pemenuhan atau keabsahan data, sehingga diharapkan hasil dari penilitian ini sesuai dengan kenyataan yang sesuai dengan aslinya. Penulis terlebih mengkonsep hasil dari wawancara terkait kemitraan, dampak kemitraan serta faktor apa saja yang mendukung konsep kemitraan tersebut (Hamidi, 2004).

Universit 4) Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Universitas BKeempat dari alur ini adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bsebelum ditarik kesimpulan maka peneliti terlebih dulu melakukan pembahasan dari beberapa data yang diperoleh terkait konsep kemitraan PT.SSS dan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan dalam mengimplementasikan konsep kemitraan tersebut. PT.SSS Universitas Benelitian ini dalam melakukan penyimpulan yakni dapat diketahui dari laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya hasil wawancara yang diperoleh penulis, observasi dan dokumentasi yang telah disamakan dengan kenyataan yang ada di lapangan dan Universitas Bsesuai dengan uji kualitas peneliti tersebut. S Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BrawTeknik observasi peneliti melakukan pengamatan di Kabupaten Blitar laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Esebagai pusat UKM sektor peternak ayam pedaging (broiler) dan untuk jaya memastikan kebenaran data tersebut peneliti akan melakukan dokumentasi dalam bentuk fotoatau gambar-gambar aktivitas dari program kemitraan yang sudah diterapkan atau yang masih dalam proses. Dokumentasi lain yang mendukung data tentang program majalah-majalah kemitraan melalui PT.SSS, seperti perusahaan atau mungkin dokumen penghargaan-penghargaan yang aya berhubungan dengan program pembangunan berkelanjutan versitas Brawijaya

Metode Pengujian Validitas Data 4.8.

Pada penelitian kualitatif, validitas tidak memiliki konotasi yang sama dengan validitas dalam penelitian kuantitatif, tidak pula sejajar dengan reliabilitas (yang berarti pengujian stabilitas dan konsistensi respon) ataupun laya Universit dengan generalisabilitas (yang berarti validitas eksternal atas hasil penelitian liaya awijaya Universitas Brawijaya Universit yang dapat diterapkan pada setting, orang atau sampel yang baru). Menurut jaya Universitas Brawijaya Universitus Linux Universit Creswell (2009) Validitas kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap ava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu. Terdapat delapan prosedur yang sering diterapkan dalam penelitian kualitatif yaitu: trianggulasi, checking, member membuat padat. deskripsi mengklarifikasi bias, menyajikan informasi yang berbeda (negatif),

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

```
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
menggunakan waktu yang lama, melakukan tanya jawab dengan rekan,
        mengajak seorang auditor luar.
                              as Brawijaya Universitas Brawijaya
Universitas Braw Pada penelitian ini penulis menggunakan strategi trianggulasi yaitu lava
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universit melakukan pemeriksaan dari bukti-bukti lain. Sugiono (2008) triangulasi laya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Universit memberi kesempatan untuk dilaksanakannya beberapa hal diantaranya: (1) liaya
       penilaian hasil penelitian oleh responden; (2) mengoreksi kekeliruan oleh
         sumber data; (3) menyediakan tambahan informasi secara sukarela; (4)
         memasukkan informan dalam kancah penelitian; (5) menilai kecukupan data.
        Pada penelitian ini, hasil wawancara dari narasumber akan peneliti croscek
                                                                 buku renncana
         dengan
                  laporan
                           dari
                                Laporan
                                          Evaluasi
                                                    dan
                                                          data
         pengembangan PT,SSS.
                                                                 Iniversitas Brawijaya
                                                                   niversitas Brawijaya
                               Hasil Wawancara
                             dengan CEO PT.SSS
                             dan Para Kemitraan
                                   PT.SSS
          Observasi di Zona
                                                          Laporan Umum
         Kemitraan Kab. Blitar
                                                       Pertanggung Jawaban
```

Gambar 4.1 : Kerangka Konsep Triangulasi Universitas Brawijava

Reliabilitas kualitatif mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti-peneliti lain.

Setiap Zona Kemitraan



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

UniveHASIL DAN PEMBAHASAN Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

5.1. Gambaran Umum versitas Brawijaya Universitas Brawijaya

5.1.1. Geografis Kabupaten Blitar rawijaya Universitas Brawijaya

universitas Br Kabupaten Blitar tercatat sebagai salah satu kawasan yang strategis lava dan mempunyai perkembangan yang cukup dinamis. Kabupaten Blitar berbatasan dengan tiga kabupaten lain, yaitu sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Malang, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Kediri sedangkan sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kediri dan Kabupaten Malang. Sementara itu untuk sebelah Selatan adalah Samudera Indonesia yang terkenal dengan kekayaan lautnya. Apabila diukur laya dari atas permukaan laut, maka Kabupaten Blitar mempunyai ketinggian ± 167 meter dan luas 1.588,79 km². Di Kabupaten Blitar terdapat Sungai Brantas yang membelah daerah ini menjadi dua yaitu kawasan Blitar Selatan yang mempunyai luas 689,85 km² dan kawasan Blitar Utara, Blitar Selatan termasuk daerah yang kurang subur. Hal ini disebabkan daerah tersebut merupakan daerah pegunungan yang berbatu, dimana batuan tersebut cenderung berkapur sehingga mengakibatkan tanah tandus dan susah untuk ditanami. Sebaliknya Universitawasan Blitar Utara termasuk daerah surplus karena tanahnya yang subur, jaya Universisehingga banyak tanaman yang tumbuh dengan baik. Salah satu faktor penting lava yang mempengaruhi tingkat kesuburan tanah di kawasan Blitar Utara adalah adanya Gunung Kelud yang masih aktif serta banyaknya aliran sungai yang cukup memadai. Gunung berapi dan sungai yang lebar berfungsi sebagai

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

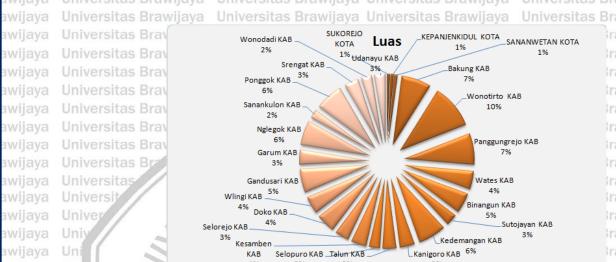
awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



Gambar 4: Pembagian Wilayah Kabupaten Blitar

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Sumber: BPS kabupaten Blitar

Blitar terletak dikaki lereng gunung Kelud di Jawa Timur. Daerah Blitar laya

selalu dilanda lahar gunung Kelud yang meledak secara berkala sejak zaman sampai sekarang. Lahar mengalir kebawah melalui lembah-lembah sungai dan membeku menutup permukaan bumi. Abu yang memancar dari bawah gunung berapi akhirnya jatuh juga di permukaan bumi dan bercampur dengan tanah. Lapisan-lapisan tanah vulkanik daerah Blitar pada hakekatnya ersmerupakan suatu kronologi tentang ledakan-ledakan gunung Kelud yang Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya kontinu dari zaman dahulu kala. Geologis tanah daerah Blitar berupa tanah 💷 Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universivulkanik yang mengandung abu ledakan gunung berapi, pasir dan napal (batu laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya univer kapur bercampuran tanah liat. Warnanya kelabu kekuning-kuningan. Sifatnya aya masam, gembur dan peka terhadap erosi. Tanah semacam itu disebut tanah



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Univ

regosol yang dapat digunakan tuntuk penanaman padi, tebu tembakau dan sayur- sayuran. Disamping sawah yang sekarang mendominasi pemandangan alam daerah sekitar Kota Blitar ditanam pula tembakau di daerah ini. Tembakau Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universini ditanam sejak zaman Belanda berhasil menaruh daerah ini dibawah laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univers jurisdiksinya dalam Abad XVII. Bahkan pernah maju-mundurnya Kabupaten Jaya Blitar ditentukan oleh berhasil tidaknya produksi tembakau di daerah ini. Sungai Brantas mengalir memotong daerah Blitar dari Timur ke Barat. Disebelah Selatan sungai Brantas (daerah Blitar Selatan) kita menjumpai tanah yang lain lagi jenisnya. Tanah ini tergolong dalam apa yang disebut grumusol. Tanah grumusol merupakan batu-batuan endapan yang berkapur di daerah bukit maupun gunung sifatnya basah.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Kondisi Lahan Kabupatem Blitar dari sisi Peternakan 5.1.2.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Kabupaten Blitar dengan luas 158.885 Ha, apabila di lihat dari penggunaan lahannya tampak bahwa 19,95 persen merupakan luas sawah dan 80,05 persen merupakan bukan lahan sawah. Dari itu terdapat 89,89 persen lahan sawah berpengairan tehnis, Universisedangkan 10,10 persen lahan sawah berpengairan tadah hujan. Untuk laya Universiuas bukan lahan sawah dilihat dari penggunaannya tampak bahwa luas laya awijaya Universtegal/kebun menduduki luas terbesar yaitu 36,65 persen, urutan kedua yaitu laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universiahan bukan pertanian sebesar 35,34 persen, sedangkan sisanya untuk ava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Lainnya (tambak, kolam, empang, hutan negara, dan lain-lain) 11,70 persen, perkebunan 10,47 persen, ditanami pohon hutan rakyat 4,32 persen, Ladang/huma 1,40 persen, sementara tidak diusahakan persen, dan penggembalaan atau padang rumput 0,01 persen. Setiap tahun

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

konversi lahan sawah untuk bangunan terus mengalami peningkatan. Hal ini perlu diimbangi dengan membuka lahan baru untuk pertanian sehingga terus menambah pemanfaatan luasan lahan kering untuk lahan sawah. Untuk Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Iniversimenghindari cepatnya konversi lahan pertanian ke lahan kering harus ada laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universikebijakan i pendekatan i pembangunan i yang aharmonis aberlandaskan Blink i aya berbagai sektor perekonomian. Model pendekatan setidaknya mengarah pada orientasi usaha pertanian market oriented. Data peternakan, mengenai populasi ternak, dan hasilnya yaitu produksi telur susu dan daging didapat dari Dinas Peternakan Kabupaten Blitar. Disamping itu juga terdapat inseminasi menurut jenis ternak dan pengadaan ternak menurut jenisnya. buatan Peternakan ayam ras petelur sangat berpengaruh pada sektor peternakan di hiversitas Brawijaya Kabupaten Blitar, populasi ayam ras petelur di Kabupaten Blitar mencapai ekor pada tahun 2016 meningkat sebesar 1,32 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk ayam ras pedaging (Broiler) tetap yaitu 965.600 ekor pada tahun 2016. Peternakan sapi potong menduduki urutan kedua setelah ayam ras petelur dan pedaging, pada tahun 2016 populasinya mencapai 141.347 ekor dibandingkan tahun sebelumnya naik 1,53 persen.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

5.1.3. Profil PT. Sinar Sarana Sentosa (PT.SSS)

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, merupakan perusahaan yang menghasilkan pakan ternak, *Day Old Chicks* dan makanan olahan terbesar di Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1972 dengan pabrik pakan ternak terbesar pertama di Jakarta untuk menghasilkan pakan ternak berkualitas.

Perusahaan ini memiliki visi memberi pangan bagi dunia yang berkembang. tahun 1992, perusahaan ini membangun cabang pabrik pakan ternak di

Universitas Rrawijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

kecamatan Balaraja, Tangerang dengan kapasitas produksi sebesar 250.000 ton per tahun. Sejak mulai beroperasi secara komersil pada Juli 1994, ersperusahaan yang ada di Balaraja menjadi salah satu perusahaan terkemuka di Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya bidang agrobishis di Indonesia. Produk utama perusahaan adalah pakan aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universiternak, yang mana diproduksi oleh 7 fasilitas produksi Perseroan dan anak jaya perusahaan yang berada di Medan, Bandar Lampung, Tangerang, Semarang, Sidoarjo (dua unit) dan Makassar. Perusahaan ini mempunyai produk berupa pakan ternak untuk ayam ras pedaging (broiler), ayam ras petelur dan pakan ternak lainnya. Sementara untuk makanan olahan terdiri dari empat produk. Yakni golden fiesta, fiesta, champ dan okey. Di tahun 2013, PT. Charoen Pokphand Indonesia menyediakan dana investasi sebesar Rp 2 triliun untuk niversitas Brawijaya 2013. Sekitar 50% untuk belanja ekspansi ternak 25% untuk pakan ternak, dan sisanya 25% untuk food procesing (pengolahan daging). Dana tersebut berasal dari kas internal dan fasilitas kredit perseroan.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Kaitanya dengan kemitraan, PT. Charoen Pokphand Indonesia sudah memiliki anak perusahaan sendiri yang memang didirikan untuk fokus dalam kemitraan ayam ras pedaging (broiler) yakni PT. Sinar Sarana Sentosa (PT.SSS) yang berdiri sejak tanggal 1 Januari 2000 yang awalnya bernama NUJ (Nusantara Unggas Jaya), lantas berpindah nama menjadi PT. SSS pada tahun 2008. Awal tahun berdirinya PT. SSS di Blitar hanya terdapat 90 peternak dengan kapasitas kandang 95.000 ekor, tetapi berjalannya waktu dan terus berkembangnya kemitraan di Blitar di tahun 2017 terdapat 200 peternak dengan kapasitas kandang 450.000 ekor. Oleh karena itu PT.Charoen Pokphand Indonesia melalui PT. Sinar Sarana Sentosa berharap mampu

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas prawijaya

awijaya

awijaya

Universitas prawijaya

bertentangan dengan peraturan di bidang penanaman modal.

UTIIVETSILAS DIAWIJAYA UTIIVETSILAS DIAWIJAYA

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya Universitas o Melakukan kegiatan pengangkutan barang-barang pada umumnya, baik pengangkutan darat, perairan dan laut.

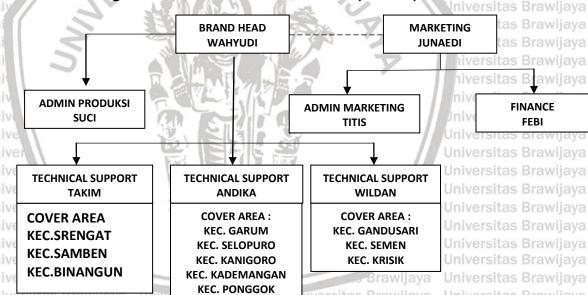
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Br Saat ini, perusahaan sendiri memfokuskan usahanya pada kegiatan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universagro-business yang mencakup poultry business, dari memproduksi pakan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universiternak berkualitas, pembibitan ayam yang cepat tumbuh dan tahan penyakit jaya serta menghasilkan produk ayam olahan berkualitas tinggi. Kunci pertumbuhan dari kegiatan agro-business ini adalah komitmen untuk terlibat dalam seluruh rantai produksi, mulai dari formulasi pakan ternak hingga peternakan ayam hingga produk olahan dengan nilai tambah

5.1.5. Struktur Organisasi PT. Sinar Sarana Sentosa (PT.SSS)



Gambar 5. STRUKTUR ORGANISASI PT. SINAR SARANA SENTOSA BLITAR

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Sumber: PT.Sinar Sarana Sentosa Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

5.1.6. Job Description Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

1. Brand Head

Bertugas membuat kebijakan, mengawasi dan mengatur manajemen serta Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universipemasaran dari produk yang dijualaya Universitas Brawijaya

niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univ2sMarketingjaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Bagian marketing mengolah data pemasaran dan penjualan ayam ras pedaging (Broiler). Dokumen tersebut pemasaran menjadi tanggung jawab bagianpemasaran dan membuat laporan pemasaran ayam ras (broiler), sebab kepala unit memeriksa dan melakukan pengecekan pada laporan bulanan pemasaran. Bagian ini membawahi sales yang bertugas menawarkan jasa kepada pelanggan atau calon pelanggan baru. Maka, sales dibagi ke dalam dua kategori yaitu kolektor DO dan DO (Delivery Order). Kolektor DO mengumpulkan permintaan yang dilakukan pelanggan, kemudian melakukan pengaturan pengiriman permintaan DO.

3. Technical Support

seperti liaya Bertugas mengawasi dilapangan segala sesuatu yang terjadi pedaging (broiler), laya Universipengawasan terhadap pemeliharaan ayam ras Universimerencanakan penjadwalan pengiriman bibit ayam, pengaturan pakan, aya Universpengaturan jadwal panen, pengendalian dan pengawasan sistem distribusi jaya University Universisapronak serta bertanggung jawab dalam pemberian penyuluhan kepada lava peternak dan berinteraksi langsung kepada peternak tentang segala masalah peternak selama proses pembesaran ternak sampai pasca univer yang dihadapi Universitas Brawijaya



Iniversitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Menangani administrasi bahan-bahan yang digunakan dengan teliti dan teratur an bertanggung jawab kepada direktur atas tersedianya bahan-bahan yang Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universidigunakan dalam proses produksi, aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univ-5.sFinance vijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Bagian ini mengelola data kas keuangan perusahaan, termasuk didalamnya pendapatan dan pengeluaran perusahaan. Bagian finance membawahi admin produksi yang mengatur transfer pakan, membawahiadmin sales yang juga berkorelasi dengan bagian marketing serta membawahi kasir yang berfokus pada kalkulasi data keuangan.

6. Admin Marketing

Membantu Kepala Marketing didalam menetapkan terget pemasaran dan ava kebijaksanaan dalam perluasan pasar. Menentukan kebijaksanaan dari strategi pemasaran perusahaan yang mencakup jenis produk yang dipasarkan, harga, pendistribusian dan promosi serta menentukan rencana anggaran biaya pemasaran.

5.2. ANALISIS DATA

Universitas Brawijaya

5.2.1. Profil Usaha Peternak Ayam Broiler

Universa Bapak Agus Harianto rawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brada Tahun 2011 Bapak Agus Harianto mulai memelihara ayam ras pedaging (broiler), awalnya usaha ini dikelola keluarga saja kemudian berjalannya waktu ditambah 4 orang karyawan untuk membantu jalannya usaha beternak ayam ras pedaging (broiler) melalui kemitraan

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

PT. Sinar Sarana Sentosa (PT.SSS). Saat ini beliau berumur 40 tahun.

Awalnya mempunyai 3 kandang dengan populasi sebayak 8.000 ekor,
berjalannya waktu dan dirasa dengan bermitra menghasilkan keuntungan maka
Bapak Agus mulai memperbanyak atau menambah populasi menjadi 5
kandang dengan kapasitas sebesar 10.000 ekor. Usaha ayam broiler ini banyak
memberikan hasil keuntungan yang banyak dan dapat mensejahterakan
peternak yang ada di Desa. Slumbung, kecamatan gandusari, Blitar.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

b. Bapak Nuryatim

Pada Tahun 2012 awalnya Bapak Nuryatim mulai memelihara ayam ras pedaging (broiler), awalnya usaha awanya dikelola dari pihak keluarga, namun dengan bertambahnya populasi ayam ras pedaging (broiler) tersebut maka bapak Nuryatim perlu menambahkan karyawan sebanyak 4 orang. Saat ini beliau berumur 59 tahun, Bapak Nuryatim selain sebagai perangkat desa (Kaurilava Kesra) tetapi juga sebagai peternak plasma PT Sinar Sarana Sentosa (PT.SSS) karena merasa bergabung dengan dengan PT.SSS mendapatkan keuntungan. Tempat usaha sekaligus usaha pemeliharaan ayam ras pedaging (broiler) yaitu di desa karangrejo,kecamatan Garum, Kabupaten Blitar. Bapak Nuryatim merupakan orang pertama yang memulai usaha beternak ayam broiler di lingkunganya, berkat usahanya beternak sekarang dilingkungan University tinggal bapak Nuryatim banyak warga yang ikut memulai usaha laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universibeternak ayam broiler. Bapak Nuryatim mendirikan peternakan ayam broiler aya awalnya hanya mencoba-coba, namun setelah dijalankan berhasil dan keuntungan yang diperoleh juga besar sehingga terus dilanjutkan dan jaya ditingkatkan sampai sekarang. Di peternakan bapak Nuryatim terdapat

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya awiiava

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

3 kandang. Kandang tersebut terbuat dari kayu. Saat ini dipeternakan bapak Nuryatim terdapat 3 kandang. Jumlah ternak mencapai 13.000 ekor. Salah Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

c. Bapak Komarudin as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Pada Tahun 2012 Bapak Komarudin mulai memelihara ayam ras Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universipedaging (broiler) tersebut awalnya dikelola keluarga sendiri, namun dengan laya Universibertambahnya populasi dan meningkatnya usaha kemitraan ini bapak jaya komarudin menambah jumlah karyawannya menjadi 4 orang. Saat ini beliau berumur 42 tahun dengan alamat dan lokasi usaha peternakan ayam pedaging di desa Kandangan, kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar, awalnya ditahun 2009 hanya memiliki 3000 ekor, namun berjalannya waktu berkat bergabung dengan PT. Sinar sarana Sentosa (PT.SSS) kini populasinya berkembang dengan kapasitas kandang sebesar 10.000 ekor.

Usaha Kecil Menengah Ayam Ras Pedaging (Broiler) 5.2.2.

Usaha ayam ras pedaging (Broiler) merupakan salah satu bagian aya penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia. Jenis usaha ini masuk dalam klasifikasi usaha kecil menengah (UKM). UKM Ayam Broiler ini sangat memiliki peranan penting dalam lajunya perekonomian masyarakat, juga sangat membantu negara atau pemerintah dalam hal menciptaan lapangan kerja baru, dan lewat UKM ayam (broiler) juga banyak tercipta unit-unit kerja baru yang ras pedaging Universitas Brawijaya niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universmenggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan aya Universipeternak. Selain itu juga, UKM ayam ras pedaging (broiler) memiliki fleksibilitas ilava yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar. Hali aya



Imiversitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

ini sesuai dengan pendapat Bapak Ir. Mashudi. Msi., selaku Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Blitar yang mengatakan bahwa :

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

versitas BrauJika kita lihat saat ini daging ayam merupakan daging yang banyak lijaya sekali diminati, bisa dibilang tingkat konsumtifnya tinggi. Nah jika kita melihat peluang terkait daging ayam itu maka berbisnis ternak ayam ras pedaging (Broiler) merupakan peluang yang sangat bagus untuk laya dikembangkan. Ayam pedaging (boiler) sendiri merupakan jenis ayam dari ras pedaging. Ayam broiler merupakan jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging. Daging ayam merupakan salah satu penyumbang kebutuhan protein hewani yang cukup tinggi disamping ikan dan telur. Sisi lain yang bisa dilihat dari UKM ayam lava broiler adalah bagaimana masyarakat bisa menciptakan sebuah laya lapangan kerja baru yang tentunya juga menyerap tenaga kerja lava meskipun tidak besar" (Wawancara dilakukan pada hari Senin tanggal ijaya 28 Agustus 2017, Pukul 09.15, tempat di Ruang tunggu Dinas Peternakan Kabupaten Blitar).

Pernyataan Bapak Ir. Mashudi. Msijuga didukung oleh Ibu Ria purwati selaku ijaya staf dinas peternakan kabupaten Blitar yang menjelaskan bahwa:

THE STREET

"Perkembangan UKM peternakan ayam broiler ini merupakan usaha yang berpontensi sangat baik, dalam menghasilkan daging dan jaya meningkatkat pangan berprotein bagi masyarakat. Peternakan ayam laya broiler tumbuh dengan cepat dan dapat dipanen dalam jangka waktu Ulaya yang singkat. Ayam boiler memiliki keunggulan genetik yang baik dan apabila di tambah dalam pemberian pakan yang tepat mampu menampilkan performa produksi yang maksimal. Jenis usaha ini sangat fleksibel dan menguntungkan jika kita benar-benar memanajemen jiaya dengan baik. Banyak aspek sosial ekonomi kalau saya lihat dalam ukm liava ayam broiler ini, respon masyarakat yang mempunyai usaha sangat lava Universitas Brabaik, mereka terus menjalin komunikasi dengan pihak dinas dalam jiaya Universitas Bramenjalankan usahanya" (Wawancara dilakukan pada hari Senin tanggal ijaya Universitas Br 28 Agustus 2017, Pukul 17.15 wib tempat di rumah kademangan, ijaya Universitas BraKabupaten Blitar).

Universitas BraBerdasarkan akedua narasumber idi atas menunjukkan bahwa UKM jiava ayam ras pedaging (broiler) ini mempunyai potensi yang sangat bagus untuk terus dikembangkan. Melihat perkembangan UKM Ayam broiler di Kecamatan



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Garum, Srengat dan Gandusari Kabupaten Blitar ini perlu perhatian yang khusus dan didukung oleh informasi yang akurat, agar terjadi link bisnis yang terarah antara pelaku usaha kecil, besar dan menengah dengan elemen daya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universaing usaha, yaitu jaringan pasar atau perusahaan lain yang ingin bekerjasama laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universidengan usaha tersebut. Disinilah peran dari pemerintah untuk bisa membantu laya mencarikan link bisnis yang bisa dikolaborasikan atau kemitraan dengan UKM ayam broiler. Saat ini Kabupaten Blitar menjadi salah satu kabupaten yang saat ini mempunyai banyak peternak ayam broiler. Kecamatan Garum, Srengat dan Gandusari Kabupaten Blitar menjadi daerah yang mempunyai banyak peternak ayam ras pedaging (broiler). Berikut ini tabel dari kabupaten Blitar yang menunjukkan perkembangan ayam broiler:

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Tabel 4: Perkembangan Ayam Broiler Tahun 2014-2016

| Jenis Ternak Kinds of Livestock | 2014 | 2015 | 2016 | Brawijaya Brawijaya |
|-------------------------------------------|-----------|-----------|----------|----------------------------|
| [1] | [5] | [5] | [6] | - Brawijaya - Brawijaya |
| I. Daging/Meat (Ton) | | | | Brawijaya |
| - Sapi/Cow | 18 403, 8 | 18 588, 2 | 18 590,1 | Brawijaya |
| Kerbau/Carabao | | - | - | |
| Kuda/Horse | | | - | Brawijaya |
| - Babi/Pig | • | • | - | Brawijaya |
| Kambing/Goat | 1879,7 | 1 907, 9 | 1 908,1 | Brawijaya |
| Domba/Sheep | 131, 5 | 133, 5 | 133,5 | |
| Ayam Buras/Domestic | 1 291, 7 | 1 298, 1 | 1 298,3 | Brawijaya |
| AyamPetelur/Layer Hen | 12 922, 8 | 13 181, 1 | 13 182,4 | Brawijaya |
| - Itik/Duck | 479, 2 | 527, 4 | 527,4 | Brawijaya |
| - Ayam Pedaging/Broiler | 25 391, 7 | 25 292, 2 | 25 294,7 | Brawijaya |

Universitas Brawliava Sumber: Laporan BPS Kabupaten Blitar 2016

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

ayam broiler di Berdasarkan data tabel 4 di atas perkembangan kecamatan Garum, Srengat dan Gandusari Kabupaten Blitar saat ini dapat dibilang cukup baik. Dapat dilihat tabel diatas menunjukkan kenaikkan dan Universipenurunan jumlah ayam broiler setiap tahunnya, meskipun tidak signifikan, oleh ilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

karena itu perlu dilakukan kerja keras untuk terus meningkatkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Bapak Komarudin, salah satu peternak ayam ras pedaging (broiler) di kecamatan Srengat Kabupaten Blitar yang sudah cukup lama Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya University beternak ayam ras pedaging (Broiler), beliau mengatakan bahwa: iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bra"Awal saya terjun di ayam broiler ini adalah saat saya melihat dari ilaya Universitas Brakebutuhan dan banyaknya warung makan yang membutuhkan daging jaya Universitas Brayam pedaging tersebut cukup terbuka buat saya membuat usaha ini ijaya Universitas Brakarena didasari juga dengan faktor atau terbatasnya orang yang ijaya Universitas Bromembuat usaha ayam pedaging tersebut. Sehingga peluang saya untuk laya membuka usaha ini dan mendapatkan hasil yang besar cukup terbuka. Namun saya tidak bisa berkembangan jika tidak dibantu dengan dinas peternakan, saya rasa semua pengusaha ayam broiler disini Uaya memerlukan perhatian khusus untuk bisa terus bisa mengembangkan usaha ini, supaya kita tidak bangkrut, ya kalaupun rugi jangan sampai setaun 3 kali" (Wawancara dilakukan pada hari rabu tanggal 30 Agustus 2017 di kediaman Bapak Komarudin).

Pernyataan Bapak Komarudin juga didukung oleh Bapak Agus yang juga pelaku UKM ayam broiler dikabupaten blitar yang mengatakan bahwa:

"Kalau saya melihat usaha ayam broiler ini sangat bagus peluangnya, ilaya awalnya saya sedikit nekad ketika terjun di usaha ini, saya sangat jaya beruntung sebab saya juga dibantu teman-teman sesama peternak ayam broiler, kita punya komunitas sendiri, kami disini memerlukan laya sumber informasi yang terbaru, sebab melihat bisnis ayam broiler ini perkembanganya sangat fluktuatif tergantung kondisi pasar juga. Oleh karena itu peran pemerintah kalau menurut saya adalah mampu menjadi pengendali yang baik. Ya semua peternak saya rasa berfikir bagaimana usaha kita terus berjalan, tidak sampai gulung tikar, hal itu yang selalu kami takutkan" (Wawancara dilakukan pada hari sabtu java Universitas Britanggal 02 September 2017 di kandang milik Bapak Agus).

Disisi lain, Bapak Nuryatim yang juga pelaku UKM ayam broiler

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

mengatakan:

Universitas Bra "Bagi saya UKM merupakan salah satu bentuk usaha berskala kecil Jaya yang didirikan berdasarkan ide seseorang dan atas nama pribadi. Bagi Uaya sebagian masyarakat, UKM dianggap sebagai usaha rakyat yang dapat menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Anggapan tentu saja kurang



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Britepat sebab adanya UKM di lingkungan kita ternyata dapat mengurangi tingkat pengangguran di sekitar kita. Adanya Usaha ayam broiler ini memberikan peluang buktinya mampu keria kepada pengangguran. Selain itu, UKM juga berpartisipasi pada pendapatan daerah dan negara. Ternyata adanya UKM bukan saja menguntungkan ilava pihak-pihak tertentu tetapi menguntungkan untuk beberapa pihak. Akan liava Universitas Bratetapi proses untuk membangun bisnis ini tidaklah muda, banyak sekali nava Universitas Brakendala-kendala yang dihadapi disini, mulai dari menejemen ayam ilaya Universitas Brabroiler yang baik sampai pemasaran, ditambah lagi saat ini sudah mulai ilaya Universitas Brabanyak daerah-daerah yang mulai mengembangkan usaha ayam broiler ijaya Universitas Braini. Dibutuhkan kolaborasi yang baik dengan pihak pemerintah untuk laya Universitas Briterus memberikan pelatihan dan pengembangan ayam broiler ini, ijaya mungkin dengan menugaskan pegawainya untuk fokus diusaha ini" jaya (Wawancara dilakukan pada hari minggu tanggal 03 September 2017 Jaya dikediaman Bapak Nuryatim). universitas prawijaya

5.2.3. Kondisi Pelaku UKM Ayam Ras Pedaging (Broiler)

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Saat ini kondisi peternakan UKM ayam broiler di Kecamatan Garum, niversitas Brawijaya Srengat dan Gandusari Kabupaten Blitar menunjukkan hasil yang dapat dikatakan sudah cukup baik, tetapi tetap membutuhkan pengawasan yang ava khusus untuk tetap mempertahankan hasil yang baik. Dengan potensi luas kandang ayam ras pedaging (broiler) yang terus berkembang, dan menejemen pemeliharaan yang baik termasuk perawatan dan pemberian pakan terhadap ayam pedaging selama 1 periode membutuhkan 35 hari. Selain itu juga di dukung oleh fasilitas yang memadai berupa alat-alat peternakan yang terdiri dalah Universidari tempat makan, tempat minum, dan gassolek. Melihat dari rata-rata laya University Univers produksinya/a saja vedapat E digambarkan erbahwa a prospek Indan it potensi ilava univer pengembangan usaha peternakan ayam ras pedaging (broiler) sudah sangat aya berpihak kepada masyarakat yang ada di UKM Kecamatan Garum, Srengat dan Gandusari Kabupaten Blitar dan menjadi peluang yang besar khusunnya bagi peternak ayam ras pedaging (Broiler). Dengan adanya usaha tersebut

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



universitas brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

masyarakat dapat merasa senang dengan adanya usaha ternak ayam ras pedaging (broiler) sehingga dapat mendapatkan keuntungan yang besar bagi masyarakat, sehingga mampu menambah penghasilan bagi tenaga kerja usaha Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya ternak ayam pedaging yang ada. Hal ini sesuai dengan pendapat Bapak Agus aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univer sebagai salah satu pelaku UKM di Kabupaten Blitar, beliau menjelaskan laya bahwasanya:

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

> "Kalau saya melihat usaha ayam broiler ini adalah salah satu contoh UKM yang dapat dijadikan ide bisnis membangun masa depan, banyak peluang yang muncul ketika kita tekun menjalaninya. Sebab pada pelaksanaannya, usaha ayam broiler memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di lingkungan kita sendiri. Sumber daya yang kurang memiliki nilai ekonomis diubah menjadi sesuatu yang bersifat komersial. Dengan demikian kita tidak perlu repot dalam menekuni UKM Ayam broiler. Saat ini, update terkahir saat kita diskusi dengan dinas peternakan Kabupaten Blitar bahwa rata-rata produksi para UKM ayam broiler ini berkembangan pesat, jika tidak salah produksinya sudah jiava diangka tigaratus jutaan, angka ini untuk pelaku UKM yang sudah cukup untuk pelaku-pelaku baru juga perkembanganya" (Wawancara dilakukan pada hari sabtu tanggal 02 September 2017 di kandang milik Bapak Agus).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Komarudin yang mengatakan laya bahwa:

VEI VELT-III II'Y "Perkembangan usaha ayam broiler ini cukup baik bagi saya, Agar kita jjaya dapat mengetahui berapa besar keuntungan yang diperoleh, kita dapat ijaya mengetahui cara mengelola usaha kecil dan menengah UKM Ayam jaya Pedaging tersebut dengan baik, sehingga memperoleh laba yang cukup laya besar. Keberhasilan usaha tersebut tergantung pada adanya Sumber [13] Daya Manusia kita sendiri. Satu hal yang perlu diingat dalam pengembangan UKM adalah bahwa langkah ini tidak semata-mata merupakan langkah yang harus diambil oleh Pemerintah dan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah. Kita sendiri sebagai pihak yang perlu dikembangkan, dapat menjalankan langkah bersama-sama dengan Pemerintah. Kolaborasi dengan pemerintah sangat dibutuhkan ilava Universitas Brauntuk terus memberikan informasinya terhadap perkembangan pasar. Ilava Universitas Br. Saat ini untuk Kecamatan Sutojayan, Srengat dan Gandusari ilaya Universitas BraKabupaten Blitar bisa dikatakan baik, sebab kita bergotong royong ijaya Universitas Brabersma pelaku lainnya untuk saling berbagi informasi" (Wawancara ijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Bridilakukan pada hari rabu tanggal 30 Agustus 2017 di kediaman Bapak Komarudin). 5.2.4. Aspek Modal Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Br Untuk memulai suatu usaha tidak lepas dari yang namanya modal, laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universibegitu juga dengan pendapatan peternak, pengusaha membutuhkan modal, laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universibaik untuk membeli peralatan maupun bahan-bahan yang dibutuhkan. Sumber laya modal tersebut dapat berasal dari modal sendiri atau modal pinjaman dari bank atau lembaga kredit lainnya. Pendapatan peternak usaha ayam pedaging di Kecamatan Garum, Srengat dan Gandusari Kabupaten Blitar, menjalankan usahanya menggunakan investasi awal atau modal yang berasal dari pengusaha itu sendiri, tetapi saat ini tersedia tawaran bentuk kemitraan dengan PT. Sinar Sarana sentosa (PT.SSS). Modal awal yang ditanamkan aya pada usaha sangatlah bervariatif tergantung tingkat volume yang ingin ava dilakukan. Langkahawal yaitu menyediakan tempat untuk pembuatan kandang, dimana yang diperlukan yakni pembelian Kayu Kelapa, Kayu bulu, terpal, tirai buat pelindung, tali, lampu, sekam, paku, sewa tukang, karung, dll. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Nuryatim, salah satu pelaku UKM ayam broiler, beliau mengatakan bahwa:

"Modal sangat sangat penting disini, sebab sebelum menjalankan liaya usaha, maka terlebih dahulu kita membangun fasilitas peternakan itu sendiri. Akan tetapi Modal relative terjangkau, modal yang dibutuhkan tentu tergantung kapasitas ayam broiler vang akan anda budidaya.Semakin banyak kapasitas maka semakin banyak pula modal yang harus anda keluarkan. Investasi terbesar adalah tempat dan pembuatan kandang. Untuk modal kerja yang terbesar adalah DOC ayam broiler dan pakan. Tetapi beternak unggas relativ terjangkau jaya Universitas Bradibandingkan ternak ruminansia. Apalagi saat ini banyak sekali tawaran ilava Universitas Braprogram kemitraan atau binaan dengan perusahaan" (Wawancara liava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



hiversitas Rrawijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya Universitas Br dilakukan pada hari minggu tanggal 03 September 2017 dikediaman Bapak Nuryatim).

Universitas Brahala yang i sama juga dikatakan oleh Bapak Komarudin, beliau jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bra "Saya disini sebelumnya mandiri, tapi saat ini saya bermitra dengan ilaya Universitas Br PT.SSS, modal hal yang sangat penting, pertama kali saya ijaya Universitas Bramenggunakan modal pinjaman bank, saat ini ketika kita ingin bermitra ijaya Universitas Bramaka modal dipinjamkan oleh mitra langsung berupa bibit, pakan ijaya Universitas Bravaksin, dan obat-obatan. Sedangkan kandang, dan peralatan kandang 🗐 🗸 Universitas Bramodal sendiri. Tenaga kerja yang dibutuhkan sebanyak 3 orang dengan laya Universitas Bra orang per kandang. Untuk penjualan ayam yang sudah dipanen laya langsung dijual ke mitra. Karena bekerjasama dengan mitra, sebelum dipanen dibuat kesepakatan mengenai harga ayam sehingga saat harga ayam naik atau turun, penjualan ke mitra tetap sesuai dengan kontrak. Sedangkan untuk feses dijual perkarung dan dipasarkan ke petani jiaya sawit. Untuk keuntungan dibagi dua dengan mitra, dan modal awal yang lava dipinjamkan oleh mitra harus dikembalikan" (Wawancara dilakukan liava pada hari rabu tanggal 30 Agustus 2017 di kediaman Bapak laya Komarudin).

- 5.3. **Fokus Penelitian**
- Implementasi kemitraan PT. Charoen Pokphand Indonesia melalui anak 5.3.1. Universiperusahaanya PT. Sinar Sarana Sentosa
- 5.3.1.1. Rencana program kerja dalam pengimplementasian kemitraan dengan UKM di Kecamatan Garum, Srengat dan Gandusari Kabupaten Blitar.
- Universitasa. Pemahaman program kemitraan

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Pada hasil penelitian, perusahaan dan peternak membutuhkan. Saling membutuhkan berarti perusahaan memerlukan Universitas Br hasil panen yang baik dan peternak plasma memerlukan bimbingan Jaya untuk memaksimalkan hasil. Saling menguntungkan berarti peternak Universitas Bramemperoleh/epeningkatan/apendapatan/aatau/ykeuntungan/adisamping/ijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Bradanya kesinambungan usaha. Saling memperkuat artinya peternak plasma dan perusahaan inti sama-sama melaksanakan etika bisnis, Universitas Br sama-sama mempunyai persamaan hak dan saling membina sehingga laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bramemperkuat e kesinambungan Udalam e bermitra. «Kemitraan e usaha lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bramerupakan salah satu instrumen kerja sama yang mengacu kepada jaya terciptanya suasana keseimbangan, keselarasan dan keterampilan yang didasari saling percaya antara perusahaan inti dan plasma (Martodireso dan Suryanto, 2007). Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh yang mengatakan Bapak Wahyudi. Selaku Manajer PT.SSS bahwasanya:

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

"Pola kemitraan pada dasarnya merupakan suatu pola kerjasama laya antara pengusaha atau pemilik modal sebagai inti dengan peternak liaya sebagai plasma dalam upaya pengelolaan usaha peternakan. Pola jaya kemitraan merupakan salah satu bentuk pengembangan wilayah melalui pembangunan ekonomi lokal yang berbasis ekonomi laya kerakyatan yang pelaksanaannya lebih ditekankan pada Jaya pembangunan yang berpihak pada rakyat. Tujuan kami sebagai laya perusahaan yang bergerak dibidang peternakan adalah mengatur ijaya kerjasama yang seimbang dan saling menguntungkan antara pengusaha besar dengan pengusaha kecil atau peternak. jaya Memberikan iklim usaha yang lebih baik pada peternakan kecil dan ijaya tentunya mampu mendorong terciptanya pemerataan berusaha dan laya peningkatan pendapatan semua pihak" (Wawancara dilakukan pada jaya hari senin tanggal 04 September 2017 di Kantor PT. Sinar sarana laya Sentosa pada jam 16.10 WIB).

Pernyataan Bapak Wahyudi juga didukung oleh Bapak Ir. Mashudi.

Msi, selaku Kadin Peternakan yang menjelaskan bahwasanya:

"Menurut saya kemitraan merupakan bagian dari bentuk kerjasama usaha diberbagai pihak yang strategis, bersifat sukarela, dan berdasar prinsip saling membutuhkan, saling mendukung, dan saling menguntungkan dengan disertai pembinaan dan pengembangan, kenapa demikian sebab disini para pelaku UKM ayam broiler sendiri juga membutuhkan pelatihan, pengembangan, system manajemen dan pemasaran yang baik, dan PT.SSS sendiri hadir sebagai afiliasi



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawi Dinas Peternakan Kabupaten Blitar).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawi Peternak plasma yang mengikuti program kemitraan dengan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas BraPT.Sinar Sarana Sentosa mayoritas adalah peternak berskala kecil. Java Para peternak memilih untuk mengikuti program kemitraan karena memiliki keterbatasan modal, pemasaran, dan kendala penguasaan teknologi. Pola Kemitraan PT.Sinar Sarana Sentosa adalah Kemitraan yang bersifat Inti-plasma, INTI berfungsi melakukan: penyediaan sarana produksi ternak, bimbingan teknis, pembinaan dan pemasaran serta pengembangan usaha. Sedangkan plasma melakukan fungsi produksi sebagai penyedia kandang, tenaga kerja dan peralatan budidaya wa ayamnya.Perusahaan sangat berharap, bahwa dengan menjunjung tinggi nilai-nilai azas kejujuran, kooperatif dan komunikatif. Tujuan kemitraan ini bisa diwujudkan dalam keadaan yang nyata. Para pelaku UKM ayam ras pedaging (broiler) sangat merasakan dampak dari adanya kemitraan ini, tetapi proses kemitraan ini juga harus terus diawasi oleh dinas peternakan sebagai penghubung antara mitra binaan laya Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bridengan perusahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Bapak Wahyudi laya Universitas Br selaku manajer PT. Sinar Sarana Sentosa yang mengatakan bahwa: rawijaya

"Pola kemitraan Inti- Plasma bersifat mengikat terhadap harga-harga sapronak dan penjualan ayam besarnya. Plasma binaan tidak terpengaruh oleh fluktuasi harga pasar yang turun dibawah HPP. Sehingga peternak tidak menanggung kerugian akibat gejolak harga pasar tersebut. Hal ini tentunya akan mampu meningkatkan perolehan nilai tambah bagi pelaku kemitraan.. Pertumbuhan populasi ayam broiler meningkat tajam. Hal ini dapat dilihat dihampir

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya sebagaian besar data yang dikeluarkan oleh BPS Kabupaten di

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Indonesia, senantiasa mengalami peningkatan setiap tahunnya. Demikian juga yang dialami oleh PT.SSS, seiring pertumbuhan populasi yang ada. Perusahaan ini pun ikut tumbuh dan berkembang, pembukaan Region dan Unit-unit kerja baru telah dilakukan. Hal ini untuk memberikan pelayanan yang baik bagi customer" (Wawancara dilakukan pada hari senin tanggal 04 September 2017 di kantor PT.Sinar Sarana Sentosa pada jam 16.10 universitas prawijaya universitas prawijaya universitas prawijaya

Universitas Brawi Disisi lain muncul pernyataan yang sama dari Bapak Agus, beliau laya

Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Br menjelaskan bahwa :

"Disini jika saya lihat dari sisi mitra binaan, selain perbaikan liava pemahaman, pengetahuan dan ketrampilan dalam negosiasi ilava perjanjian, maka peran pemerintah daerah menjadi sangat berarti ilava karena rata-rata para kami sebagai peternak plasma yang ada tidak liava mempunyai pengetahuan hokum yang cukup baik untuk menuntut lava hak-hak mereka yang dilanggar oleh perusahaan inti. Pemerintah lava daerah sudah semestinya mempunyai perangkat hukum dan aturan liava yang jelas tentang kemitraan dan siap menegahi apabila ada jiava permasalahan di kemudian hari, kalau secara umum sih sampai hari liava ini bentuk kemitraan masih berjalan lancar, ya meskipun terkadang ilava terdapat beda pendapat mengenai kontrak kemitraan, harapan kami llava proses kemitraan yang baik, saling menguntungkan ini berjalan lava sesuai dengan etika berbisnis" (Wawancara dilakukan pada hari liava sabtu tanggal 02 September 2017 di kandang milik Bapak Agus).

Pernyataan yang sama juga dikatakan oleh Bapak Komarudin

selaku pelaku UKM ayam broiler, beliau mengatakan bahwa : Sitas Brawilaya

"Pemahaman mendalam tentang konsep kemitraan ini harus terus laya disosialisasikan, sebab apa, terkadang kami sebagai mitra binaan ini liaya hanya paham mengenai pemeliharaan oleh PT.SSS, tetapi bentuk Vaya hokum kerjasama aslinya, kita tidak begitu paham, sampai hari ini laya proses kemitraan masih berjalan baik, akan tetapi kita berjaga-jaga Valva apabila ada masalah terkait kemitraan ini, harapanya disinilah peran laya pemerintah dalam pengawasannya" (Wawancara dilakukan pada hari rabu tanggal 30 Agustus 2017 di kediaman Bapak Komarudin).



Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

| | | | | 108 | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawi Universitas Brawi Universitas Brawi Universitas Brawi el 5 : Maping Pema | ijaya Universi Ijaya Universi Ijaya Universi | itas Brawijaya itas Brawijaya itas Brawijaya | Universitas Braw Universitas Braw Universitas Braw Universitas Braw | rijaya rijaya rijaya rijaya |
| Universitas BrawijaNoa | Pertanyaan s Braw | NamaJniversi | 'Jawaban/ijaya | Universitas Braw | |
| Universitas Brawijaya | Pemahaman Program Kemitraan Universitas Braw Universitas Braw Universitas Braw Universitas Braw Universitas Braw Universitas Braw Universitas Braw Universitas Braw | ijaya Universi ijaya Universi ijaya Universi ijaya Universi ijaya Universi | yang bergerak adalah mengat seimbang dan s antara pengus pengusaha ke Memberikan ikli baik pada pe tentunya ma terciptanya peme | sebagai perusahaan dibidang peternakan ur kerjasama yang aling menguntungkan aha besar dengan cil atau peternak. m usaha yang lebih ternakan kecil dan ampu mendorong erataan berusaha dan dapatan semua pihak | rijaya rijaya rijaya rijaya rijaya rijaya |
| Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Universitas Universit | SITAS | Bapak Mashudi | bentuk kerjasan pihak yang sukarela, dan be membutuhkan, dan saling med disertai | upakan bagian dari na usaha diberbagai strategis, bersifat erdasar prinsip saling saling mendukung, nguntungkan dengan embinaan dan | rijaya rijaya rijaya rijaya rijaya |

Bapak Agus

Bapak

Komarudin

lancar,

ya

dengan etika berbisnis

konsep kemitraan ini harus

terkadang kami sebagai mitra binaan hanya paham mengenai pemeliharaan oleh PT.SSS, tetapi bentuk hokum kerjasama aslinya, kita

tidak begitu paham, sampai hari ini proses kemitraan masih berjalan baik, akan tetapi kita berjaga-jaga apabila ada masalah terkait kemitraan ini

Pemahaman

disosialisasikan,

kalau secara umum sih sampai hari ini

bentuk kemitraan masih berjalan

terdapat beda pendapat mengenai kontrak kemitraan, harapan kami proses kemitraan yang baik, saling menguntungkan ini berjalan sesuai

meskipun terkadang

mendalam tentang

sebab

terus

apa,

aya

Melihat hasil dari beberapa pendapat dalam table menunjukkan bahwa pemahaman lebih mendalam mengenai konsep Universitas Brikemitraan harus benar-benar lebih ditingkatkan, sebab masih ada yang Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brimemang belum paham secara benar konteks kemitraan. Kemitraan ini Java Universitas Britujuanya sangat baik, namun konsep ini harus sesuai dengan aturan jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitae Rrawijava Universitae Rrawijava Universitae Rrawijava Universitae Rrawijava



awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya

Universitas Bratau pedoman yang tepat dalam penerapan konsep ini. Hal ini sesuai dengan Pedoman tentang kemitraan, diatur oleh pemerintah melalui Universitas Braundang-undang N0. 9 tahun 1995, diimplementasikan melalui Peraturan Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bripemerintah No. 44 tahun 1997 dan ditindaklanjuti melalui SK Mentan aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas BraNo.av940/Kpts/OT.210/10/1997 Utentanga pedomana kemitraan a usaha jaya pertanian. Tujuan kemitraan yang tertuang dalam peraturan tersebut antara lain untuk meningkatkan pendapatan, keseimbangan usaha, meningkatkan kualitas sumberdaya kelompok mitra, peningkatan skala menumbuhkan dan meningkatkan usaha, serta dalam rangka Universitas Brawijaya kemampuan usaha kelompok mitra yang mandiri.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

b. Pemberian Kompensasi untuk diberikan ke UKM (peternak ayam jaya ras pedaging (broliler)) yang menurun.

Kompensasi bukan hanya penting untuk para karyawan saja, melainkan juga penting bagi organisasi itu sendiri, karena programprogam kompensasi merupakan pencerminan supaya organisasi untuk mempertahankan sumber daya manusia. Kompensasi dalam konteks ini adalah pemberian kompensasi dengan harapan mampu meningkatkan kinerja pelaku UKM ayam broiler, hal ini perlu dilakukan dikarenakan laya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Briadanya beberapa masalah. Harapanya dengan adanya pemberian laya University Universitas Br kompensasi ini mampu menurunkan tingkat kematian ayam, Penyakit jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya ayam di peternak berkurang dan FCR (Feed Confersi Rasio) menjadi lebih baik atau sesuai standart. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibu Ria staf peternakan kabupaten dinas Blitar, purwati selaku Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya versitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawii "Melalui skema kompensasi seperti itu, penggunaan dana industri dalam bentuk CSR bagi peternak akan tidak berbelit-belit. Peternak dan pelaku usaha di bidang peternakan juga akan lebih terampil dan profesional karena mendapat pelatihan atau supervisi dari pihak yang kompeten. Dana anggaran pemerintah dan dana dari PT.SSS juga digunakan sebagaimana mestinya karena untuk pembangunan infrastruktur bagi kepentingan publik. Infrastruktur ini tentunya akan sangat membantu industri peternakan dan peternak meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam bisnis peternakan. Dengan demikian, harga produk peternakan juga diharapkan akan lebih murah" (Wawancara dilakukan pada hari Senin tanggal 28 Agustus 2017, Pukul 13.45, tempat di Kantin Dinas Peternakan Kabupaten Blitar).

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Wahyudi laya

selaku manajer PT.SSS yang mengatakan bahwa : va

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

> "Menurut saya semua pihak akan diuntungkan dan masyarakat luas jiaya pun akan menikmati produk ternak yang lebih sehat, lebih bersih, lava dan lebih terjangkau harganya. Inikan lebih enak, disini masyarakat jiava juga akan semakin cerdas karena asupan konsumsi protein java hewaninya lebih banyak, sisi lainya dari adanya kompensasi ini liava adalah para mitra binaan mempunyai kesempatan untuk terus lava mengembangakan usahanya, kami pihak PT.SSS tentunya tidak lava berhenti pada proses pemberian pupuk, obat dan sejenisnya saja, ilava benar-benar para melainkan mengajarkan binaan untuk ijaya bisa mandiri nantinya" ilava mengembangakan usahaanya dan (Wawancara dilakukan pada hari senin tanggal 04 September 2017 llava di Kantor PT. Sinar Sarana Sentosa (PT.SSS) pada jam 16.10 WIB) jiava

Disisi lain Bapak Nuryatim salah satu pelaku UKM ayam broiler

menjelaskan bahwa:

"Adanya kompensasi ini bagi saya pribadi sangat baik dan sangat Ulaya membantu sekali, namun saya melihat beberapa kelemahan itu laya memungkinkan penerapan kompensasi tidak berjalan secara yaya optimal. Disini kami peternak yang memiliki unggas lebih dari 500 laya ekor tentu keberatan. Apabila dana kompensasi per ekor unggas yang diberikan oleh pemerintah nilainya lebih tinggi daripada harga unggas tersebut bila dijual, ada upaya peternak untuk membuat Ulaya unggasnya terinfeksi virus sehingga harus didepopulasi dengan Ulaya harapan mendapat uang kompensasi. Belum lagi adanya salah Uaya sasaran dalam pemberian dana kompensasi serta kebocoran dana di sana sini. Oleh karena itu, perlu dirancang skema kompensasi Universitas Brawijaya



111 Universitas Brawijaya Universitas Brawii yang lebih baik dan lebih berdaya guna" (Wawancara dilakukan pada hari minggu tanggal 03 September 2017 dikediaman Bapak Nuryatim). Diawijaya Ulliversitas Diawijaya Universitas Brawij Tabel 6 : Pemberian Kompensasi Para UKM (Peternak Ayam jaya Universitas Brawijaya Nama nivers Jawaban lava No Pertanyaan Universitas Brawi awijaya awiiava iava Ibu Uni Ria Pemberian Peternak dan pelaku usaha di bidang Kompensasi Untuk Purwati vers peternakan juga akan lebih terampil Universitas Brawliaya dan profesional karena mendapat pelatihan atau supervisi dari pihak Universitas Brawijaya yang kompeten. Dana anggaran pemerintah dan dana dari PT.SSS digunakan sebagaimana mestinya karena untuk pembangunan awijaya infrastruktur bagi kepentingan publik. Infrastruktur ini tentunya akan sangat membantu industri peternakan dan awijaya peternak meningkatkan efisiensi dan awijaya produktivitas dalam bisnis peternakan awijaya adanya kompensasi ini adalah para Bapak awijaya Wahyudi mitra binaan mempunyai kesempatan untuk terus mengembangakan awijaya usahanya, kami pihak PT.SSS tentunya tidak berhenti pada proses pemberian pupuk, obat dan awijaya sejenisnya saja awijaya Bapak Adanya kompensasi ini bagi saya awijaya Nuryatim pribadi sangat baik dan sangat awijaya membantu sekali, namun saya melihat beberapa kelemahan itu awijaya penerapan memungkinkan awijaya kompensasi tidak berjalan secara optimal. Disini kami peternak yang memiliki unggas lebih dari 500 ekor keberatan. Apabila dana tentu kompensasi per ekor unggas yang diberikan oleh pemerintah nilainya lebih tinggi daripada harga unggas tersebut bila dijual. Belum lagi adanya salah sasaran dalam pemberian dana Universitas Brawliaya Universitas Brawijaya Univers kompensasi serta kebocoran dana di awijaya Universitas Brawliaya sana sini. Jaya awijaya

> Melihat beberapa jawaban pada yang tabel

menunjukkan bahwa program pemberian kompensasi ini sangat baik

Universitas Bridan juga dibutuhkan oleh masyarakat, namun pemberian kompensasi Jaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Brini dibutuhkan pengawasan lebih mendalam supaya program benarbenar tepat sasaran, penulis melihat masih ada mitra binaan PT.SSS Universitas Bryang memberikan jawaban mengenai masih adanya kelemahan dalam Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bripenerapan system kompensasi ini. Kompensasi tidak hanya berupa laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brauang langsung bisa melainkan berdasarkan kebutuhan. Hal in ini sesuai laya dengan Teori yang diungkapkan oleh Mathis dan Jackson (2002:118-Universitas Brail 119) yang mengatakan bahwa kompensasi dibagi menjadi dua, yaitu kompensasi langsung (berupa gaji pokok dan gaji variabel) dan kompensasi tidak langsung (berupa tunjangan kebutuhan). Pemberian kompensasi merupakan salah satu pelaksanaan fungsi MSDM untuk meningkatkan kinerja. Kompensasi merupakan biaya utama atas aya niversitas Brawijaya keahlian atau pekerjaan dan kesetiaan dalam bisnis perusahaan. Bagi suatu organisasi, utamanya perusahaan yang profit marking pengaturan kompensasi merupakan faktor penting untuk dapat menjaga aktivitas bisnis yang baik.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

c. Pelatihan tentang manajemen pemeliharaan ayam yang baik untuk peternak

Persiapan yang baik merupakan modal pertama yang harus dimiliki laya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brasebelum mendatangkan bibit ayam broiler yang akan dipelihara. Ijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas BraTersedianya e sarana ayanga lengkap akan memudahkan adalam jaya universitas Brengelolaan secara baik dan sempurna. Persiapan yang diperlukan antara lain yaitu tersedianya boks atau kandang DOC, boks ini diletakkan di atas lantai kandang, tirai plastik dipasang pada keempat Universitas Brasisi boks, lampu pemanas digantung 15 cm dari lantai boks, termometer

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Bruntuk mengontrol panas bisa digantung atau diikat pada kandang

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

(Murtidjo, 1987). Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Wahyudi

selaku manajer PT.SSS beliau mengatakan bahwa: Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawij "Training teknik budidaya ayam potong atau broiler ini sebagai alat ijaya Universitas Brawij bantu untuk para peternak ayam broiler, UKM di berbagai daerah, ijaya Universitas Brawij instrument yang berkaitan dengan peternakan agar dapat ijaya Universitas Brawij mengetahui teknik budidaya ayam potong dan menghasilkan ijaya Universitas Brawij kualitas ayam broiler yang berdaya jual tinggi, sama halnya dengan ijaya Universitas Brawij ukm di blitar ini, kami benar-benar berkomitmen dalam memberikan ijaya Universitas Brawij pelatihan kepada para binaan kami" (Wawancara dilakukan pada ijaya Universitas Brawii hari senin tanggal 04 September 2017 di Kantor PT. Sinar Sarana ilaya Universitas Brawiji Sentosa (PT.SSS) pada jam 16.10 WIB)

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Agus selaku mitra

binaan dari PT.SSS yang mengatakan bahwa:

"Saya merasakan dampak dari pelatihan ini, diantaranya dapat membantu para peternak menerapkan pengetahuan praktis yang terbaru untuk pekerjaannya, mencontohkan cara praktek yang baik dan wawancara dengan para peternak yang sudah berhasil menerapkan pengetahuan teknik terbarukan merupakan bagian penting dari pelatihan ini. Hal ini sangat membantu dalam menyampaikan informasi dengan lebih jelas, serta memungkinkan mereka hingga dapat menerapkan dengan lebih baik apa yang telah mereka pelajari dan menuai keuntungan dari padanya" (Wawancara dilakukan pada hari sabtu tanggal 02 September 2017 di kandang milik Bapak Agus).

Pernyataan lain dari Bapak Komarudin yang juga pelaku UKM ayam jaya

Universitas Br broiler, beliau mengatakan bahwa:

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawii "Banyak peternak yang tidak memiliki pemahaman mengenai teknik liava Universitas Brawii pemeliharaan yang modern dan tatacara pemberian pakan serta ijava Universitas Brawii bagaimana caranya agar dapat meningkatkan kesehatan ternak ijava Universitas Brawij mereka atau hasil produksi mereka, oleh karena itu kami sadar ijava Universitas Brawii benar adanya pelatihan ini sangat mendukung. Jadi pada pelatihan ilava Universitas Brawij ini kami difokuskan pada berbagi inovasi dan metode modern jiava Universitas Brawij tentang bagaimana memeliharaternak, nutrisi ternak dan juga jiava Universitas Brawij manajemen pemeliharaan guna membekali para peternak dengan jiaya Universitas Brawii pengetahuan dan alat yang mereka butuhkan untuk meningkatkan jiaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awiiava

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Brawii usaha kami" (Wawancara dilakukan pada hari rabu tanggal 30 Agustus 2017 di kediaman Bapak Komarudin).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawii Pemeliharaan saat DOC tiba merupakan awal dari pemeliharaan laya Universitas Br selanjutnya. DOC yang baru datang biasanya mengalami stress dan lava kemunduran kondisi. Oleh karena itu, pemberian air minum dilakukan setelah DOC beristirahat kira-kira 2-3 jam. Air minum yang diberikan pertama kali biasanya diberi tambahan gula jawa sebagai suplay energi. Universitas Braemberian air harus ad libitum dan ditempatkan secara merata disekitar laya Universitas Brisumber pemanas. Kandang DOC harus diberi pemanas karena pada laya umumnya sistem kekebalan tubuh DOC belum stabil dalam fungsinya. Pada keesokan harinya, air minum di tambah vitamin. Hal ini sesuai ava dengan pendapat Ibu Ria Purwati selaku dewan pengawas dinas peternakan yang mengatakan:

> "Pelatihan bagi para peternak dapat membantu para peternak dikabupaten blitar, khususnya binaan PT.SSS, dengan pelatihan ini berarti meningkatkan produktivitas, kesehatan dan kesejahteraan hewan mereka, dan pada akhirnya meningkatkan penghasilan dan mata pencaharian mereka, dan merupakan inti dari program pelatihan bagi para peternak" (Wawancara dilakukan pada hari Senin tanggal 28 Agustus 2017, Pukul 13.45, tempat di Dinas Peternakan Kabupaten Blitar).

Berikut ini system pemeliharaan dari minggu pertama sampai Universitas Bradengan minggu ke enam yang dilakukan oleh PT.SSS, Dinas Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas BraPeternakan dan Mitra binaannya: niversitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br1) Pemeliharaan Minggu Pertama ersitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Pemeliharaan minggu pertama memerlukan pengawasan yang khusus karena di dalam periode ini, DOC sedang mengalami tahap penyesuaian dengan tempat yang baru. Pemeliharaan DOC umur 1



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya

Universitas Braw minggu dengan cara: DOC yang baru dibeli satu-persatu dipindahkan universitas Braw ke kandang yang sudah terdapat lampu sebagai pemanas. Jangan Universitas Braw diberi minum atau pakan lebih dahulu, dibiarkan selama 25 menit laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawiuntuk mengenali lingkungan yang baru. Selanjutnya dapat diberikan jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawiair minum dicampur gula pasir dengan perbandingan 20 gram gula jaya pasir dicampur 4 liter air putih untuk 100 ekor DOC. Gunakan tempat minum tabung ukuran 1 liter. Peranannya sangat penting untuk pengembalian kondisi DOC selama perjalanan. Pada hari kedua air minum dicampur dengan antibiotik, dan pada hari keempat diberi Universitas Brawijaya vaksin ND (Murtidjo, 1987).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

2) Pemeliharaan Minggu Kedua

Pemeliharaan minggu kedua, meskipun masih i memerlukan i aya pengawasan, namun lebih ringan dibandingkan pada minggu ava pertama. Pemanas masih diperlukan. Tirai plastik salah satu kandang bisa dibuka untuk memperlancar sirkulasi udara. Pemanas bisa diturunkan hingga suhu 32°C dengan cara meninggikan lampu pemanas. Penambahan jatah pakan dan air minum. Ayam memerlukan pakan 33 gr/ekor.

Universitas Br3) Pemeliharaan Minggu Ketiga

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawi Pemeliharaan minggu ketiga masih memerlukan pemanas. Ayamilava Universitas Braw sudah lincah dan nafsu makan tinggi. Selain itu pertumbuhan bulu ava sudah cukup baik sehingga tirai plastik penutup sisi boks dapat dibuka. Temperatur diturunkan sehingga 29°C. penambahan jatah Universitas Braw makan dan minum. Pakan dibutuhkan sebanyak 48 gram/ekor. Air



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

minum dicampur antibiotik dan pada minggu dilakukan vaksinasi ND Universitas Brawiji (Murtidjo, 1987). Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Br4) Pemeliharaan Minggu Keempatersitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braw Pada minggu keempat, bulu sudah lebat sehingga sudah tidak laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Braw membutuhkan pemanas lagi. Dilakukan penambahan jatah makan jaya dan minum, yaitu jatah makan sebesar 65 gram/ekor. Nafsu makan baik, jatah yang diberikan tidak tersisa. Pada malam hari tidak usah diberi penerang, tetapi jika pakan yang diberikan tidak habis dianjurkan untuk diberi penerangan. Penerangan dihentikan jika jatah ransum sudah habis (Murtidjo, 1987)

5) Pemeliharaan Minggu Kelima

Pada minggu kelima dilakukan penambahan jatah makan dan aya minum. Ayam diberi pakan 88 gram/ekor. Air minum ditambah dengan obat cacing untuk menyiapkan periode pertumbuhan yang cepat. Obat cacing cukup diberikan sekali saja dengan dosis sesuai anjuran penggunaan merk obat cacing yang dibeli (Murtidjo, 1987).

Pemeliharaan Minggu Keenam

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Pada pemeliharaan minggu keenam, pengawasan yang berkaitan jaya wijaya Universitas Brawijaya dengan performance ayam broiler mulai dilakukan khususnya bagi lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawiayam yang akan dipasarkan pada akhir minggu keenam, sehingga lava Universitas Braw dengan pengawasan rutin dan program yang baik bisa dicapai berat badan optimal. Selain itu perlu dilaksanakan program penerangan tambahan pada malam hari. Dilakukan penambahan jatah makan Universitas Brawijaya minum yaitu jatah makan 117 ekor. Program penambahan Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Rrawijava

universitas Brawijaya penerangan pada malam hari dilakukan mulai pukul 02.00 - 06.00 dengan intensitas cahaya 30 watt/20m2 luas kandang. Sebelum Universitas Braw ayam dikeluarkan, alat-alat kandang dikeluarkan terlebih dahulu. Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Braw Penanggkapan sayam hendaknya dilakukan pada malam hari. laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Braw Penangkapan dilakukan dengan bantuan penerangan dampu pijar laya warna biru atau hijau. Hindarkan perlakuan kasar, ambil satu-persatu, dan pegang kakinya. Isilah keranjang sesuai kapasitas dan jangan terlalu padat (Murtidjo, 1987).

Tabel 7: Pelatihan Manajemen Ayam Broiler

| No | Pertanyaan | Nama | Jawaban Va Universitas Brawi | jaya |
|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------------------------------------------------------|------|
| 1 | Pelatihan Tentang | Bapak | Training teknik budidaya ayam potong | jaya |
| 4. | Manajemen Ayam | Wahyudi | atau broiler ini sebagai alat bantu | jaya |
| | Broiler | vvariyaar | untuk para peternak ayam broiler, | jaya |
| | | 11/35 | UKM di berbagai daerah, instrument | |
| | | 22 116 | yang berkaitan dengan peternakan | iava |
| | | | agar dapat mengetahui teknik | |
| | The Market of th | · 李思 2 | budidaya ayam potong dan as Brawi | Jaya |
| | | | menghasilkan kualitas ayam broiler | jaya |
| | | 6 (10) | yang berdaya jual tinggi, kami benar- | iava |
| | 19" 1913 | | benar berkomitmen dalam | iava |
| | (D) [37] | . Sel | memberikan pelatihan kepada para binaan kami. | |
| | TEI IEI | TI FET | Universitas Brawi | |
| | | Bapak Agus | Saya merasakan dampak dari | jaya |
| | | _apan / igue | pelatihan ini, diantaranya dapat | aya |
| | TA IT | 4.6 | membantu para peternak menerapkan | jaya |
| | 'A A | | pengetahuan praktis yang terbaru | iava |
| | **** | | untuk pekerjaannya, mencontohkan | jaya |
| | | 4 | cara praktek yang baik dan | |
| | | | wawancara dengan para peternak | Jaya |
| | | | yang sudah berhasil menerapkan | jaya |
| jaya | Universities | Jaya Universi | pengetahuan teknik terbarukan merupakan bagian penting dari | jaya |
| jaya | Universitas Braw | jaya Universi | pelatihan ini | jaya |
| iava | Universitas Braw | iava Universi | tas Brawijava Universitas Brawi | iava |
| jaya | Universitas Braw | Bapak | Banyak peternak yang tidak memiliki | jaya |
| | Hard to the second second | Komarudin | pemahaman mengenai teknik | |
| jaya | Universitas Braw | | pemeliharaan yang modern dan | Jaya |
| jaya | Universitas Braw | jaya Universi | tatacara pemberian pakan serta | jaya |
| jaya | Universitas Braw | jaya Universi | bagaimana caranya agar dapat meningkatkan kesehatan ternak | jaya |
| iava | Universitas Braw | iava Universi | meningkatkan kesehatan ternak mereka atau hasil produksi mereka, | iava |
| iava | Universitas Braw | | olehkarena itu kami sadar benar | |
| love | Universitas Braw | | adanya pelatihan ini sangat | |
| jaya | universitas Braw | ıjaya Universi | polatilian sin sangat | jaya |



awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

| ersitas Brawijaya | Universitas Brawijaya I | Universitas | Brawijaya | Universitas Bra | awijaya |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------|
| ersitas Brawijaya | Universitas Brawijaya I | Universitas | s Brawijaya | Universitas Bra | awijaya |
| ersitas Brawi jaya ersitas Brawijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya U | Universitas Universitas | endukung. | Universitas Bra Universitas Bra | |
| and the second of the second o | Universitas Braw Ibu Universitas Braw Purwa | | | oara peternak dap peternak dikabupat | |
| ersitas Brawijaya | Universitas Braw jaya l | Univers t bli | | ihan ini bera | arti aya |
| | Universitas Braw jaya Universitas Braw jaya U | Universitke | esehatan dan k | produktivita kesejahteraan hew | anijaya |
| | Universitas Braw jaya Universitas Braw jaya U | universitas | ereka, dan eningkatkan pe encaharian mer | enghasilan dan ma | ata aya |
| ersitas Brawi jaya | Universitas Brawijaya I | Po | | Universitas Bra | |

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Dari hasil wawancara yang termaping pada tabel di atas menunjukkan Universitas bahwasanya pelatihan mengenai pelatihan manajemen ayam broiler ini IJaya Universitas merupakan bagian program dari PT.Sinar Sarana Sentosa (PT.SSS). Para laya pelaku UKM ayam broiler ini sangat membutuhkan pelatihan manajemen laya ini. Pelatihan management dalam hal ini mengajarkan dari awal pelaku ijaya UKM memulai usaha sampai dengan proses pemasaran, tidak hanya itu, ijaya para pelaku UKM ayam broiler juga diajarkan bagaimana mengelola jiaya keuangan dll. Hal ini sesuai dengan perspektif Rita (2009) yakni Management yang baik akan meningkatkan efisiensi faktor-faktor produksi, sehingga memperkecil beban pengeluaran, yang pada akhirnya dapat memperbesar keuntungan yang diperoleh.

Universitasd. Penyuluhan ke peternak-peternak plasma tentang kesehatan ayamwijaya

Universitas Braw Penyuluhan adalah pendidikan non formal yang diberikan oleh lava Petugas Penyuluh dalam hal ini bertujuan untuk merubah perilaku peternak dalam lingkup usaha peternakan yang meliputi metode, materi dan frekuensi penyuluhan yang pernah diikuti oleh responden dan dengan frekuensi (kali) responden dinyatakan penyuluhan.Seharusnya pada usaha peternakan ayam ras pedaging Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

kemitraan faktor penyuluhan berpengaruh produktivitas. Hal ini disebabkan karena penyuluhan Universitas Bridiberikan oleh pihak Inti yang bertujuan untuk memperbaiki manajemen laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brausaha plasma telah diterapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Bapak jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bralt. Mashudi. Msi selaku Kadin Peternakan yang mengatakan bahwa : rawilaya

"Sebelum melakukan penyuluhan kami terlebih dahulu menyiapkan _{ilawa} Materi, dimana sebelum materi disajikan seyogyanya dapat mencairkan menjawab, atau menyelesaikan apa yang dibutuhkan peternak sesuai kondisi dan kesempatan saat itu. HalHal ini tentunya dapat berupa materi yang bisa langsung dipraktikkan jiaya dan mengemukakan kaitannya dengan teori yang mendasari sesuai dan mengemukakan kaitannya dengan teori yang mendasari sesuai idealnya anjuran yang diharapkan, dimana kondisi di lapangan liava terjadi, sebut saja, pemeliharaan ayam broiler dan lain-lain, uraikan java sesuai tahapannya misalnya rincian kebutuhan modal awal, teknik jiava memilih bibit yang baik, manajemen pemeliharaan, pasca panen, java pemasaran dan sebagainya" (Wawancara dilakukan pada hari jiava Senin tanggal 28 Agustus 2017, Pukul 09.15, tempat di Ruang ijaya tunggu Dinas Peternakan Kabupaten Blitar).

Disisi lain terdapat pendapat tentang penyuluhan oleh Bapak

Nuryatim yang menjelaskan bahwa;

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

> 10) "Menurut saya materi penyuluhan yang diberikan disini sesuai laya dengan kebutuhan yakni berangkat dari kebutuhan yang dirasakan, terutama menyangkut kegiatan yang sedang dan akan segera dilakukan, masalah yang sedang dan akan dihadapi, perubahanperubahan yang diperlukan atau diinginkan. Meskipun melalui kegiatan penyuluhan, harapan kami disini juga akan muncul terjadi teknologi, penyampaian inovasi yang berupa produk, ide. yang disampaikan kebijakan. Inovasi harus terkait kebutuhan-kebutuhan yang sedang dirasakan, sehingga kami benarbenar merasakan kebermanfatan dari adanya penyuluhan ini" (Wawancara dilakukan pada hari minggu tanggal 03 September 2017 dikediaman Bapak Nuryatim).

Universitas Brawl Program pelatihan yang dilakukan oleh PT.SSS dan Dinas Peternak Jaya

Kabupaten Blitar, kedunya konsisten mengembangkan UKM ayam

Universitas Brabroiler, bentuk penyuluhan dan seminar. Beberapa kegiatan rutin jaya



wijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

Universitas Bradilakukan oleh kedua pihak. Program penyuluhan Universitas Br dilakukan dengan harapan bahwa para pelaku UKM ayam broiler benar-

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bribenar bisa memahami bagaimana cara beternak yang baik dan lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bramenghasilkan. Berikut laporan hasil kegiatan penyuluhan dan seminar wijaya

Universitas Brawij Tabel 8 : Program Penyuluhan dan Seminar Kecamatan Gandusari wijaya

| No. | Waktu | Jenis Kegiatan | Program Program | Tempat as Bray |
|----------------|----------------------|----------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| sitas sitas | 7 Agustus 2016 | penyuluhan & seminar | Management brooding | budiono ds sukosewu- gandusari-blitar |
| 2tas sitas | 15 September 2016 | penyuluhan & seminar | Sanitasi dan biosecurity | hariadi ds semer gandusari blitar |
| 3tas sitas | 6 november 2016 | penyuluhan & seminar | Demoplot kandang (percontohan) | Agus harianto ds slumbung- gandusari-blitar |
| 4. | 16 Januari 2017 | penyuluhan & seminar | Management brooding | fatkurrohaman ds.kotes- gandusari-blitar |
| 5. | 20 maret 2017 | penyuluhan & seminar | kesehatan ayam broiler | adip prasetyono ds.soso- gandusari-blitar |
| 6. | 10 Mei 2017 | penyuluhan & seminar | Pentingny ventilasi untuk ayam broiler | yeni suzan ds.slumbung, kec. Gandusari – blitar |
| 7. | 12 Juli 2017 | penyuluhan & seminar | Ramuan herbal guna menunjang performance ayam broiler | agus harianto, ds.slumbung, kec. Gandusari blitar |

Sumber: Laporan PT.SSS Periode 2016-2017

Universitabel 9: Program Penyuluhan dan Seminar Kecamatan Garum Universitas Brawijaya

| Universións | Waktu | Jenis Kegiatan | Programawijaya | Tempatas Brawi aya |
|---------------------|------------------|------------------------|----------------------|-----------------------------------|
| Universitas | 8 Agustus 2016 | penyuluhan & seminar | Management aya | Ica Ali AJ ds. aw aya |
| Universitas | Brawijaya Unive | Homes Dremnjaya UNIV | brooding awijaya | pojok Garum awi aya |
| Universitas | Brawijaya Unive | ersitas Brawijava Univ | ersitas Brawijava | Blitar _{sitas} Rrawijava |
| Universitas | 16 September | penyuluhan & seminar | Sanitasi dan | siswantoro ds |
| Universitas | 2016 | ersitas Brawijaya Univ | biosecurity | karangrejo |
| 11.1 | | | orbitas Brawijaya | Garum Blitar |
| Universitas | 6 november | penyuluhan & seminar | Demoplot kandang | Slamet ds Braw aya |
| Universitas | 2016 ijaya Unive | ersitas Brawijaya Univ | (percontohan) | tinggal Garum w aya |
| Unive <u>rsitas</u> | Brawijaya Unive | ersitas Brawijaya Univ | ersitas Brawijaya | Blitarsitas Brawi aya |
| Universtas | 20 maret 2017 | penyuluhan & seminar | kesehatan ayam | syaiful arifin ds |
| Universitas | Brawijaya Unive | ersitas Brawijaya Univ | broiler Brawijaya | sidodadi Garum |
| Universitas | Brawijaya Unive | ersitas Brawijaya Univ | ersitas Brawijaya | Blitar Universitas Brawijaya |
| Universitas | Brawijaya Unive | ersitas Brawijaya Univ | ersitas Brawijaya | Universitas Brawijaya |

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Univ

| | ⋖ |
|-----|-----|
| | |
| | |
| | |
| | |
| S | |
| A | |
| H | |
| | |
| RS | |
| ~ | |
| | |
| ш, | ⋖ |
| > | |
| - | |
| NIN | |
| | |
| | |
| | |
| | AND |

| 6. | 11 Juli 2017 | penyuluhan & seminar | Ramuan herbal | sunyoto ds |
|--------|--------------|---------------------------|--------------------|-------------------|
| rsitas | Brawijaya Ui | niversitas Brawijaya Univ | guna menunjang | karangrejo |
| rsitas | Brawijaya Ui | niversitas Brawijaya Univ | performance ayam | Garum Blitar |
| rsitas | Brawijaya Ur | niversitas Brawijaya Univ | ebroiler Brawijaya | Universitas Brawi |

Sumber: Laporan PT.SSS Periode 2016-2017 versitas Brawijava

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Tabel 10: Program Penyuluhan dan Seminar Kecamatan Srengat

| No. | Waktu | Jenis Kegiatan | Program | Tempat |
|----------------------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| rsitas rsitas rsitas | | penyuluhan & seminar ersitas Brawijaya Univ ersitas Brawijaya Univ ersitas Prawijaya Univ | Management brooding | sugeng togogan, Kecamatan Srengat |
| rsitas rsitas rsitas | | penyuluhan & seminar | Sanitasi dan biosecurity | sugeng togogan, Kecamatan Srengat |
| rsitas rsitas rsit | | penyuluhan & seminar | Demoplot kandang (percontohan) | kamdari kolomayan, Kecamatan Srengat |
| 5. | 21 maret 2017 | penyuluhan & seminar | kesehatan ayam broiler | sodik purwokerto, Kecamatan Srengat |
| 6. | 10 Mei 2017 | penyuluhan & seminar | Pentingny ventilasi untuk ayam broiler | wahyudi ds purwokerto, Kecamatan Srengat |
| 7. | 12 Juli 2017 | penyuluhan & seminar | Ramuan herbal guna menunjang performance ayam broiler | komarudin selokajang, Kecamatan Srengat |

Sumber: Laporan PT.SSS Periode 2016-2017

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Dengan penyuluhan, maka peternak akan dapat memperbaiki pola pikir, sikap dan perilaku dalam manajemen usaha. Dengan Manajemen universitas Bryang baik diharapkan produktivitas usaha menjadi lebih baik pula. Universitas Bratujuan dari penyuluhan bukan hanya menimbulkan dan mengubah Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bripengetahuan, ketrampilan, sikap dan motif tindakan peternak tetapi lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brilebih penting adalah merubah sikap peternak yang statis dan pasifiliaya Universitas Br menjadi peternak yang dinamis dan aktif. Hal yang sama juga dikatakan laya oleh Bapak Wahyudi manajer PT.SSS :

awijaya

awijaya awijaya Universitas Brawii "Metode penyuluhan yang digunakan pada praktikum kali ini menggunakan metode penyuluhan kelompok, metode ini dipilih karena masalah yang ada pada kelima peternakan tersebut sama yaitu adanya penyakit kolibasilosis yang sulit dihindari dan diberantas. Metode pendekatan kelompok yang kami lakukan yaitu menjangkau lebih banyak sasaran, adanya penyatuan pengalaman petani, memperkuat pembentukan sikap petani, pertemuan dapat diulang dan keterlibatan petani bisa lebih aktif. Metode ini sesuai dengan keadaan dan norma sosial dari masyarakat pedesaan Indonesia, seperti hidup berkelompok, bergotong-royong dan berjiwa musyawarah" (Wawancara dilakukan pada hari sabtu tanggal 02 September 2017 di Rumah milik Bapak Wahyudi pada jam 16.10 itas prawijaya – prinversitas prawijaya

Disisi lain, Bapak Ir. Mashudi. Msi selaku Kadin Peternakan juga laya

menjelaskan bahwa:

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

> "Untuk membuat para peternak lebih paham mengenai pengelolaan jiaya pemeliharaan ayam broiler yang baik, kegiatan penyuluhan lebih jiava sering kami lakukan. Dari dinas peternakan dilaksanakan dua kali jiava dalam sebulan dan petugas penyuluhan setiap hari mendatangi ijaya kandang pemeliharaan ayam broiler untuk sosialisasi mengenai liava pemeliharaan ayam broiler. Pada hakekatnya tugas dan fungsi dinas ilava perikanan, kelautan, dan peternakan sebagai perpanjangan tangan lava dari pemerintah dalam memberikan kemudahan kepada para lava petenak ayam broiler untuk pengaksesan sumber pembiayaan, java permodalan, ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi pelayanan lava peternakan, pelayanan kesehatan hewan, bantuan penghindaran pengenaan biaya yang menimbulkan ekonomi biaya lava tinggi, pembinaan kemitraan dalam meningkatkan sinergi antar lava pelaku usaha, penciptaan iklim usaha yang kondusif dan/atau lava meningkatan kewirausahaan pengutamaan pemanfaatan sumber lava daya peternakan dan kesehatan hewan dalam negeri" (Wawancara ijaya dilakukan pada hari Senin tanggal 28 Agustus 2017, Pukul 09.15, ilava tempat di Ruang tunggu Dinas Peternakan Kabupaten Blitar).

Kedua Pernyataan diatas juga didukung oleh bapak Komarudin,

beliau mengatakan bahwa: Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawij "Sebelum mendapatkan penyuluhan, saya belum bisa memilih bibit IJaya ayam yang bagus, akibatnya hasil panen ayam saya kurang bagus. Ulaya Meskipun sudah diberi pakan yang bagus, pertumbuhan mereka Uaya Universitas Brawij tidak maksimal. Hal ini membuat saya tidak berani untuk menambah Jaya bibit anakan ayam karena saya tidak mau merugi terlalu banyak.



awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Rrawijava

Namun, bapak dari dinas peternakan saat memberikan pendampingan membantu saya dalam memilih bibit DOC yang baik serta caramemberikan vitamin sehingga pertumbuhan lebih subur. Setelah itu produksi ayam saya meningkat 30 persen" (Wawancara dilakukan pada hari rabu tanggal 30 Agustus 2017 di kediaman Bapak Komarudin).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawii Pernyataan lain dari Bapak Agus adalah : awijaya

Universitas Brawij "Sebelum mendapatkan penyuluhan, pendapatan yang saya ijaya Universitas Brawij dapatkan masih minim karena saya belum mengetahui proses ijaya Universitas Brawij pemeliharaan ayam broiler yang baik. Kira-kira penghasilan yang ijaya Universitas Brawij saya dapatkan sekitar 7 juta sekali panen. Tapi setelah ijaya Universitas Brawij mendapatkan penyuluhan, pendapatan yang saya dapatkan cukup jiaya Universitas Brawii meningkat menjadi yaitu meningkat 50 persen panen"(Wawancara dilakukan pada sabtu tanggal 02 ijaya hari September 2017 di kandang milik Bapak Agus).

> Kualitas sumber daya yang baik dapat meningkatkan produktivitas para peternak dalam beternak ayam broiler. Hal ini dapat dicapai salah satunya didapatkan melalui kegiatan penyuluhan peternakan oleh Dinas Peternakan Kabupaten Blitar dan PT.Sinar sarana Sentosa (PT.SSS). Hasil yang didapatkan dari meningkatnya sumber daya ini laya adalah pemahaman masyarakat mengenai pemeliharaan ayam broiler yang baik sehingga produktivitas hasil panen mereka pun semakin meningkat.

Tabel 11: Penyuluhan Tentang Kesehatan Ayam Broiler

| wijay | a a | Pertanyaan | Nama Juya Univers | Jawaban itas Brawijaya Universitas Brawija |
|----------------|--------|------------------------------------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| wijay wijay | a a | Penyuluhan ke peternak-peternak plasma tentang | Bapak Ir. Mashudi | Sebelum melakukan penyuluhan kami terlebih dahulu menyiapkan Materi, dimana sebelum materi disaiikan |
| wijay | a | kesehatan ayam | ijaya Univers | seyogyanya dapat menjawab, |
| vijay | a | Universitas Braw | ijaya Univers | mencairkan atau menyelesaikan apa |
| vijay | a | Universitas Braw | ijaya Univers | yang dibutuhkan peternak sesuai kondisi dan kesempatan saat itu |
| wijay | a | Universitas Braw | ijaya Univers | itas Brawijaya Universitas Brawija |



awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

| rawijaya | Universitas Braw | rijaya Univers | sitas Brawijaya | Universitas Bra | ıwija |
|----------|------------------|----------------|--------------------|-------------------------------------------|----------------|
| rawijaya | Universitas Braw | rijaya Univers | sitas Brawijaya | Universitas Bra | awija |
| rawijaya | Universitas Braw | Bapak | Menurut sava ma | teri penyuluhan yai | ngja |
| rawijaya | Universitas Braw | Nuryatim | diberikan disini | sesuai denga | an la |
| rawijaya | Universitas Braw | ijaya Univers | | niUnberangkat Bda | |
| rawijaya | Universitas Braw | ijaya Univers | | dirasakan, terutan atan yang sedang da | |
| rawijaya | Universitas Braw | ijaya Univers | | kukan, masalah yai | |
| 'awijaya | Universitas Braw | ijaya Univers | sedang dan akan | dihadapi, perubaha | m√ija |
| rawijaya | Universitas Braw | ijaya Univers | | g diperlukan ata | au a |
| rawijaya | Universitas Braw | ijaya Univers | diinginkan | Universitas Bra | wija |
| rawijaya | Universitas Braw | Bapak | | nan yang digunak | |
| rawijaya | Universitas Braw | Wahyudi | | kali ini menggunaka an kelompok, metok | |
| rawijaya | Universitas Braw | ijaya Univers | | masalah yang a | |
| rawijaya | Universitas Par | ilaya Univers | pada kelima peter | rnakan tersebut san | na a |
| rawijaya | Univ | Univers | HISE EVENOVIENCE | enyakit kolibasilos dihindari da | 3 3/1/ 111 2-3 |
| rawijaya | | 10 | | e ini sesuai deng | an an |
| rawj | | | | normaersosial B da | |
| - | | | | desaan Indones | |
| | CATIO | BD. | royong dan berjiw | kelompok, bergoton a musvawarah | g- iwija |
| | 511 | 1/4/ | Toyong dan berjiwa | Universitas Bra | awija |
| 65 | * * | Bapak | | patkan penyuluha | |
| 7/ | TOWN AND | Komarudin | | memilih bibit aya ibatnya hasil pan | |
| | SALVA SALVA | | | ng bagus. Meskipi | |
| | | 300 | sudah diberi p | akan yang bagu | ıs, ja |
| | | | pertumbuhan mer | eka tidak maksimal. | awija |
| | THE MAN TELL | Bapak Agus | Sebelum menda | patkan penyuluha | inyija |
| | | R P | pendapatan yang | saya dapatkan mas | sih/ila |
| | | | | /a belum mengetah araan ayam broil | |
| | 3 613 | | yang baik. | Universitas Bra | awija |
| | 2 57 | E 561 | / _ / | Universitas Bra | awija |
| | | | | | |

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan tabel di atas bahwa adanya penyuluhan ini sangat memberikan dampak yang baik, PT.SSS benarbenar berupaya memberikan kerjasama yang baik antara perusahaan Universities Bridengan pelaku UKM ayam broiler ini. Kerjasama seperti inilah yang laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Braharus terus dijaga dan terus dikembangkan, sehingga para pelaku UKM ijaya Universitas Branantinya benar-benar bisa menjalankan bisnisnya dan meminimalkan ava adanya kerugian dari gagal panen misalnya. Penyuluhan merupakan bagian dari system kemitraan yang efektif. Hal ini sesuai dengan Teori yang diungkapkan oleh Slamet (2003) yakni penyuluh sebagai kegiatan

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

pendidikan melibatkan pengajar (penyuluh, change agent), pesan/bahan pelajaran (inovasi/teknologi baru), media/saluran yang digunakan, Universitas Bripeserta (kelompok, massa), fasilitas fisik, sosial, ekonomi, budaya serta laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brasuasana lingkungan tempat pendidikan diselenggarakan niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

5.3.1.2 has Bentuk program kerjasama kemitraan antara PT. Sinar Sarana Sentosa hava Universita dengan UKM Kecamatan Garum, Srengat dan Gandusari Kabupaten ava Blitar dalam meningkatkan pertumbuhan sosial ekonomi peternak ayam pedaging (broiler), Kabupaten Blitar.

Bentuk pola kemitraan adalah kerjasama usaha antara Universitas kecil usaha menengah dan besar disertai pembinaan dan dengan pengembangan oleh usaha menengah dan besar atas dasar prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan. Disamping itu, kerjasama kemitraan antara usaha kecil dengan usaha besar dan usaha dapat mendorong upaya menengah dalam rangka pemerataan ava pembangunan. Dalam usaha ternak ayam pedaging yang dijalankan oleh para UKM ayam broiler di Kecamatan Garum, Srengat dan Gandusari Kabupaten Blitar dengan PT.SSS mempunyai bentuk pola kemitraan dimana di Kecamatan Garum, Srengat dan Gandusari merupakan salah satu kabupaten yang padat akan pengelolaan usaha ternak ayam pedaging vijaya Universitas Brawijaya Universitasyang dapat mendukung pendapatan bagi peternak. Hal ini sesuai dengan lava Universita pendapat Bapak Wahyudi selaku manager PT.SSS yang menjelaskan jaya Universitas bahwajaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava "Kemitraan tersebut berupa kerjasama dengan peternakan rakyat untuk menghadapi resiko. Perusahaan besar tersebut menyiapkan ilaya dana awal untuk membuka usaha peternakan rakyat, produsen jaya memberikan fasilitas pemeliharaan dan sapronak sedangkan tugas jaya Universitas Brawii peternak hanyalah mengusahakan agar anak ayam ((DOC) tetap jiava Universitas Brawii sehat dan panen tepat waktu. kedua belah pihak mempunyai jiaya Universitas Brawij kepentingan yang sama mendapatkan tambah

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

dirumuskan dalam suatu kontrak baik tertulis maupun tidak, pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Melalui sistem ini, eksistensi hubunganinti-plasma diharapkan bersifat fungsional, sehingga terjadi hubungan saling ketergantungan dan saling menguntungkan kedua belah pihak" (Wawancara dilakukan pada hari senin tanggal 04 September 2017 di Kantor PT. Sinar Sarana Sentosa pada jam 16.10 WIB)

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bray Menyikapi pernyataan ilidi atas, Bapak Nuryatim berpendapat laya

Universitasbahwasanya :niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava "Peternak kemitraan tidak membeli sapronak dan tidak memasarkan ilava hasil panen sendiri. Mereka memperoleh penghasilan atas dasar ilaya kesepakatan dengan inti. Sistem kemitraan pada ayam broiler ilava cenderung meminimalisir resiko kerugian yang akan ditanggung oleh ilava peternak. Akibat dari beragam faktor yang mungkin akan ilaya menyebabkan usaha itu merugi. Dengan sistem itu, peternak tak lava dapat mendapat keuntungan yang berlebih saat harga jual ayam jiaya melonjak tinggi, seperti yang didapat oleh peternak mandiri" lava (Wawancara dilakukan pada hari minggu tanggal 03 September liava 2017 dikediaman Bapak Nuryatim).

Begitu juga dengan pendapat Bapak Agus selaku mitra binaan ayam

broiler, beliau mengatakan bahwa:

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

> "Kami sebagai mitra binaan peternak mendapat jaminan pemasaran jaya dan kepastian harga ayam, selain mendapat bantuan modal kredit sapronak dan bimbingan teknis. Peternak hanya fokus dalam laya beternak dan berusaha semaksimal mungkin agar performance ayam optimal. Peternak tidak memikirkan fluktuasi harga karena laya yang dipakai dalam perhitungan laba rugi adalah harga kontrak, jaya akan tetapi kita juga punya kelemahanya, yaitu euntungan peternak relatif lebih tipis karena ada tambahan harga sapronak (untuk laya keuntungan inti). Selain itu, ketika harga di atas nilai kontrak, harga laya ayam dalam perhitungan rugi laba tetap menggunakan harga kontrak yang berlaku meskipun biasanya ada kebijaksanaan dari inti (tergantung kesepakatan/kontrak awal) Dalam satu tahun, realisasi di lapangan tidak selamanya kedua belah pihak memperoleh laya keuntungan" (Wawancara dilakukan pada hari sabtu tanggal 02 laya September 2017 di kandang milik Bapak Agus).

Universitas BrawHall yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Komarudin, beliau jaya

Universitas mengatatakan iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawii "Dalam satu tahun, realisasi di lapangan tidak selamanya kedua belah pihak memperoleh keuntungan. Bisa jadi ketika inti memperoleh keuntungan (dari penjualan sapronak dan selisih harga pasar), mitra mengalami kerugian. Sebaliknya, ada kalanya mitra untung, tetapi inti mengalami kerugian. Untuk itu, hendaknya antara mitra dan inti bisa saling memahami satu sama lain sehingga terjalin kerja sama yang saling menguntungkan karena ada kalanya untung dan ada kalanya rugi, baik pihak inti maupun plasma" (Wawancara dilakukan pada hari rabu tanggal 30 Agustus 2017 di kediaman Bapak Komarudin).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BrawBentuk komitmen ayam pedaging ini bekerjasama dengan PT. SSS/jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita dimana sebelum melakukan kerjasama para peternak dengan PT. SSS Universitas mempunyai bentuk pola kemitraan yaitu:

- a. Perjanjian antara PT. SSS dengan peternak selama peternak masih merasakan keuntungan dengan perusahaan inti, adanya kesepakatan harga dalam standard, adanya surat kontrak kerja dengan peternak, mempunyai jaminan bagi peternak dengan PT. SSS.
- b. Memiliki aturan main yang berlaku dalam sistem kerjasama antara laya PT. SSS. dengan peternak yaitu sistem upah (sapronak dari inti) ava produksi → diambil inti, peternak diberi upah / ekor atau Kg.
- Peternak dengan PT. SSS. bekerjasama tidak menjual ayam pedaging kepada orang lain di PT. SSS.
- Bibit, pakan, obat obatan yang diperlukan peternak perusahaan yang menyediakannya.
- Universitäs e. Sistem pembagian keuntungan yang dilakukan PT. SSS. dengan ava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bripeternak yaitu suatu kerjasama antara dua pihak dalam menjalankan jaya Universitas Brausaha. Pihak pertama yaitu perusahaan PT. SSS. yang memberikan jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brandil dalam keahlian, keterampilan sarana dan waktu untuk mengelola lava usaha tersebut. Sedangkan pihak kedua yaitu pemodal atau investor

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

Universitas Rrawijava

yang memiliki andil dalam mendanai usaha itu agar dapat berjalan Universitas Brilancar baik itu modal kerja saja atau modal secara keseluruhan. Maka pembagian hasil kentungan itu ditetapkan dalam bentuk prosentase Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bribagi hasili yang di dapat, bukan atas besarnnya dana yang di laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brainvestasikanversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- f. PT. SSS.memberikan pelatihan kepada peternak ayam pedaging demi berjalannya usaha tersebut
 - Dapat memberikan ilmu atau wawasan yang lebih luas bagi peternak dapat memberikan petunjuk untuk teknik ayam pedaging. Dan pengelolaan usaha ayam pedaging tersebut. Adapun hal - hal yang harus diwaspadai dalam menginvestasikan usaha sistem bagi hasil niversitas Brawijaya antara PT. SSS. dengan peternak yakni:
 - Menjanjikan tingkat keuntungan yang pasti atas nilai investasi
 - Jaminan modal kembali
 - Perbandingan prediksi dengan harga pasar
 - 4. Keterbatasan penyerapan modal
 - 5. Pembukuan yang transparan

Tabel 12 : Bentuk Program Kemitraan

| Universitas Braw, No | Pertanyaan | Nama | Jawaban ijaya Universitas Braw |
|-----------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| Universitas Brawijaya | Bentuk Program | Bapak | Kemitraan tersebut berupa kerjasama |
| Universitas Brawijaya | Kemitraan as Braw | | dengan peternakan rakyat untuk |
| Universitas Brawijaya | Universitas Braw | jaya Universi | menghadapi za resiko. Perusahaan |
| Universitas Brawijaya | | | besar tersebut menyiapkan dana awal |
| Universitas Brawijaya | | | untuk membuka usaha peternakan rakyat, produsen memberikan fasilitas |
| Universitas Brawijaya | | | pemeliharaan dan sapronak |
| Universitas Brawijaya | | | sedangkan tugas peternak hanyalah |
| Universitas Brawijaya | | | mengusahakan agar anak ayam |
| Universitas Brawijaya | Charles and a series of many resulting and an | and the second s | ((DOC) tetap sehat dan panen tepat |
| Universitas Brawijaya | | | tas Brawijaya Universitas Brawi |

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya awijaya awijaya awiiava awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

| S | . 7 |
|--------|----------|
| V | |
| H | I |
| | |
| | |
| × | |
| 1 | |
| > | |
| - | α |
| Z | |
| D | m |
| (Table | |
| | |

| universitas Brawijaya | universitas Braw | ijaya universi | itas Brawijaya | universitas Brawija |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Universitas Brawijaya | Universitas Braw | ijaya Universi | itas Brawijaya | Universitas Brawija |
| Universitas Brawijaya | Universitas Braw | ijaya Universi | itas Brawijaya | Universitas Brawija |
| Universitas Brawijaya | Universitas Braw | ijaya Universi | itas Brawijaya | Universitas Brawija |
| Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Braw Universitas Braw Universitas Braw | ijaya Universi | sapronak dan tid panen sendiri. | raan tidak membeli ak memasarkan hasil Mereka memperoleh s dasar kesepakatan |
| Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Braw Universitas Braw Universitas Braw Universitas Braw | ijaya Universi Ijaya Universi | dengan inti. Sis ayam broiler cen | tem kemitraan pada derung meminimalisir vang akan ditanggung |
| Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Braw Universitas Braw Universitas Braw Universitas Braw Universitas Braw Universitas Braw | ijaya Universi ijaya Universi | mendapat jamir kepastian har mendapat ban sapronak dan Peternak hanya | fokus dalam beternak semaksimal mungkin |
| Universitas Brawi Universitas Brau Universitas Universit Univer Uni | SITAS | Bapak Komarudin | lapangan tidak belah pihak men Bisa jadi ketik keuntungan (dar dan selisih h mengalami keru kalanya mitra | tahun, realisasi di selamanya kedua nperoleh keuntungan. ta inti memperoleh i penjualan sapronak arga pasar), mitra gian. Sebaliknya, ada untung, tetapi inti |

Berdasarkan penjelasan mengenai bentuk kemitran yang dilakukan oleh PT. SSS dengan peternak maka pola kemitraan yang terbentuk adalah Pola Intiliaya Plasma, yakni hubungan kemitraan antara kelompok mitra dengan perusahaan ilaya mitra yang didalamnya perusahaan bertindak sebagai inti dan kelompok mitra sebagai plasma. Keuntungan dari kemitraan adalah para pelaku ukm ayam broiler mampu mengelola usahanya dan mengurngi tingkat kerugian. Hal ini sesuai degan pendapat Hafsah (2003) yakni kelebihan pola inti plasma ini adalah: a) kepastian sarana produksi, b) pelayanan/bimbingan, dan c) menampung hasil. Kekurangan pola inti plasma ini adalah: a) inti plasma versitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya menyediakan operasional, dan b) kegagalan dalam panen menjadi kerugian laya Universiplasma. Disisi lain tentunya terdapat keuntungan yang bisa didapatkan oleh jaya

Univers Kabupaten Blitar yakni bisa meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi, sebab Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Universitas Rrawijava

adanya kemitraan tentunya dapat menambah jumlah lapangan kerja, meningkatnya pendapatan perkapita daerah. Hal ini sesuai dengan teori pertumbuhan ekonomi yang dijelaskan oleh Tambunan (2001:59) menyatakan bahwa pembangunan ekonomi dalam periode jangka panjang, mengikuti pertumbuhan pendapatan nasional akan membawa suatu perubahan mendasar dalam struktur ekonomi, dari ekonomi tradisional dengan sektor pertanian sebagai sektor utama ke ekonomi modern yang didominasi oleh sektor-sektor non primer khususnya industri manufaktur yang dinamis sebagai mesin utama pertumbuhan ekonomi.

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang sangat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Adanya pertumbuhan ekonomi diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemil

Negara-negara industri saat ini pada awalnya mengandalkan sektor pertanian sebagai penopang perekonomian mereka dan memberikan sumbangan yang besar dibandingkan sektor industri dan jasa dalam pembangunan ekonomi. Seiring dengan perkembangan zaman, sektor primer (pertanian) kini tidaklah menjadi sektor utama dalam perekonomian mereka,

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitetapi telah mengalami perubahan dengan peralihan ke sektor sekunder (industri) dan tersier (jasa).

5.3.2. Faktor pendukung dan penghambat dari implementasi program kemitraan jaya Universantara PT. Sinar Sarana Sentosa dengan UKM Peternak Ayam Broiler di lava Univers Kecamatan Garum, Srengat dan Gandusari Kabupaten Blitar, iversitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universa. Pendukung

PT. SSS perusahaan besar sehingga terjamin kelangsungan usaha peternak

PT. SSS merupakan anak perusahaan PT. Charoen Pokphand Indonesia yang fokus untuk program kemitraan ayam broiler. Boleh dibilang pabrik pakan ini sangat padat modal dan teknologi, jumlah aya niversitas Brawijaya Hampir semua hanya 60 orang. proses a sudah jaya terkomputerisasi. Proses produksi berjalan terus selama 24 jam, para pekerja bergantian masuk dalam 3 shift. Saat PT. Charoen Pokphand Indonesia membuat program kemitraan ayam broiler melalui PT.SSS, harapanya mampu membantu mengembangankan para peternak ayam broiler untuk lebih maju. Hal ini sesuai dengan pendapat Bapak Wahyudi selaku manager PT.SSS, beliau mengatakan bahwa :itas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawl "Sebagai perusahaan besar afiliasi dari PT. Charoen Pokphand ijaya Universitas Brawij Perusahaan besar tersebut menyiapkan dana awa luntuk membuka ijaya Universitas Brawii usaha peternakan rakyat, produsen memberikan Universitas Brawij pemeliharaan dan sapronak sedangkan tugas peternak hanyalah ijaya Universitas Brawij mengusahakan agar anak ayam (DOC) tetap sehat dan panen tepat ijaya Universitas Brawij waktu. Sistem kemitraan PT Charoen pokphand dibangun mulai ijaya Universitas Brawij 1987 lebih kepada penetapan harga. Skala usaha plasma minimal ijaya Universitas Brawii 5000 ekor/ peternak plus agunan sekita 10 % dari nilai sapronak dan ilaya Universitas Brawii surat perianjian. Dengan pola semacam itu. PT Charoen pokphand ilaya Universitas Brawij telah merekrut ribuan peternak yang tersebar di Sumatera, jawa, ijaya Universitas Brawij Kalimantan, Sulawesi dan NTB" (Wawancara dilakukan pada hari ijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawij sabtu tanggal 04 September 2017 di kantor PT. Sinar Sarana Sentosa pada jam 16.10 WIB)

Universitas Brawijaya Hali yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Ir. Mashudi. Msi jaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braselaku Kadin Peternakan, beliau mengatakan bahwa: Universitas Brawijava

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

"Bentuk kemitraan ini sangat baik, terlebih PT.SSS sebagai afiliasi lava Pt. Charoen Popkhand yang notabenya sudah besar, sehingga saya lava rasa pengalaman manajemen sangat baik dan tentunya bisa samasama saling menguntungkan, jika kita flasback ada cerita tentang liava peternak ayam broiler yaitu ketika Indonesia mengalami krisis moneter pada tahun 1998. Semua pelaku usaha industri ayam ras mengalami dampaknya. Perusahaan ayam ras rakyat yang mandiri jaya dan sebagian perusahaan skala menengah dapat dikatakan lava mengalami pailit total, sedangkan sebagian yang lain, khususnya lava industri yang terintegrasi, mengurangi produksi di bawah 80 jawa persen. Hal itu terjadi karena mereka mandiri mengembangkan java usahanya, coba saat itu program kemitraan pasti ruginya tidak lava signifikan" (Wawancara dilakukan pada hari Senin tanggal 28 jiava Agustus 2017, Pukul 09.15, tempat di Ruang tunggu Dinas liava Peternakan Kabupaten Blitar).

Disisi lain Bapak Agus sebagai mitra binaan mengatakan bahwa:

"Kontrak bisnis dalam kemitraan bisa dibilang meguntungkan jika para peternak juga jeli dengan poin-poin yang ada didalam kontrak, secara pribadi saya masih dibilang beruntung lah ketika bisa bermitra, saya melihat perusahaan yang besar tentunya banyak pengalaman dan jaringan, tetapi saya berfikir realistis juga, keuntungan yang kita dapat tentunya lebih sedikit dibandingkan yang didapatkan oleh PT.SSS, secara PT.SSS kan perusahaan Valan besar yang orientasinya tentu keuntungan yang maksimal juga" Jaya (Wawancara dilakukan pada hari sabtu tanggal 02 September 2017 laya di kandang milik Bapak Agus).

Universitas Brawijaya Hali senada juga diungkapkan oleh Bapak Nuryatim, beliau jaya

Universitas Bramengatakan bahwasanya jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

"Ya kita harus mengakui memang ada keuntungan yang kita dapat lava dari kemitraan ini, tapi kita juga berfikir jangka panjang, apakah kita jiava harus bermitra atau kembali mandiri. Saya terkadang bingung, jika jaya saya mandiri saya takut gagal seperti peternak yang sudah gulung ilava tikar duluan, sebab dengan kemitraan dengan perusahaan besar, Universitas Brawii setidaknya kita bisa meminimalkan resiko, kita bisa memanfaat kan ilava Universitas Brawii dengan baik jaringan-jaringan dari mitra kita" (Wawancara dilakukan ilava



jaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brav

Universitas Brawii pada hari minggu tanggal 03 September 2017 dikediaman Bapak Nuryatim).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Proses kemitraan ini tentunya akan berdampak terhadap aya Universitas Braperkembangan peternak ayam broiler dan juga perusahaan tentunya./jjava Universitas Bra Perusahaan memiliki posisi kompetitif yang kuat. Produksi dan distribusi dan dis

> Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava baik diindustri pakan ternak, DOC, dan daging ayam olahan telah

dikuasai oleh CharoenPokhpand. Charoen Pokphand memiliki pangsa Universitas Bray

Universitas Brapasar pakan ternak sebesar 38%, DOC sbesar 37%, dan daging ayam ayam tas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braolahan sebesar 66% di tahun 2016. Hal inidikarenakan Charoen Jaya vijaya Universitas Brawijaya

Pokhpand memiliki skala usaha yang besar.

Tabel 13: Faktor Pendukung 1

| 11 " | | TA IN END. DA | (() -4 | Iniversitas Brawi |
|--------------|----|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| N | lo | Pertanyaan | Nama | Jawaban niversitas Brawi |
| | | PT. SSS perusahaan besar sehingga terjamin kelangsungan usaha peternak | Bapak Wahyudi | Sebagai perusahaan besar afiliasi dari PT. Charoen Phokpand Perusahaan besar tersebut menyiapkan dana awal untuk membuka usaha peternakan rakyat, produsen memberikan fasilitas pemeliharaan dan sapronak sedangkan tugas peternak hanyalah mengusahakan agar anak ayam ((DOC) tetap sehat dan panen tepat waktu. |
| | | | Bapak Ir. Mashudi | Bentuk kemitraan ini sangat baik, terlebih PT.SSS sebagai afiliasi Pt. Charoen Phopand yang notabenya sudah besar, sehingga saya rasa pengalaman manajemen sangat baik dan tentunya bisa sama-sama saling menguntungkan |
| vija vija | ya | Universitas Brawi | Bapak Agus | Kontrak bisnis dalam kemitraan bisa |
| vija | 1 | Universitas Brawi | , -, -, -, -, -, -, -, -, -, -, -, -, -, | dibilang meguntungkan jika para peternak juga jeli dengan poin-poin |
| vija | | Universitas Brawi | | yang ada didalam kontrak, secara |
| vija | - | Universitas Brawi | | pribadi saya masih dibilang beruntung lah ketika bisa bermitra, saya melihat |
| vija | ya | Universitas Brawi | jaya Universi | perusahaan yang besar tentunya |
| vija | ya | Universitas Brawi | jaya Universi | banyak pengalaman dan jaringan, |
| vija | ya | Universitas Brawi | jaya Universi | tetapi saya berfikir realistis juga |
| vija | ya | Universitas Brawi | Bapak niversi | Ya kita harus mengakui memang ada |
| vija | ya | Universitas Brawi | Nuryatim _{versi} | keuntungan yang kita dapat dari kemitraan ini, tapi kita juga berfikir |
| villa | va | Universitas Brawi | iava Universi | Kominaan iiii, lapi kila juga beliikii |



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawi

Universitas Braw

Universitas Brawijaya

Universitas Brawliaya

Universitas Brawijava

Universitas Brawijaya

jangka panjang, apakah kita harus Universitas Brawljaya Univers bermitra atau kembali mandiri. Saya terkadang bingung, jika saya mandiri Universitas Braw lava Univers saya takut gagal seperti peternak Universitas Brawijaya Univers sudah gulung tikar duluan. yang Universitas Braw jaya Univers sebab dengan kemitraan dengan Universitas Brawliava Univers perusahaan besar, setidaknya kita bisa meminimalkan resiko. Universitas Brawijaya Univers

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Berdasarkan penjelasan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brikeuntungan dengan adanya kontrak antara mitra bisnis ialah adanya lava kepastian pasar dan kepastian harga seperti misalnya kemitraan yang dilakukan oleh perusahaan besar PT Charoen Pokphand Indonesia melalui PT.SSS dan peternak ayam, bagi peternak tentunya dengan melakukan kemitraan ini dan adanya kontrak yang sudah jelas dan disepakati oleh kedua pihak tersebut membuat banyak keuntungan yang didapat oleh peternak, dimana peternak memperoleh kepastian pemasaran yang akan diterima oleh perusahaan selain itu peternak juga mendapat kepastian harga sesuai lesepakatan sehingga saat harga ayam jatuh peternak masih bisa tenang karena sudah ada kepastian harga dari perusahaan, PT.SSS mendapat keuntungan dengan adanya kontrak ini, perusahaan akan mendapatkan kepastian pasokan yang tetap dan continue sehingga efisiensi produksi bisa terus ditingkatkan Universitas Br selain itu perusahaan juga akan mendapat keuntungan saat harga ayam 🕬 Universitas Brimelambung tinggi perusahaan tidak membayar terlalu tinggi kepada jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bripeternak ikarena adanya kesepakatan yang telah diatur diawal jika lava universitas Bradanya penuruan dan kenaikan harga ayam sehingga resiko bisa aya diminimalkan. Hal ini sesuai dengan teori dari Jafar Hamzah (1999) yang menjelaskan bahwa dengan kekuatan perusahaan yang besar,

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Branaka system kemitraan akan berjalan sesuai dengan tujuanya, karena pabrik yang besar mampu mengoperasionalkan kapasitas secara full Universitias Bricapacity tanpa perlu bantuan dari sub contractor lain untuk membantu laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Braproses bisnisnya tas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas 2. DOC dan pakan selalu tersedia sehingga kesinambungan usaha selalu laya Universitas Brateriaga Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Dalam memulai pemeliharaan ayam broiler, sebelum DOC masuk ke kandang perlu dilakukan pembersihan dan istirahat kandang minimal 14 hari untuk mengurangi resiko bakteri maupun virus. Langkah pertama persiapan adalah pencucian peralatan kandang langkahlangkanya adalah : bilas tempat pakan dan minum dengan detergen setelah dibilas kemudian direndam dengan larutan desinfektan, bila laya perlu galon dan selang minum direndam dalam larutan asam sitrat 100-300 gram per 100 liter air selam 12 jam dan dibilas bersih, pipa, selang dan tower juga dibersihkan dengan asam nitrat seperti dosis gallon, dilakukan dengan mengisi penuh tower dengan larutan asam sitrat, ujung pipa dibuka hingga larutan mengalir ke ujung, tutup pipa dan laya diamkan selama 12 jam. Dibilas dengan air bersih dan pastikan bersih laya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Bradari kotoran (sisa obat, lumut, lendir, dll). Penyekat DOC dicusi dengan ijaya Universitas Brawijaya Universitas English Universitas Bradesinfektan dan dibilas sampai bersih. Untuk tirai, tirai plafon, tirai sekat, ilava Universitas Britirai alas, tirai bawah direndam dan dicuci dengan detergen, dibilas hingga bersih kemudian didesinfeksi agar semua bersih dan higienis serta bebas dari kuman maupun bakteri. Sebelum DOC datang, Universitas Brikandang ditaburi dengan sekam pada lantai dengan ketebalan 3-5 cm. laya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

paka, minum, chick guard, lampu serta terpasang 2 hari sebelum ayam masuk kandang. Tinggi *chick guard* Universitas Bryang baik adalah 40-50 cm, dapat terbuat dari seng, kayu atau bambu. Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br Pemanas diletakkan ditengah chick guard dengan ketinggian 1,25 cm, laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Braperhatikan arah pans dan temperaturnya. Pemakain koran diatas liter lava universitas B hanya 1 lapis dan dibaki pada hari pertama saja. Insensitas cahaya dalam kandang minimal 20 lux, atau setara dengan 10 watt atau 60 watt lampu per chick guard dengan ketinggian 170 cm. Hal ini sesuai dengan pendapat Bapak Nuryatim yang mengatakan bahwa:

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

"Untuk petugas yang keluar masuk kandang disediakan celupan Uaya desinfektan atau hand sprayer. Setelah semua persiapan telah laya harus IJaya desinfeksi ke seluruh bagian kandang dilaksanakan. Sebelum DOC masuk, kandang perlu dipanaskan laya selam 2 jam, agar temperatur brooding stabil dan liter sudah dalam liter sudah dalam keadaan hangat. Siapkan pakan dan air minum, untuk air minum Uaya yang disarankan adalah air gula 2-3% (20-30 gram gula per liter air)" [13] (Wawancara dilakukan pada hari minggu tanggal 03 September laya 2017 dikediaman Bapak Nuryatim).

DOC yang cacat dapat langsung dikeluarkan, sedangkan DOC yang masih lemas dapat dibantu minum dengan mencelupkan paruh ke air minum. Amati tingkah laku ana ayam di chick guard, lakukan evaluasi crop fill, dalam 6 jam minimal 80 % tembolok berisi pakan dan Universitas Brair, dan setelah 12 jam berisi 100 %. Perhatikan tembolok ayam, kondisi Universitas Britembolok tidak boleh terlalu encer atau keras, hal itu berkaitan dengan lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Britemperatur dan ketersediaan pakan. Amati kondisi secara menyeluruh, laya Universitas Br bila perlu chick guard diketuk secara perlahan agar ayam aktif makan ilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br Charoen Pokphand memiliki merek yang kuat dan dipercaya oleh ava peternak memiliki produk yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawi

Universitas Rrawijava

pernyataan Bapak Wahyudi selaku manager PT.SSS yang mengatakan

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braylawa:

Universitas Brawli "Seperti pada DOC, peternak percaya bahwa DOC PT. SSS lijaya Universitas Brawij memiliki kualitas yang baik karena tahan penyakit dan pertumbuhan Jaya Universitas Brawij baik. PT. Charoen Pokphand Indonesia juga merupakan produsen ijaya Universitas Brawij yang menghasilkan DOC terbanyak di Indonesia, melalui afiliasi laya Universitas Brawij PT.SSS sebagai project kemitraanya. Oleh karena itu Charoen Ijaya Universitas Brawij Pokhpand memiliki konsumen yang loyal. PT. Charoen Pokphand Jaya Universitas Brawij memiliki 100 lebih mitra"(Wawancara dilakukan pada hari senin laya Universitas Brawij tanggal 04 September 2017 di Kantor PT. Sinar Sarana Sentosa Jaya Universitas Brawij pada jam 16.10 WIB).

Hal senada juga dilontarkan oleh Ibu Ria Purwati selaku staff

dinas peternakan yang mengatakan bahwa:

"Proses DOC sangat baik saya kira, saya melihat Mereka dipasok bibit ayam dariCPI, pakan, dan obat-obatan. Mereka juga dibantu mengelola kandang (manajemen unggas), dengan mendatangkan tenaga technical service dari CPI secara rutin. Selain itu ada pula iaminan pembelian ayam dengan nilai kontrakyang sudah disepakati. Dengan adanya hubungan kemitraan, distribusi produk akan semakin mudah dan cepat" (Wawancara dilakukan pada hari Senin tanggal 28 Agustus 2017, Pukul 13.45, tempat di Kantor Dinas Peternakan Kabupaten Blitar).

Tabel 14: Faktor Pendukung 2

| | | | Universitas Brawijava |
|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| No | Pertanyaan | Nama | Jawaban a Universitas Brawijaya |
| | DOC dan pakan selalu tersedia sehingga kesinambungan usaha selalu terjaga. | Bapak Nuryatim | Untuk petugas yang keluar masuk kandang disediakan celupan desinfektan atau hand sprayer. Setelah semua persiapan telah dilakukan, desinfeksi ke seluruh bagian kandang harus dilaksanakan |
| vijaya | University | naya Universit | as Brawijaya Universitas Brawijaya |
| vijaya | Universitas Brav | Bapak Wahyudi | Seperti pada DOC, peternak percaya |
| vijaya | Universitas Brav | vijaya Universit | bahwa wijaya DOC PT.sitas BrSSS ya |
| vijaya | Universitas Brav | vijaya Universit | memiliki kualitas yang baik karena tah |
| vijaya | Universitas Brav | | i ali belivakii dali bellullibullaliliva baik. I |
| vijaya | Universitas Brav | | 1 01101101101101101101101101101101101101 |
| vijaya | Universitas Brav | | menghasilkan DOC terbanyak di |
| vijaya | Universitas Brav | | i Indonesia melalui atiliasi PTSSST |
| vijava | | | as Brawijaya Universitas Brawijaya |
| vijava | | | as Brawijaya Universitas Brawijaya |
| vijaya | | | tas Brawijaya Universitas Brawijaya |

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava





iya

awiiava

awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

| Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya | Universitas B | Brawijaya | Universitas Brawija |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya | a Purwati Pros saya ayar obat men ung tena | ses DOC s a melihat m dari CF tan. Mero ngelola ka gas), der aga technica | angat baik saya kira, Mereka dipasok bibit PI, pakan, dan obateka juga dibantu andang (manajemen ngan mendatangkan bi service dari PI secara |
| Universitas Brawij | | | | 1]3 |

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

tabel diatas ilava Berdasarkan pernyataan yang dijelaskan pada Universitas menunjukkan bahwa ketersediaan DOC dan pakan menjadi hal yang sangat penting dalam pengembangan usahan ayam broiler, para pelaku UKM Universitas ayam broiler sangat dibantu dalm hal ini. Hal ini sesuai dengan pendapat IJaya Rasyaf (1995) yaitu anak ayam umur sehari (DOC) yang baik mempunyai laya ciri-ciri : bulu kering dan bersih, berat tidak dibawah standar (minimal ± 39 Jaya gr/ekor), lincah, tidak mempunyai cacat tubuh dan tidak menunjukkan jaya adanya penyakit-penyakit tertentu seperti ompalitis, ngorok ataupun jaya pullorum yang dapat dilihat dari adanya kotoran berwarna putih yang jaya melekat pada dubur. Yang juga tidak kalah penting tapi sering terlupakan adalah pakan tersebut harus tidak menyebabkan diare, sebab diare dapat menyebabkan litter menjadi basah sehingga konsentrasi amoniak di dalam liaya kandang meningkat. Pada akhirnya dapat menimbulkan penyakit dan jaya Universitas problem berat badan.

University 3. Adanya tenaga pendamping yang handal (technical support) yang jaya Universitas Braktifsehingga ketika ada problem di kandang akan segera teratasi. Brawijaya

Pendampingan teknis adalah kegiatan pembangunan penyuluhan merupakan aktivitas kemampuan bakat yang pada kegiatan pembangunan terus menerus Universitas Brikemampuan bakat untuk meningkatkan keberhasilan dan keberlajutan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

pembangunan bakat serta keberdayaan dan kesejahteraan masyarakat. Pendampingan dan penyuluhan seringkali dipahami sebagai kegiatan Universitas Bryang berbeda dan terpisah, tetapi sesungguhnya pendampingan dan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bripenyuluhan memiliki kesamaan tujuan dan merupakan kegiatan yang laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brasejalan. Oleh karena aitu, Dinasi Peternakan Kabupaten Blitar dan Jaya PT.SSS bekerjasama melalui para penyuluh peternakan memberikan bimbingan teknis kepada masyarakat permodalan, ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi pelayanan peternakan, pelayanan kesehatan hewan, bantuan teknik, penghindaran pengenaan biaya ekonomi biaya tinggi, pembinaan kemitraan dalam meningkatkan sinergi antar pelaku usaha, penciptaan iklim usaha yang kondusif meningkatan kewirausahaan dan/atau pengutamaanijaya pemanfaatan sumber daya peternakan dan kesehatan hewan dalam negeri, pemfasilitasan terbentuknya kawasan pengembangan usaha peternakan, pemfasilitasan pelaksanaan promosi dan pemasaran dan perlindungan harga dan produk hewan dari luar negeri. Hal itu sesusai dengan pernyataan Bapak Ir. Mashudi. Msi selaku Kadin Peternakan,

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

beliau mengatakan bahwa:

Universitas Brawl "Pendampingan terus kita lakukan bersama dengan PT. SSS, saya ijaya Universitas Brawij melihat pentingnya pendampingan karena jika sebuah aktivitas yang ijaya Universitas Brawij tidak mencerminkan keilmuan bila waktu dan tenaga habis hanya ijaya Universitas Brawij fokus untuk transfer pakan. Memang benar bahwa kejadian transfer ijaya Universitas Brawij pakan yang terlalu sering akibat kondisi yang diluar prediksi (ayam ijaya Universitas Brawij sakit dan lain-lain). tetapi bila ilmu peternakan atau ilmu dokter ijaya Universitas Brawij hewan yang memiliki benar-benar diterapkan untuk membina ijaya Universitas Brawij plasma maka semestinya kasus ayam sakit bisa ditekan. Karena ijaya Universitas Brawii fakta yang banyak terjadi bahwa sakit yang muncul akibat infeksi ilaya Universitas Brawij bakterial atau viral yang dipicu oleh kesalahan penanganan pada ijaya Universitas Brawij masa-masa awal pemeliharaan" (Wawancara dilakukan pada hari ijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawii Senin tanggal 28 Agustus 2017, Pukul 09.15, tempat di Ruang tunggu Dinas Peternakan Kabupaten Blitar)

Universitas Brawi Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Wahyudi selaku aya

Universitas Bramanager PT.SSS yang mengatakan bahwa Prawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

"Menurut saya ilmu Biologi Ayam, manajemen Budidaya, ilava Universitas Brawij Manajemen Kesehatan Ayam, adalah ilmu-ilmu yang tentunya ilava barang wajib bagi seseorang yang dikatakan sebagai Sarjana ilava seharusnya ilava Peternakan. dari ilmu-ilmu tersebutlah yang dioptimalkan dalam bidang pekerjaan. Dikombinasikan dengan skill manajerial, komunikasi dan negosiasi maka seharusnya proses membina, mengarahkan, dan persuasif ke peternak dan operator ilaya kandang agar dapat melakukan proses budidaya ayam dengan baik harapan hasil yang optimal. Hal ini lah yang menjadi modal utama ilaya pendamping pemilihan pelaku UKM broiler.Argumentasi bantahan yang mengatakan bahwa pembinaan lava sudah dilakukan tetapi operator atau peternak tetap "ngeyel" jiaya dengan caranya sendiri adalah sebuah argumentasi yang lava menunjukkan bahwa kapabilitas kita masih sangat dipertanyakan liava oleh peternak maupun operator kandang. Kita perlu evaluasi, ilava apakah kita kurang percaya diri, atau kita kurang persuasif sehingga liava apa yang disampaikan dianggap sebagai angin lalu. Toh mereka jaya sudah "beternak ayam" sebelum kita selesai kuliah di "perayaman" jiava (Wawancara dilakukan pada hari senin tanggal 04 September 2017 llava di Kantor PT. Sinar Sarana Sentosa pada jam 16.10 WIB).

Pernyataan di atas juga didukung oleh beberapa para mitra binaan.

diantaranya Bapak Agus yang mengatakan bahwa:

"Bentuk pendampingan inilah yang selama ini kita perlukan, sebab apa, selama ini tingkat kemandirian peternak plasma masih belum laya terbentuk. Peternak plasma masih sangat bergantung pada laya manajemen sederhana khususnya terkait modal dan pemasaran. Meskipun peternak plasma mempunyai pandangan kedepan untuk laya melakukan usaha mandiri, akan tetapi salama ini masih belum Ulaya berani mengambil resiko tersebut, tetapi dengan pendampingan kita laya para peternak bisa berfikir keluar soal masadepan usaha kami" (Wawancara dilakukan pada hari sabtu tanggal 02 September 2017 [13] di kandang milik Bapak Agus). universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawij Hal yang rsama rjuga dikatakan loleh Bapak Nuryatim, beliau jaya

Universitas Bramengatakan ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawii "Seringnya TS datang ke peternak dapat mempengaruhi teknis

budidaya mereka. Selain itu, materi yang diberikan juga penting diperhatikan agar sesuai dengan harapan peternak plasma. Peternak dalam kegiatan budidaya terkadang mengalami permasalahanpermasalahan seperti penyakit, penetapan standar dan lainnya. Peternak plasma bisa mengeluhkan permasalahan mereka kepada pihak inti melalui petugas TS atau datang langsung ke kantor pusat. Catatan petugas TS terhadap keluhan digunakan untuk mengetahui apakah peternak plasma selama ini sudah mendapat respon yang baik terhadap keluhan-keluhan yang disampaikan" (Wawancara dilakukan pada hari minggu tanggal 03 September 2017 dikediaman Bapak Nuryatim).

Disisi lain muncul pendapat yang berbeda dari pendapat Bapak lava

Universitas Br Komarudin, yang mangatakan bahwa:

"Peran petugas TS dari kemitraan PT. SSS masih belum maksimal, lava dimana para petugas TS kesulitan dalam membagi waktu untuk liava memberikan penyuluhan terhadap masing-masing peternak plasma lava karena keterbatasan jumlah petugas. Perusahaan inti menyediakan jiava pendamping untuk membimbing peternak plasma agar hasilnya bisa ilava maksimal. Namun, dalam prakteknya pendamping hanya sebagai liava pengontrol dan datang ke lokasi kandang seminggu sekali dan tidak ilava melakukan pembinaan kepada peternak plasma, sehingga ketika lava ada masalah tidak bisa langsung dipecahkan" (Wawancara lava dilakukan pada hari rabu tanggal 30 Agustus 2017 di kediaman liava Bapak Komarudin).

Tabel 15: Faktor Pendorong 3

| | 113 112.41 | | ya universitas prawijaya |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| No | Pertanyaan | Nama | Jawaban ya Universitas Brawijaya |
| wijaya wijaya | Adanya Teknikal Support yang AKtif | | Pendampingan terus kita lakukan bersama dengan PT. SSS, saya melihat pentingnya pendampingan karena jika sebuah aktivitas yang tidak mencerminkan keilmuan bila waktu dan tenaga habis hanya fokus untuk transfer pakan. |
| Wijaya Wijaya Wijaya Wijaya Wijaya Wijaya Wijaya | Universitas Brav Universitas Brav Universitas Brav Universitas Brav Universitas Brav Universitas Brav Universitas Brav Universitas Brav | vijaya Universit vijaya Universit vijaya Universit vijaya Universit vijaya Universit | manajerial, komunikasi dan negosiasi maka seharusnya proses membina, mengarahkan, dan persuasif ke peternak |
| vijaya | Universitas Bray | | dan operator kandang agar dapat |

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava





awijaya awijaya awijaya

| | | 3 3 | | | | | | |
|--------|-------|------|-------------|-----------|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| sitas | Brawi | jaya | Universitas | Brav | vijaya | Universit | tas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| sitas | Brawi | jaya | Universitas | Brav | vijaya | Universit | tas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| | Brawi | 0 0 | | | | | tas Brawijaya | Universitas Brawijaya |
| | Brawi | | Universitas | | | | melakukan pros | es budidaya ayam dengan |
| | Brawi | | Universitas | | | | | nasil yang optimal, Inilah |
| | Brawi | | Universitas | | | | yang menjadi | modal kami dalam |
| | Brawi | | Universitas | Brav | vijaya | Universit | pemilinan para p | pendamping.as Brawijaya |
| 'sitas | Brawi | jaya | Universitas | Brav | Bapak | Agus ersi | | pingan inilah yang selama |
| rsitas | Brawi | jaya | Universitas | Brav | vijaya | Universit | | n, sebab apa, selama ini |
| sitas | Brawi | jaya | Universitas | Brav | vijaya | Universit | | dirian peternak plasma rbentuk. Peternak plasma |
| sitas | Brawi | jaya | Universitas | Brav | vijaya | Universit | | at bergantung pada |
| rsitas | Brawi | jaya | Universitas | Brav | vijaya | Universit | manajemen sec | lerhana khususnya terkait |
| sitas | Brawi | jaya | Universitas | Brav | vijaya | Universit | modal dan pema | asaran Diliversitas Brawijaya |
| sitas | Brawi | jaya | Universitas | Brav | Bapak | Nuryatim | Seringnya TS o | latang ke peternak dapat |
| sitas | Brawi | jaya | Universitas | - | viiaya | Universit | | teknis budidaya mereka. |
| sitas | Brawi | jaya | Univ | | | Universit | | teri yang diberikan juga tikan agar sesuai dengan |
| sitas | Brawi | iaya | | | | rsit | | nak plasma. Peternak |
| sitas | Brawj | | | | | | | n budidaya terkadang |
| sitas | Bra | | | 0 | | | mengalami permasalahanpermasalaha seperti penyakit, penetapan standar di | |
| sitas | | | -ITA | 5 | BA |) . | | ., penetapan standar dan |
| sit | | _ | 5111 | | | 41. | va | Universitas Brawijaya |
| | | 15 | - 49 | CITATION. | Bapak | | | S dari kemitraan PT. SSS |
| // | | V. | A A | IN . | Komar | uain | | maksimal, dimana para esulitan dalam membagi |
| | | | 35 7 10 | lister . | - 9 | 45 | | memberikan penyuluhan |
| | 2" | | Sell 13 | | 11 | 7765 | terhadap masing | g-masing peternak plasma |
| - 10 | | | | 3 | 277 | 16/ | | atasan jumlah petugas, |
| - | | | | Bri | | | | nya pendamping hanya itrol dan datang ke lokasi |
| | | | | 11 | 10 | | | nggu sekali dan tidak |
| 1 | | | T | | 113/ | 77 | melakukan pem | nbinaan kepada peternak |
| 1 | | | AZIN C | 11/2 | | | plasma. | Universitas Brawijaya |
| 1.0 | | | | T 11 20 | HI dis 1 | TO STATE OF THE ST | | Universitas Rrawijava |

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Berdasarkan penjelasan dari table di atas dapat digambarkan bahwa adanya teknikal support ini benar-benar mmebantu, akan tetapi masih liaya aya Universitas Brawijaya kurang maksimal. Hal ini ditunjukkan dari pernyataan bapak Komarudin lava Universitas Brayang menjelaskan adanya kesulitan para TS dalam membagi waktu. TS lava ini mempunyai peran utama dalam pendampingan para pelaku UKM ayam broiler. PT.SSS benar-benar memilih SDM yang berkualitas untuk bisa memainkan perannya dalam peningkatan UKM ayam broiler ini. Hal ini sesuai dengan teori dari Salam T,dkk, (2006) mengenai pengertian Universitas Briperan merupakan pengertian yang dikembangkan oleh paham laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



aya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Bristrukturalis di mana lebih berkaitan antara peran-peran sebagai unit kultural yang mengacu kepada hak dan kewajiban yang secara normatif Universitas Britelah dicanangkan oleh sistem budaya. Sedangkan pengertian peran lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bridalam kelompok dua adalah paham interaksionis, karena lebih laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bramemperlihatkan konotasi aktif dinamis dari fenomena peran. Seseorang lava dikatakan menjalankan peran manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian tidak terpisah dari status yang disandangnya. Secara harfiah bahasa 'Penyuluhan berasal dari kata "suluh" yang berarti obor atau pelitamataberi terang. Sistem Penyuluhan peternakan didefinisikan sebagai proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong iversitas Brawijaya dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk efisiensi pendapatan, dan meningkatkan produktivitas, usaha. kesejahteraan, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Pemasaran LIVE BIRD sudah tertangani dengan baik oleh PT.SSS Brawilaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Kendala utama dalam budidaya ternak ayam broiler ada pada awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brasistem pemasaran dikarenakan hewan ternak ini tumbuh begitu pesat./ijaya Universitas Brawijaya Universitus Brawijaya Universitas Br Umur 30 hari berat badan seekor ayam broiler dapat mencapai 1 Kg aya Universitas Bralebih (siap dipasarkan). Sehingga apabila pemasarannya tidak memiliki ava sistem yang pasti atau tanpa pelanggan tentu saja para peternak akan kerepotan untuk menjual ayam tersebut sekaligus dalam sehari. Biaya paling besar dalam budidaya broiler terletak pada biaya pakan, jika



awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

sehari saja peternak terlambat dalam pemasaran maka mereka harus Universitas Bramengeluarkan biaya pakan yang cukup besar. Oleh karena itu, laya Universitas Bripenyuluh dari Dinas Peternakan Kabupaten Blitar dapat berfungsi lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brisebagai Imediator sbagi i peternak rayam i broiler yuntuk i memperluas ilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brapemasarannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Bapak Ir. Mashudi , laya M.Si selaku Kadin Peternakan, beliau mengatakan :

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

"untuk membuat para peternak lebih paham mengenai pengelolaan pemeliharaan ayam broiler yang baik, kegiatan penyuluhan lebih sering kami lakukan. Dari dinas peternakan dilaksanakan dua kali dalam sebulan dan petugas penyuluhan setiap hari mendatangi kandang pemeliharaan ayam broiler untuk sosialisasi mengenai pemeliharaan ayam broiler" (Wawancara dilakukan pada hari Senin jiaya tanggal 28 Agustus 2017, Pukul 09.15, tempat di Ruang tunggu ijaya Dinas Peternakan Kabupaten Blitar).

Hal yang sama juga dikatakan oleh Ibu Ria Purwati selaku staff

dinas peternakan, yang mengatakan bahwa:

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

"Proses pendampingan dilakukan secara di mulai dari pemilihan jaya bibit, dimana peternak dibekali mengenai pemilihan bibit ayam yang ijaya berkualitas, pemeliharaan ayam broiler yang baik, bimbingan dalam ijaya pemberian pakan dan minum yang berkualitas, tata cara jaya pemeliharaan kandang serta memberikan bimbingan kepada jaya peternak pada saat vaksinasi dan pemberian obat kepada ayamijaya broiler sehingga penyakit yang mungkindapat mejangkiti ayam liava broiler dapat dicegah. Pendampingan ini mendapatkan respon yang jiaya positif dari para peternak sebagaiman dipaparkan oleh Petugas jaya Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dari Dinas Peternakan dan Jaya dari pihak PT.SSS" (Wawancara dilakukan pada hari senin tanggal laya 04 September 2017 di Kantor PT. Sinar Sarana Sentosa pada jam jaya Universitas Brawij 16.10 WIB).

Pernyataan yang sama juga dikatakan oleh Bapak Agus selaku

mitra binaan, beliau mengatakan :

"Kendala yang paling sering kami alami untuk mengoptimalkan pasokan ayam broiler adalahlaju permintaan ayam broiler lebih tinggi dari laju peningkatan produksinya. Hal ini sangat mengancam kestabilan pasokan ayam broiler dipasaran. Kurangnya



awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya pasokan ayam broiler disebabkan oleh tidak maksimalnya hasil panen para peternak ayam broiler sehingga kami terkadang tidak cukup mampu untuk memenuhi kebutuhan pasar." (Wawancara dilakukan pada hari sabtu tanggal 02 September 2017 di kandang

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawi Begitu juga dengan pendapat Bapak Komarudin yang juga mitra laya

Universitas Brabinaan, beliau mengatakan aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

milik Bapak Agus).

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

> "Awalnya para peternak ayam broiler di sini hanya memasarkan liava hasil ternaknya kepada para pengepul atau distributor (sistem satu ilava jalur) langganan mereka yang berada di sekitar wilayah Kabupaten ilaya Blitar saja. Hal ini tentunya membuat produksi ayam broiler kami jiaya tidak maksimal karena terbatasnya area pemasaran yang kami jiava lakukan. Melalui penyuluhan, Petugas Penyuluh Pertanian ilava Lapangan (PPL) dari Dinas Peternakan Kabupaten blitar beserta PT.SSS sebagai fasilitator membantu para peternak ayam broiler di llava daerah kami untuk memperluas koneksi mereka hingga mencakup llava kecamatan lain di wilayah Kabupatenm Blitar hingga bahkan lava pemasarannya sampai ke wilayah jawa lainnya. Dengan meluasnya liava pemasaran ini, tentunya pendapatan peternak ayam broiler di desa jiava kami semakin bertambah" (Wawancara dilakukan pada hari rabu lava tanggal 30 Agustus 2017 di kediaman Bapak Komarudin).

Tabel 16: Faktor Pendorong 4

| Unive | No | Pertanyaan | Nama | Jawaban Juniversitas Brawijay |
|-------------------|------|------------------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| Univer | | THE L | 1 SE | Universitas Brawijay |
| Univers | | Pemasaran Live Bird | Bapak Ir. Mashudi | Dari dinas peternakan dilaksanakan dua |
| Universit | | DIIQ III | Mashudi | kali dalam sebulan dan petugas penyuluhan setiap hari mendatangi |
| Universita | | | 1 24 | kandang pemeliharaan ayam broiler |
| Universitas | | A | | untuk sosialisasi mengenai pemeliharaan |
| Universitas B | | | | ayam broiler Wijaya Universitas Brawijay |
| Universitas Bra | | | Ibu Ria Purwati | Proses pendampingan dilakukan secara |
| Universitas Braw | | | | di mulai dari pemilihan bibit, dimana peternak dibekali mengenai pemilihan |
| Universitas Brawi | jaya | Universition | ngaya Universit | bibit ayam yang berkualitas, |
| Universitas Brawi | jaya | Universitas Bray | vijaya Universi | pemeliharaan ayam broiler yang baik, |
| Universitas Brawi | jaya | Universitas Bray | vijaya Universit | bimbingan dalam pemberian pakan dan |
| Universitas Brawi | jaya | Universitas Bray | vijaya Universit | minum yang berkualitas, tata cara pemeliharaan kandang serta |
| Universitas Brawi | jaya | Universitas Bray | vijaya Universit | memberikan bimbingan kepada peternak |
| Universitas Brawi | jaya | Universitas Bray | vijaya Universi | pada saat vaksinasi dan pemberian obat |
| Universitas Brawi | jaya | Universitas Bray | vijaya Universit | kepada ayam broiler. |
| Universitas Brawi | jaya | Universitas Bray | Bapak Agus ersi | Kendala yang paling sering kami alami |
| Universitas Brawi | jaya | Universitas Bray | vijaya Universit | adalah untuk mengoptimalkan pasokan |
| Universitas Brawi | jaya | Universitas Bray | vijaya Universit | ayam broiler adalah laju permintaan ayam broiler lebih tinggi dari laju |
| Universitas Brawi | jaya | Universitas Bray | vijaya Universi | 98 , |



awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awiiava awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

| universitas Brawijaya | universitas Brawijay | a universitas Brawijaya | universitas Brawijaya |
|-----------------------------------|------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya | a Universitas Brawijaya | universitas Brawijaya |
| Universitas Brawijaya | Universitas Brawijay | a Universitas Brawijaya | universitas Brawijaya |
| Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya | a Universitas Brawijaya | universitas Brawijaya |
| Universitas Brawijaya | Universitas Brawijay | neningkatan r | produksinya. Hal ini sangat |
| Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya | | kestabilan pasokan ayam |
| Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya | | an Universitas Brawijay |
| Universitas Brawi jaya | Universitas Brail Bapa | Melalui penyi | uluhan, Petugas Penyuluh |
| Universitas Brawijaya | | | pangan (PPL) dari Dinas |
| Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya | d billiololido bidinigo | Kabupaten blitar beserta |
| Universitas Brawijaya | Universitas Brawijay | PI.SSS seba | agai fasilitator membantu k ayam broiler di daerah |
| Universitas Brawijaya | Universitas Brawijay | | emperluas koneksi mereka |
| Universitas Brawijaya | Universitas Brawijay | a Universitahinggawmend | akup kecamatan lain di |
| Universitas Brawijaya | Universitas Brawijay | wilayah Kat | a liniversitas Bravarav |
| Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya | | nasarannya sampai ke ainnya. Dengan meluasnya |
| Universitas Brawijaya | Universitas Parvijav | | ni, tentunya pendapatan |
| Universitas Brawijaya | Univ | peternak aya | ım broiler di desa kami |
| Universitas Brawijaya | | semakin berta | mbah Universitas Brawijay |
| Universitas Braville | | D. C. | Universitas Drawilau |

Berdasarkan penjelasan table di atas penulis menyimpulkan bahwa ilava awalnya para peternak ayam broiler di Kecamatan garum, Srengat dan jaya Gandusari Kabupaten Blitar hanya memasarkan hasil ternaknya kepada para pengepul atau distributor (sistem satu jalur) langganan mereka yang berada di sekitar wilayah blitar dan sekitarnya saja. Hal ini tentunya liaya membuat produksi ayam broiler mereka tidak maksimal karena terbatasnya ilaya area pemasaran mereka. Melalui penyuluhan, Petugas Penyuluh Pertanian jiava Lapangan (PPL) dari Dinas Peternakan Kabupaten Blitar sebagai fasilitator ilava membantu para peternak ayam broiler di Kecamatan Garum, Srengat dan jijaya Gandusari Kabupaten Blitar untuk memperluas koneksi mereka hingga mencakup kecamatan lain di wilayah Blitar hingga bahkan pemasarannya Universitas sampai ke daerah jawa lainnya. Dengan meluasnya pemasaran ini, Universitastentunya pendapatan peternak ayam broiler di desa tersebut semakin laya Universitas bertambah. Hal ini sesuai dengan teori Rita (2009) yang menjelaskan ijaya Universitasbahwa pemasaran hasil di pola kemitraan itu peternak tidak perlu jaya Universitas memasarkan hasil panennya karena para pembeli yang telah disetujui oleh liava



awijaya

awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas perusahaan inti akan menangkap ayam broiler. Sedangkan peternak Universitas mandiri itu memasarkan hasil panennya sendiri ke pasar.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas 13 ra Tingkat Mortalitas yang tinggia Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawija Mortalitas si merupakan /a faktor si utama wiyang Umempengaruhi ijaya keberlanjutan usaha peternakan ayam broiler pola mandiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat mortalitas antara lain bobot badan, tipe ayam, iklim, kebersihan, suhu lingkungan, sanitasi peralatan, dan kandang serta pernyakit. Hal ini menjadi masalah besar bagi peternak karena ayam broiler umur 5-8 minggu memiliki tingkat mortalitas yang lebih tinggi dibandingkan umur 2-4 minggu. Ketika tingkat mortalitas tinggi maka akan menyebakan kerugian yang besar bagi peternak. Hali aya ini sesuai dengan pendapat Bapak Nuryatim selaku mitra binaan PT.SSS, beliau mengatakan bahwa:

> "Pemeliharaan ayam broiler dinyatakan berhasil jika angka kematian secara keseluruhan kurang dari 5%. Angka mortalitas dipengaruhi oleh umur. Ayam broiler umur 5-8 minggu memiliki tingkat mortalitas yang lebih tinggi dibandingkan umur 2-4 minggu selain itu juga disebabkan oleh kandang yang kotor serta faktor lingkungan lainnya. Tingkat mortalitas yang tinggi dapat mempengaruhi pendapatan peternak bahkan menyebabkan kerugian yang cukup besar" (Wawancara dilakukan pada hari minggu tanggal 03 September 2017 dikediaman Bapak Nuryatim).

Universitas Brawii Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Komarudin yang juga laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bramitra binaan PT.SSS, menurutnya versitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawij "Mortalitas ialah angka kematian ayam yang terjadi dalam satu jiaya Universitas Brawij kelompok kandang. Angka mortalitas merupakan perbandingan ijaya Universitas Brawij antara jumlah seluruh ayam mati dan jumlah ayam total yang ijaya Universitas Brawij dipelihara. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat mortalitas ijaya Universitas Brawij antara lain bobot badan, tipe ayam, iklim, kebersihan, suhu ijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



Iniversitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

lingkungan, sanitasi peralatan, dan kandang (Wawancara dilakukan pada hari rabu tanggal 30 Agustus 2017 di kediaman Bapak Komarudin).

Universitas Brawija Pendapat sdisatas vijuga didukungs oleh i Bapak nagus, a beliau ijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bramengungkapkan bahwa wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawii "Pemeliharaan ayam broiler dinyatakan berhasil jika angka kematian ilava Universitas Brawii secara keseluruhan kurang dari 5%. Angka mortalitas dipengaruhi ilava oleh umur. Ayam broiler umur 5-8 minggu memiliki tingkat mortalitas ilava yang lebih tinggi dibandingkan umur 2-4 minggu. Faktor - faktor yang mempengaruhi persentase kematian antara lain yaitu bobot jiava badan, strain, jenis ayam, iklim, kebersihan lingkungan serta jiaya penyakit" (Wawancara dilakukan pada hari sabtu tanggal 02 jaya September 2017 di kandang milik Bapak Agus).

Begitu halnya pendapat Bapak Ir. Mashudi, M.Si selaku Kadin

Peternakan yang mengatakan bahwasanya:

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

> "Para peternak sekalian, musim panas yang berkepanjangan pada sebagian daerah di Indonesia jelas membawa dampak bagi usaha peternakan dalam hal ini peternakan ayam pedaging maupun ayam laya petelur. Hal yang dirasakan peternak adalah tingkat produksi ayam laya yang tidak maksimal seperti tingkat kematian yang tinggi, berat badan rendah, FCR tinggi, kandang menjadi lebih bau karena laya kotoran basah (padahal tidak ada hujan), dan serangan penyakit jaya yang terkadang berujung pada kematian yang tinggi. Mengapa hal liaya itu bisa terjadi, jawaban yang paling mungkin adalah karena heat laya stress atau stress akibat panas"(Wawancara dilakukan pada hari Senin tanggal 28 Agustus 2017, Pukul 09.15, tempat di Ruang laya tunggu Dinas Peternakan Kabupaten Blitar).

Tabel 17: Faktor Penghambat 1

| No | Pertanyaan | Nama | Jawaban Brawijaya Universitas Brawi |
|----------------|--------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| as Br as Br | Tingkat Mortalitas yang tinggi | Bapak Nuryatim | Pemeliharaan ayam broiler dinyatakan berhasil jika angka kematian secara keseluruhan kurang dari 5%. Angka mortalitas dipengaruhi oleh |
| as Br as Br | , , | itas Brawijaya itas Brawijaya | umur. Ayam broiler umur 5-8 minggu memiliki tingkat mortalitas yang lebih tinggi dibandingkan |
| as Br as Br | awijaya Univers awijaya Univers | itas Brawijaya itas Brawijaya | umur 2-4 minggu selain itu juga disebabkan oleh kandang yang kotor serta faktor lingkungan |
| as Br as Br | awijaya Univers awijaya Univers | Bapak Komarudin | Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat mortalitas antara lain bobot badan, tipe ayam, iklim, kebersihan, suhu lingkungan, sanitasi |
| as Br | awijaya Univers | itas Brawijaya | peralatan, dan kandang serta pernyakit s Braw |



jaya

aya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

| Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawij |
|-----------------------|-----------------------|----------------------------------------------------|------------------------|
| Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawij |
| Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawij |
| Universitas Brawijaya | Bapak Agus | Pemeliharaan ayam broile | er dinvatakan berhasil |
| Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya | jika angka kematian secar | |
| Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya | dari 5%. Angka mortalit | |
| Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya | umur. Ayam broiler umur | UIIIVEISALAS DIAWII |
| Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya | tingkat mortalitas yang leb umur 2-4 minggu | in tinggi dibandingkan |
| Universitas Brawijava | Universitas Brawijava | Universitas Brawijava | Universitas Brawi |
| Universitas Brawijaya | Bapak Ir. Mashudi | Hal yang dirasakan peter produksi ayam yang tid | TINIVARSITAS KYAWII |
| Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya | tingkat kematian yang | |
| Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya | rendah, FCR tinggi, kanda | |
| Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya | karena kotoran basah hujan), dan serangan pen | "HINDVARCITAC KRAWII |
| Universitas Brawijaya | Universitas Brawijaya | berujung pada kematian ya | |
| Universitas Brawijaya | Universitas Pawijaya | Universitas Brawijaya | Universitas Brawi |

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Mortalitas ataupun kematian merupakan ancaman tersendiri bagi pelaku UKM ayam broiler di Kabupaten blitar, sebab mortalitas mampu mempengaruhi keberhasilan usaha peternakan ayam. Tingkat kematian yang tinggi pada ayam broiler kerap terjadi pada periode awal ataupun iversitas Brawijaya starter serta semakin rendah pada periode akhir ataupun finisher. Angka mortalitas diperoleh dari perbandingan jumlah ayam yang mati aya dengan jumlah ayam yang dipelihara. Hal ini sesuai dengan teori Wahyono (2009), faktor penyebaran penyakit pada unggas dapat terjadi secara vertikal dan horizontal yang memerlukan pengawasan yang ketat dan perlu perhatian yang lebih jika terjadi infeksi (penyakit). Beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam pengobatan meliputi umur pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam pengobatan meliputi umur Universitas Brrayam, jenis dan dosis antibiotik yang digunakan untuk mengobati ayam.//ijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas 2. Penyakit ayam merupakan hal yang menakutkan dalam usaha dunia jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brausaha peternakan, biasanya ND dan CRD. Brawijava

Penyakit pada ayam pedaging juga selalu menjadi kendala dalam pengembangan bisnis ini, atau dengan kata lain usaha ini tidak terlepas dari beberapa penyakit ayam. Penyebab dari penyakit cukup kompleks.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Bramulai dari bakteri, virus, *protozoa*, dan parasit. Beberapa penyakit ayam yang popular di Indonesia antara lain Cronic respiratory disease, coryza,

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Iniversitas BroNewcastle disease (ND) atau sering disebut tetelo, gumboro, berak Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bridarah, Colibacillosis, dan Avian influenza yang menjadi musuh jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bramenakutkan bagi peternak akhir-akhir ini (Rasyaf, 2007). Hal ini sesuai llava dengan pendapat Bapak Wahyudi, manajer PT.SSS:

> "Dampak perubahan cuaca yang ekstrem benar-benar yang terjadi sejak beberapa bulan terakhir telah membawa malapetaka bagi peternak khususnya peternak ayam pedaging (broiler) di wilayah desa garum, blitar. Pasalnya, perubahan suhu yang drastis dari panas ke dingin menyebabkan tingkat kematian ayam menjadi sangat tinggi. Kondisi ini diperparah dengan berbagai serangan penyakit ganas yang belakangan menyerang ayam peliharaan jaya peternak"(Wawancara dilakukan pada hari senin tanggal 04 September 2017 di Kantor PT. Sinar Sarana Sentosa pada jam 16.10 WIB).

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Ria Purwati selaku staff dinas peternakan yang mengatakan :

"Cuaca buruk menyebabkan tingkat kematian ayam menjadi sangat ijaya tinggi," sebutnya. Lanjut dia, dari 4.000 ayam yang dipeliharaanya ijaya tercatat sedikitnya sebanyak 700 ekor lebih, telah mati atau sekitar jaya 20 persen lebih. Padahal, kata dia, baru keuntungan bisa diperoleh jiaya iika tingkat kematian kurang dari 10 persen. "Selain karena factor liava cusaca buruk, tingginya tingkat kematian pada ayam saya juga jiaya diakibatkan serangan penyakit" (Wawancara dilakukan pada hari jiaya Senin tanggal 28 Agustus 2017, Pukul 13.45, tempat di Kantin Dinas laya Peternakan Kabupaten Blitar).

Hal yang senada juga dikatakan oleh Bapak Agus, beliau mengatakan :

"Biasanya penyakit ini, menyebabkan daya tahan tubuh ayam menjadi lemah sehingga lambat laun menyebabkan kematian., berbagai upaya pengobatan telah dilakukan peternak. Hanya saja, hasilnya tidak bisa optimal. Padahal, diakui, harga ayam pedaging hidup dipasaran saat ini terbilang sangat tinggi mencapai Rp 20.000/kg naik dari harga sebelumnya yang biasanya berkisar Rp 15.000/kg hingga 17.000/kg. "Walaupun sekarang harga ayam sangat tinggi. Namun karena tingginya tingkat kematian yang terjadi,

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawii telah menyebabkan banyak peternak merugi" (Wawancara dilakukan pada hari sabtu tanggal 02 September 2017 di kandang milik Bapak sitas piawijaya omversitas piawijaya omversitas piawijaya

Universitas Brawija Pendapat Ilainnya juga sama, Bapak Nutyatim mengatakan jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brabahwasanya:ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawij "Infeksi bibit penyakit mudah menimbulkan penyakit, jika ayam ilava dalam keadaan lemah atau stres. Kedua hal tersebut banyak ilava disebabkan oleh kondisi lantai kandang yang kotor, serta cuaca liava yang jelek. Cuaca yang mudah menyebabkan ayam lemah dan stres adalah suhu yang terlalu panas, terlalu dingin atau berubah-ubah ilava secara drastis. Penyakit, terutama yang disebabkan oleh virus sukar jiaya untuk disembuhkan" (Wawancara dilakukan pada hari minggu jiaya tanggal 03 September 2017 dikediaman Bapak Nuryatim).

Tabel 18: Faktor Penghambat 2

No Pertanyaan Nama Jawaban Bapak Wahyudi Penvakit ayam Dampak perubahan cuaca yang merupakan hal ekstrem benar-benar yang terjadi sejak beberapa bulan terakhir telah yang menakutkan membawa malapetaka as bagi lava dalam peternak khususnya peternak ayam usaha usaha pedaging (broiler) di wilayah desa dunia garum, blitar. Kondisi ini diperparah peternakan, biasanya ND dan dengan berbagai serangan penyakit ganas yang belakangan menyerang CRD ayam peliharaan peternak. Ibu Ria Purwati Cuaca buruk menyebabkan tingkat kematian ayam menjadi sangat tinggi," sebutnya. Lanjut dia, dari 4.000 ayam yang dipeliharaanya tercatat sedikitnya sebanyak 700 ekor lebih, telah mati atau sekitar 20 persen lebih. Bapak Agus Biasanya penyakit ini, menyebabkan daya tahan tubuh ayam menjadi lemah sehingga lambat laun Universitas Brawliaya Universitas Brawijaya Universi menyebabkan kematian., berbagai Universitas Brawijaya Universi upaya pengobatan telah dilakukan Universitas Brawijaya peternak. Hanya saja, hasilnya tidak Universitas Brawijaya bisa optimal. Universitas Brawliava Universitas Brawijava Universi

Universitas Brawi

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

iaya

/liava

ijaya

ijaya ijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

| | 1 | 4 |
|----|-----------------|---|
| | ~ | 7 |
| | \rightarrow | 4 |
| | | 1 |
| | ⋖ | |
| ~ | | 1 |
| × | | 3 |
| Н | | |
| SI | | > |
| | S | |
| R | | 1 |
| H | \triangleleft | |
| > | | 7 |
| _ | | |
| Z | - | 3 |
| 0 | | 2 |
| | | |
| 1 | Suit. | |
| 1 | GUN | |

| wijaya | Universitas | Brawijaya | Universi | tas Brawijaya Universitas Braw |
|------------------------------|----------------------------|--------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------|
| wijaya wijaya | Universitas Universitas | Bapak Brawijaya | Nutyatim | Infeksi bibit penyakit mudah menimbulkan penyakit, jika ayam |
| wijava | Universitas | Brawijava | Universit | dalam keadaan lemah atau stres. |
| wijaya | Universitas | Brawijaya | Universit | Kedua hal tersebut banyak disebabkan oleh kondisi lantai |
| wijaya | Universitas | Brawijaya | Universit | disebabkan oleh kondisi lantai kandang yang kotor, serta cuaca |
| wijaya wi jaya | Universitas | Brawijaya | Universit | yang jelek.aya Universitas Braw |

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Jenis penyakit yang menyerang ayam pada peternakan ayam Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bribroiler di antara lain Cronic Respiratory Disease atau penyakit Universitas Bripernafasan, Colibasilus yang disebabkan oleh oksigen dalam kandang laya Universitas Bryang berkurang baik karena manajemen kandang terutama manajemen aya buka tutup tirai, sehingga sirkulasi udara kurang lancar dan ayam menghirup oksigen yang mengandung amoniak. Hal ini sesuai denga teori dari Solihin (2009) yang menjelaskan bahwa penyakit Colibasilus juga disebabkan oleh sekam atau alas lantai yang basah. Penyakit lain terjadi pada masim pancaroba adalah ND atau tetelo, CRD kompleks dan Coccidiosis, runting stunting syndrome (kekerdilan) yang timbul aya lebih disebabkan karena kualitas DOC yang kurang baik.

> Masa panen melambat atau telat-telat karena harga ayam live bird murah mengakibatkan kerugian.

Tingkat kerugian yang tinggi dapat mempengaruhi keberlanjutan universitas Brasuatu usaha. Begitupun dengan usaha peternakan ayam broiler pola Universitas Brimandiri, kerugian pada sistem ini umunya disebakan karena masalah Jaya Universitas Bripemasaran ayam yang hanya dilakukan pada pasar-pasar tradisional Java Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Br dan langganan tertentu saja. Hal ini sesuai dengan pendapat Bapak Ir. jaya Universitas Br. Mashudi, M.Si Kadin Peternakan yang meyatakan bahwa :iversitas Brawijaya

Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawii "Peternak mandiri memasarkan hasil usaha peternakannya ke ilava Universitas Brawii pasar-pasar tradisional yang ada di sekitar tempat usahanya.Hal ini liava

awijaya

awijaya

tentu dengan alasan untuk menghemat biaya transportasi. Dalam kondisi normal, peternak tersebut akan mudah menjual ayam ras pedaging siap potong., tetapi dalam kondisi penawaran lebih tinggi dari permintaan, peternak akan mengalami kesulitan memasarkan produknya" (Wawancara dilakukan pada hari Senin tanggal 28 Agustus 2017, Pukul 09.15, tempat di Ruang tunggu Dinas Peternakan Kabupaten Blitar).

Universitas Brawija Hall yangsi sama a juga a dikatakan soleh a Bapak a Agus, a beliau ilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bramengatakan bahwa Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava "Kondisi panen yang tidak pasti dan tidak sesuai dengan prakiraan ilava kami. Disinilah letak tidak adanya kepastian waktu jual hasil usaha, ijava yang bisa menyebabkan peternak menjual murah ayam ras lava pedaging siap potong. Akibatnya, peternak mengalami kerugian yang ilava tidak sedikit, harapan kami kedepan bisa benar-benar terjadi lava kemitraan yang sama-sama saling menguntungkan" (Wawancara jaya dilakukan pada hari sabtu tanggal 02 September 2017 di kandang jiaya milik Bapak Agus).

Tabel 19: Faktor Penghambat 3

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

| No | Pertanyaan | Nama | Jawaban liversitas Brawija |
|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Masa panen melambat atau telat-telat karena harga ayam live bird murah mengakibatkan kerugian. | Bapak Ir Mashudi | Peternak mandiri memasarkan hasil usaha peternakannya ke pasar-pasar tradisional yang ada di sekitar tempat usahanya. Dalam kondisi normal, peternak tersebut akan mudah menjual ayam ras pedaging siap potong. tetapi dalam kondisi penawaran lebih tinggi dari permintaan, peternak akan mengalami kesulitan memasarkan produknya. |
| jaya | Universitas Bray | Bapak Agus | Kondisi panen yang tidak pasti dan tidak sesuai dengan prakiraan kami. Disinilah letak tidak adanya kepastian waktu jual hasil usaha, yang bisa menyebabkan peternak menjual murah ayam ras pedaging siap potong |

bahwa masalah yang Berdasarkan penjelasan table di atas dihadapin oleh para pelaku UKM ayam broiler adalah pada kondisi panen yang tidak tepat, dan ini mengakibatkan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BraTerdapat perbedaan dalam pola pemasaran, hal ini diakbitkan dari laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

waktu panen yang tidak merata, sehingga ada selisih waktu antara satu pelaku UKM ayam broiler dengan lainnya. Bentuk seperti ini tentunya Universitas Brisangat merugikan dikedua pihak. Oleh karena itu PT.SSS dalam laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brakontrak kerjanya terus berusaha memperkecil tingkat kerugian yang laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bradisebabkanivekarena ramasalah-masalah Bsepertira ini ivePemasaran/ilaya merupakan hal yang harus diperhatikan dalam suatu perusahaan bila usahanya ingin berhasil. Mengingat pemasaran merupakan kegiatan produksi yang sangat penting dan menjadi fungsi perusahaan. Hal ini sesuai dengan Teori Mc Daniel and Gates (2001) yang menjelaskan bahwa pemasaran adalah proses merencanakan dan melaksanakan konsep memberi harga, melaksanakan promosi, dan 🖂 iversitas Brawijaya mendistribusikan barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang laya memenuhi tujuan individu dan organisasi secara efisiensi. Versitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Dampak Implementasi kemitraan antara PT. Sinar Sarana Sentosa dengan UKM Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Garum, Srengat dan Gandusari Kabupaten Blitar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

a. Dampak Kemitraan Terhadap Pendidikan

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Adanya keterpaduan dalam sistem pembinaan yang saling mengisi laya Universita antara materi pembinaan dengan kebutuhan riil peternak. Aspek Pendidikan jaya Universitas Brawijaya Universitas Dramie Universita Peternak Pendidikan akan mempengaruhi pola pikir peternak dalamijaya Universita menjalankan kegiatan usahanya dan pengambilan keputusan dalam Universitas Rrawijava Ilniversitas Rrawijava Ilniversitas Rrawijava pemasaran ayam broiler yang dihasilkannya. Selain itu pendidikan juga akan mempengaruhi peternak dalam menyerap informasi atau inovasi baru yang



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universita dapat diterapkan dalam kegiatan usaha peternakan ayam broiler. Hali laya versita senada dikatakan oleh Bapak Nuryatim: versitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawij "Selain pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman baik oleh diri ijaya Universitas Brawij sendiri mauapun belajar dari orang lain, pengetahuan juga diperoleh laya Universitas Brawij dari pendidikan baik secara formal maupun informal. Pendidikan ijaya Universitas Brawij formal yang minimal telah ditempuh dapat diperkirakan tingkat dan Jaya Universitas Brawij jenis pengetahuan yang dimiliki untuk dicocokkan dengan kebutuhan IJaya Universitas Brawij organisasi yang bersangkutan" (Wawancara dilakukan pada hari Jaya Universitas Brawij minggu tanggal 03 September 2017 dikediaman Bapak Nuryatim).

Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Agus selaku mitra binaan

Universita PT.SSS, beliau mengatakan :

"Aspek pendidikan tentunya mampu menunjang kemampuan kita dalam manajerial, pola piker yang bisa lepas kemasa depan, kami sadar sekali akan rendahnya tingkat pendidikan kami, namun kami tidak mau berhenti untuk terus mencari pengetahuan tentang pemeliharaan ayam broiler yang baik, mitra kita PT.SSS terus memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada kami" (Wawancara dilakukan pada hari sabtu tanggal 02 September 2017 di kandang milik Bapak Agus).

Jika dilihat dari tingkat pendidikan di kabupaten blitar masih relatif rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peternak jaya mempunyai tingkat pendidikan yang cukup memadai yaitu tamat SLTP, sehingga memberikan kemudahan bagi peternak untuk menerima informasi/inovasi teknologi baru dan berpengaruh juga pada pola pikir dan motivasi peternakan dalam mengembangkan ternak

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam pembangunan bangsa Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Università sehingga dalam pelaksanaannya harus didukung oleh sarana prasarana laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita yang memadai. Selain pendidikan formal, pendidikan non formal juga sangat jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita mempengaruhi peternak dalam menambah pengalaman dan sangat aya mempengaruhi pengambilan keputusan terkait upaya-upaya pengembangan



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

usahanya. Jumlah Ternak Yang Dimiliki Peternak Kepemilikan ternak oleh peternak akan berpengaruh pada produksi yang dihasilkan. Banyaknya iumlah ternak merupakan salah satu faktor produksi yang penting. Jika Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya produksi yang dihasilkan banyak maka akan berpengaruh juga pada aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita penerimaan dan pendapatan peternak. iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

b. Dampak Kemitraan Terhadap Sosial

Adanya kejelasan aturan atau kesepakatan sehingga menumbuhkan saling kepercayaan dalam hubungan kemitraan bisnis yang ada.Usaha budidaya ini juga berdampak positif terhadap kondisi sosial masyarakat seperti berkurangnya pengangguran. Selain itu bagi pembudidaya yang tergabung dalam pola kemitraan, akan semakin meningkatkan interaksi lava hiversitas Brawijaya sosial antar anggota kelompok sekaligus meningkatkan rasa gotong royong di antara mereka. Terbukanya banyak kesetiakawanan sosial kesempatan kerja dan berusaha bagi masyarakat dengan adanya kegiatan peternakan ayam ras pedaging ini, baik sebagai peternak ayam, tenaga kerja kandang, pedagang ayam, penjual ayam broiler, penjual dan pengolah pupuk kotoran ayam, pengolah produk makanan ayam dan usaha lain baik di Universitä sektor hulu maupun hilir dari kegiatan usaha peternakan ayam ras pedaging ilaya awijaya Universitas Brawijaya Universita ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Bapak Nuryatim vijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawii "Aspek sosialnya mungkin pada bagaimana kita para peternak ayam ilava Universitas Brawij broiler terus berinterekasi. Menyamakan tujuan bersama, kegiatan jiava Universitas Brawij gatering yang sering diadakan oleh PT.SSS menjadi interaksi social ilava Universitas Brawii tersendiri bagi kami, saya rasa yang lainpun merasakan hal yang ilava Universitas Brawij sama, bentuk social lainnya adalah istri-istri kami peternak ini jiava Universitas Brawij sekarang sudah mempunyai kelompok sendiri, mereka kumpul jiaya Universitas Brawij bersama dengan membuat beberapa produk olahan" (Wawancara ijaya Universitas Brawii dilakukan pada hari minggu tanggal 03 September 2017 dikediaman ilaya Universitas Brawij Bapak Nuryatim).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya Universitas Br Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Agus, beliau mengatakan

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universita bahwa ilaya

Universitas Brawijaya

Universitas Brawij "warga mendapatkan kontribusi dari pemilik usaha ternak, ^{ijaya} Universitas Brawij memperbaiki ekonomi keluarga yang tinggal di dekat usaha ternak liaya Universitas Brawij ayam broiler karena dibutuhkan tenaganya, dan juga warga dengan ijaya Universitas Brawij mudah mendapatkan pinjaman uang dengan membayar Vala Universitas Brawij menggunakan hasil pekerjaannya yaitu membayar dengan batu bata Ijaya Universitas Brawij jumlahnya sesuai uang yang dipinjam" (Wawancara dilakukan pada IJaya Universitas Brawij hari sabtu tanggal 02 September 2017 di kandang milik Bapak jaya Universitas Brawij Agus).

Tetapi lain halnya dengan pendapat Bapak Komarudin, beliau

mengatakan bahwa :

"Kalau saya melihat dari dua aspek, negative dan positif, kalau positifnya kita punya banyak jaringan, para peternak sekarang lebih sering berinteraksi untuk sekedar berdiskusi tentang perkembangan pasar, dengan interaksi yang cukup sering itu membuat kami semakin kompak, jika kita punya hajat, atau sedang membangun rumah, maka semua ikut bergtong royong, tetapi dari sisi negatifnya saya melihat masih ada bau yang tidak sedap sehingga mengganggu aktivitas kehidupan sehari-hari masyarakat yang tinggal di dekat usaha ternak ayam broiler, padahal sesuai dengan aturan pemeliharaan yang baik, kita sudah memenuhi procedural, hal ini mungkin disebabkan siklus cuaca yang tidak menentu dan juga banyaknya lalat yang membuat warga merasa risih karena kotoran ayam broiler dari ternak itu tidak tertutup sehingga bau yang menyebar sangat menyengat,akan tetapi kita terus mencari solusi untuk menyingkapi masalah tersebut" (Wawancara dilakukan pada hari rabu tanggal 30 Agustus 2017 di kediaman Bapak Komarudin).

Berkembangnya sektor usaha penjualan sapronak ayam ras pedaging

Università dengan tumbuhnya toko atau kios penjualan saprodi termasuk peralatan lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita pakan-minum, pakan dan obata obatan ayam yaitu poultry shop saprodi, jaya Universita pakan dan obat-obatan ayam. Tumbuhnya sektor usaha pengadaan bahan lava pakan ayam seperti bahan dedak padi, jagung giling, tepung ikan, mineral dan vitamin pakan (premik) dan lainnya. Tumbuhnya sektor lain seperti home industri pengolah produk ayam ras broiler Tumbuhnya home industri



Iniversitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

pengolah hasil pemotongan ayam yaitu pengolah usus berupa keripik usus dan keripik kulit ceker ayam. Perkembangan jumlah peternak di 3 Kecamatan (Garum, Gandusari dan Srengat) mengalami Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita peningkatan. Hal ini merupakan dampak social dari adanya kemitraan antara ilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita pelaku | UKM Jayam | broiler | dan / PT.SSS. | Berikut | data | pendukung | yang | jaya

diperoleh dari Laporan Tahunan BPS Kabupaten Blitar Tahun 2016:

Tabel 20 : Data Jumlah Peternak Mitra Pt SSS Berdasar Area

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

| No | Area S B | Tahu | Tahun (peternak) | | | |
|----|---------------------|------|------------------|------|--|--|
| | | 2014 | 2015 | 2016 | | |
| 1 | Kecamatan Garum | 8 | 13 | 20 | | |
| 2 | Kecamatan Gandusari | 28 | 32 | 35 | | |
| 3 | Kecamatan Srengat | 3 | 5 | 7 | | |

Tabel: Data Jumlah Populasi Peternak Mitra PT.SSS Berdasar Area

| No | Area | Tahun (ekor) | | | | |
|----|---------------------|--------------|---------|---------|--|--|
| | | 2014 | 2015 | 2016 | | |
| 1 | Kecamatan Garum | 43,000 | 58,500 | 85,000 | | |
| 2 | Kecamatan Gandusari | 142,000 | 151,500 | 172,000 | | |
| 3 | Kecamatan Srengat | 14,500 | 23,000 | 34,500 | | |

Sumber : BPS Kabupaten Blitar tahun 2016

Berdasarkan tabel diatas penulis menyuimpulkan bahwa dengan adanya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitä program kemitraan ini perkembangan peternak ayam broiler meningkat dari Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas 3 tahun terkahir. Meskipun masih ada dampak negatif akibat adanya usaha ilaya Universitasternak ayam broiler di 3 kecamatan ini, yaitu adanya bau yang tidak sedap laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya sehingga mengganggu aktivitas kehidupan sehari-hari masyarakat yang tinggal di dekat usaha ternak ayam broiler dan juga banyaknya lalat yang

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

membuat warga merasa risih karena kotoran ayam broiler dari ternak itu tidak tertutup sehingga bau yang menyebar sangat menyengat. Sedangkan dampak positifnya yaitu warga mendapatkan kontribusi dari pemilik usaha Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitasternak, memperbaiki ekonomi keluarga yang tinggal di dekat usaha ternak laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitasayam broiler karena dibutuhkan tenaganya, dan juga warga dengan adanya jaya program kemitraan ini semakin banyak jumlah peternaknya, dapat dilihat pada tabel 20. Selama 3 tahun terkahir pelaku UKM ayam broiler selalu mengalami peningkatan, Kecamatan Gandusari menjadi Kecamatan yang cukup signifikan peningkatanya. Hal ini tidak lepas dari kerjasama yang baik dari pihak mitra (PT.SSS), Dinas Peternakan Kabupaten Blitar dan para peternak UKM ayam broiler sendiri. Hal ini sesuai dengan teori aya niversitas Brawijaya pertumbuhan ekonomi yang diungkapkan oleh M.L Jhingan (2000) yaitu ava adanya kemitraan ini berdampak pada aspek social yaitu Hubungan antar masyarakat dalam mencapai tujuan bersama mendorong perubahan nilai sosial sehingga sangat membantu pertumbuhan ekonomi modern.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Dampak Kemitraan Terhadap Ekonomi

Aspek Ekonomi meliputi kegiatan yang mendukung perekonomian laya Universita peternak terdiri dari kemudahan permodalan, peningkatan pendapatan, laya awijaya Universitas Brawijaya Universita manajemen kegiatan dan kemudahan pemasaran dan termasuk peningatan jaya Universitas Brawijaya Universitus Prantijaya Universita volume a pertumbuhan a peternak nayam pedaging a (broiler). UPendirian latau ilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya pembangunan suatu perusahaan pembibitan ayam broiler seyogianya dapat memberi suatu masukan ekonomi, baik bagi perusahaan, peternak, pemerintah dan keberlanjutan kelestarian lingkungan. Dampak positif adanya program kemitraan adalah peternak tidak lagi mengimport DOC dari

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



Iniversitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

dengan berbagai macam kerugian misalkan DOC yang

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

transportasi yang mahal dan harga yang relatif mahal. Hal ini sesuai dengan

pendapat Bapak Ir. Mashudi, M.Si selaku Kadin Peternakan, beliau Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita mengatakan bahwasitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawii "Bagi saya adanya pola kemitraan ini sangat membantu sekali ilaya Universitas Brawii dalam peningkatan pendapat, dan juga penyerapan tenaga kerja, ilava Universitas Brawii saya melihat saat ini masyarakat sudak banyak yang bekerja jaya Universitas Brawii dibandingkan yang menganggur, bermula dari ikut orang dalam lava Universitas Brawii pemeliharaan ayam broiler, kini mereka ada yang sudah jalan jiava Universitas Brawii sendiri, hal ini tentunya sangat baik sekali" (Wawancara dilakukan lava pada hari Senin tanggal 28 Agustus 2017, Pukul 09.15, tempat di lava Ruang tunggu Dinas Peternakan Kabupaten Blitar)

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Agus yang mengatakan

bahwa:

"Kini kita lebih bisa mengatur keuangan, pendapatan kami ya lumayan meningkat, mesikipun banyak sekali kendala-kendala yang kita hadapi dalam pemeliharaan, saya beruntung bsa berkejasama liaya dengan PT.SSS. Saya bercerita singkat hasil saya, dengan populasi Jaya 11.000 ekor ayam pedaging per siklus ini memperoleh penghasilan sekitar Rp4,4 juta yang berasal dari insentif dan penjualan ayam. Ilaya Ukuran panen ayam rata-rata 1,4 kg per ekor dan tingkat kematian yaya sekitar 3,5% sehingga hasil yang kenyang bermitra dengan berbagai laya perusahaan ini memperoleh sekitar 15 ton ayam hidup. Peternak liaya mitra dengan sistem bagi hasil seperti kami memang memperoleh laya penghasilan dari bagi hasil panen unggasnya dan insentif perusahaan inti. Insentif diberikan jika perbandingan antara jumlah laya pakan yang dipasok dan volume ayam yang dihasilkan dinilai laya efisien. Standar indeks produksi ini berbeda-beda, bergantung pada ukuran ayam yang dihasilkan. Besaran insentif di PKP berkisar Rp55— Rp675 per kg ayam" (Wawancara dilakukan pada hari sabtu tanggal 02 September 2017 di kandang milik Bapak Agus).

Universitas Br Begitu halnya dengan pendapat Bapak Komarudin, beliau mengatakan ilaya

Universita bahwa ilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava "Sebagai mitra binaan PT.SSS kita bisa mendapat suplai sapronak, ilava Universitas Brawii termasuk DOC, dengan harga yang telah disepakai bersama, jiava Universitas Brawii sedangkan harga jual ayam mengikuti harga pasar saat panen ilaya Universitas Brawii berlangsung. Dan pihak PT.SSS menjamin ada selisih antara harga ilava



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Brawija

Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya pasar dan harga sapronak, jadi peternak masih mendapat keuntungan. Penghasilan lain peternak bagi hasil adalah persentase dari hasil penjualan produk pada saat harga ayam di pasar meningkat tajam. Misalnya harga ayam selisih Rp4.000 dari yang

biasanya, peternak dapat bagian lagi sekian persen, tergantung IP.Meskipun begitu, harus kita akui, bermitra tak berarti terlepas sama sekali dari masalah. Hal ini terkait dengan harga ayam yang keterbatasan serapan pasar. panen nggak bisa sekaligus karena pasar lagi nggak bagus. Nah, sisanya jadi stress" (Wawancara dilakukan pada hari rabu tanggal 30 Agustus 2017 di kediaman Bapak Komarudin).

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BraAdanya PT. SSS, maka efisiensi kerugian dapat diminimalisir. Membuka liava Universita lapangan pekerjaan baru subsektor peternakan di Kabupaten Blitar. Dampak lava hadirnya suatu perusahaan di suatu daerah, hal terpenting dan terutama adalah dapat menyerap lapangan usaha kerja baru bagi pekerja-pekerja lokal. Hal ini dibuktikan dengan data dari BPS yang menunjukkan peningkatan PDRB Kabupaten Blitar, berikut table yang peningkatannya:

Tabel 22: Laporan Peningkatan PDRB Kabupaten Blitar niversitas Brawijaya

| | Industry | 2012 | 2013 | 2014 | 2015* | 2016** | VIJ |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|----------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | Nij |
| | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishing 1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan | 6,204,675.30 | 6,355,112.88 | 6,545,457.83 | 6,810,853.31 | | |
| | Jasa Pertanian Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services | 5,295,730.44 | 5,357,337.04 | 5,465,160.18 | 5,657,473.39 | 5,837,062.62 | vi vi |
| | b. Tanaman Pangan Food Crops | 1,521,309.30 | 1,529,592.00 | 1,549,284.70 | 1,626,313.50 | 1,651,784.80 | Ni Ni |
| | b. Tanaman Hortikultura Horticultural Crops | 598,229.02 | 598,794.40 | 618,140.77 | 658,274.45 | 705,613.00 | |
| | c. Tanaman Perkebunan Plantation Crops | 833,146.64 | 847,892.83 | 884,066.07 | 902,881.55 | 914,031.53 | Νİ |
| | d. Peternakan Livestock | 2,266,066.19 | 2,301,553.14 | 2,329,891.51 | 2,384,080.10 | 2,477,840.28 | |
| | Jasa Pertanian dan Perburuan Agriculture Services and Hunting | 76,979.29 | 79,504.67 | 83,777.13 | 85,923.79 | 87,793.01 | NI, |
| | 2 Kehutanan dan Penebangan Kayu Forestry and Logging | 154,790.54 | 164,052.59 | 172,661.13 | 184,132.90 | 171,161.48 | NI. |
| | 3 Perikanan Fishery | 754,154.32 | 833,723.25 | 907,636.52 | 969,247.02 | 1,021,262.99 | |

Sumber: Laporan BPS Kabupaten Blitar Tahun 2016

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan peningkatan PDRB Kabupaten Blitar, khususnya pada sektor peternakan, pertanian, perburuan...

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Penyelenggaraan fungsi pemerintahan daerah akan terlaksana secara Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita optimal apabila penyelenggaraan urusan pemerintahan diikuti dengan aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita pemberian sumber-sumber penerimaan yang cukup kepada daerah, dengan lava mengacu kepada Undang-Undang yang mengatur Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, dimana besarnya disesuaikan dan diselaraskan dengan pembagian kewenangan antara Pemerintah dan Daerah. Semua sumber keuangan yang melekat pada setiap urusan pemerintah yang diserahkan kepada daerah menjadi sumber keuangan daerah. PT. SSS menjadi salah satu hasil retribusi daerah dalam laya pendapatan daerah yang akan berdampak pada peningkatan anggaran aya kesejateraan rakyat. Hal ini sejalan dengan teori pertumbuhan ekonomi oleh Teori Hollis Chenery yakni bahwa analisis teori Pattern of Development menjelaskan perubahan struktur dalam tahapan proses perubahan ekonomi dari negara berkembang yang mengalami perubahan dari pertanian tradisional beralih ke sektor industri sebagai mesin utama pertumbuhan Universita ekonomi. Peningkatan kontribusi sektor industri dalam perekonomian sejalan ijaya awijaya Universitas Brawijaya Universita dengan peningkatan pendapatan per kapita yang berhubungan sangat erat laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita dengan akumulasi kapital dan peningkatan sumber daya manusia (Human ava Capital). Aspek yang paling penting dari model Chenery adalah bahwa analisis ini dilakukan dengan menunjukkan hubungan kuantitatif antara pendapatan per kapita dengan presentase kontribusi sektor-sektor ekonomi dan industri manufaktur terhadap pendapatan nasional. Chenery lebih

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya menekankan pada perubahan peranan industri (terutama sektor manufaktur)
dalam menciptakan produksi nasional (Sukirno, 2006).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Br Pada pembangunan ekonomi, modal memegang peranan penting. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Università Menurut teori ini, akumulasi modal akan menentukan cepat atau lambatnya laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Proses pertumbuhan jaya akan terjadi secara simultan dan memiliki hubungan keterkaitan satu sama lainnya. Timbulnya peningkatan kinerja pada sektor suatu akan meningkatkan daya tarik bagi pemupukan modal, mendorong kemajuan teknologi, meningkatkan spesialisasi dan memperluas pasar. Hal ini akan cepat. Proses ekonomi yang mendorong pertumbuhan semakin pertumbuhan ekonomi sebagai suatu fungsi tujuan pada akhirnya harus iiversitas Brawijaya tunduk pada fungsi kendala yaitu keterbatasan sumber daya ekonomi ava (Kuncoro, 1997:42). Disisi lain Teori Hollis Chenery menjelaskan bahwa analisis teori Pattern of Development menjelaskan perubahan struktur dalam tahapan proses perubahan ekonomi dari negara mengalami perubahan dari pertanian tradisional beralih ke sektor industri sebagai mesin utama pertumbuhan ekonomi. Peningkatan kontribusi sektor laya Universita industri dalam perekonomian sejalan dengan peningkatan pendapatan perijaya awijaya Universitas Brawijaya Universita kapita yang berhubungan sangat erat dengan akumulasi kapital dan jaya University Universita peningkatan sumber daya manusia (Human Capital). Aspek yang paling aya penting dari model Chenery adalah bahwa analisis ini dilakukan dengan menunjukkan hubungan kuantitatif antara pendapatan per kapita dengan kontribusi sektor-sektor ekonomi dan industri manufaktur presentase terhadap pendapatan nasional. Chenery lebih menekankan pada perubahan

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

erd. Dampak Kemitraan Terhadap Teknologi sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BraPengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dapat membantuliaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita pemahaman | peternak | terkait | kegiatan | usaha | kemitraan | ayam | pedaging | | aya (broiler). Pemanfaatan biosecurity merupakan salah satu cara perusahaan untuk memperbaiki kualitas produksi. Biosecurity adalah kondisi dan upaya untuk memutuskan rantai masuknya agen penyakit ke induk semang atau upaya memastikan agen penyakit yang ditemukan dalam suatu peternakan upaya secepatnya dimusnahkan agar tidak menyebar di dalam peternakan ataupun laya keluar peternakan atau menjaga agen penyakit yang disimpan dan diisolasi daya dalam suatu laboratorium tidak mengkontaminasi atau tidakdisalahgunakan/ijaya misalnya untuk bioterorisme. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak lava Iniversitas Brawijaya Wahyudi selaku manajer PT.SSS, beliau mengatakan bahwa :

> "Penguasaan teknologi yang didapat peternak plasma setelah bermitra dapat membantu mereka dalam membudidayakan ayam broiler dengan baik. Akan tetapi perusahaan peternak untuk bisa mandiri. Sebaliknya, memberdayakan perusahaan memberikan dampak ketergantungan kepada peternak plasma, hal inilah yang perlu terus dilakukan pembenahan secara berskala" (Wawancara dilakukan pada hari senin tanggal 04 September 2017 di Kantor PT. Sinar Sarana Sentosa pada jam 16.10 WIB).

Universitas Br Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Nuryatim, beliau mengatakan Jaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universita bahwaijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawii "Dipungkiri atau tidak, factor teknologi merupakan salah satu ilava Universitas Brawii lingkungan eksternal yang kuat mempengaruhi kegiatan pemasaran. ilaya Universitas Brawij Hal ini disebabkan karena penggunaan teknologi yang sesuai dan ijaya Universitas Brawil tepat guna dalam proses produksi akan mempercepat kegiatan ilaya Universitas Brawij tersebut, dan akan berpengaruh pada kegiatan pemasaran. Kamijiaya



awijaya

awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

pengusaha peternakan ayam pedaging broiler mempergunakan teknologi yang masih sederhana seperti memberikan makan dan minum pada ternak ayam dilakukan oleh karyawan, walaupun teknologi modern seperti mesin pemberi makan dan minum telah ada, hal ini dilakukan karena ingin mengetahui kondisi ternak ayam dan dapat mengontrol pemberian makan dan minum tidak berlebihan" (Wawancara dilakukan pada hari minggu tanggal 03 September 2017 dikediaman Bapak Nurvatim).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Dalam aya peternakan s B biosekuriti iye merupakan jayakonsep isit integral jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitasyangmempengaruhi suksesnya system produksi ternak khususnya dalam jaya rangkamengurangi resiko karena masuknya penyakit menular maupun tidakmenular. Apabila biosekuriti dilaksanakan secara baik, benar dan disiplinmaka target produktivitas ternak dan efisiensi ekonomi akan tercapaikarena yang kesehatan ternak terjaga. Perkembangan meningkatnya aspek tekonologi tentunya berdampak positif terhadap perkembangan dunia pertanian, terutama aspek peternakan didalamnya. Teknologi menjadi peran yang sangat berpengaruh, hal ini sesuai dengan aya teori dari Pada pembangunan ekonomi, modal memegang peranan penting. Menurut Teori Pertumbuhan Linier oleh Adam Smith mengatakan bahwa timbulnya peningkatan kinerja pada suatu sektor akan meningkatkan daya tarik pemupukan modal, bagi mendorong kemajuan teknologi, meningkatkan spesialisasi dan memperluas pasar. Hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang semakin cepat. Proses pertumbuhan ekonomi Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitassebagai suatu fungsi tujuan pada akhirnya harus tunduk pada fungsi laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitaskendala vyaitu i keterbatasan i sumbervedayas ekonomia (Kuncoro, a 1997). ii ava universitas Dampak, kemitraan pada aspek teknologi ternyata sejalan dengan teori ava pertumbuhan eknomi yang diungkapkan oleh M.L Jhingan (2000) yakni Perubahan teknologi dianggap sebagai faktor paling penting di dalam

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awiiava

awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

proses pertumbuhan ekonomi. Dalam bentuknya yang paling sederhana kemajuan teknologi disebabkan oleh cara-cara baru dan cara-cara lama vang diperbaiki dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan tradisional. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Perubahan itu berkaitan dengan perubahan di dalam metode produksi yang laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitasmerupakan hasil pembaharuan atau hasil dari teknik penelitian baru jaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Perubahan pada teknologi telah menaikkan produktivitas buruh, modal dan

faktor produksi yang lain.

5.4. PEMBAHASAN

5.4.1. Implementasi kemitraan PT. Charoen Pokphand Indonesia melalui anak perusahaanya PT. Sinar Sarana Sentosa

Pemahaman lebih dalam mengenai konteks kemitraan pada daerah binaan PT.SSS di Kabupaten Blitar perlu untuk terus ditingkatkan, karena jika dilihat dari hasil penyampaian data di atas dijelaskan masih ada beberapa yang tidak jelas mengenai konsep kemitraan secara keseluruhan. Perlu sosialisasi lebih mendalam mengenai kemitraan ini. Kemitraan dalam hal ini bisa digambarkan sebagai bentuk pemberdayaan. Pada konteks pemberdayaan masyarakat keadaan ini memiliki dua arti. Pertama, didalam proses pemberdayaan ada pihak yang kuat untuk memberi kekuatan pada pihak yang Universiemah. Pada konsep ini dapat dikatakan efektif karena ada perusahaan (inti) laya Universiberkenan menolong ataus memberdayakan peternak kecili dengan memberi jaya bantuan sarana dan prasarana. Namun pada sisi lain, poin kedua peternak kecil tidak memiliki posisi tawar atau hukum yang seimbang dalam menghadapi perjanjian sehingga peternak tetap lemah dibandingkan inti sehingga prinsipprinsip pemberdayaan tidak berjalan seperti yang diharapkan. Temuan dalam



awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya

penelitian ini adalah kelayakan usaha dari aspek teknis, yaitu keempat peternak melaksanakan manajemen pemeliharaan ayam khususnya pada periode starter/brooding. Keempat peternak terbiasa Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya menyalakan pemanas hanya beberapa jam sebelum DOC masuk, yang aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univer seharusnya pemanas dinyalakan satu hari sebelum DOC datang. Hal ini berarti lava masyarakat akan terus tergantung pada inti, apabila inti bangkrut maka plasma juga menutup usahanya. Dalam hal ini sebenarnya perusahaan dan peternak juga saling membutuhkan. Saling membutuhkan memerlukan hasil panen yang baik dan peternak plasma memerlukan bimbingan untuk memaksimalkan hasil. Saling menguntungkan berarti peternak memperoleh peningkatan pendapatan atau keuntungan disamping adanya laya niversitas Brawijaya kesinambungan usaha. Saling memperkuat artinya peternak plasma dan ava sama-sama melaksanakan etika bisnis, sama-sama mempunyai persamaan hak dan saling membina sehingga memperkuat kesinambungan dalam bermitra. pola kemitraan peternakan ayam pedaging mulai fase pra produksi, proses produksi sampai pasca produksi berjalan dengan baik. Selain itu, periode pertama menunjukkan hasil yang lebih efisien laya Universidibandingkan dengan periode lainnya dimana biaya produksi mencapai rata-ijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitata Rp. 615.554.603

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Bentuk kompensasi yang didapatkan oleh para pelaku UKM mempunyai harapan mampu meningkatkan kinerja pelaku UKM ayam broiler, hal ini perlu dilakukan dikarenakan adanya beberapa masalah. Harapanya dengan adanya pemberian kompensasi ini mampu menurunkan tingkat kematian ayam, Penyakit ayam di peternak berkurang dan FCR (*Feed Confersi Rasio*) menjadi

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

lebih baik atau sesuai standart. Kompensasi dalam hal ini sifatnya kondisional, melihat permasalahan yang dihadapi oleh setiap pelaku UKM. Disisi lain muncul pandangan yang berbeda terkait kompensasi ini yakni peternak tidak Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya diuntungkan dengan sistem ini, perusahaan intilah yang diuntungkan dengan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universistem ini. contoh real: seorang peternak plasma memelihara ayam broiler yang laya bermasalah (bibit pasokan perusahaan inti jelek) akibatnya kerugian terjadi, peternak harus menyetor kepada perusahaan inti sejumlah uang sebagai kompensasi kerugian, perusahaan inti tentu tidak akan rugi dengan kejadian ini, karena bibit ayam produksinya tetap dapat terjual, pakan terjual, belum untung dari kerjasama dengan pemasok obat hewan, belum uang kompensasi kerugian dari peternak. Temuan dalam penelitian ini adalah menunjukkan lava perbedaan, yakni kemitraan PIR dijalankan oleh peternak pada golongan ava ekonomi menengah keatas dengan tingkat pendidikan dominan perguruan tinggi dan pekerjaan pokok sebagai PNS dan pegawai swasta atau pedagang serta skala usaha cukup besar, sedangkan kemitraan non-PIR terjadi pada peternak kecil dengan kemampuan ekonomi menengah kebawah dengan tingkat pendidikan SLTA, dan pekerjaan pokok sebagai petani serta skala Universusaha yang masih kecil. Terdapat perbedaan pendapatan yang diperoleh jaya awijaya Universitas Brawijaya peternak pada pola kemitraan yang berbeda.

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Perkembangan sumber daya manusia khususnya dalam peternakan ayam broiler sangat diperlukan untuk perkembangan peternakan ayam broiler yang semakin hari permintaannya semakin meningkat. Potensi ini perlu diperhatikan untuk lebih meningkatkan produktivitas peternak ayam broiler yang ada di Kabupaten Blitar. Oleh karena, kegiatan pelatihan sangat diperlukan

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya

oleh peternak ayam broiler untuk meningkatkan sumber daya mereka serta meningkatkan produktivitas mereka. Kualitas sumber daya yang baik dapat meningkatkan produktivitas para peternak dalam beternak ayam broiler. Hal ini Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya dapat dicapai salah satunya didapatkan melalui kegiatan pelatihan peternakan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universion Dinas Kabupaten Blitar dan PT.SSS selaku kemitraan dan Jang aya didapatkan dari meningkatnya sumber daya ini adalah pemahaman masyarakat mengenai pemeliharaan ayam broiler yang baik sehingga produktivitas hasil panen mereka pun semakin meningkat. Manfaat yang didapatkan oleh peternak ayam broiler melalui pelatihan adalah produktivitas serta produksi ayam mereka. Peningkatan produksi ayam broiler ini tentunya berdampak baik bagi peningkatan kualitas hidup para peternak. Oleh karena itu kegiatan pelatihan lava iversitas Brawijaya peternakan ayam broiler sangat berpengaruh bagi peningkatan produksi ayam iawa broiler di kalangan para peternak ayam broiler di daerah mitra binaan PT.SSS. Pelatihan dapat mendorong ketersedian atau pasokan ayam ras pedaging (broiler) selalu stabil di pasaran. Kendala yang paling sering dialami untuk mengoptimalkan pasokan ayam broiler adalah dimana laju permintaan ayam broiler lebih tinggi dari laju peningkatan produksinya. Hal ini mengancam Universitestabilan pasokan ayam broiler dipasaran. Kurangnya pasokan ayam broiler Jaya Universidisebabkan oleh tidak maksimalnya hasil panen para peternak ayam broiler jaya Universitas Brawijaya Universitas Dramie Universisehingga mereka mereka tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan pasar. jaya Secara keseluruhan peternak cukup puas terhadap atribut-atribut dari dimensi kualitas layanan perusahaan inti dalam pelaksanaan kemitraan usaha peternakan ayam ras potong. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata tingkat kesesuaian sebesar 77.04 %, dimana nilai ini berada pada daerah cukup puas.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Dalam hal ini penyuluhan pada dasarnya adalah pendidikan dimana sasarannya yaitu para peternak harus mengalami perubahan perilaku, dari mulai aspek yang bersifat sederhana menjadi peternak yang lebih maju. Oleh sebab itu tugas utama seorang penyuluh peternakan adalah membantu peternak dalam mengambil keputusan. Keterlibatan pemerintah dan PT.SSS dalam penanganan pemeliharaan ayam broiler ini diharapkan akan mendukung semakin membaiknya kondisi peternakan ayam broiler di Kabupaten Blitar, karena mendapatkan penyuluhan langsung tentang usaha peternakan ayam broiler.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

University Hakekatnya Sebagai produk peternakan yang selalu dibutuhkan layar masyarakat, peternakan ayam broiler di Kabupaten Blitar memiliki potensi yang cukup besar sebagai salah satu komoditi yang dapat dikembangkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, peternakan ayam broiler perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah dan pihak kemitraan dalam rangka peningkatan dari segi kuantitas maupun kualitasnya, agar pemasarannya dapat berkembang dapat memenuhi kebutuhan yang semakin hari semakin meningkat dan meningkatkan taraf hidup para peternak. Dalam hal ini, yang berperan dalam layar pengembangan peternakan ayam broiler adalah penyuluhan peternakan yang layar universitas Brawijaya Universitas Brawij

Sistem bagi hasil usaha kemitraan ayam pedaging yang diterima PT.

Satwa Indo Perkasa lebih besar dibanding yang diterima peternak. Keuntungan yang diterima perusahaan antara 71-79%, sedangkan peternak 21–29%. Perlu kerjasama yang lebih baik antara perusahaan dan peternak sebagai pelaksana

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya awijaya

awiiava

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

kemitraan, sehingga diharapkan kedua belah menguntungkan sesuai dengan prinsip-prinsip kemitraan.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

5.4.2. Faktor pendukung dan penghambat dari implementasi program kemitraan antara PT. Sinar Sarana Sentosa dengan UKM di Kecamatan Garum, 🖂 Univers Srengat dan Gandusari Kabupaten Blitar ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

UniversaasFaktor Pendukung itas Brawijaya Universitas Brawijaya

Faktor Pendukung yang pertama yakni kondisi perusahaan kemitraan yang cukup besar, Charoen Pokphand memiliki pangsa pasar pakan ternak sebesar 38%, DOC sbesar 37%, dan daging ayam olahan sebesar 66% di ^{as}tahun 2015. Hal ini dikarenakan PT. Charoen Pokphand Indonesia memiliki ^{yaya} skala usaha yang besar. Keuntungan dengan adanya kontrak antara mitra bisnis ialah adanya kepastian pasar dan kepastian harga seperti misalnya laya iversitas Brawijaya kemitraan yang dilakukan oleh perusahaan besar PT Charoen Pokphand melalui PT.SSS dan peternak ayam, bagi peternak tentunya dengan melakukan kemitraan ini dan adanya kontrak yang sudah jelas dan disepakati oleh kedua pihak tersebut membuat banyak keuntungan yang didapat oleh peternak, dimana peternak memperoleh kepastian pemasaran yang akan diterima oleh perusahaan selain itu peternak juga mendapat laya Universitaskepastian harga sesuai lesepakatan sehingga saat harga ayam jatuh jaya awijaya Universitas Brawijaya Universita peternak masih bisa tenang karena sudah ada kepastian harga dari laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita perusahaan, sedangkan PT.SSS mendapat keuntungan dengan adanya lava kontrak ini, perusahaan akan mendapatkan kepastian pasokan yang tetap dan continue sehingga efisiensi produksi bisa terus ditingkatkan selain itu perusahaan juga akan mendapat keuntungan saat harga ayam melambung tinggi perusahaan tidak membayar terlalu tinggi kepada peternak karena

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya adanya kesepakatan yang telah diatur diawal jika adanya penuruan dan kenaikan harga ayam sehingga proses akan berjalan sesuai dengan kontrak kemitraan.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BraFaktor pendukung kedua yakni bagaiamana ketersediaan DOC dan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita pakan yang terus terjaga. Persediaan DOC dan pakan yang cukup dapat laya memperlancar proses perkembangan pemeliharaan ayam broiler dan produksi, serta barang jadi yang dihasilkan harus dapat menjamin efektifitas kegiatan pemasaran, memberikan kepuasan kepada yaitu karena apabila barang tidak tersedia maka perusahaan kehilangan kesempatan merebut pasar dan perusahaan tidak dapat mensuplay barang tingkat optimal. Agar perusahaan dapat tetap menjamin 3 iversitas Brawijaya kelangsungan operasi perusahaannya serta dapat mencapai tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka perludiadakan suatu tindakan yang terarah dalam mengendalikan persediaan yang adadalam perusahaan, dalam mencapai hasil usaha yang layak yang berkaitan harga Pokok Produksi, maka diperlukan pengendalian persediaan sehingga dapatmenekan biaya produksi yang akan timbul atau terjadi. Iniversitas Brawijaya

Faktor pendukung yang terakhir yakni Pendampingan dan penyuluhan seringkali dipahami sebagai kegiatan yang berbeda dan terpisah, tetapi sesungguhnya pendampingan dan penyuluhan memiliki kesamaan tujuan dan merupakan kegiatan yang sejalan. Oleh karena itu, Dinas Peternakan Kabupaten Blitar dan PT.SSS bekerjasama melalui para penyuluh peternakan memberikan bimbingan teknis kepada masyarakat permodalan, ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi pelayanan peternakan,

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas pelayanan kesehatan hewan, bantuan teknik, penghindaran pengenaan biaya yang menimbulkan ekonomi biaya tinggi, pembinaan kemitraan dalam meningkatkan sinergi antar pelaku usaha, penciptaan iklim usaha yang Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitaskondusify atau meningkatan kewirausahaan pengutamaan pemanfaatan aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitassumber vedaya vepeternakan ijedan Unkesehatan rahewan Edalam itanegeri, ijaya pemfasilitasan terbentuknya kawasan pengembangan usaha peternakan, pemfasilitasan pelaksanaan promosi dan pemasaran dan perlindungan dan produk hewan dari luar negeri. Seseorang menjalankan peran manakala menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian tidak terpisah dari status yang disandangnya. Sistem Penyuluhan peternakan didefinisikan sebagai proses pembelajaran bagi laya niversitas Brawijaya pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan sit mampu ijaya menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, kesejahteraan, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

University Faktor Penghambat

Universitas BrcFaktor penghambat yang pertama adalah mortalitas yang tinggi pada ilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita ayam terutama ayam broiler merupakan salah satu faktor yang dapat lava mempengaruhi keberlanjutan usaha peternakan ayam broiler pola mandiri. Banyaknya ayam broiler yang mati baik itu DOC maupun finisher menyebabkan kerugian yang besar bagi peternak. Kerugian ditimbulkan akibat mortalitas yang tinggi mempengaruhi keputusan peternak

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

untuk menghentikan usahanya. Dari beberapa narasumber penelitian ini menyatakan mortalitas sebagai pemicu peternak untuk menghentikan usahanya. Rata-rata peternak memiliki skala usaha 1500 ekor. Sementara Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitasitu rata-rata tingkat mortalitasnya 100-500 ekor pada masa panen.Mortalitas lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitasmerupakan I faktorsitutama wyang Umempengaruhi/ii keberlanjutanta usaha/ijaya peternakan ayam broiler pola mandiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat mortalitas antara lain bobot badan, tipe ayam, iklim, kebersihan, suhu lingkungan, sanitasi peralatan, dan kandang serta pernyakit. Hal ini menjadi masalah besar bagi peternak karena ayam broiler umur 5-8 minggu memiliki tingkat mortalitas yang lebih tinggi dibandingkan umur 2-4 minggu. Ketika tingkat mortalitas tinggi maka akan menyebakan kerugian yang hiversitas Brawijaya besar bagi peternak. Hal ini sesuai dengan pendapat Bell dan Weaver (2002) bahwa Pemeliharaan ayam broiler dinyatakan berhasil jika angka kematian secara keseluruhan kurang dari 5%. Angka mortalitas dipengaruhi oleh umur. Ayam broiler umur 5-8 minggu memiliki tingkat mortalitas yang lebih tinggi dibandingkan umur 2-4 minggu selain itu juga disebabkan oleh kandang yang kotor serta faktor lingkungan lainnya. Tingkat mortalitas yang Universitastinggi dapat mempengaruhi pendapatan peternak bahkan menyebabkan jaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas kerugian yang cukup besar.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Faktor penghambat kedua adalah tingginya tingkat penyakit, penyakit pada ayam pedaging juga selalu menjadi kendala dalam pengembangan bisnis ini, atau dengan kata lain usaha ini tidak terlepas dari beberapa penyakit ayam. Penyebab dari penyakit cukup kompleks, mulai dari bakteri, virus, protozoa, dan parasit. Beberapa penyakit ayam yang popular di

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

Indonesia antara lain Cronic respiratory disease, coryza, Newcastle disease (ND) atau sering disebut tetelo, gumboro, berak darah, Colibacillosis, dan Avian influenza yang menjadi musuh menakutkan bagi peternak akhir-akhir Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitasini. Seperti disebutkan diatas peternak sangat bergantung kepada Poultry ava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Shop misalnya akan pakan, bibit, obat-obatan dan sapronak lainnya. Hal ini jaya berarti harga yang berlaku di pasaran tidak dapat diganggu gugat kecuali mungkin bagi peternak yang lebih besar atau langganan khusus ada sedikit discount tambahan. Demikian juga harga ayam hidup yang dihasilkan, sebagai pemilik tunggal sekalipun peternak tidak dapat menentukan harga sendiri. Harga pasaran yang berlaku. Bahkan terkadang peternak ayam pedaging dihadapkan pada dilema yang makin mencekam terjepit diantara niversitas Brawijaya dua pilihan, meneruskan memelihara dengan resiko menambah biaya aya pakan atau menjual dengan harga pasaran. Pada pilihan yang pertama tersembunyi juga macam kerugian yang siap menerkam. Yakni apakah akan ada pasarannya kalau ayam terus dipelihara?, konsumen tertentu saja yang mau menerima ayam besar. Oleh kerena itu agar dapat sedikit bernafas lega diantara himpitan kedua dilema yang Universitasmenghimpit dan terkaman harimau kerugian yang selalu mengintaismaka jaya wijaya Universitas Brawijaya Universitaspeternak ayam broiler harus dapat mengelola peternakannya semaksimal ilaya Universitas Brawijaya Universitus Brawijaya Universitasmungkin. Merencanakan usaha ternaknya dengan jeli, memilih strain ayam jaya potong yang paling sesuai dengan kondisi alam sekitarnya, menggunakan Iniversitas Brawijaya Universitas Brawi pakan ternak yang berkualitas, melakukan pemeliharaan yang sebaikbaiknya dan tidak melupakan aspek pasar yang menguntungkan. Dan pada Universitas tulisan ini akan dibahas lebih lanjut tentang pemeliharaan khususnya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya awilaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Rrawijava

mengenai perlakuan sederhana yang ternyata dapat mengurangi kematian anak ayam pada minggu pertama pemeliharaan.Terlepas dari adanya wabah penyakit maka umur 1 sampai 7 hari bagi ayam broiler merupakan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitä suatu saat yang sangat rawan terhadap kematian. Bukan hanya karena laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitaskondisiay bawaan rs anak ra ayama Uyang si relatif aylemah U begitu ta keluar ijaya daricengkeraman kulit telurnya tetapi kondisi ini juga diperparah lagi dengan perlakuan selanjutnya baik pada saat di hatchery, gudang, perjalanan, agen lainnya yang tidak sedikit mengurus waktu dan energi anak ayam yang lebih banyak tidak lagi tepat disebut DOC pada saat diterima peternak dikandangnya. Keadaan makin parah apabila perlakuan dari peternak dan lingkungan barunya yang tidak mendukung. Hal ini tidak mengherankan laya apabila kematian pada minggu pertama biasanya selalu lebih besar dari ava pada minggu-minggu berikutnya. Tentu saja terlepas dari adanya serangan penyakit dan bencana yang lainnya.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Faktor penghambat terkahir yakni pada tingginya tingkat kerugian yang disebabkan tidak menentunya waktu panen. aktor kerugian menjadi salah satu masalah besar dalam suatu usaha. Tingkat kerugian yang tinggi dapat mempengaruhi keberlanjutan suatu usaha.Dalam kondisi normal, peternak tersebut akan mudah menjual ayam ras pedaging siap potong., tetapi dalam kondisi penawaran lebih tinggi dari permintaan, peternak akan mengalami kesulitan memasarkan produknya. Disinilah letak tidak adanya kepastian waktu jual hasil usaha, yang bisa menyebabkan peternak menjual murah ayam ras pedaging siap potong.Akibatnya, peternak mengalami kerugian yang tidak sedikitharga ayam yang berfluktuasi. Harga merupakan salah

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

yang mempengaruhi keberlanjutan usaha peternakan ayam broiler pola mandiri. Harga ayam bisa naik ketika harga pakan juga naik. namun para peternak takut untuk mematok ayam dengan harga yang tinggi Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitaskarena akan mempengaruhi volume penjualan. Harga merupakan salah laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitassatu keputusan yang penting bagi manajemen harga yang di tentukan harus laya dapat menutup semua ongkos atau bahkan lebih dari itu, yaitu untuk mendapatkan laba. Tetapi jika harga di tentukan terlalu tinggi akan berakibat kurang menguntungkan dalam hal ini pembeli akan berkurang volume penjualan berkurang, semua biaya mungkin tidak dapat ditutup ahirnya usaha bisa mengalami kerugian. Permintaan ayam broiler yang tinggi hanya akan terjadi pada hari besar Biasanya menjelang hari raya Idul laya iversitas Brawijaya Fitri (lebaran), harga ayam ras mulai merangkak naik pada minggu kedua bulan ramadhan, dan akan mencapai puncak pada 2-3 hari menjelang hari raya.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Dampak Implementasi kemitraan antara PT. Sinar Sarana Sentosa dengan UKM di Kecamatan Garum, Srengat dan Gandusari Kabupaten Blitar.

Salah satu masyarakat yang mendirikan peternakan di Kecamatan aya Universitas Sutojayan, Srengat dan Gandusari Kabupaten Blitarini tetap memberikan Jaya awijaya Universitas Brawijaya Universitaskontribusi masyarakat di desa setempat. Mayoritas pekerjaannya adalah jaya University Universitaspetani dan peternk, mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya jaya dari hasil sawah atau kebun yang mereka garap, selain itu juga ada yang bekerja sebagai pegawai negeri, pengusaha dan lainnya namun hanya sedikit, salah satunya yaitu masyarakat yang menjadi pengusaha adalah ternak ayam broiler yang didirikan Kecamatan Sutojayan, pengusaha

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Srengat dan Gandusari Kabupaten Blitar. Dalam mendirikan peternakan idealnya pengusaha memiliki pekarangan secara pribadi dan dalam mendirikan kandang peternakan, harusnya tidak mendirikan kandang ternak di area pemukiman warga karena mendirikan kandang ternak di area pemukiman nantinya akan mengganggu kestabilan atau kegiatan masyarakat dalam kesehariannya dan juga akan berdampak pada kondisi kesehatan masyarakat sekitar ketika kandang peternak sudah mulai dijalankan kegiatannya.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Adanya keterpaduan dalam sistem pembinaan yang saling mengisiantara materi pembinaan dengan kebutuhan riil peternak. Aspek Pendidikan Peternak Pendidikan akan mempengaruhi pola pikir peternak dalam menjalankan kegiatan usahanya dan pengambilan keputusan dalam pemasaran ayam broiler yang dihasilkannya. Selain itu pendidikan juga akan mempengaruhi peternak dalam menyerap informasi atau inovasi baru yang dapat diterapkan dalam kegiatan usaha peternakan ayam broiler;

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam pembangunan bangsa sehingga dalam pelaksanaannya harus didukung oleh sarana prasarana yang memadai. Selain pendidikan formal, pendidikan non formal juga sangat mempengaruhi peternak dalam menambah pengalaman dan sangat mempengaruhi pengambilan keputusan terkait upaya-upaya pengembangan usahanya. Jumlah Ternak Yang Dimiliki Peternak Kepemilikan ternak oleh peternak akan berpengaruh pada produksi yang dihasilkan. Banyaknya jumlah ternak merupakan salah satu faktor produksi

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas yang penting. Jika produksi yang dihasilkan berpengaruh juga pada penerimaan dan pendapatan peternak.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Usaha budidaya ini juga berdampak positif terhadap kondisi sosial Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitasmasyarakat Useperti asberkurangnya ivpengangguran./a Selainarsitus bagirijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitaspembudidaya ⊨yang taergabung adalam pola ∃kemitraan, ∪akansi semakin/ijaya meningkatkan interaksi sosial antar anggota kelompok sekaligus meningkatkan rasa gotong royong dan kesetiakawanan sosial di antara mereka. Terbukanya banyak kesempatan kerja dan masyarakat dengan adanya kegiatan peternakan ayam ras pedaging ini, baik sebagai peternak ayam, tenaga kerja kandang, pedagang ayam, penjual ayam potong, penjual dan pengolah pupuk kotoran ayam, pengolah niversitas Brawijaya produk makanan ayam dan usaha lain baik di sektor hulu maupun hilir dari kegiatan usaha peternakan ayam ras pedaging ini

Tumbuhnya sektor lain seperti home industri pengolah produk ayam ras broiler Tumbuhnya home industri pengolah hasil pemotongan ayam yaitu pengolah usus dan ceker ayam berupa keripik usus dan keripik kulit ceker ayam. Aspek Ekonomi meliputi kegiatan yang mendukung perekonomian Universitas peternak terdiri dari kemudahan permodalan, peningkatan pendapatan, laya Universitasmanajemen kegiatan dan kemudahan pemasaran dan termasuk peningatan ilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya University volume pertumbuhan peternak ayam pedaging (broiler). Pendirian atau jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya pembangunan suatu perusahaan pembibitan ayam broiler seyogianya dapat memberi suatu masukan ekonomi, baik bagi perusahaan, peternak, pemerintah dan keberlanjutan kelestarian lingkungan. Adanya PT. SSS maka efisiensi kerugian dapat diminimalisir. Membuka lapangan pekerjaan

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

baru subsektor peternakan di Kabupaten Blitar. Dampak hadirnya suatu perusahaan di suatu daerah, hal terpenting dan terutama adalah dapat Universitas menyerap lapangan usaha kerja baru bagi pekerja-pekerja lokal. Asumsi ini laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitasdimaksudkan untuk memberi peluang dalam mengurangi pengangguran di laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Kabupaten Blitar yang notaben pendidikanya belum maksimal, sehinggilaya dengan adanya program kemitraan ini diharapkan mampu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan menghasilkan Pendapatan Universitas Asli Daerah (PAD) bagi Kabupaten Blitar.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Penguasaan teknologi yang didapat peternak plasma setelah bermitra dapat membantu mereka dalam membudidayakan ayam broiler dengan baik. Akan tetapi perusahaan belum bisa memberdayakan peternak untuk hiversitas Brawijaya bisa mandiri. Sebaliknya, perusahaan memberikan dampak ketergantungan lawa kepada peternak plasma, hal inilah yang perlu terus dilakukan pembenahan secara berskala. Pemanfaatan biosecurity merupakan salah satu cara security memperbaiki kualitas perusahaan untuk produksi. adalah kondisi dan upaya untuk memutuskan rantai masuknya agen penyakit ke induk semang atau upaya memastikan agen penyakit yang Universitasditemukan dalam suatu peternakan secepatnya dimusnahkan agar tidak jaya Universitasmenyebar di dalam peternakan ataupun keluar peternakan atau menjaga jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitasagen penyakit yang disimpan dan diisolasi dalam suatu laboratorium tidak lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya mengkontaminasi atau tidak disalah gunakan misalnya untuk *bioterorisme.*

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

KESIMPULAN DAN SARAN

Universitas B **KESIMPULAN**

1. Implementasi kemitraan PT. Charoen Pokphand Indonesia melalui anak perusahaanya PT. Sinar Sarana Sentosa

Universitas Baat ini kondisi peternakan UKM ayam broiler di Kecamatan Garum, Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brengat dan Gandusari Kabupaten Blitar menunjukkan hasil yang dapat lava Universitas Bdikatakan cukup baik, tetapi tetap mmebuntuhkan pengawasan yang jaya khusus untuk tetap mempertahankan hasil tersebut, dengan potensi populasi ayam ras pedaging (broiler) yang terus berkembang.Pendapatan peternak usaha ayam ras pedaging (broiler) di Kecamatan Garum, Srengat dan Gandusari Kabupaten Blitar, dalam menjalankan usahannya menggunakan investasi awal atau modal yang berasal dari pengusaha itu sendiri, tetapi saat ini tersedia tawaran bentuk kemitraan dengan PT. Sinar Sarana sentosa (PT.SSS). Modal awal yang ditanamkan pada aya bervariatif tergantung tingkat volume yang ingin ava usaha sangatlah dilakukan. Langkah awal yaitu menyediakan tempat untuk pembuatan kandang, dimana yang diperlukan yakni pembelian Kayu Kelapa, Kayu bulu, terpal, tirai buat pelindung, tali, lampu, sekam, paku, sewa tukang, karung, dll. Pada hasil penelitian, perusahaan dan peternak juga saling membutuhkan. Saling membutuhkan berarti perusahaan memerlukan hasil panen yang baik dan peternak sebagai plasma memerlukan aya Universitas Bimbingan untuk memaksimalkan hasil. Peternak plasma yang mengikuti aya Universitas Bprogram kemitraan dengan PT. Sinar Sarana Sentosa mayoritas adalah jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya peternak berskala kecil. Para peternak memilih untuk mengikuti program

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

penguasaan teknologi. Pola Kemitraan PT.Sinar Sarana Sentosa adalah Universitas B Kemitraan Unyang Bersifat Inti-plasma, II an Inti-berfungsi Melakukan: Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bpenyediaan sarana produksi ternak, bimbingan teknis, pembinaan dan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas B pemasaran i serta a pengembangan v usaha.Bentuk v kompensasi s yang ijaya didapatkan oleh para pelaku UKM mempunyai harapan mampu meningkatkan kinerja pelaku UKM ayam broiler, hal ini perlu dilakukan dikarenakan adanya beberapa masalah. Harapanya dengan adanya pemberian kompensasi ini mampu menurunkan tingkat kematian ayam. Perkembangan sumber daya manusia khususnya dalam peternakan ayam ras pedaging (broiler) sangat diperlukan untuk perkembangan peternakan ayam broiler yang semakin hari permintaannya semakin aya meningkat. Potensi ini perlu diperhatikan untuk lebih meningkatkan produktivitas peternak ayam broiler yang ada di Kabupaten Blitar. Hasil yang didapatkan dari meningkatnya sumber daya ini adalah pemahaman masyarakat mengenai pemeliharaan ayam ras pedaging (broiler) yang baik sehingga produktivitas hasil panen mereka pun semakin meningkat. Manfaat yang didapatkan oleh peternak ayam broiler melalui pelatihan jaya awijaya Universitas Brawijaya adalah produktivitas serta produksi ayam mereka. Kendala yang paling laya Universitas Brawijaya Universitus Drawijaya Universitas Esering dialami untuk mengoptimalkan pasokan ayam ras pedaging ava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya (broiler) adalah dimana laju permintaan ayam ras pedaging (broiler) lebih tinggi dari laju peningkatan produksinya. Hal ini mengancam kestabilan pasokan ayam ras pedaging (broiler) dipasaran. Dalam hal ini penyuluhan pada dasarnya adalah pendidikan dimana sasarannya yaitu para Universitas ^Bpeternak harus mengalami perubahan perilaku, dari mulai aspek Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

kemitraan karena memiliki keterbatasan modal, pemasaran, dan kendala

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

yang bersifat sederhana menjadi peternak yang lebih maju. Keterlibatan pemerintah dan PT.Sinar Sarana Sentosa dalam niversitas Bemeliharaan ayam ras pedaging (broiler) ini diharapkan as akan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bmendukung i semakin membaiknya kondisi peternakan ayam rasilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bpedaging I (broiler) as di aw Kabupaten Blitar, raykarena Unimendapatkan ijaya penyuluhan langsung tentang usaha peternakan ayam ras pedaging (broiler). Dalam hal ini, yang berperan dalam pengembangan peternakan ayam ras pedaging (broiler) adalah penyuluhan peternakan yang merupakan salah satu program dinas peternakan yang dibantu oleh perusahaan yang bermitra.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

2. Faktor pendukung dan penghambat dari implementasi program kemitraan antara PT. Sinar Sarana Sentosa dengan UKM di Kecamatan Garum, Srengat dan Gandusari Kabupaten Blitar. Las Brawijaya

Saat ini kondisi perusahaan kemitraan yang cukup besar, PT. Charoen Pokphand Indonesia memiliki pangsa pasar pakan ternak sebesar 38%, Jaya DOC sbesar 37%, dan daging ayam olahan sebesar 66% di tahun 2015. Hal ini dikarenakan PT. Charoen Pokhpand Indonesia memiliki skala usaha yang besar. Bagi peternak tentunya dengan melakukan kemitraan ini dan adanya kontrak yang sudah jelas dan disepakati oleh kedua pihak tersebut membuat banyak keuntungan yang didapat oleh peternak. Ketersediaan DOC dan pakan yang terus terjaga. Persediaan DOC dan pemeliharaan ayam broiler dan produksi. Strategi supaya perusahaan aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bapat terus menjamin kelangsungan operasi perusahaannyamaka perlullaya Universitas Ediadakan suatu tindakan yang terarah dalam mengendalikan persediaan lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya yang ada dalam perusahaan, dalam mencapai hasil usaha yang layak

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya

awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya yang berkaitan dengan harga Pokok Produksi. Pendampingan penyuluhan seringkali dipahami sebagai kegiatan yang berbeda dan Universitas Eterpisah, tetapi sesungguhnya pendampingan dan penyuluhan memiliki Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bkesamaan tujuan dan merupakan kegiatan yang sejalan.PT.Sinar Sarana Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas BSentosa bekerjasama melalui para penyuluh peternakan memberikan jaya bimbingan teknis kepada masyarakat permodalan, ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi pelayanan peternakan, pelayanan kesehatan hewan, bantuan teknik, penghindaran pengenaan biaya yang menimbulkan ekonomi biaya tinggi, pembinaan kemitraan dalam meningkatkan sinergi antar pelaku usaha. Faktor penghambat yang pertama adalah mortalitas yang tinggi pada ayam terutama ayam broiler merupakan salah satu aya faktor yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha peternakan ayam broiler pola mandiri. Tingkat mortalitas yang tinggi dapat mempengaruhi pendapatan peternak bahkan menyebabkan kerugian yang cukup besar.Ketika tingkat mortalitas tinggi maka akan menyebakan kerugian yang besar bagi peternak. Tingginya tingkat penyakit pada ayam ras pedaging (broiler) juga selalu menjadi kendala dalam pengembangan laya bisnis ini, atau dengan kata lain usaha ini tidak terlepas dari beberapa Jaya awijaya Universitas Brawijaya penyakit ayam. Keadaan makin parah apabila perlakuan dari peternak laya Universitas Brawijaya Universitus - Lauriaya Universitas Bdan ialingkungan i barunya jayang i tidak a mendukung. U Habrsini s tidak jaya mengherankan apabila kematian pada minggu pertama biasanya selalu ava lebih besar dari pada minggu-minggu berikutnya. Tentu saja terlepas dari adanya serangan penyakit dan bencana yang lainnya. Tingginya tingkat kerugian yang disebabkan tidak menentunya waktu panen. aktor kerugian Universitas Bmeniadi salah satu masalah besar dalam suatu usaha. Tingkat kerugian laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

yang tinggi dapat mempengaruhi keberlanjutan suatu usaha.Harga merupakan salah satu keputusan yang penting bagi manajemen. Harga Universitas Byang di tentukan harus dapat menutup semua ongkos atau bahkan lebih laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bdari itu, yaitu untuk mendapatkan laba.Akibatnya, peternak mengalami laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bkerugian yang tidak sedikit harga ayam yang berfluktuasi. Iniversitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

3. Dampak Implementasi kemitraan antara PT. Sinar Sarana Sentosa Universitas dengan UKM di Kecamatan Garum, Srengat dan Gandusari Universitas BKabupaten Blitar.

Universitas B Adanya keterpaduan dalam sistem pembinaan yang saling mengisiantara ilaya materi pembinaan dengan kebutuhan riil peternak. Aspek pendidikan peternak dapat mempengaruhi pola pikir peternak dalam menjalankan kegiatan usahanya dan pengambilan keputusan dalam pemasaran ayam broiler yang dihasilkannya. UKM peternakan ayam broiler ini juga berdampak positif terhadap kondisi sosial masyarakat seperti berkurangnya pengangguran. Selain itu bagi pembudidaya yang laya tergabung dalam pola kemitraan, akan semakin meningkatkan interaksi sosial antar anggota kelompok sekaligus meningkatkan rasa gotong ava royong dan kesetiakawanan sosial di antara mereka. Penguasaan teknologi yang didapat peternak plasma setelah bermitra dapat membantu mereka dalam membudidayakan ayam broiler dengan baik. Akan tetapi perusahaan belum bisa memberdayakan peternak untuk bisa mandiri. Secara keseluruhan dampak yang ditimbulkan dari adanya Universitas kemitraan ini mampu meningkatankan pertumbuhan social ekonomi aya Universitas BKabupaten Blitarsitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas B1. Para UKM peternak ayam broiler harus lebih intens menjalin jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawkomunikasi dengan PT.SSS dan Dinas Peternakan Kabupaten Blitar, Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawsupaya mampu mengurangi tingkat kerugian yang didapatkan akibat jaya dari kurangnya pehaman mengenai system kontrak dalam pola kemitraan.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Para pelaku UKM harus lebih giat untuk mempelajari pola-pola Universitas Bra kemitraan serta manajemen ayam broiler yang benar, sehingga bisa terus meminimalkan tingkat kerugian yang ditanggung.
 - Para peternak harus lebih perhatian terhadap penyemaran udara aya akibat bau dari dampak peternakan, karena bisa menjadi masalah baru untuk peternak dalam mengembangkan usaha peternakanya.

b) Bagi PT. Sinar Sarana Sentosa (PT.SSS)

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- 1. Mutu pelayanan dalam konteks kemitraan secara keseluruhan sudah cukup baik, namun masih perlu lebih ditingkatkan agar lebih memuaskan peternak plasma. Meskipun sebagian merasa diuntungkan dari adanya pola kemitraan, tetapi bukan tidak mungkin lava wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawpeternak plasma akan berhenti bermitra dengan perusahaan intiliaya Universities Universitas Brawtertentu nuntuk amencaria perusahaan sinti ayanga lain iyanga dinilai jiava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Braw mempunyai mutu pelayanan lebih baik. Brawijaya
- UKM ayam ras Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku bimbingan oleh kurang pedaging (broiler) perusahaan memaksimal program-program yang disepakati, maka disarankan Universitas Brawkepada perusahaan inti perlu memperbaiki layanan yang diberikan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Brawkepada peternak mitra. Selain itu sistem bagi hasil dengan peternak dinilai masih kurang transparan, peternak hanya menerima uang Universitas Brawbersih saja tanpa tahu bagaimana dengan harga di pasar dan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawbagaimana cara menghitung bonus jika ada awijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas B3. wPT.SSS harus membuatkan formulasi terkait pencemaran bau busuk liava berasal dari peternakan, misalnya dengan memberikan Universitas Brawyang Universitas Braw penyemprotan pembasmi virus. sitas Brawijaya

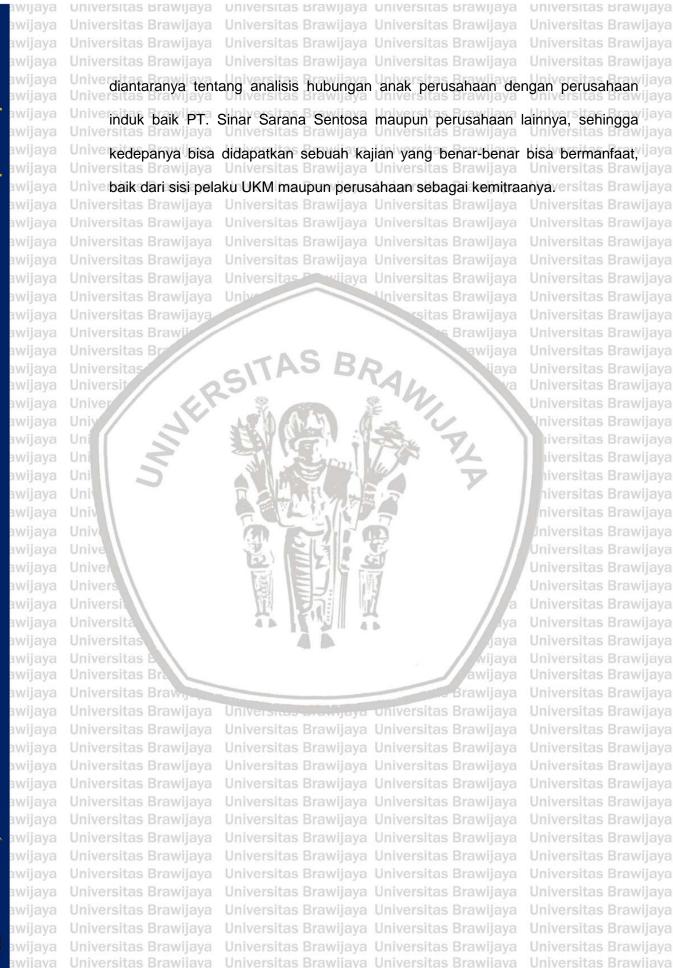
Bagi Dinas Peternakan

- Dinas peternakan selaku payung hokum dan juga sebagai fasilitator antara pelaku UKM ayam broiler dengan PT.SSS harus terus melakukan pemantauan – pemantauan, supaya para peternak bisa iiversitas Brawijaya terus berkembang dan mampu menjadi penompang perekonomian ava daerah Kabupaten Blitar.
- 2. Dinas Peternakan juga harus memantau secara langsung laporan dari PT.SSS agar perusahaan lebih transaparan dengan peternak, tidak hanya masalah keuangan tetapi juga dengan hal lain di dalam kemitraan, agar tidak ada salah sangka dari kalangan peternak, sebab masih ada beberapa pertenak yang memang belum benar-laya awijaya Universitas Brawijaya benar jelas konteks kemitraan itu seperti apa. Vijaya Universitas Brawijaya University
- Universitas B3. Dinas peternakan harus terus memantau kemitraan antara PT.SSS/ijava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bray dengan peternak, terkait adanya bau yang kurang enak dan ava mencemari udara, dari sisi pihak Dinas Peternakan harus terus mengingatkan PT.SSS untuk memberikan problem solving.

Secara kseluruhan dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa masih banyak penelitian yang perlu dilakukan. Saran penelitian selanjutnya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava





awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya

Universitas Broaftar Pustaka Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava

Abidin, Z. 2002. Meningkatkan Produktivitas Ayam Ras Pedaging. Agromedia.

Unive Blakely, E. J. 1989. Planning Local Economic Development: Theory and Practice. Universitas BCalifornia: SAGE Publication, Inc Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawiiava Universitas Brawiiava Universitas Brawiiava

Coffey, H & Polese, 1984, The Concept of Local Development: A Stage Model of Endogenous Regional Growth; Paper of Regional Science

Unive Creswell, John W. 2009. Research Design Pendekatan Penelitian Inversitas Brawilava Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Penterjemah Achmad Fawaid.

Direktorat Jenderal Peternakan, 2001. Peluang usaha Ternak Ayam Broiler/Ras Usaha Budidaya Peternakan. Bina UKM.

Firman, Achmad. 2007. Analisis dampak Investasi Sektor Peternakan Terhadap/a Perekonomian di Jawa Tengah. http://www.Pustaka.Unpad.ac.id. diakses tanggal 9 Juni 2014.

Unive Haeruman, 2001 Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Herman. Js. Pengembangan Lembaga Kemitraan Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat". Universitas Bosialisasi Nasional Program Kemitraan Bagi Pengembangan Ekonomi Lokal. Hotel Indonesia.

Hamidi. 2004. Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Universitas Bdan Laporan Penelitian. Malang: UMM PressBrawijaya Universitas Brawijaya

Hartono, A. H. S. 1999. Beternak Ayam Pedaging Super. Gunung Mas, Pekalongan.

Hartono, R. 2000. Minimisasi Biaya Produksi Usaha Ternak Ayam Broiler dalam ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Pola Kemitraan. Bulletin Peternakan. versitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Irawan, Suparmoko M., 1992, Ekonomika Pembangunan, Edisi Kelima, Yogyakarta:

Universitas BBPFE.ya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Kartadisastra, A. H. S. 1999. Pengelolaan Pakan Ayam. Kanisius, Yogyakarta.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Kriyantono, Rachmat. 2009. Teknik Riset Praktis Komunikasi. Jakarta: Kencana.

Kuncoro, Mudrajad, 2008. Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, Dan Kebijakan.

UPP. AMP YKPN: Yogyakarta

Marliana. 2008. Teori dan Praktek Kemitraan Agribisnis. Penebar Swadaya. Jakarta.ya

Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru. Jakarta:UI Press.

Moleong, Lexy. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Remaja.

Unive Muslimin. 2002. Budidaya Bina Ayam. Kanisius. Yogyakarta.

Unive Nasir, M. 2011. Analisis Finansial Peternakan Ayam Broiler Mitra di Medan Serawijaya

Rahardi, F. I. Satyawibawa dan R. N. Setyowati. 1993. Agribisnis Peternakan.

Penebar Swadaya, Jakarta.

Universitas B. Kanisius, Yogyakarta. Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Rasyaf, M. 1989. Memelihara Ayam Buras. Kanisius, Yogyakarta.

Universitas Brawilaya Universitas Brawilaya Universitas Brawilaya Rasyaf, M. 2002. Manajemen peternakan ayam broiler. PT. penebar swadaya.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BJakarta. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Rasyaf. M. 1993. Beternak Ayam Pedaging: Edisi Revisi. Penebar Swadaya.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Jakarta.

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

- Universitas Brawilaya - Rita., Y. 2009. Analisis Efisiensi Produksi Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging
 Pola Kemitraan dan Mandiri di Kota Palu Propinsi Sulawesi Tengah.
 Universitas Diponegoro.
- University Jurnal.

 University Jurnal.
 - Salam, T.,dkk. 2006. Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan. Jurnal Agrisistem, Juni 2006, Vol.2, No.1.
 - Saptana, Sunarsih dan K.S. Indraningsih, 2006. Mewujudkakn Keunggulan Komparatif menjadi Keunggulan Kompetitif melalui Pengembangan Kemitraan Usaha Hortikultura. Forum Penelitian Agro-Ekonomi.
- Saptana. 2004. Analisis Kelembagaan Kemitraan Usaha Di Sentra Sentra Produksi Sayuran (Suatu Kajian Atas Kasus Kelembagaan Kemitraan Usaha di Bali, Sumatera Utara, dan Jawa Barat). Jurnal Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Saragih, B.2000. Agribisnis Berbasis Peternakan. Pustaka Wirausaha Muda. PT.Loji Grafika Griya Sarana,Bogor.
- Unive Siahaan, ddk. 2006. Manajemen pengawas pendidikan. Jakarta: Quantum Teaching va Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Sudisman, U., & Sari, A., 1996, Undang-Undang Usaha Kecil 1995 dan Peraturan Perkoperasian. Jakarta: Mitrainfo.
- Sugiono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD. Bandung : Alfabeta companies, Entrepreneurship and Regional Development 9(2): 127-158.

 Sumatera Utara.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

